

# Resilience with Optimism





# Tentang Laporan Tahunan 2020

## About the 2020 Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2020 PT KMI Wire and Cable Tbk dengan mengusung tema **Resilience with Optimism**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian mendalam yang berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan Publik. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Laporan Tahunan 2020 PT KMI Wire and Cable Tbk diterbitkan menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan 2020 PT KMI Wire and Cable Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk with the theme **Resilience with Optimism**. The theme was chosen based on in-depth analysis and study following the facts and business development of the Company in 2020 as well as business sustainability of the Company in the future.

This Annual Report is published according to Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies. The main objective of this Annual Report preparation is to increase the disclosure of internal information to the relevant authorities as well as to serve annual book helping build a sense of pride and solidarity among employees. The 2020 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk is published using standard parameters and criteria applied in Indonesia, the region where the Company performs its business activities.

The mention of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah based on Indonesian Financial Accounting Standards. The 2020 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk is presented in two languages, namely Indonesian and English using easy-to-read font types and sizes.

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Limitation of Accountability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT KMI Wire and Cable Tbk yang menjalankan bisnis dalam industri kabel dan manufaktur.

This annual report contains financial condition statements, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments being materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are formulated based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company runs its business. The Company does not guarantee that documents verified as legality will bring certain results as expected.

This annual report contains the word “Company” which is defined as PT KMI Wire and Cable Tbk which performs business in the cable and manufacturing industry.

# Penjelasan Tema

## Theme Explanation



Performance Highlights 2020

# Resilience with Optimism

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah bagi Perusahaan untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah situasi perkeonomian yang sulit akibat wabah pandemi COVID-19. Terbatasnya ruang gerak, dan menurunnya permintaan mendominasi tantangan yang terjadi selama tahun 2020. Namun pengalaman panjang Perusahaan di industri kabel yang dinamis ini telah menempa daya tahan dan mengasah ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi situasi apapun.

Di tahun 2020, Perusahaan tetap fokus pada strategi pertumbuhan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi, dan terus berinovasi mengembangkan produk-produk unggulan yang dapat diterima pasar secara luas, serta tetap berkomitmen menyelesaikan proyek-proyek yang sedang berjalan sesuai jadwal. Dengan demikian, pada saat perekonomian mulai membaik, telah siap dengan portofolio produk yang lengkap dan tersedia bagi semua segmen pelanggan.

"Resilience with Optimism" adalah tema yang dipilih Perusahaan untuk menggambarkan tekad Perusahaan untuk terus melangkah maju mewujudkan pengembangan-pengembangan produk inovatif yang akan menjadi pendorong pertumbuhan usaha Perusahaan di masa depan.

2020 is not an easy year for the Company to maintain consistent performance achievements amid difficult economic situations due to the Covid-19 pandemic outbreak. Space limitations and decline on the demand dominate the challenges occurred throughout 2020. However, the long experience of the Company in this dynamic cable industry has built and honed the resilience of the Company in any situation.

In 2020, the Company remains focused on the growth strategy to capture wider market opportunities, and continues to innovate to develop superior products that are widely accepted by the market, and remains committed to completing ongoing projects on schedule. Therefore, by the time the economy starts to improve, the Company is ready with complete product portfolio available to all customer segments.

"Resilience with Optimism" is the theme chosen by the Company to illustrate the Company's willpower for going forward in order to realize innovative product developments that will drive business growth of the Company in the future.



# Daftar Isi

## Table of Content



### Kilas Kinerja 2020

#### Kilas Kinerja 2020

- 2** Tentang Laporan Tahunan 2020  
About the 2020 Annual Report
- 2** Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer and Limitation of Accountability
- 3** Penjelasan Tema  
Theme Explanation
- 4** Daftar Isi  
Table of Content
- 6** Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Important Financial Data Overview
- 7** Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 8** Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 9** Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi  
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights
- 9** Informasi Sumber Pendanaan Lainnya  
Other Sources of Funding



### Laporan Manajemen

#### Management Report

- 12** Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 20** Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 29** Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020  
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report



### Profil Perusahaan

#### Company Profile

- 32** Informasi Umum dan Identitas Perusahaan  
General Information and Corporate Identity
- 33** Riwayat Singkat Perusahaan  
Company Brief History
- 36** Jejak Langkah  
Milestone
- 38** Bidang Usaha  
Lines of Business
- 40** Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 42** Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 44** Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 48** Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 52** Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi  
Demography and Competence Development of the Employee
- 57** Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Structure and Composition
- 58** Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci  
Share Ownership by Key Management
- 59** Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
List of Subsidiaries and Associates
- 60** Struktur Grup Perusahaan  
Corporate Group Structure
- 61** Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham  
Chronology of Share Issuance and Listing
- 63** Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology Of Other Securities Listing And Issuance
- 63** Lembaga dan Profesi Penunjang  
Supporting Institutions and Professionals
- 65** Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certification
- 67** Jaringan Usaha  
Business Network
- 68** Informasi pada Situs Web Perusahaan  
Information on the Company's Website
- 68** Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal  
Education and/or Training For the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

- 72** Tinjauan Perekonomian dan Industri  
Economic and Industrial Analysis
- 75** Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2020  
Strategic Work Program and Policies in 2020
- 75** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Analysis by Business Segment
- 79** Informasi Tentang Segmen Geografis  
Geographical Segment Information
- 80** Tinjauan Keuangan  
Financial Analysis
- 96** Prospek Usaha  
Business Prospect
- 97** Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 98** Tinjauan Keuangan Lainnya  
Other Financial Reviews



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- 106** Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik  
Good Corporate Governance Principles
- 106** Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan  
Development of Good Corporate Governance Implementation
- 104** Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Structure
- 116** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 123** Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 128** Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 130** Direksi  
Board of Directors
- 134** Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi  
Information Transparency about the Board of Commissioners and Board Of Directors
- 141** Organ Pendukung Dewan Komisaris  
Supporting Organs of the Board of Commissioners

- 146** Organ Pendukung Direksi  
Supporting Organs of the Board of Directors
- 153** Manajemen Risiko  
Risk Management
- 157** Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 159** Perkara Penting dan Permasalahan Hukum  
Important Cases and Legal Issues
- 160** Akses Informasi dan Data Perusahaan  
The Company Information and Data Access
- 161** Kode Etik  
Code of Conducts
- 164** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System



## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

### Social & Environment Responsibility

- 168** Tanggung Jawab Sosial dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
Social Responsibility and Sustainable Financial Implementation
- 169** Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial  
Basis for Preparing The Social Responsibility Report
- 170** Aspek Tata Kelola Berkelanjutan  
Sustainable Governance Aspect
- 171** Aspek Ekonomi  
Economic Aspect
- 173** Aspek Sosial  
Social Aspect
- 180** Aspek Lingkungan Hidup  
Environmental Aspect
- 183** Aspek Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  
Aspect on Sustainable Financial Products and/or Services



## Laporan Keuangan

### Financial Statements

- 188** Laporan Keuangan Audit 2020  
Audited Financial Statement of 2020



# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Important Financial Data Overview

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif

#### Profit (Loss) and Comprehensive Income

(Dalam Miliar Rupiah) (In Rp Billion)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020 (%)
Pendapatan bersih Net revenues	1,969	4,501	4,240	3,187	(56)
Laba kotor Gross profit	88	772	547	515	(89)
Beban usaha Operating expenses	132	183	177	176	(28)
Laba usaha Operating income	(44)	589	370	339	(101)
Penghasilan (beban) Lain-lain Other Income (expenses)	(13)	(90)	(61)	91	(86)
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>					
Pemilik entitas induk Owner of the Company	(57)	418	251	361	(114)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(17)	(23)	(15)	(2)	(26)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	(74)	395	236	359	(119)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	(11)	408	288	331	(103)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(20)	(24)	(11)	(4)	(17)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	(31)	384	277	327	(108)
Jumlah Saham (dalam ribu lembar) Total Shares (in thousand shares)	4,007,235,107	4,007,235,107	4,007,235,107	4,007,235,107	0
Laba (Rugi) per Saham (dalam rupiah) Earnings (Loss) per Share (in rupiah)	(14)	104	62	90	(113)

### Posisi Keuangan

#### Financial Position

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rp)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020 (%)
<b>Aset Assets</b>					
Aset Lancar Current Assets	2,504	2,558	2,171	1,843	(2)
Aset Tetap Bersih Net Property, plant and equipment	345	878	953	1,044	(61)
Aset Lain-lain Other Assets	161	120	121	127	34
<b>Jumlah aset Total Assets</b>	<b>3,010</b>	<b>3,556</b>	<b>3,245</b>	<b>3,014</b>	<b>(15)</b>
<b>Liabilitas Liabilities</b>					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	473	879	882	933	(46)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	186	295	332	294	(37)
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>660</b>	<b>1,174</b>	<b>1,214</b>	<b>1,227</b>	<b>(44)</b>
<b>Ekuitas Equity</b>	<b>2,350</b>	<b>2,382</b>	<b>2,031</b>	<b>1,787</b>	<b>(1)</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas Total Liabilities &amp; Equity</b>	<b>3,010</b>	<b>3,556</b>	<b>3,245</b>	<b>3,014</b>	<b>(15)</b>

## Arus Kas Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rp)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020 (%)
Kas bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	757	(35)	89	(66)	(2.263)
Kas bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari aktivitas investasi Net cash (used in) provided by investing activities	(448)	(34)	(52)	(56)	1.218
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	(87)	31	(85)	113	(381)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	222	(38)	(48)	(9)	(684)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of foreign exchange rate changes	(3)	1	(3)	(0,9)	(400)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	57	93	144	155	(39)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	276	56	93	144	393

## Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020 (%)
Laba Kotor/Penjualan Bersih (%) Gross Profit/Net Sales (%)	4,47%	17,15%	12,89%	16,15%	(73,94)
Laba (Rugi) Komprehensif/Penjualan Bersih (%) Comprehensive Income (Loss)/Net Sales (%)	(1,57)%	8,53%	6,52%	10,25%	(118,41)
Laba (Rugi) Komprehensif/Aset (%) Comprehensive Income (Loss)/Assets (%)	(1,03)%	10,80%	8,51%	10,84%	(109,54)
Laba (Rugi) Komprehensif Ekuitas (%) Comprehensive Income (Loss)/Equity (%)	(1,32)%	16,10%	13,60%	18,28%	(108,19)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Assets	0,21	0,33	0,37	0,41	(36,36)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Equity	0,28	0,49	0,60	0,69	(42,86)
Rasio Lancar Current Ratio	5,29	2,91	2,46	1,97	81,79

## Ikhtisar Operasional Operational Highlights

### Total Kapasitas Produksi Total Production Capacity

(Dalam Ton) (in tons)

Jenis Kabel Cable Type	2020			2019		
	Cu	Al	Total	Cu	Al	Total
Kabel listrik tegangan rendah Low-voltage cables	23.000	36.500	59.500	23.000	36.500	59.500
Kabel listrik tegangan menengah Medium-voltage cables	3.000	7.500	10.500	3.000	7.500	10.500
Kabel listrik tegangan tinggi High-voltage cables	4.000	-	4.000	4.000	-	4.000
Aluminium/Alloywire	-	1.000	1.000	-	1.000	1.000
<b>Total Kapasitas Produksi Total Production Capacity</b>	<b>30.000</b>	<b>45.000</b>	<b>75.000</b>	<b>30.000</b>	<b>45.000</b>	<b>75.000</b>



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Jumlah Saham, Informasi Perdagangan Saham Kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik

#### Total Shares, Information on Share Trading to the Public and Share Ownership by the Public

Hingga akhir tahun 2020, jumlah saham Perusahaan tercatat sebanyak 4.007.235.107 lembar saham, dengan kepemilikan Denham Pte Ltd Singapore sebesar 49,47%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 50,53%. Jumlah pemegang saham Perusahaan ada sebanyak 5.927 Pemegang Saham yang terdiri dari 1,07% individu asing, 12,00% individu domestik, 60,01% institusi asing, dan 26,92% institusi domestik.

As of December 31, 2020, the Company has 4,007,235,107 shares, 49.47% owned by Denham Pte Ltd Singapore, and 50.53% owned by Community with ownership below 5%. Total shareholders of the Company were 5,927 Shareholders, consisting of 1.07% foreign individuals, 12.00% domestic individuals, 60.01% foreign institutions, and 26.92% domestic institutions.

### Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

#### Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Terendah Closing Price	Volume Perdagangan (juta) Trade Volume (million)
<b>2020</b>						
Triwulan I Q1	4.007.235.107	5.521.608.222.096	545	248	418	282
Triwulan II Q2		4.720.522.956.046	500	364	394	159
Triwulan III Q3		4.015.249.577.214	470	268	312	304
Triwulan IV Q4		4.231.640.272.992	438	298	384	254
<b>2019</b>						
Triwulan I Q1	4.007.235.107	3.854.960.172.934	398	288	332	1.615
Triwulan II Q2		6.279.337.412.669	600	320	555	2.574
Triwulan III Q3		7.333.240.245.810	705	545	635	1.466
Triwulan IV Q4		6.631.974.102.085	670	515	525	650

### Informasi Tentang Aksi Korporasi

#### Information on Corporate Action

PT KMI Wire and Cable Tbk. tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2019-2020). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perusahaan.

PT KMI Wire and Cable Tbk. did not take any corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares, or depreciation of the shares' nominal value in the last two (2) years (2019-2020). Therefore, there is no information related to corporate action of the Company.

## Dividen Saham Shares' Dividend

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2018 dibagikan di tahun 2019 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2019 dibagikan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Shares' Dividends for the fiscal year 2018 has been distributed in 2019, and Shares' Dividends for the 2019 fiscal year that were distributed in 2020 are as follows:

Dividen Saham Shares' Dividend	2020* (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) (Shares' Dividend for the 2019 fiscal year)	2019 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018) (Shares' Dividend for the Fiscal Year 2018)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	n/a	32.057.880.856
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	n/a	Rp8
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	n/a	14%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	25 Agustus 2020 August 25, 2020	21 Juni 2019 June 21, 2019
Tanggal Pembayaran Payment Date	n/a	19 Juli 2019 July 19, 2019

\*) Tahun 2020 RUPS memutuskan tidak terdapat dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2019 karena mempertimbangkan kebutuhan permodalan untuk pengembangan usaha  
In 2020, the GMS decided not to distribute dividend for the 2019 fiscal year due to consider the needs of capital for business development

## Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Per 31 Desember 2020 PT KMI Wire and Cable Tbk. tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2020, PT KMI Wire and Cable Tbk. did not record any bonds, sukuk, or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, as well as bond/sukuk ratings.

## Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Sources of Funding

PT KMI Wire and Cable Tbk. memperoleh sumber pendanaan lain berupa fasilitas kredit dari Bank Mandiri sebesar Rp1 Triliun.

PT KMI Wire and Cable Tbk. receives other sources of funding in the form of credit facilities from Bank Mandiri amounted to Rp1 trillion.





# Laporan Manajemen

Management Report





Laporan  
Manajemen



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report



**Herman Nursalim**

Presiden Komisaris  
President Commissioners



## Kuatnya komitmen Direksi dalam menjalankan strategi Perusahaan yang membawa Perusahaan pada pencapaian maksimal di tahun 2020.

The strong commitment of the Board of Directors in carrying out the Company's strategy that brings the Company to its maximum achievements in 2020

### Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris yang berisikan tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi di tahun 2020 tidaklah mudah. Pandemi COVID-19 memberi perubahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk perekonomian baik nasional maupun global. Oleh karenanya, Dewan Komisaris senantiasa memberi arahan-arahan kepada Direksi melalui mekanisme-mekanisme sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk membahas isu-isu signifikan yang ada dalam industri manufaktur, khususnya industri kabel terutama yang terkait dengan upaya mitigasi risiko dampak pandemi COVID-19. Dalam setiap kesempatan, baik dalam rapat formal maupun pertemuan internal, secara berkala kami bersama Komite Audit telah menyampaikan arahan dengan senantiasa menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* dan meningkatkan kualitas internal control dalam setiap aktivitas Perusahaan guna menjaga pertumbuhan Perusahaan di tengah pandemi COVID-19.

Pada kesempatan ini, izinkan kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan Manajemen yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Perusahaan dapat menjaga arus kas atau *cash flow* Perusahaan dengan cukup baik di sepanjang tahun 2020, meskipun kinerja finansial Perusahaan kurang mengembirakan.

### Dear Shareholders,

Please allow us to submit the Board of Commissioners Report containing the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in 2020. The Board of Commissioners realizes that the challenges faced in 2020 are not easy. The COVID-19 pandemic has made changes in all aspects of life, including the economy both nationally and globally. Therefore, the Board of Commissioners always provides directions to the Board of Directors through the mechanisms as regulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In 2020, the Board of Commissioners provided directions to the Board of Directors to discuss significant issues existing in the manufacturing industry, especially the cable industry, especially those related to mitigating the risk of the COVID-19 pandemic impacts. On every occasion, both informal and internal meetings, we together with the Audit Committee have periodically submitted directions by regularly implementing the Good Corporate Governance principles and improving the quality of internal control in every activity of the Company to maintain the Company's growth amid the COVID-19 pandemic.

On this occasion, let us give the highest appreciation to the Board of Directors and management that have carried out their duties properly so that the Company can maintain the Company's cash flow fairly in 2020, even though the Company's financial performance is not encouraging.



## Industri Kabel di Tahun 2020

### Cable Industry In 2020

Ketidakpastian ekonomi akibat perang dagang Amerika Serikat dan Cina yang mengakibatkan melambatnya perekonomian dunia dan nasional terus berlanjut, di tambah dengan adanya pandemi COVID-19 membuat perekonomian terus melandai. *World Economic Outlook* dari IMF di awal tahun memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,3 persen. Namun kondisi ekonomi mulai tampak suram pasca WHO mengumumkan pandemi COVID-19 pada pertengahan Maret 2020 yang membuat berbagai negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Akibatnya, IMF mengoreksi pertumbuhan ekonomi dunia berkontraksi 3 persen pada April 2020.

Pada Juni 2020, IMF kembali mengeluarkan proyeksi untuk kinerja ekonomi dunia menjadi berkontraksi lebih dalam lagi pada minus 4,9 persen. Selanjutnya, pada Juli 2020 kinerja ekonomi tampak sedikit longgar dengan banyaknya negara yang mulai melonggarkan restriksi. Kemunculan vaksin secara terbatas baik di Rusia maupun Cina pada Oktober 2020 membuat IMF kembali mengoreksi proyeksi ekonomi dunia pada angka minus 4,4 persen.

Sementara perekonomian nasional mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen (y-on-y) yang dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi COVID-19. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7.

Industri kabel sendiri mengalami pelemahan mendalam pada tahun 2020. Asosiasi Pabrik Kabel (Apkabel) memproyeksikan industri kabel di tahun 2020 berkontraksi 50 persen akibat melambatnya permintaan kabel domestik sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar turut berkontribusi pada menurunnya volume produksi. Di tahun 2020, serapan kabel oleh PLN hanya berada di bawah level 10 persen, menurun jauh dari serapan di kondisi normal yang biasanya mencapai 70-80 persen.

Economic uncertainty due to the trade wars of the United States and China resulted in the slowing down of the world and national economy. Furthermore, the COVID-19 pandemic made the economy continue to decline. The World Economic Outlook from the IMF at the beginning of the year predicted world economic growth to reach 3.3 percent. However, economic conditions began to look bleak after WHO announced the COVID-19 pandemic in mid-March 2020, which made various countries in the world imposed restrictions that affected the volatility of commodity prices. As the result, the IMF corrected world economic growth to contract by 3 percent in April 2020.

In June 2020, the IMF projected the world economy performance to contract even further at minus 4.9 percent. Furthermore, in July 2020 the economic performance seemed a little loose with many countries starting to loosen restrictions. The limited emergence of vaccines both in Russia and China in October 2020 led the IMF to re-correct its world economic projection to minus 4.4 percent.

Meanwhile, the national economy experienced a growth contraction of 2.19 percent (YoY) influenced by weakness in various economic sectors due to the COVID-19 pandemic. The Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp15,434.2 trillion, and the GDP per capita reached Rp56,9 million or USD3,911,7.

The cable industry itself declined deeply in 2020. The Electric Cable Manufacturers' Association (Apkabel) projected the cable industry in 2020 to contract by 50 percent due to slowing domestic cable demand as the result of the COVID-19 pandemic. The Large-Scale Social Restriction Policy also contributed to the decline in production volumes. In 2020, cable absorption by PLN was only below the level of 10 percent, dropped far from absorption in normal conditions used to reach 70-80 percent.



## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

### Supervision of the Company Strategy Implementation

Pengawasan kami terhadap strategi Perusahaan ditekankan pada pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan ini dilakukan melalui proses pengkajian secara seksama serta pembahasan secara berkala mengenai langkah-langkah yang diambil Direksi dalam rangka melaksanakan RKAP Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan perekonomian dan kondisi pasar industri kabel saat itu. Pembahasan ini dilakukan bersama Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris.

Our supervision of the Company's strategy is emphasized on the Corporate Budget Work Plan (RKAP) implementation carried out by the Board of Directors. This supervision is carried out through review process and regular discussion regarding the steps taken by the Board of Directors in implementing the Company's ABOP adjusted to economic developments and the current conditions of the cable industry market. These discussions were held with the Board of Directors in the Board of Commissioners' meetings.

Sepanjang tahun 2020, kami telah melakukan pengawasan dan pemberian arahan melalui penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (RAKOMDIR) sebanyak 3 kali rapat, dan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali rapat. Pemberian arahan kepada Direksi juga kami sampaikan dalam bentuk tanggapan-tanggapan atas usulan Direksi yang dituangkan dalam surat persetujuan dan surat keputusan.

In 2020, we supervised and provided directions through three meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors (RAKOMDIR), and six internal meetings of the Board of Commissioners. We also submitted directions to the Board of Directors in the form of responses to the Board of Directors' suggestions as outlined in the approval letter and decision letter.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

### Assessment of the Board of Directors' Performance

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kami mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri kabel. Kami memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), pelaksanaan kebijakan strategis yang dilakukan Direksi dengan memperhatikan perkembangan faktor eksternal yang memberi pengaruh pada Perusahaan.

In assessing the Board of Director's performance, we consider several aspects as the basis for the assessment, including external factors, namely economic conditions and the cable industry. We provide the assessment of the Board of Director's performance including the achievement of key performance indicators (KPI), the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors by considering developments in external factors affecting the Company.

Di sepanjang tahun 2020, kami menilai kinerja Direksi cukup baik dalam menjalankan Perusahaan di tengah-tengah situasi sulit akibat dampak pandemi COVID-19. Di tengah menurunnya perekonomian, Direksi mampu menerapkan kebijakan strategis yang efektif dan tepat dengan memfokuskan pada pengembangan produk, ekspansi pasar dan meningkatkan efisiensi di seluruh lini Perusahaan demi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan Direksi telah mengambil langkah yang tepat dan efektif dalam menghadapi kondisi perekonomian tahun 2020 yang sangat berat dan menantang.

In 2020, we assessed that the Board of Directors' performance was quite good in running the Company amid difficult situations due to the impact of the COVID-19 pandemic. Amid the economic downturn, the Board of Directors was able to implement effective and appropriate strategic policies by focusing on product development, market expansion, and increasing efficiency in all lines of the Company for sustainable business growth. Furthermore, the Board of Directors took the right and effective steps in facing the tough and challenging economic conditions in 2020.





## Pandangan Atas Prospek Usaha Untuk Tahun 2021

### View on Business Prospects for 2021

Melihat membaiknya kondisi perekonomian dunia dan nasional pasca kehadiran vaksin COVID-19 serta kuatnya komitmen Direksi dalam menjalankan strategi Perusahaan yang membawa Perusahaan pada pencapaian maksimal di tahun 2020, kami berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2021 sudah tepat.

Stabilnya berbagai indikator ekonomi seperti laju inflasi, neraca perdagangan, dan neraca transaksi berjalan, serta mulai berkurangnya fluktuasi nilai tukar dan adanya pelonggaran PSBB memberi ruang bagi Direksi untuk mengambil kebijakan yang akomodatif.

Bank Indonesia juga berkomitmen untuk menjaga arah kebijakan moneter di tahun 2021 dengan suku bunga rendah dan likuiditas longgar. Dalam hal suku bunga acuan yang rendah, BI sudah menurunkan suku bunga acuan hingga 3,75 persen pada tahun 2020 lalu. Sedangkan dalam hal likuiditas longgar, BI telah melakukan *Quantitative Easing* (QE) sebesar Rp 14,16 triliun, melanjutkan guyuran likuiditas yang telah dilakukan pada tahun 2020 yang sebesar Rp726,6 triliun atau setara 4,71 persen PDB. Selain itu keberadaan vaksin yang sudah mulai dilakukan vaksinasi sejak Januari 2021 lalu memberi angin segar pada dunia usaha, termasuk industri kabel.

Kami yakin permintaan kabel ke depannya akan kembali normal, mengingat adanya penambahan penduduk dan perkembangan industri. Apalagi Perusahaan saat ini sedang memperluas pasar, baik pasar ritel maupun lewat *e-commerce* dan *marketplace* serta pasar bebas lokal lainnya maupun pasar ekspor. Selain itu, kami juga menilai kebijakan Direksi dalam mempercepat proses pengembangan dan inovasi-inovasi produk mampu menambah nilai Perusahaan.

Kami yakin bahwa Direksi akan mampu memanfaatkan dengan baik berbagai peluang yang ada pada industri kabel. Hal ini sesuai dengan fokus utama Perusahaan yang ingin meningkatkan pengembangan usaha Perusahaan menjadi *one stop electricity supply*.

Considering the improvement in world and national economic conditions after the presence of the COVID-19 vaccine and the strong commitment of the Board of Directors in carrying out the Company's strategy to bring the Company to its maximum achievement in 2020, we think that the business prospects prepared by the Board of Directors for 2021 are right.

The stability of various economic indicators such as the inflation rate, trade balance, and current account balance, the reduction in exchange rate fluctuations, and the easing of the Large-Scale Social Restrictions, provided room for the Board of Directors to adopt accommodative policies.

Bank Indonesia is also committed to maintaining the direction of monetary policy in 2021 with low-interest rates and loose liquidity. In terms of low reference interest rates, BI has lowered the benchmark interest rate by 3.75 percent in 2020. Meanwhile, in terms of loose liquidity, BI has carried out quantitative easing (QE) of Rp14,16 trillion, continuing the splash of liquidity carried out in 2020 amounting to Rp726,6 trillion or equivalent to 4.71 percent of GDP. In addition, the existence of vaccines vaccinated since January 2021 has provided fresh air to the business world, including the cable industry.

We are sure that the demand for cable in the future will return to normal, considering the increase in population and industrial development. Moreover, the Company is currently expanding its market, both the retail market and through *e-commerce* and marketplaces, and other local free markets and export markets. Beside that, we also assess the Board of Directors' policies in accelerating the process of product development and innovation to add value to the Company.

We are confident that the Board of Directors is going to be able to make good use of the various opportunities exist in the cable industry. This is following the main focus of the Company which desires to increase the Company's business development to become a one-stop electricity supply.

## Pandangan Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### View on the Implementation of Good Corporate Governance Principles

Terkait dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki pandangan bahwa Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) dengan baik pada setiap lini operasional perusahaan. Apalagi dalam masa pandemi yang merupakan kondisi *extraordinary*, penerapan GCG menjadi sangat penting dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki beragam kebijakan untuk memitigasi dan meminimalisir beragam risiko yang timbul dan yang harus dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur perilaku individu Perusahaan yang dituangkan dalam kebijakan Kode Etik Perusahaan.

Selain itu, kami juga senantiasa memberikan arahan untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi dengan menerapkan sistem pengendalian intern. Kami berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, namun masih perlu ditingkatkan sejalan dengan semakin berkembangnya kompleksitas usaha.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan secara berkesinambungan (*on-going basis*). SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam Manajemen Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu kami dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan Keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Kami juga melihat penerapan manajemen risiko yang baik telah diterapkan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan Perusahaan, terutama di masa pandemi COVID-19. Prinsip pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat risiko yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang diinginkan.

Regarding the implementation of the good corporate governance principles, we view that the Company has implemented the GCG TARIF principles (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*) properly in every line of the Company's operations. Especially, amid the extraordinary condition of the pandemic, the GCG implementation is highly important in maintaining the Company's sustainability.

The Company has various policies to mitigate and minimize the various risks that arise and is required to be faced by the Company. The Company has the policy regulating the individual behavior of the Company outlined in the Company's Code of Conduct.

In addition, we also continuously provide directions to promote the effective risk awareness culture and are obliged to ensure that it is attached at every level of the organization by implementing the internal control system. We believe that the internal control system that has been implemented has been running effectively, even though it still needs to be improved in line with the growing business complexity.

The Internal Control System (SPI) is the supervisory mechanism set by the Company's management in on-going basis. The effective SPI is an important component in the Company's management and establishes the basis for the sound and safe operations of the Company. The effective SPI can assist us and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reports, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects.

We also consider that the Company has implemented good risk management to maintain the Company's sustainability and sound, especially during the COVID-19 pandemic. The Company's risk management principles are carried out proactively to achieve the sound and sustainable financial and operational growth and maintain the optimal risk level based on the expected risk appetite.



## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Kami memandang, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan saran dan rekomendasi pada Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

To increase the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners has established the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. We consider that the Audit Committee has carried out its duties properly in providing suggestions and recommendations to the Board of Commissioners to supervise the Company's management.

The Audit Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on issues related to the quality of financial information, the internal control system, the effectiveness of external and internal auditors' examinations, the effectiveness of risk management implementation and compliance with the applicable laws and regulations. In 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly and held four meetings.

## Pandangan Atas Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

### View on the Whistleblowing System Management

Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau yang dikenal dengan Whistleblowing System yang dilaksanakan oleh Unit Internal Audit. Penerapan *Whistleblowing System* dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan dengan mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya penyimpangan (*fraud*) dalam menjalankan kegiatan Perusahaan.

Kami berpendapat bahwa pengelolaan *Whistleblowing System* yang dilaksanakan oleh Unit Internal Audit sudah tepat dan berjalan dengan baik secara profesional sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelapor/*whistleblower* bahwa tidak terdapat unsur benturan kepentingan, dan dalam jangka panjang akan menambah kepercayaan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan WBS di Perusahaan.

Kami senantiasa memastikan bahwa setiap laporan telah ditindaklanjuti dengan baik, sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan. Setiap pengaduan yang setelah di investigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company implements the violation reporting system, known as the Whistleblowing System implemented by the Internal Audit Unit. The Whistleblowing System is implemented to maintain and enhance the Company's reputation by detecting early and preventing fraud in carrying out the Company's activities.

We believe that the Whistleblowing System management carried out by the Internal Audit Unit has been running well and appropriately in the professional manner so that it can provide the sense of security for the whistleblower that there is no conflict of interest and it is going to increase the trust of stakeholders in managing the WBS in the Company.

We always ensure that every report has been followed up properly, following the Service Level Agreement (SLA) regulated. Any complaints proven violations after being investigated will be subject to sanctions following the applicable regulations.



Management  
Report

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

### Changes in the Board of Commissioners Composition

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Agustus 2020, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris sebelumnya. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Based on the results of the Annual GMS held on August 19, 2020, shareholders decided to reappoint the previous the Board of Commissioners members. Therefore, the of the Board of Commissioners composition did not change from the previous year.

## Apresiasi dan Penutup

### Appreciation and Closing

Atas upaya Direksi beserta karyawan yang telah mampu menjalankan tugasnya dengan baik, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Direksi telah mampu menghadapi tantangan dalam perekonomian dan industri kabel, khususnya pada masa pandemi COVID-19 yang sampai saat ini masih belum mengalami pemulihan.

Due to the efforts of the Board of Directors and employees carrying out their duties properly, we grant our highest appreciation for them. The Board of Directors has been able to face challenges in the economy and cable industry, especially during the COVID-19 pandemic, which has yet to experience recovery.

Direksi telah berupaya dengan baik terkait penanggulangan dampak COVID-19. Kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kedepannya, kami akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan pemberian arahan kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. Terima kasih.

The Board of Directors has made good efforts in dealing with the impacts of COVID-19. We would like to thank the Shareholders for their trust. In the future, we are going to continuously provide our best in carrying out our duties and providing directions to the Board of Directors to improve the Company's performance in the long term.

Jakarta, 7 Juni 2021  
Jakarta, June 7, 2021

**Herman Nursalim**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



Laporan  
Manajemen



# Laporan Direktur

## Board of Directors' Report



**Marcello Theodore Taufik**

Presiden Direktur  
President Director



**Melihat kebangkitan perekonomian nasional serta sudah dimulainya program vaksinasi pada Januari 2021, kami percaya kondisi ini akan membaik sehingga pertumbuhan industri kabel dapat kembali normal.**

Seeing the revival of the national economy and the commencement of the vaccination program in January 2021, we believe that this condition will improve so that the growth of the cable industry can return to normal.”

**Pemegang Saham yang terhormat,**

Tantangan yang dihadapi Perusahaan di tahun 2020 telah menjadi momentum yang baik dalam upaya pengembangan usaha perusahaan, baik dari sisi produk, operasional, dan marketing. Di sisi produk, kami melakukan berbagai inovasi dengan mengkaji kembali produk-produk kami dan menciptakan produk baru yang lebih inovatif. Di sisi operasional, kami melakukan pengkajian ulang terhadap sistem dan prosedur lapangan dengan memperbaiki berbagai kebijakan dan standar operasi. Sedangkan dari sisi marketing, kami mengkaji pemasaran dengan melihat berbagai target pasar, mulai dari ritel, penjualan melalui *marketplace*, baik domestik maupun ekspor. Kami juga mempersiapkan diri untuk menjadi *one stop solution for electrical supplies*.

Momentum ini tentunya perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan komitmen bersama menuju pencapaian visi Perusahaan. Kami percaya, di setiap tantangan selalu ada jawaban atau solusi terbaik jika kita mau melihatnya. Kami berharap, upaya-upaya yang kami lakukan di tahun 2020 dapat membawa Perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi positif untuk para *stakeholders*.

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Perusahaan mampu melewati berbagai tantangan di tengah tekanan ekonomi yang masih terdampak COVID-19. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras seluruh jajaran Manajemen dan segenap karyawan, serta dukungan dari Pemegang Saham. Mengingat pencapaian Perusahaan belum menggembirakan, tentu kami harus berusaha, melihat peluang dan kesempatan yang ada, serta terus melakukan inovasi.

**Dear the Honored Shareholders,**

The challenges faced by the Company in 2020 have become a good momentum in the efforts to develop the Company's business, both in terms of products, operations, and marketing. On the product side, we carry out various innovations by reviewing our products and creating new, more innovative products. On the operational side, we reviewed the field systems and procedures by updating various operating policies and standards. Meanwhile, from the marketing side, we examine marketing by looking at various target markets, from retail to sales through marketplaces, both domestic and export. We are also preparing to become a one stop solution for electrical supplies.

This momentum certainly needs to be used to increase mutual commitment towards achieving the Company's vision. We believe, in every challenge there is always the best answer or solution if we want to see it. We hope that our efforts in 2020 can lead the Company to continue to grow sustainably and contribute positively to the stakeholders.

By expressing gratitude for the presence of God Almighty, the Company is able to overcome various challenges amidst the economic pressures that are still affected by COVID-19. On this occasion, we would like to express our gratitude and highest appreciation for the hard work of all levels of management and all employees, as well as support from the shareholders. Considering that the Company's achievements have not been encouraging, of course we are obliged to strive, see the existing chances and opportunities, and continue to innovate.



## Laporan Direktur Board of Directors' Report

Bersama ini kami sampaikan laporan jalannya kepengurusan Perusahaan selama tahun 2020. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja perusahaan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan perubahan komposisi Direksi.

## Tantangan Perusahaan Di Tahun 2020 Company Challenges in 2020

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi seluruh dunia usaha dengan adanya pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya. Apalagi pandemi ini pada dasarnya sulit diukur seberapa besar dampaknya terhadap perekonomian global. Pada bulan Oktober 2020, *International Monetary Fund* (IMF) mengeluarkan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 4,4%. Prediksi ini adalah kali keempat dari IMF sepanjang tahun 2020, karena memang sulit untuk mengukur dampak dari pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Untuk diketahui, pada bulan Januari 2020 IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 3,3% di tahun 2020. Prediksi ini dikoreksi menjadi minus 3,0% di bulan April, kemudian turun lagi menjadi minus 4,9% di bulan Juni dan akhirnya di bulan Oktober dikoreksi lagi menjadi minus 4,4%. Perekonomian global diharapkan akan kembali *rebound* di tahun 2021 sejalan dengan program vaksinasi global yang akan mengurangi dampak pandemi COVID-19. Namun demikian, perbaikan ekonomi global diperkirakan bertahap dan baru akan mencapai kondisi seperti sebelum pandemi pada tahun 2022.

Sementara itu, untuk memitigasi penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk menghambat penyebaran pandemi. Namun pembatasan ini justru berdampak pada perlambatan pertumbuhan PDB Indonesia yang turun menjadi 2,97% (YoY) di kuartal I 2020. Pertumbuhan PDB bahkan mengalami kontraksi atau pertumbuhan yang negatif di kuartal II dan kuartal III yaitu masing-masing sebesar minus 5,32% (YoY) dan minus 3,49% (YoY).

Pembatasan Sosial Berskala Besar yang terjadi di Indonesia maupun *lockdown* di beberapa negara lain juga menghambat operasional kami, di mana ruang gerak kami menjadi lebih sempit dan ini pada akhirnya juga berdampak pada *demand* atau permintaan pasar yang menurun karena terhentinya perekonomian.

We hereby submit a report on the Company management during 2020. This Board of Directors report will present the analysis of the Company's performance, analysis of business prospects, development in the corporate governance implementation, and changes in the composition of the Board of Directors.

2020 is year full of challenges for the entire business world with the unprecedented COVID-19 pandemic. Moreover, this pandemic is basically difficult to measure how much impacts it will have on the global economy. In October 2020, the International Monetary Fund (IMF) issued a prediction that global economic growth in 2020 is expected to contract by 4.4%. This prediction is the fourth time from the IMF throughout 2020, since it is difficult to measure the impact of an unprecedented pandemic.

For your information, in January 2020, the IMF estimated that the world economy will grow by 3.3% in 2020. This prediction was corrected to minus 3.0% in April, then re-decreased to minus 4.9% in June and finally, in October it was re-corrected to minus 4.4%. The global economy is expected to rebound again in 2021 in line with the global vaccination program that will reduce the impact of the COVID-19 pandemic. However, it is estimated that the global economic recovery will be gradual and will only reach pre-pandemic conditions in 2022.

Meanwhile, to mitigate the spread of COVID-19, the Government of Indonesia implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as the effort to prevent the spread of the pandemic. However, this limitation actually resulted in the slowdown in Indonesia's GDP growth, which fell to 2.97% (YoY) in the first quarter of 2020. GDP growth even experienced contraction or negative growth in the second quarter and third quarter, that was minus 5.32% (YoY) and minus 3.49% (YoY), respectively.

Large-scale social restrictions occurred in Indonesia as well as lockdowns in several other countries also hampered our operations, where our space became narrower and this eventually also had impacts on decreasing market demand or demand due to the economy stagnation.



## Kebijakan Strategis Yang Diterapkan Perusahaan

### Strategic Policies Implemented by the Company

Menghadapi kondisi pandemi COVID-19 ini, kami telah berupaya mengantisipasinya dengan berbagai upaya untuk tetap menjaga arus kas atau *cash flow*, seperti melakukan efisiensi baik di Sumber Daya Manusia (SDM), biaya operasional, hingga penundaan investasi. Kami berusaha memperluas pasar baik pasar ritel melalui *marketplace* serta pasar bebas lokal lainnya maupun pasar ekspor, sambil mengevaluasi struktur beban (*cost*) sehingga dapat memberikan penawaran harga dan termin pembayaran yang lebih menarik.

Tak sampai di situ, kami juga berupaya mempercepat proses pengembangan dan inovasi produk-produk yang dapat diterima pasar dengan keuntungan yang lebih baik. Kami juga bermitra dengan pabrikan-pabrikan aksesoris kabel untuk dapat melayani pasar lebih komprehensif dan mampu menjadi *one stop solution for electrical supplies*.

Kebijakan-kebijakan strategis lain juga kami ambil untuk menyesuaikan dengan situasi perkembangan industri terkini, seperti dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang ketat di perusahaan, meningkatkan fungsi informasi teknologi untuk mendukung kerja bersama, dan mengatur pertemuan rapat secara *online* serta berkoordinasi secara *instant* melalui aplikasi digital.

Facing the conditions of the COVID-19 pandemic, we have tried to anticipate it with various efforts to maintain cash flow, such as making efficiency both in Human Resources (HR), operational costs, and delaying investment. We are striving to expand the market both the retail market through the marketplace and other local free markets as well as the export market, while evaluating the cost structure so as to provide more attractive price quotes and payment terms.

Not only that, we are also striving to accelerate the process of developing and innovating products that can be accepted by the market with better profits. We are also being partner with cable accessories manufacturers to be able to serve the market more comprehensive and be able to become a one stop solution for electrical supplies.

We have also taken other strategic policies to adjust to the latest industrial developments, such as by implementing strict health protocol standards in the Company, improving information technology functions to support collaborative work, and arranging online meeting meetings and coordinating instantaneously through digital applications.

## Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2020

### Target Achievement and Realization in 2020

Wabah pandemi COVID-19 tak menyurutkan kami untuk berfokus pada pertumbuhan usaha. Berbagai upaya strategis telah kami lakukan untuk menjaga pertumbuhan. Namun dari sisi finansial, kinerja kami belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp2,15 triliun, di mana pada tahun 2020 ini pendapatan kami sebesar Rp1,97 triliun, tidak sebaik torehan tahun 2019 lalu yang mencetak pendapatan sebesar Rp4,50 triliun.

The COVID-19 pandemic outbreak has not stopped us from focusing on business growth. We have made various strategic efforts to maintain growth. However, from the financial side, our performance has not reached the set target of Rp2.15 trillion, where in 2020 our revenue was Rp1.97 trillion, not as good as our value in 2019 which resulted in Rp4.50 trillion in revenue.





## Kendala yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

### Obstacles Faced and The Solutions

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai kendala, baik internal maupun eksternal. Terkait dengan kendala dari internal, kami dihadapkan pada masalah pembatasan operasional sebagai akibat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diambil pemerintah sebagai langkah preventif penyebaran COVID-19. Perusahaan memanfaatkan teknologi digital untuk memitigasi PSBB tersebut.

Sedangkan kendala eksternal, Perusahaan dihadapkan dengan turunnya permintaan/*demand* karena penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh beberapa pemerintah daerah di Indonesia. Menyikapi kendala pasar domestik yang menurun, kami telah mengkaji ulang strategi pemasaran dan mencari peluang pasar baru dari luar negeri. Kami juga meningkatkan penjualan melalui *marketplace* sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran.

Sementara terkait kendala pengiriman, kami telah berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk penjadwalan pengiriman barang. Koordinasi kami lakukan secara intens dengan memantau kondisi lapangan dan kebijakan-kebijakan baru yang diterapkan oleh pemerintah sehingga kami dapat menyesuaikan pengiriman dengan memperhatikan kebijakan yang berlaku.

## Prospek Usaha Tahun 2021

### Business Prospects in 2021

Secara perlahan pertumbuhan ekonomi nasional sudah menunjukkan perbaikan. Pertumbuhan ekonomi bulan September 2020 tumbuh positif 5,05%, secara *Quarter to Quarter* (QtQ), lebih tinggi dibanding bulan Juni 2020 yang tumbuh negatif 4,19% (QtQ). Pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya didorong stimulus fiskal Pemerintah pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), untuk mendukung kebijakan insentif usaha, program kesehatan, usaha korporasi, UMKM dan perlindungan sosial.

In implementing operational activities, the Company is also faced with various obstacles, both internal and external. Regarding internal obstacles, we are faced with the issues of operational restrictions as the result of the large-scale social restrictions (PSBB) that the government has taken as the preventive step towards the COVID-19 spread. The Company uses digital technology to mitigate the PSBB.

While the external obstacles, the Company is faced with the decrease in demand due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implemented by several local governments in Indonesia. In response to declining domestic market constraints, we have reviewed our marketing strategy and looked for new market opportunities from overseas. We also increase sales through the marketplace so that we can expand our marketing reach.

Meanwhile, regarding shipping constraints, we have coordinated with various parties for scheduling delivery of goods. We coordinate intensively by monitoring field conditions and new policies implemented by the government so that we can adjust shipments by considering the prevailing policies.

Slowly, the national economic growth has shown improvement. The economic growth in September 2020 grew positively by 5.05%, in the Quarter to Quarter (QtQ) basis, higher than in June 2020 which grew negatively at 4.19% (QtQ). This economic growth was driven by the Government's fiscal stimuli in the National Economic Recovery Program (PEN), to support business incentive policies, health programs, corporate businesses, MSME, and social protection.



Dengan mulai pulihnya pertumbuhan ekonomi dan rencana vaksinasi COVID-19, diprediksi optimisme pertumbuhan akan berlanjut di tahun 2021. Optimisme tersebut juga dipengaruhi oleh berlanjutnya dukungan stimulus fiskal Pemerintah pada Program PEN dan stabilitas ekonomi nasional yang cukup kuat untuk mendukung pertumbuhan di tahun 2021, yang ditunjukkan oleh prediksi tingkat inflasi yang stabil di kisaran 2-3% dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar (USD) yang semakin terkendali di kisaran Rp14.000/USD. Untuk mendukung meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah kembali melanjutkan program PEN di tahun 2021, dengan alokasi anggaran sebesar Rp356,5 triliun di tahun 2021.

Bank Indonesia sendiri diprediksi akan kembali melanjutkan kebijakan moneter yang tetap akomodatif dengan menetapkan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Repo yang diprediksi akan tetap dan terdapat ruang penurunan. BI sudah memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Days Repo sebesar 3,75%. Sedangkan dalam hal likuiditas longgar, BI telah melakukan *Quantitative Easing* (QE) sebesar Rp 14,16 triliun, melanjutkan guyuran likuiditas yang telah dilakukan pada tahun 2020 sebesar Rp726,6 triliun atau setara 4,71% PDB.

Melihat kebangkitan perekonomian nasional serta sudah dimulainya program vaksinasi pada Januari 2021, kami percaya kondisi ini akan membaik sehingga pertumbuhan industri kabel dapat kembali normal. Apalagi saat ini kami banyak berfokus pada pengembangan produk dan desain produk kabel yang lebih efisien dan berkualitas sesuai dengan permintaan pasar terkini.

Ditambah lagi Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (Apkabel) memproyeksikan permintaan kabel ritel non-PLN akan meningkat di tahun 2021. Asumsi ini didasarkan pada banyaknya proyek-proyek ketenagalistrikan pihak non-PLN yang datang dari perusahaan konstruksi pemerintah yang mayoritas dapat berjalan di tahun 2021. Sementara itu, kabel listrik distribusi di Indonesia bagian timur juga diperkirakan akan mencapai dua digit di tahun 2021, di mana permintaan kabel listrik distribusi di Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara diperkirakan dapat mencapai 10-20% (yoy) di tahun 2021 seiring bertambahnya populasi di wilayah timur.

With the economic growth starting to recover and the COVID-19 vaccination plan, it is predicted that growth optimism will continue in 2021. This optimism is also influenced by the continued support of the Government's fiscal stimuli in the PEN Program and national economic stability which is strong enough to support growth in 2021, as shown by predictions of stable inflation rate in the range of 2-3% and the rupiah exchange rate against the US Dollar (USD) which is increasingly under control in the range of Rp14,000/USD. To support the increasing economic growth, the Government will continue the PEN program in 2021, with budget allocation of Rp356.5 trillion in 2021.

Bank Indonesia is predicted to resume monetary policy that remains accommodative by setting the BI 7 Days Repo benchmark interest rate, which is predicted to remain constant and there is space for decline. BI has decided to maintain the BI 7 Days Repo at 3.75%. Meanwhile, in terms of loose liquidity, BI has carried out Quantitative Easing (QE) of Rp14.16 trillion, continuing the the liquidity disbursement that has been carried out in 2020 amounted to Rp726.6 trillion or equivalent to 4.71% of GDP.

Seeing the revival of the national economy and the commencement of the vaccination program in January 2021, we believe that this condition will improve so that the growth of the cable industry can return to normal. Moreover, currently we focus a lot on product development and design of cable products that are more efficient and of higher quality based on the latest market demands.

In addition, The Cable Manufacturers Association (Apkabel) projects that the demand for non-PLN retail cables will increase in 2021. This assumption is based on the large number of non-PLN electricity projects coming from government construction companies, the majority of which can run in 2021. Meanwhile in this regard, distribution power cables in the eastern Indonesia are also expected to reach double digits in 2021, where the demand for distribution electricity cables in Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara is estimated to reach 10-20% (yoy) in 2021 as the population grows in the eastern region.



## Laporan Direktur Board of Directors Report

Di sisi lain, kabar rencana pemerintah yang akan menjajaki peluang ekspor listrik ke Singapura, menjadi sentimen positif bahwa industri kabel ini masih memiliki prospek yang menjanjikan. Pasalnya, jika peninjauan ekspor listrik ke Singapura berjalan lancar, maka pemerintah memerlukan penyambungan jaringan transmisi dari Indonesia ke Singapura, di mana hingga akhir tahun 2020 panjang jaringan transmisi ini mencapai 61.506,08 kilometer sirkuit (kms).

Dengan demikian, kami menilai bahwa prospek Perusahaan di masa yang akan datang masih sangat menjanjikan. Oleh karenanya, masa pandemi tahun 2020 kami jadikan sebagai tahun untuk introspeksi dan mengkaji ulang berbagai hal sebagai bekal persiapan kami menangkap berbagai peluang di masa depan.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui penilaian GCG *self-assessment* yang dilakukan oleh tim internal audit kami. GCG *self-assessment* menjadi metode kami untuk mengevaluasi berbagai kebijakan dan sistem yang kami miliki sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain melaksanakan *assessment*, kami juga mendorong upaya peningkatan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Upaya-upaya tersebut telah kami lakukan melalui internalisasi dalam setiap kebijakan, prosedur dan standar kerja kami.

Berbagai upaya-upaya tersebut kami lakukan sebagai bentuk komitmen kami dalam melaksanakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Karena kami percaya, penerapan GCG adalah hal yang fundamental yang mampu membawa Perusahaan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

On the other hand, the news that the government plans to explore opportunities for electricity export to Singapore, is a positive sentiment that the cable industry still has promising prospects. The reason is, if the exploration of electricity exports to Singapore runs smoothly, the government will need to connect the transmission network from Indonesia to Singapore, where by the end of 2020, the length of this transmission network will reach 61,506.08 circuit kilometers (kms).

Therefore, we consider that the Company's future prospects are still strongly promising. Therefore, we make the 2020 pandemic as a year for introspection and reviewing various things as the preparation for us to seize various opportunities in the future.

The Company is always committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company continues to improve the quality of GCG implementation through GCG self-assessment conducted by our internal audit team. GCG self-assessment is our method for evaluating various policies and systems owned according to the prevailing laws and regulations.

In addition to conducting assessments, we also encourage efforts to increase effective risk awareness culture and ensure that it is inherent at every level of the organization. We have made these efforts through internalization in each of our policies, procedures, and work standards.

We have made various efforts as manifestation of our commitment in implementing the good corporate governance principles. Since we believe, the GCG implementation is a fundamental matter that is able to lead the Company to achieve sustainable growth.



Management  
Report

## Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Implementation

Perusahaan memaknai substansi CSR selain mengarah kepada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan, baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mengarah kepada visi Perusahaan, yaitu untuk menjadi produsen kabel yang maju, tangguh dan terpercaya. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya Perusahaan harus dapat memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa kami memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan dengan integritas yang tinggi, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan kegiatan CSR Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis dalam jangka panjang, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Kami berharap, dengan program CSR tersebut kami sudah dapat memberi kontribusi positif bagi lingkungan sekitar, masyarakat, dan bangsa ini. Sehingga kami dapat mewujudkan visi misi Perusahaan dan terus menjaga pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

The Company interprets the CSR substance in addition to leading to efforts to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, communities, and stakeholders, both locally, nationally, and globally, but also leading to the Company's vision, which is to become an advanced, resilient and reliable cable manufacturer. To achieve this, of course, the Company is required to be able to make positive impact and contribution to sustainable economic development.

We recognize that we have moral duty to develop business and advance the sustainable domestic economy by always serving all stakeholders with high integrity, complying with applicable laws and regulations, and upholding business ethics. Therefore, we organize our CSR activities with the purpose to make real contribution to sustainable development, providing support for long-term business success, and meeting stakeholder expectations on the Company.

We hope that with this CSR program we can make positive contribution to the surrounding environment, society, and this nation. So that we can realize the Company's vision and mission and continue to maintain sustainable growth of the Company.

## Perubahan Komposisi Direksi Board of Directors' Composition Change

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Agustus 2020, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Direksi sebelumnya. Dengan demikian, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Following the Annual GMS resolutions held on August 19, 2020, the shareholders decided to reappoint the previous the Board of Directors members. Therefore, the composition of the Board of Directors did not change from the previous year.



## Apresiasi dan Penutup

### Appreciation and Closing

Pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2020 tidak terlepas dari peran dan kontribusi semua pihak. Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan Insan Perusahaan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga perjalanan di tahun 2020 dapat menjadi evaluasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang. Terima Kasih.

The Company's performance achievements in 2020 cannot be separated from the roles and contributions of all parties. The Board of Directors would like to respect and express our gratitude to the Board of Commissioners for the direction and supervision in managing the operations and business of the Company.

The Board of Directors also would like to express gratitude to the shareholders and all investors. Likewise to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank for the cooperation that has been created. To all employees of the Company, please allow the Board of Directors to express the appreciation for all the efforts that have been made. Hopefully the journey in 2020 can be the evaluation for the Company to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future. Thank you.

Jakarta, 7 Juni 2021  
Jakarta, June 7, 2021

**Marcello Theodore Taufik**

Presiden Direktur  
President Director

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT KMI Wire and Cable Tbk.

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and  
Board of Directors for Annual Report 2020 of PT KMI Wire and Cable Tbk.



Management  
Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KMI Wire and Cable Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2020 Annual Report of KMI Wire and Cable Tbk. has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Company Annual Report content.

Jakarta, 7 Juni 2021  
Jakarta, June 7, 2021

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Herman Nursalim**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Todo Sihombing**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**Sang Nyoman Suwisma**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Rasidi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors

**Marcello Theodore Taufik**  
Presiden Direktur  
President Director

**Gabriela Lili**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

**Lim Fui Liang**  
Direktur  
Director

**Dede Suhendra**  
Direktur  
Director





# Profil Perusahaan

Company Profile



Profil  
Perusahaan

# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT KMI Wire and Cable Tbk
<b>Nama Panggilan</b> Company Nick Name	KMI
<b>Bidang Usaha</b> Lines of Business	Pembuatan kabel dan kawat Manufacture of Cables and Wires
<b>Tanggal berdiri</b> Date of Establishment	19 Januari 1972 January 19, 1972
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Deed of Establishment	Akta Pendirian No. 42 pada tanggal 19 Januari 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. YA5/222/13 pada tanggal 23 September 1972. Deed of Establishment No. 42 on January 19, 1972, made before Djojo Muljadi, S.H Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. YA5 / 222/13 on September 23, 1972.
<b>Status</b> Status	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment
<b>Perubahan Nama/status</b> Name/Status Change	Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan nama sejak berdiri pertama kali di tahun 1972. Perubahan nama terakhir dilakukan pada tahun 2008 dengan merubah nama Perusahaan menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk, dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 15 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H, di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juli 2008. The company name has been changed 2 (two) times since the first establishment on 1972. The last name change was made in 2008 to PT KMI Wire and Cable Tbk and has been recorded in the Deed of Meeting Decision Statement No. 11 on July 15, 2008, made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H, Notary in Jakarta, and has obtained approval and ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-42970.AH.01.02 of 2008 on July 18, 2008.
<b>Izin Usaha</b> Business Licence	Nomor Induk Berusaha 8120011090447 tanggal 4 Oktober 2018 Business Registration Number 8120011090447 dated October 4, 2018
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-in capital	Rp655.123.510.700
<b>Pencatatan Saham di Bursa Saham</b> Listing of Shares on the Stock Exchange	8 Juni 1992; Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya June 8, 1992; Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
<b>Kode Saham</b> Share Code	KBLI
<b>Jaringan Usaha</b> Business Network	Entitas Anak: Subsidiary: - PT Langgeng Bajapratama - PT KMI Electric Solution
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	674 Orang People
<b>Pemegang Saham</b> Ownership	• Denham Pte Ltd Singapore (49,47% ) • Publik Public (50,53%)
<b>Alamat</b> Head Office Address	Jl. Raya Bekasi KM 23,1 Cakung, Jakarta 13910
<b>Telepon</b> Phone	+6221 460 1733
<b>Faksimili</b> Facsimile	+6221 460 1738
<b>Homepage</b>	www.kmi.co.id
<b>Surel</b> Email	kmi@kmi.co.id

# Riwayat Singkat Perusahaan

## Company Brief History

### Sejarah Perusahaan

#### Company History

PT KMI Wire and Cable Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan” berdiri pada tanggal 19 Januari 1972 dengan nama PT Kabelmetal Indonesia yang didirikan oleh Kabel- und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG sebuah perusahaan dari Jerman yang kemudian hari berubah nama menjadi Kabelmetal Electro GmbH. Pendirian Perusahaan dilakukan sesuai Undang-undang PMA No. 1 tahun 1967 jo. Undang-undang No. 11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 oleh Djojo Muljadi, S.H, notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. YA.5/222/13 tanggal 23 September 1972 serta didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503.

Penetapan sebagai perusahaan PMA ini disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971.

Produk komersial pertama KMI diluncurkan pada tahun 1974 dengan menggunakan merek KABELMETAL. Saat itu, Perusahaan mulai memproduksi kabel listrik tegangan rendah dan kabel telepon di atas lahan seluas 10 hektar di daerah Cakung, Jakarta Timur. Tahun 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-945/PM/1992. Atas dasar surat tersebut, Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 6 Juli 1992.

Tahun 1995, Perusahaan melakukan investasi ke arah hulu dengan memproduksi bahan baku utama sendiri yakni kawat aluminium dan tembaga. Investasi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam menekan biaya produksi.

PT KMI Wire and Cable Tbk was established on January 19, 1972, as PT Kabelmetal Indonesia by Kabel- und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG, a German company that later on was known as Kabelmetal Kabelmetal Electro GmbH. The Company was established within the framework of the Foreign Investment (PMA) Law No. 1 of 1967. Law No. 11 of 1970 which was registered in Deed No. 42 on January 19, 1972, by Djojo Muljadi, SH, Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. YA5/222/13 on September 23, 1972, and was filed at the Jakarta Court of Justice on 26 September 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 on December 12, 1972, Supplement No. 503.

The determination as a Foreign Investment (PMA) Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in Decree No. B-121/PRES/8/1970 on August 25, 1970, and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decree No. 383/M/SK/VIII/1970 on August 29, 1970, and No. 587/M/SK/XI/1971 on November 13, 1971.

The first commercial product was launched in 1974 by the KABELMETAL brand. At that time, the company produced wiring electrical voltage low and wired phone on an area of 10 hectares in Cakung, East Jakarta. In 1992, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with letter No. S-945/PM/1992. Based on the letter, the Company was allowed to conduct a Public Offering of 10,000,000 shares of the Company to the public. These shares were listed for the first time on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 6, 1992.

In 1995 the Company invested in the upstream direction by producing its main raw materials, namely aluminum and copper wire. This investment was part of the Company's strategy in reducing production costs.



Company Profile



## Riwayat Singkat Perusahaan

### Company Brief History

Sejak tahun 2008, perusahaan berubah nama menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk, dengan mempertahankan merek "Kabelmetal Indonesia" untuk pasar domestik, dan merek "KMI Wire and Cable" untuk produk yang dipasarkan di luar negeri.

Perusahaan adalah salah satu pemasok kabel listrik berkualitas kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Perusahaan juga merupakan pemasok kabel utama untuk sektor swasta dan industri, yaitu minyak dan gas, pertambangan, berbagai industri dan lainnya, baik secara langsung atau melalui rantai distributor dan *reseller* nasional.

Perusahaan dianugerahi ISO 9002 pada tahun 1995 dan untuk Aluminium dan *Copper Casting*. Kemudian diikuti oleh ISO 14001 pada tahun 1997 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001 untuk kontrol desain produksi kabel pada tahun 1998. Perusahaan telah mengadopsi dan mensertifikasi pembaruan terkini Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015 yang menentukan persyaratan peningkatan berkelanjutan dan manajemen risiko pada implementasi. Pada awal 2007, Perusahaan memperoleh OHSAS 18001 dan sekaligus SMK3 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Semua Sistem Manajemen yang diterapkan di perusahaan ini dinilai secara berkala setiap tahun.

Seiring perkembangannya, Perusahaan terus tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia. Inovasi demi inovasi pun dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk Perusahaan. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel yang meliputi kabel listrik aluminium dan kabel listrik tembaga yang digunakan untuk kabel listrik tegangan rendah (hingga 1kV), kabel listrik tegangan menengah (mulai dari 3kV hingga 36 kV), dan kabel listrik tegangan tinggi (mulai dari 36 kV hingga 500kV), serta kabel listrik untuk aplikasi khusus. Perusahaan juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara.

Since 2008, the company changed its name to PT KMI Wire and Cable Tbk, by maintaining the brand "Kabelmetal Indonesia" for the domestic market, and the "KMI Wire and Cable" brand for products marketed abroad.

The company has been one of the qualified suppliers of power cables to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The company has been also a major cable supplier to private and industrial sectors, including oil and gas, mining, various industries, and others, either directly or through its national-wide chain of distributors and resellers.

The company was awarded ISO 9002 in 1995 and for Aluminum and Copper Casting. It was followed by ISO 14001 in 1997 for Environmental Management Systems and ISO 9001 for control of cable production design in 1998. The company has adopted and certified the latest update of the Quality Management System ISO 9001 version 2015 which specifies the requirements for continuous improvement and risk management on implementation. In early 2007, the Company obtained OHSAS 18001 and SMK3 for the Occupational Health and Safety System. All Management Systems implemented in this company are assessed periodically yearly.

Since its establishment, the Company has grown to become one of the leading presences in the Indonesian wire and cable manufacturing industry. The Company keeps innovating to enhance the quality of its products. Until the end of 2020, the Company has produced more than 2,000 types and sizes of cables which include aluminum power cables and copper power cables used for low-voltage power cables (up to 1kV), medium-voltage power cables (from 3 kV. up to 36 kV), and high-voltage power lines (from 36 kV to 500kV), and power cables for special applications. The company also has produced various types of bare conductors made of copper, aluminum, and aluminum alloy wire which are widely used for the transmission and distribution of overhead power lines.

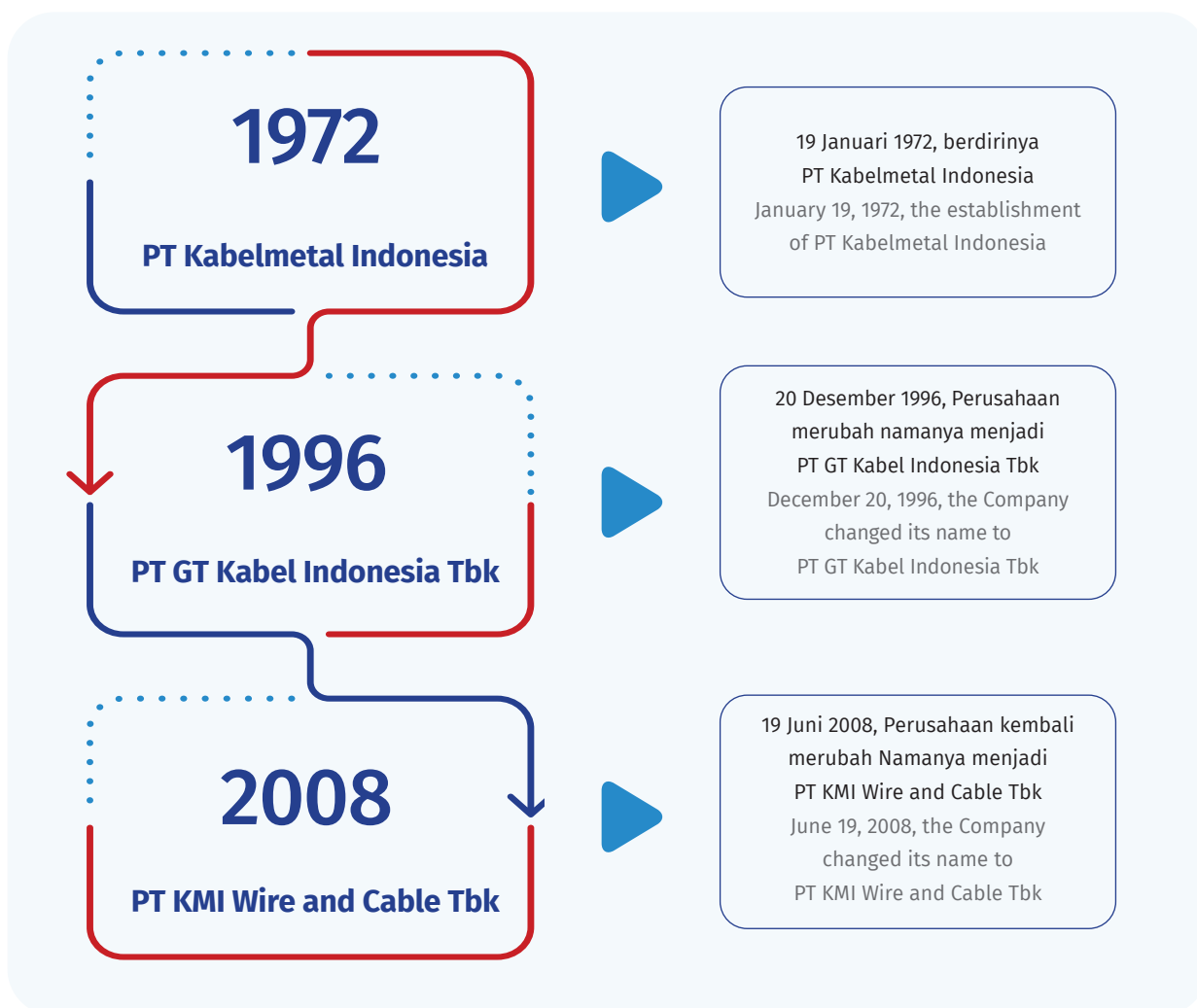


Company Profile

## Informasi Perubahan Nama Information of Name Changes

Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan nama, perubahan nama pertama terjadi pada tanggal 20 Desember 1996 dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kabelmetal Indonesia No. 47, Tahun 1996 oleh Notaris Nursasono, S.H. Perubahan nama kedua terjadi pada tahun 2008 dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No.11 tanggal 15 Juli 2008 yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H, notaris di Jakarta dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juli 2008.

The Company has changed its name twice. The first change was on December 20, 1996, from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk., based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kabelmetal Indonesia No. 47 of 1996 by Nursasono, S.H., a Notary. The second change occurred on 2008, from PT GT Kabel Indonesia Tbk. to PT KMI Wire and Cable Tbk., based on the meeting deed No. 11 on July 15, 2008, made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta, and approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-42970.AH.01.02 of 2008 on July 18, 2008.





# Jejak Langkah Milestone



**1972**

Perusahaan didirikan pada tanggal 19 Januari 1972 berdasarkan Undang-Undang Penamaan Modal Asing (UU PMA) dengan menggandeng mitra bisnis asing, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG dari Jerman dengan nama PT Kabelmetal Indonesia.  
The Company was established on January 19, 1972, based on the Foreign Investment Law (PMA Law) by cooperating with a foreign business partner, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG from Germany under the name of PT Kabelmetal Indonesia.



**1992**

Pada tanggal 6 Juli 1992, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat.  
On July 6, 1992, the Company's shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with a public offering of 10,000,000 shares.



**1995**

Perusahaan berinvestasi ke hulu dengan mulai memproduksi kawat berbahan baku utama alumunium dan tembaga.  
The company invested upstream by starting to produce wire made of aluminum and copper as the main raw material.



**2018**

Perusahaan berhasil memproduksi secara massal kabel HVUGC 2000 mm<sup>2</sup> untuk proyek UGC 150 kV dan memperluas lokasi fabrikasi konduktor ACCC serta melakukan *upgrade* sistem manajemen ISO 9001 dan ISO 14001 ke versi terbaru 2015.  
The company succeeded in mass production of 2000 mm<sup>2</sup> UGC HV cable for the 150 kV UGC project and expanded the ACCC conductor fabrication site and upgraded its ISO 9001 and ISO 14001 management systems to the latest version 2015.



**2017**

Perusahaan memperoleh sertifikasi uji jenis kabel tegangan tinggi 150 kV ukuran 2.000 mm<sup>2</sup> dari KEMA Laboratories dan mengakuisisi 60% saham PT Langgeng Bajapratama.  
The company obtained a test certification for the type of high voltage cable 150 kV measuring 2,000 mm<sup>2</sup> from KEMA Laboratories and acquired 60% of PT Langgeng Bajapratama's shares.



**2016**

Perusahaan berhasil memproduksi kabel tegangan tinggi 150 kV untuk dipasarkan di lingkup domestik dan mancanegara.  
The company succeeded in producing 150 kV high-voltage cables for domestic and overseas market.



**2019**

Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan ACCC Amsterdam pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kv di jalur Sularaya – Balaraja II dan Balaraja Lengkong – Gandul.  
The company successfully installed and operated ACCC Amsterdam on the 500 kV Extra High Voltage Air Line (SUTET) cable transmission network on the Sularaya - Balaraja II and Balaraja Lengkong - Gandul routes.

Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan kabel HVUGC 150 kv ukuran 2000 mm<sup>2</sup> di jalur Bumi Cokro – Pandaan, Surabaya.  
The company has successfully installed and operated a 2000 mm<sup>2</sup> 150 kV HVUGC cable on Bumi Cokro – Pandaan, Surabaya routes.



Company Profile

## 1996

Terjadi perubahan nama dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk.  
The Company changed its name from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk.

## 2008

Dengan persetujuan Pemegang Saham, Perusahaan mengubah nama dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk.  
With the shareholder approval, the Company changed its name from PT GT Kabel Indonesia Tbk to PT KMI Wire and Cable Tbk.

## 2010

Perusahaan berhasil mengembangkan produk barunya yang bernama *Aluminium Conductor with Composite Core (ACCC)*.  
The company succeeded in developing its new product called Aluminum Conductor with Composite Core (ACCC).

## 2015

Perusahaan berinvestasi melalui pembelian mesin-mesin produksi dan alat uji untuk memproduksi kabel tegangan tinggi hingga 150 kV.  
The company invested by purchasing production machines and testing equipment to produce high-voltage cables up to 150 kV.

## 2013

Berdasarkan laba yang dihasilkan pada tahun buku 2012, Perusahaan membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk pertama kalinya sejak krisis moneter yang terjadi di tahun 1998.  
Based on the profit generated in the 2012 financial year, the Company distributed dividends to shareholders for the first time since the monetary crisis that occurred in 1998.

## 2011

Perusahaan melakukan reorganisasi kuasi melalui penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai dengan nilai wajar dan penurunan nilai nominal saham.  
The company conducted a quasi reorganization through revaluation of assets and liabilities according to fair value and decrease in nominal value of shares.

## 2020



Perusahaan berhasil memproduksi produk *River Crossing Subsea Cables* dan berhasil dipasang serta beroperasi di Kalimantan Barat.

The Company was successfully in producing River Crossing Subsea Cables and it was successfully installed and operating in West Kalimantan.



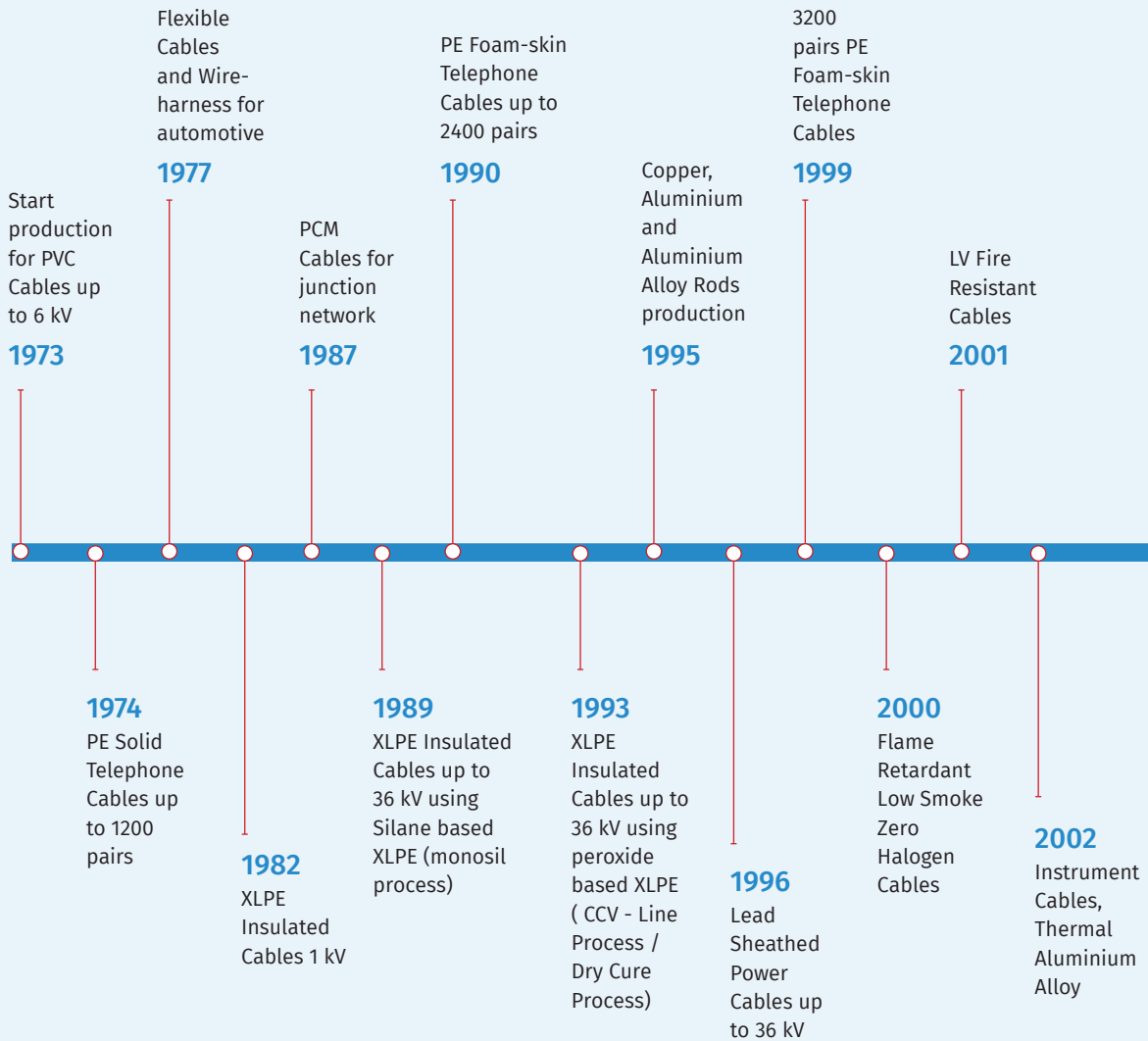
Profil  
Perusahaan

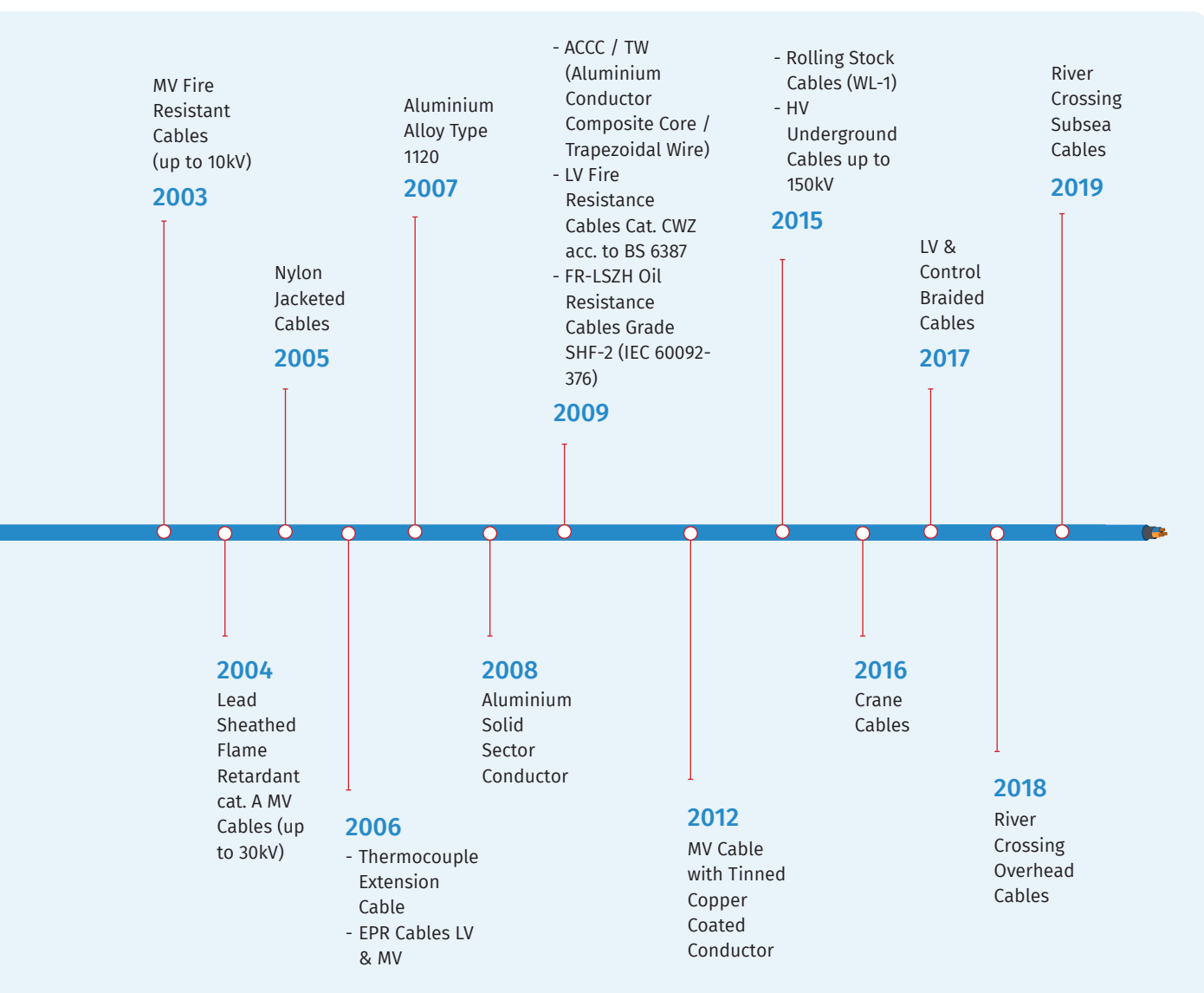
## Bidang Usaha Lines of Business

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H, di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063182.AH.01.02 tanggal 14 September 2020, RUPS memutuskan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha adalah berusaha dalam bidang industri, jasa dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with the Deed of GMS Decision Statement No. 86 dated August 19, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, S.H, in Jakarta, and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063182.AH.01.02 dated September 14, 2020, the GMS decided to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities to engage in industry, services and other management consulting activities.

## Pengembangan Produk Product Development







Profil  
Perusahaan

## Visi dan Misi Vision and Mission

# VISI | VISION



**Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya**

Solidify the position of PT KMI Wire and Cable Tbk. as an advanced, solid, and reliable cable producer

# MISI | MISSION

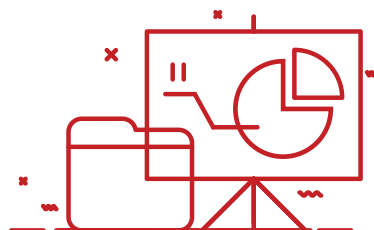


- Memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk pelanggan
- Menjaga hubungan kemitraan yang saling menghargai
- Memberdayakan karyawan dengan memajukan budaya kerja profesional
- Meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang
- Providing quality products and best services to our customers
- Keeping a good respectful relationship with business partners
- Empowering our personnel by enhancing professionalism
- Advancing our competitiveness through continuous innovation
- Enhancing the company's long term value



# NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE  
CULTURE VALUES



Knowledge

Initiative

Passion

Respect

Team Work

**K M I S P I R I T**

Manhood

Service

Integrity

Innovation

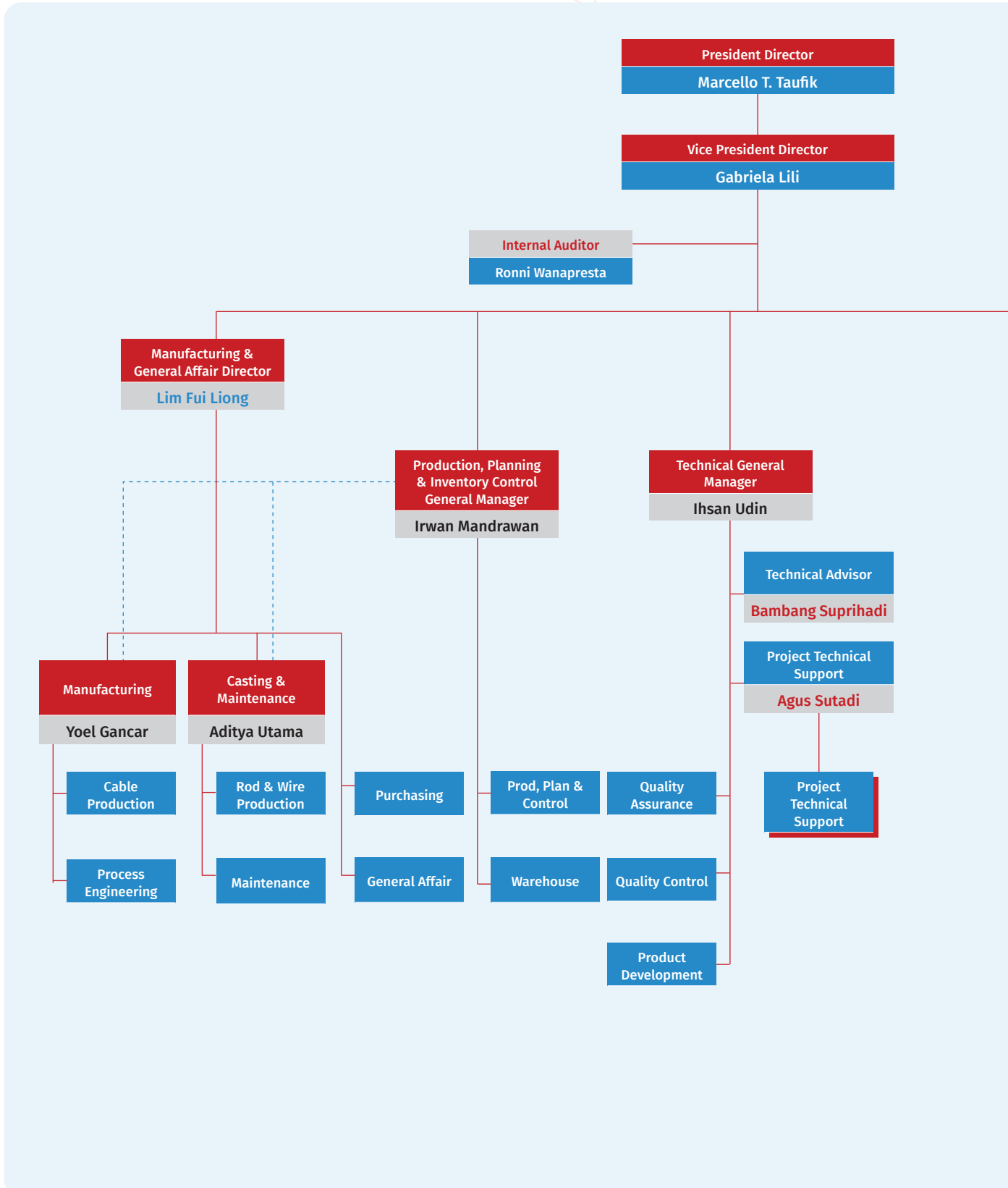




Profil  
Perusahaan

# Struktur Organisasi

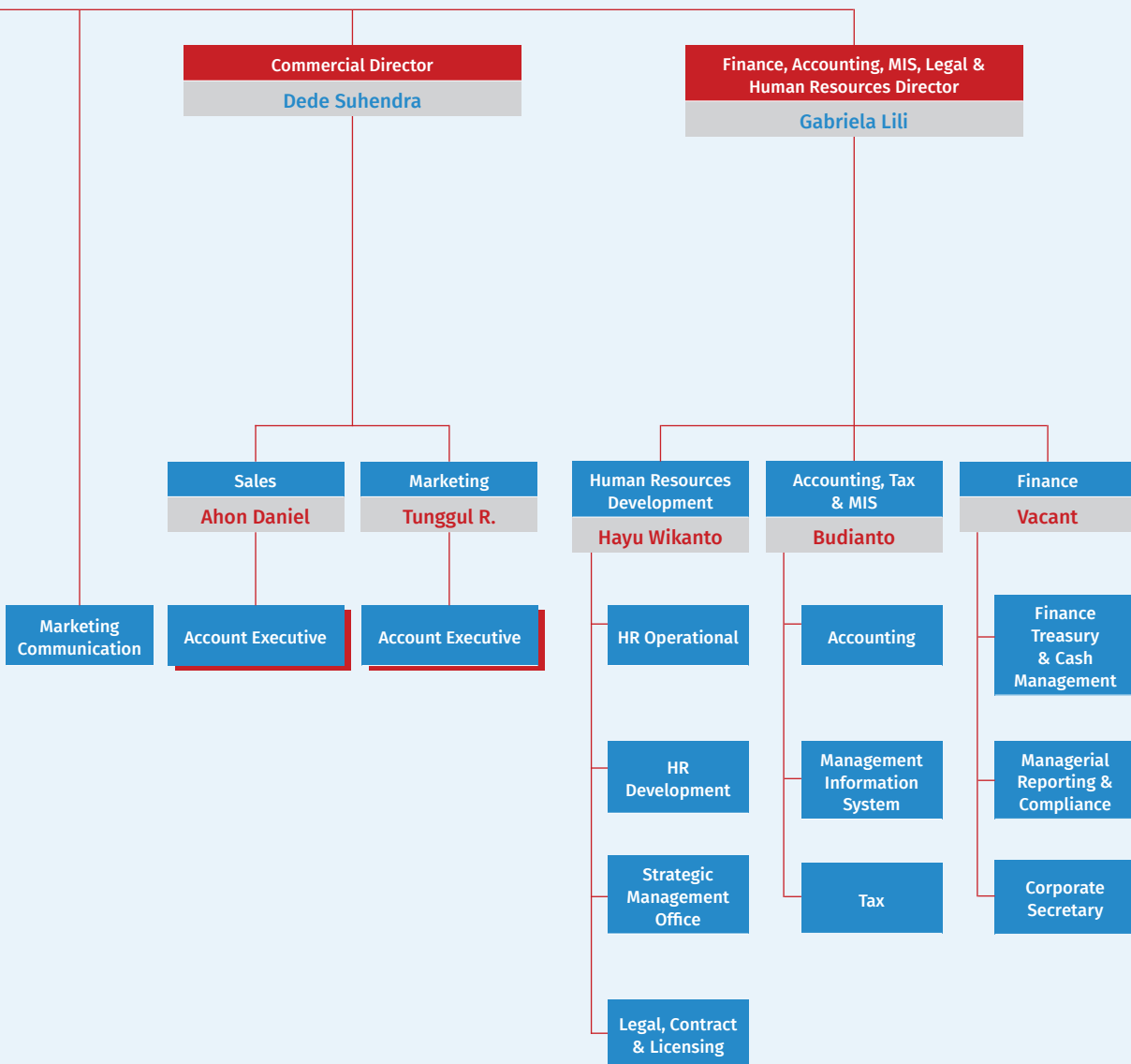
## Organizational Structure



**Struktur Organisasi**  
Organizational Structure



Company Profile



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners

### Herman Nursalim

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Periode Jabatan **Period:**  
2020 – 2022



#### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, lahir di Jakarta, 13 Juli 1956, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

#### Pendidikan & Pengalaman Kerja

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Golden Gate University di California-USA, pada tahun 1994. Beliau berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Wakil Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Direktur Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), dan General Manager Purchasing PT Gajah Tunggal (1983-1986).

#### Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2020, Herman Nursalim tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

#### Personal Data

Indonesian citizen, 64 years old, born in Jakarta, July 13, 1956, and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which was notarized through Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.

#### Education & Work Experience

Obtained a Master of Business Administration degree from Golden Gate University in California-USA, in 1994. He has experience as President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Vice President Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Marketing Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), and General Manager Purchasing of PT Gajah Tunggal (1983-1986).

#### Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership

As of December 2020, Herman Nursalim has no concurrent positions at other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Company Profile



## Todo Sihombing

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

Periode Jabatan **Period:**  
2020 – 2022

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, lahir di Pematang Siantar, 23 Februari, 1941, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

### Pendidikan & Pengalaman Kerja

Memiliki riwayat pendidikan Akademi Militer Nasional pada tahun 1964. Beliau pernah menjabat Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang) dan pernah menjabat Kepala Staf Komando Daerah Militer VII/WRB.

### Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2020, Todo Sihombing tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Personal Data

Indonesian citizen, 79 years old, born in Pematang Siantar, February 23, 1941, domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Vice President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which was notarized through Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.

### Education & Work Experience

Experienced in the history of education at the National Military Academy in 1964. He has served as Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk from 2006 to the present and served as Chief of Staff of the VII / WRB Military Regional Command.

### Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership

As of December 2020, Todo Sihombing has no concurrent positions at other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

**Profil Dewan Komisaris**  
Profile of the Board of Commissioners



**Sang Nyoman Suwisma**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Periode Jabatan **Period:**  
2020 – 2022

**Data Pribadi**

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, lahir di Bali, 10 Mei 1949, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

**Pendidikan & Pengalaman Kerja**

Beliau memiliki riwayat pendidikan sebagai Instruktur Akademi Militer pada tahun 1974. Beliau juga memiliki karier di dunia militer, antara lain pernah menjabat sebagai Komandan Sekolah Calon Perwira TNI AD di Bandung (1996), sekaligus sebagai Brigadir Jenderal TNI yang menangani pendidikan Panorama 4 dan Panorama 5; sebagai Panglima Divisi I Kostrad di Cilodong dengan pangkat Mayor Jenderal (1997); Panglima Kodam VI Tanjung Pura (1998); Kepala Staf Kostrad (1999); Asisten Teritorial KASAD (2000); Asisten Teritorial KASUM TNI (2001); Anggota DPR fraksi TNI Polri (2003-2004); Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama MNCTV, Presiden Komisaris PT Garuda Adimatra Indonesia (GWK) dan Presiden Komisaris PT Mugitriman Internasional (Perkebunan dan Kehutanan).

**Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham**

Hingga Desember 2020, Sang Nyoman Suwisma memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

**Personal Data**

Indonesian citizen, 71 years old, born in Bali, May 10, 1949, and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as an Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which was notarized by Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.

**Education & Work Experience**

Experienced in history of education at the Military Academy Instructor in 1974. He also has a career in the military, including serving as Commander of the Army Candidate School for Commissioned Officer in Bandung (1996), as Brigadir General of Indonesian National Army who handles Panorama 4 and Panorama 5 education; as a Commander of Division I Kostrad in Cilodong with the rank of Major General (1997); as Commander of the Regional Military Command VI Tanjung Pura (1998); Kostrad Chief of Staff (1999); Territorial Assistant KASAD (2000); Territorial Assistant KASUM TNI (2001); Members of the DPR from the Indonesian National Police (2003-2004); he has been serving as President Director of MNCTV, President Commissioner of PT Garuda Adimatra Indonesia (GWK) and President Commissioner of PT Mugitriman Internasional (Plantation and Forestry).

**Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership**

As of December 2020, Sang Nyoman Suwisma has concurrent positions at other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Company Profile



## Rasidi

Komisaris Independen  
**Independent Commissioner**

Periode Jabatan **Period:**  
2020 – 2022

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 87 tahun, lahir di Sumedang, 7 Agustus 1933, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

### Pendidikan & Pengalaman Kerja

Menamatkan *Master of Accounting Science* dari University of Illinois di Chicago-USA pada tahun 1963 dan lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara tahun 1964. Beliau berpengalaman sebagai Komisaris Independen PT KMI Wire and Cable (1995 – Sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Petrochem (1994 – 1996), Komisaris PT Bank Inter Pacific (1984 – 1999), Komisaris PT Gajah Tunggal Tbk (1995 – 2003)

### Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2020, Rasidi tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Personal Data

Indonesian citizen, 87 years old, born in Sumedang, August 7, 1933, and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as an Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on 19 August 2020, which was notarized by Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on 19 August 2020.

### Education & Work Experience

Graduated with a Master of Accounting Science from the University of Illinois at Chicago-USA in 1963 and graduated from State College of Finance in 1964. He has experienced as an Independent Commissioner of PT KMI Wire and Cable (1995 - Present), Vice President Commissioner of PT Petrochem (1994 - 1996), Commissioner of PT Bank Inter-Pacific (1984 - 1999), Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (1995 - 2003)

### Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership

As of December 2020, Rasidi has no concurrent positions at other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors

### Marcello Theodone Taufik

Presiden Direktur  
President Director

Periode Jabatan **Period:**  
2020 – 2022



#### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, lahir di Bogor, 7 Desember 1968, dan berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

#### Pendidikan & Pengalaman Kerja

Lulusan Pascasarjana dari Southern New Hampshire University di Amerika Serikat (1995), Pascasarjana dari New Hampshire College di Amerika Serikat (1994), dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di Jakarta (1993). Beliau berpengalaman sebagai Wakil Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2019); Presiden Komisaris di Bank Ganesha (2015-2017) dan Komisaris di Bank Ganesha (2017 - saat ini); Direktur Keuangan & Akuntansi di PT Bali Turtle Island Development (2013-2018); General Manager Legal & Finance PT Prima Tunas Investama (2008-2013); Wakil Presiden Eksekutif PT Gajah Tunggal Tbk, (2004-2008); Manajer Investor Relation PT Prima Tunas Investama, (2001-2004); Manager of Treasury & International Bank Ganesha, (1999-2000); Peneliti Kebijakan Keuangan Publik di Central for Finance Policy Study, (1998-1999); Manajer Pengembangan Produk PT Bank Dagang Nasional Indonesia, (1995 - 1998).

#### Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2020, Marcello Theodone Taufik memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

#### Personal Data

Indonesian citizen, 52 years old, born in Bogor, December 7, 1968, and domiciled in Bogor, West Java. He was appointed as President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which was notarized through Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.

#### Education & Work Experience

Graduated from Postgraduated at Southern New Hampshire University in the United States (1995), Postgraduate from New Hampshire College in the United States (1994), and Bachelor of Economics from the University of Indonesia in Jakarta (1993). He has experience as Vice President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2019); President Commissioner at Bank Ganesha (2015 - 2017) and Commissioner at Bank Ganesha (2017-present); Director of Finance & Accounting at PT Bali Turtle Island Development (2013 - 2018); General Manager of Legal & Finance PT Prima Tunas Investama (2008 - 2013); Executive Vice President of PT Gajah Tunggal Tbk, (2004 - 2008); Investor Relations Manager of PT Prima Tunas Investama, (2001 - 2004); Manager of Treasury & International Bank Ganesha, (1999 - 2000); Public Financial Policy Researcher in the Central for Finance Policy Study, (1998 - 1999); Product Development Manager for PT Bank Dagang Nasional Indonesia, (1995 - 1998).

#### Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership

As of the end of 2020, Marcello Theodone Taufik has concurrent positions at the other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Company Profile



## Gabriela Lili

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Periode Jabatan Period:  
2020 – 2022

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, lahir di Kisaran, 2 November 1967, dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

### Pendidikan & Pengalaman Kerja

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Institut Manajemen Prasetya Mulya di Jakarta pada tahun 1991, dan Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1990. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017-2019), Direktur Keuangan di Indexim Coalindo (2014 -2017), Direktur Keuangan PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2017), Direktur Operasi PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), Direktur Keuangan PT Sumber Kurnia Buana (2003-2010), Financial Controller di PT Baradinamika Mudasukes (Baramulti Group) (2000-2002), Asisten Grup Direktur Keuangan PT Baramulti Sugih Sentosa (1998-2000), Senior Manajer Keuangan PT Manning Development (1996-1998), Manajer Keuangan Indomesin Grup (1993-1996), Asisten Grup Direktur Keuangan (Corporate) Grup Hero (1992 - 1993)

### Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2020, Lili tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Personal Data

Indonesian citizen, 53 years old, born in Kisaran, November 2, 1967, and domiciled in South Tangerang, Banten. She was appointed as Vice President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which was notarized through Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.

### Education & Work Experience

She earned a Master of Business Administration from the Prasetya Mulya Management Institute in Jakarta in 1991, and a Bachelor of Business Administration from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1990. She has experience as a Director of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017 - 2019), Director of Finance at Indexim Coalindo (2014 - 2017), Director of Finance at PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2017), Director of Operations of PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2016), Director of Finance of PT Sumber Kurnia Buana (2003 - 2010), Financial Controller at PT Baradinamika Mudasukes (Baramulti Group) (2000-2002), Assistant of Finance Director Group of PT Baramulti Sugih Sentosa (1998-2000), Senior Financial Manager of PT Manning Development (1996-1998), Financial Manager at Indomesin Group (1993-1996), Assistant of Finance Director Group (Corporate) Hero Group (1992-1993)

### Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership

As of December 2020, Lili has no concurrent positions at other companies. She also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

## Profil Direksi Profile of the Board of Directors

### Lim Fui Liong

Direktur  
Director

Periode Jabatan **Period:**  
2020 – 2022

#### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Jakarta, 15 Januari 1964, dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

#### Pendidikan & Pengalaman Kerja

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa Esa Unggul di Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2006 – Sekarang), General Manager Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (2003 – 2006), Divisi Manajer Logistik dan Teknik PT KMI Wire and Cable Tbk (2001 – 2003), Divisi Manajer Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (1995 – 2000), dan Manajer Tenik & PPC PT KMI Wire and Cable Tbk (1988 – 1994).

#### Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2020, Lim Fui Liong tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

#### Personal Data

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, January 15, 1964, and domiciled in Bekasi, West Java. He was appointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which was notarized by Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.

#### Education & Work Experience

Obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Indonusa Esa Unggul University in Jakarta. He has experience as a Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2006 - Present), General Manager of Production of PT KMI Wire and Cable Tbk (2003 - 2006), Logistics and Engineering Manager Division of PT KMI Wire and Cable Tbk (2001 - 2003), Production Manager Division of PT KMI Wire and Cable Tbk (1995 - 2000), and the Engineering & PPC Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk (1988 - 1994).

#### Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership

As of December 2020, Lim Fui Liong has no concurrent positions at other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Company Profile



## Dede Suhendra

Direktur  
Director

Periode Jabatan **Period:**  
2020 – 2022

### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, lahir di Jakarta, 30 Oktober 1970, dan berdomisili di Depok, Jawa Barat. Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.

### Pendidikan & Pengalaman Kerja

Meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Padjajaran di Bandung, pada tahun 1993. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017 – Sekarang), Kepala Direktorat Deputi Komersial PT KMI Wire and Cable Tbk (2013 – 2016), Manajer Divisi Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (2009 – 2012), Overseas Marketing Manager PT KMI Wire and Cable Tbk (2004 – 2008), Overseas Marketing Assistant Manager PT KMI Wire and Cable Tbk (2001 – 2004).

### Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2020, Dede Suhendra tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

### Personal Data

Indonesian citizen, 50 years old, born in Jakarta, October 30, 1970, and domiciled in Depok, West Java. He was appointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which was notarized by Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, dated August 19, 2020.

### Education & Work Experience

Obtained a Bachelor's degree in Public Administration from Padjajaran University in Bandung, in 1993. He has experience as a Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017 - Present), Head of the Directorate, Deputy Commercial of PT KMI Wire and Cable Tbk (2013 - 2016), Manager of the Marketing Division PT KMI Wire and Cable Tbk (2009 - 2012), Overseas Marketing Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk (2004 - 2008), Overseas Marketing Assistant Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk (2001 - 2004).

### Concurrent Positions, Affiliation Relations, and Share Ownership

As of December 2020, Dede Suhendra had no concurrent positions at other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



# Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

## Demography and Competence Development of the Employee

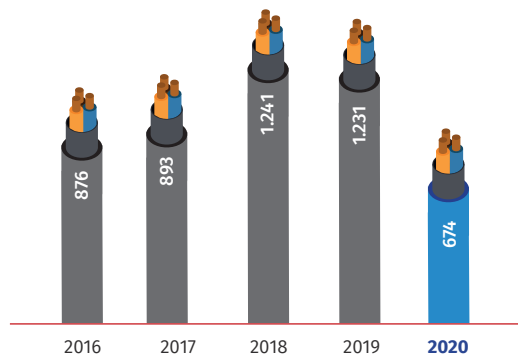
### Demografi Karyawan

#### Employee's Demography

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 674 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 1.231 orang. Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of 31 December 2020, the number of employees of 674 people and decrease compared to the number of employees on December 31, 2019, which was 1,231 people. The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

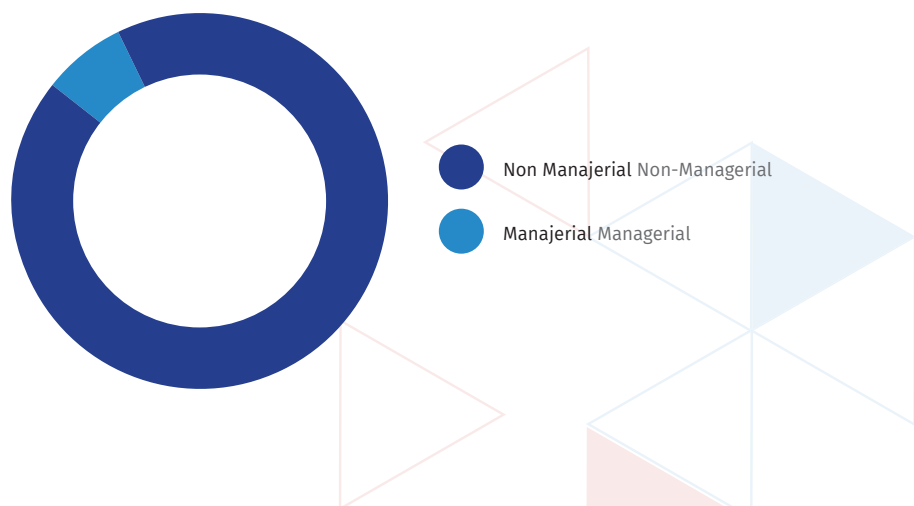
**Jumlah Karyawan dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (orang)**  
Number of Employees in the Last 5 (five) Years



**Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)**  
Employee Demographics Based on Position Level (person)

Level Jabatan Position Level	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	(%)	L M	P F	Jumlah Total	(%)
Non Manajerial Non-Managerial	602	19	621	92.13%	1.122	44	1.166	94.72%
Manajerial Managerial	45	8	53	7.87%	58	7	65	5.28%
<b>Jumlah Total</b>	<b>647</b>	<b>27</b>	<b>674</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.180</b>	<b>51</b>	<b>1.231</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki M= Male, P = Perempuan F=Female



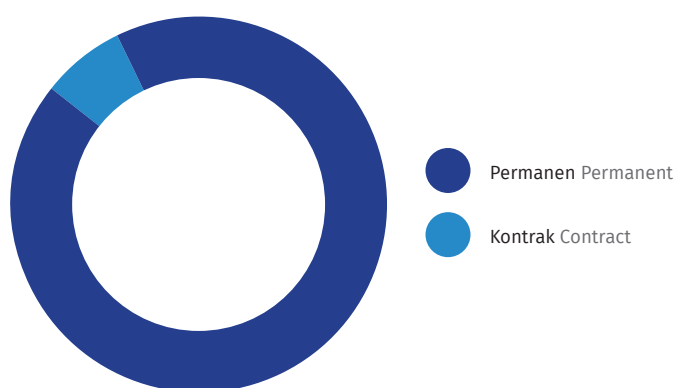


### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demography by Status Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	(%)	L M	P F	Jumlah Total	(%)
Permanen Permanent	601	20	621	92.13%	1.022	43	1.065	86.52%
Kontrak Contract	46	7	53	7.87%	158	8	166	13.48%
<b>Jumlah Total</b>	<b>647</b>	<b>27</b>	<b>674</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.180</b>	<b>51</b>	<b>1.231</b>	<b>100,00%</b>

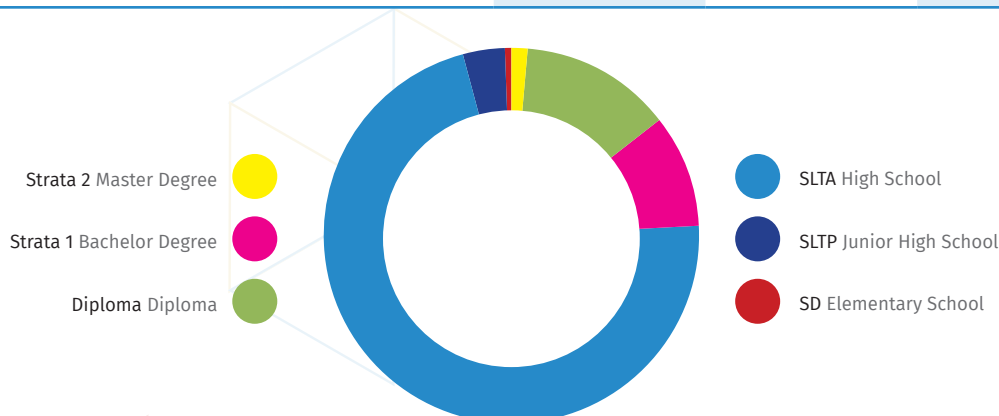
L = Laki-laki M= Male, P = Perempuan F=Female



### Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education	2020		2019	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Strata 2 Master Degree	10	1.48%	8	0.65%
Strata 1 Bachelor Degree	88	13.05%	128	10.40%
Diploma Diploma	66	9.80%	87	7.07%
SLTA High School	482	71.52%	948	77.01%
SLTP Junior High School	25	3.70%	44	3.59%
SD Elementary School	3	0.45%	16	1.30%
<b>Jumlah Total</b>	<b>674</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.231</b>	<b>100,00%</b>



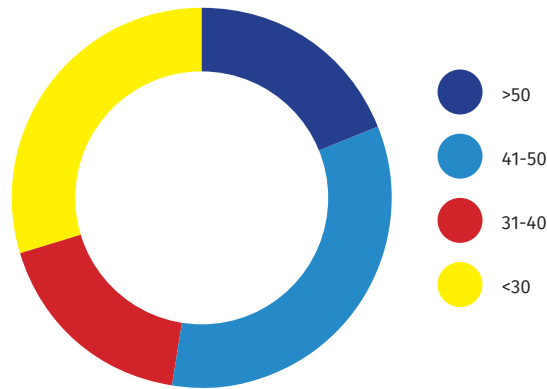


Profil  
Perusahaan

**Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**  
Demography and Competence Development of the Employee

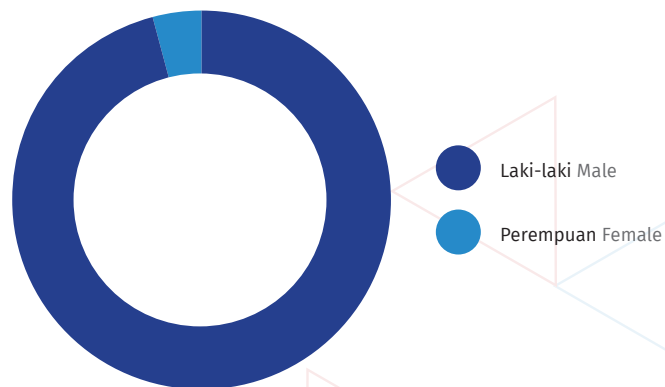
**Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)**  
Employee Demographics based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2020		2019	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
>50	128	19.00%	165	13.16%
41-50	227	33.68%	420	34.12%
31-40	120	17.80%	256	20.80%
<30	199	29.52%	390	31.68%
<b>Jumlah Total</b>	<b>674</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.231</b>	<b>100,00%</b>



**Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)**  
Employee Demographics Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2020		2019	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Laki-laki Male	647	96%	1.180	95.86%
Perempuan Female	27	4%	51	4.14%
<b>Jumlah Total</b>	<b>674</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.231</b>	<b>100,00%</b>





## Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

SDM adalah bagian organisasi yang mampu menjadi fondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perusahaan untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan, dan mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, SDM memiliki kepentingan besar terhadap laju perkembangan Perusahaan. Selain itu, SDM juga menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri manufaktur. Untuk itu, Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Strategi dan pengelolaan sumber daya manusia senantiasa disesuaikan dengan strategi Perusahaan baik strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perkembangan namun tetap berpegang kepada nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Pengelolaan SDM Perusahaan dimulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi, lalu diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan gender.

Dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia, Perusahaan berupaya untuk mengembangkan karyawan perusahaan agar memiliki kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral. Sehingga diharapkan karyawan akan berprestasi dalam bekerja dan mencapai hasil yang optimal. Adapun program pengembangan karyawan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2020 antara lain pelatihan (*training*), *job enrichment* dan *enlargement*, *assignment* atau tugas khusus terkait pengembangan karyawan, promosi dan rotasi, serta *coaching* dan *mentoring*.

Human Resources (HR) is part of an organization that can become the foundation for sustainable business development. Therefore, the company highlights the importance of human resource management as an asset for the Company to provide sustainable performance and the achievement of the Company's mission and vision.

As a stakeholder, HR has a great concern about the pace of the Company's development. Besides, HR is also one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in the manufacturing industry. Regarding that, the Company formulates strategic HR development policies that are expected to be able to increase productivity and, at the same time, has a positive impact on employee development.

Strategy and management of the human resources are always adjusted to the Company's strategy both strategy-term short, medium, and term length. It is one of the efforts of the Company to ascertain that the human resource of the Company has the competence, expertise, and commitment and responsive to the developments, but still, stand on the values and culture of the Company.

The management of the Company's HR starts from a recruitment process based on the number of needs to fulfill the development of the organizational structure, followed by competency development, appraisal and compensation for employees, paying attention to work relations, health, safety, and justice regardless of race, religion, and gender.

In Human Resources Development, the Company has focused on its employees to have technical, theoretical, conceptual, and moral capabilities. Hence, it is expected that employees will work maximally and achieve optimal results. The employee development programs carried out by the Company in 2020 include training, job enrichment and enlargement, assignments or special tasks related to employee development, promotion, and rotation, as well as coaching and mentoring.



## Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Demography and Competence Development of the Employee

Di tahun 2020, investasi untuk biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan *training internal* maupun *training external* adalah sebesar Rp103.048.650, turun 54,5% dari tahun 2019 yang sebesar Rp189.000.000, dan mencapai 25,76% dari target biaya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp400.000.000.

Berikut tabel pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang Tahun 2020:

In 2020, the Company has invested in employee training and development, both through the provision of internal and external training amounted to Rp103,048,650 decrease 54.5% compared to 2019 which amounted to Rp189,000,000, and reached 25.76% of the target cost of the Company Work Plan and Budget (RKAP) with the amount of Rp400,000,000.

The following table is the employee competency development carried out by the Company throughout 2020:

## Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020 Competency Development Based on Position Level in 2020

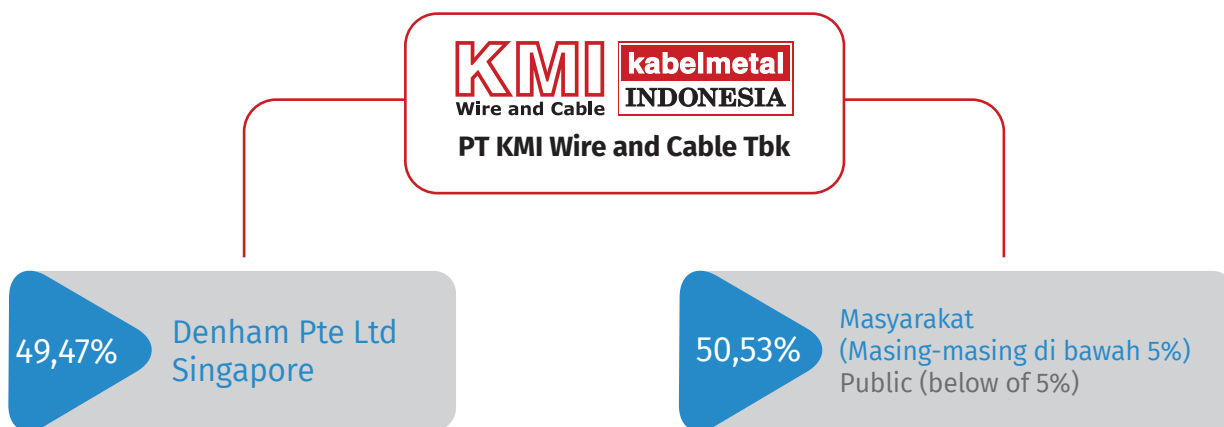
Jabatan Position	Fokus Area Pelatihan Key Focus Area	Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Peserta Total Participants
Operator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Upgrading Technical Competencies</i></li> <li>2. <i>Health, Safety &amp; Environment</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknis Pengujian Produk</li> <li>2. <i>Training Penggunaan APAR &amp; Hydrant</i></li> <li>3. <i>Training Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Technical Testing of Products</li> <li>2. Training how to use the Fire Extinguishers &amp; Hydrant</li> <li>3. Training in Charge of Operation of Air Pollution Control Installation</li> </ol>	62
Foreman	<i>Health, Safety &amp; Environment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Training Penggunaan APAR &amp; Hydrant</i></li> </ol> <p>Training how to use the Fire Extinguishers &amp; Hydrant</p>	6
Engineer – Supervisor – Section Head	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Health, Safety &amp; Environment</i></li> <li>2. <i>Development Program</i></li> <li>3. <i>Upgrading Technical Competency</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Training Penggunaan APAR &amp; Hydrant</i></li> <li>2. GT Achieve</li> <li>3. <i>Training PPR Tingkat 1, Tingkat 2, Medik Tingkat 1</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Training how to use the Fire Extinguishers &amp; Hydrant</li> <li>2. GT Achieve</li> <li>3. PPR Training Level 1, Level 2, Medical Level 1</li> </ol>	3
Management	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Health, Safety &amp; Environment</i></li> <li>2. <i>Certification</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Training Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air</i></li> <li>2. <i>Training Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara</i></li> <li>3. Sertifikasi Ahli K3 Umum</li> <li>4. Sertifikasi Auditor SMK3</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Training of Person in Charge of Water Pollution Management</li> <li>2. Training of Person in Charge of Air Pollution Management</li> <li>3. General K3 Expert Certification</li> <li>4. SMK3 Auditor Certification</li> </ol>	4

# Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Structure and Composition

Struktur Kepemilikan Saham PT KMI Wire and Cable Tbk adalah sebagai berikut:

The shareholders structure of PT KMI Wire and Cable Tbk is as follows:



## Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

### Information on Major/Controlling Shareholders

Denham Pte Ltd Singapore merupakan Pemegang Saham utama/pengendali Perusahaan sekaligus nama pemilik akhir dengan kepemilikan saham sebesar 49,47%.

Denham Pte Ltd Singapore is the major/controlling shareholder of the Company as well as the name of the final owner with ownership of 49.47%.

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Kepemilikan saham PT KMI Wire and Cable Tbk sampai dengan akhir 31 Desember 2020 adalah Denham Pte Ltd Singapore yang memiliki 1.982.392.237 lembar saham atau senilai Rp325.195.261.340,- dengan kepemilikan sebesar 49,47%, dan Masyarakat sebanyak 2.024.842.870 lembar saham atau senilai Rp329.929.249.360,- dengan kepemilikan sebesar 50,53%.

As of the end of December 31, 2019, PT KMI Wire and Cable Tbk., was owned by Denham Pte Ltd Singapore of 1,982,392,237 shares or a total value of Rp325,195,261,340.- at 49.47%, and Public of 2,024,842,870 shares or equivalent to Rp329,929,249,360.- at 50.53%.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Share Ownership Composition of PT KMI Wire and Cable Tbk is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih</b> Ownership of 5% shares or more			
Denham Pte Ltd Singapore	1.982.392.237	Rp325.194.261.340,-	49,47%
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih</b> Ownership of less than 5%			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each owns less than 5%)	2.024.842.870	Rp329.929.249.360,-	50,53%
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.007.235.107</b>	<b>Rp655.123.510.700,-</b>	<b>100,00%</b>

# Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

## Share Ownership by Key Management

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

All members of the Board of Commissioners and Directors have no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

# Informasi Kepemilikan Saham

## oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing

### Shareholdings of Individuals, Domestic, and International Institutions

Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah saham beredar PT KMI Wire and Cable Tbk tercatat sebesar 4.007.235.107 lembar saham, dengan jumlah sebanyak 5.952 Pemegang Saham.

As of the end of 2020, the number of published shares of PT KMI Wire and Cable Tbk. was 4,007,235,107 shares, with a total of 5,952 Shareholders.

Kelompok Pemegang Saham Shareholders' Group	Domestik Domestic			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu Individuals	480.950.580	12,00%	5.727	42.949.020	1,07%	50
Institusi Institutions	1.078.572.587	26,92%	73	2.404.762.226	60,01%	77
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.559.523.167</b>	<b>38,92%</b>	<b>5.820</b>	<b>2.447.711.481</b>	<b>61,08%</b>	<b>127</b>



# Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/  
Special Purpose Vehicle (SPV)

## Entitas Anak Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Bidang Usaha Lines of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Com-mercial Operation Date	Tahun Penyerta-an Modal oleh Peru-sahaan Year of IPO	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Ownership by the Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total assets (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
						2020	2019	2020	2019	
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Industri pembuatan kawat baja Steel wire manufacturing industry	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	1991	1997	2018	60%	60%	74.784.992.744	127.897.311.400	Beroperasi Operating
PT KMI Electric Solution	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trade	Jakarta Timur East Jakarta	2019	2019	2019	99,6%	99,6%	3.263.830.697	56.781.000	Beroperasi Operating

### PT Langgeng Bajapratama ("LBP")

PT Langgeng Bajapratama ("LBP") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1997 dan bergerak di bidang usaha industri pembuatan kawat baja. Pada pelaksanaannya, LBP bertanggung jawab dalam memproduksi kawat baja dan tali kawat dari semua jenis, dari desain dasar hingga desain rumit dari helai, dari diameter besar (sekitar 44 mm) sampai kabel kecil (sekitar 3 mm) dan dari kawat kasar hingga ke kawat halus.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap LBP adalah sebesar 60%.

### PT Langgeng Bajapratama ("LBP")

PT Langgeng Bajapratama ("LBP") is a Company's subsidiary that has officially started operating in 1997 and engaged in the steel wire manufacturing industry. In practice, LBP is responsible for producing steel wires and ropes of all types, from basic to intricate designs of strands, large diameters (around 44 mm), to small cables (approximately 3 mm), from rough wire up to a fine wire

As of the end of 2020, the Company owns 60% of LBP.

### PT Langgeng Bajapratama ("LBP")

Jl. Sumba Block A2, Bekasi Fajar Industrial Estate  
MM2100 Industrial Town  
Cibitung, Bekasi 17520, Indonesia

+62 21 8980 236

+62 21 8980 235/725

info@LBP.co.id

www.lbp.co.id



**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)**  
List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

**PT KMI Electric Solution (“KES”)**

PT KMI Electric Solution (“KES”) merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi dan baru berdiri di tahun 2019 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan. Pada pelaksanaannya, KES bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjual produk Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KES adalah sebesar 99,6%.

**PT KMI Electric Solution (“KES”)**

PT KMI Electric Solution (“KES”) is a Company’s subsidiary that has not operated yet and was established in 2019. KES is engaged in industry and trade. KES is responsible for market and sells the Company’s products.

As of the end of 2020, the Company owns 99.6% of KES

**PT KMI Electric Solution (“KES”)**

Jl. Raya Bekasi Km 23.1 - Cakung  
Jakarta Timur 13910  
DKI Jakarta, Indonesia

☎ +62 21 461 4952  
📠 +62 21 468 32532  
✉ kmi@kmi.co.id

# Struktur Grup Perusahaan

## Corporate Group Structure



# Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

## Chronology of Share Issuance and Listing



Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.1000 per saham. Saham perusahaan pertama kali dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1992.

On June 8, 1992, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority) with letter No. S-945/PM/1992 to conduct a public offering of 10,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp. 1,000 per share. The company's shares were first listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1992.

Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000 per saham pada 16 Juni 1993 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. S-954/PM/1993, dan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham seri A dengan nominal Rp500 per saham pada 12 Desember 1996 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. S-2007/PM/1996. Keduanya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993 dan 7 Januari 1997.

The Company conducted another Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 series A shares with a nominal value of Rp1,000 per share on June 16, 1993, based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) No. S-954/PM/1993 and Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 series A shares with a nominal value of Rp500 per share on December 12, 1996, based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) No. S-2007/PM/1996. Both were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993, and January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp180 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, the Company increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without pre-emptive rights based on Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 2,515,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp180 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on 18 December 2002 and 3 January 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without pre-emptive rights based on Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 932,235,107 Series C shares with a nominal value of Rp100 per share. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Hingga tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

As of December 31, 2020, all of the Company's shares or a total of 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The following is the chronology of the Company's shares listing:



**Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham**  
Chronology of Share Issuance and Listing

**Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan**  
Complete Company's Shares Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/ Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
6 Juli 1992 July 6, 1992	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 10.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 10,000,000 shares for trading	Rp.1000 per saham per share	Rp3.500 per saham per share	50.000.000 lembar saham shares
6 Juli 1993 July 6, 1993	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 20.000.000 lembar saham seri A Issuance of 20,000,000 series A shares	Rp1.000 per saham per share	Rp4.400 per saham per share	70.000.000 lembar saham shares
7 Januari 1997 January 7, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 140.000.000 lembar saham seri A Issuance of 140,000,000 series A shares	Rp500 per saham per share	Rp500 per saham per share	140.000.000 lembar saham shares
15 Juli 1997 July 15, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Pemecahan Nilai Nominal Saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham Splitting the Par Value of Share, from Rp1,000 per share originally to Rp500 per share	1 (satu) saham lama dengan nominal Rp1.000,- memperoleh 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp500,- One (1) old share with a nominal value of Rp1,000 obtains two (2) shares with a nominal value of Rp500	Rp 500 per saham per share	Rp500 per saham per share	280.000.000 lembar saham shares
18 Desember 2002 December 18, 2002	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 2.515.000.000 saham Seri B Issuance of 2,515,000,000 Series B shares	Rp180 per saham per share	Rp180 per saham per share	3.075.000.000 lembar saham shares
3 Januari 2003 January 3, 2003	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)					
27 Juli 2007 July 27, 2007	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 932.235.107 saham Seri C Jakarta and Issuance of 932,235,107 Series C shares	Rp100 per saham per share	Rp100 per saham per share	4.007.235.107 lembar saham shares

# Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology Of Other Securities Listing And Issuance

PT KMI Wire and Cable Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PT KMI Wire and Cable Tbk. has not issued sukuk bonds or other convertible bonds; thus information regarding these corporate actions cannot be displayed in this Annual Report.



## Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professions

#### Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2020	Gani Sigiyo & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 13930, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	650.000.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	970.000.000
2018	Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Partner	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	1.000.000.000
2017				775.000.000
2016				675.000.000

#### Kantor Aktuaria

Actuarial Office

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2020	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Post-employment benefits calculation	22.000.000
2019				22.000.000
2018				21.000.000
2017				20.000.000
2016				18.500.000



## Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions

### Biro Administrasi Saham Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2020	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt. 2 Jakarta 10120	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000
2019				63.600.000
2018				63.600.000
2017				63.600.000
2016				63.600.000

### Kustodian Custodian

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2020	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000
2019				10.000.000
2018				10.000.000
2017				10.000.000
2016				10.000.000

### Notaris Notary

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2020	Hannywati Gunawan, SH	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	13.750.000
2019				6.500.000
2018	Hilda Yulistiawati, SH	Jl. Hanglekir 6 No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan		3.500.000
2017				7.000.000
2016				7.000.000

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification



## Penghargaan

### Awards



### THE TOP 50 COMPANIES FOR 2020

Tanggal Date  
**20 Agustus 2020** August 20, 2020

Diberikan oleh Given by  
**Forbes Indonesia**

Kategori Category  
**Nasional National**

## Sertifikat

### Certification

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Validity period
1	18 September 2020 September 18, 2020	<b>ISO 45001:2018</b>	Sucofindo International Certification Services	17 September 2023 September 17, 2023
2	28 Januari 2020 January 28, 2020	<b>ISO 9001:2015</b>	SGS United Kingdom Ltd.	14 Januari 2023 January 14, 2023
3	2 Juli 2018 July 2, 2018	<b>SNI ISO 14001:2015</b>	Sucofindo International Certification Services	1 Juli 2021 July 1, 2021
4	30 Juli 2018 July 30, 2018	<b>SMK3</b>	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia	29 Juli 2021 July 29, 2021
5	2 Juli 2018 July 2, 2018	<b>OHSAS 18001:2007</b>	Sucofindo International Certification Services	1 Juli 2021 July 1, 2021

## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification



Profil  
Perusahaan



# Jaringan Usaha

## Business Network

1

### Asia

Asia

Singapore, Philipines, Bangladesh, Malaysia, Cambodia, Vietnam, Brunei, Myanmar, Nepal, Srilanka, Thailand, Hong Kong, Maldives, Pakistan, South Korea

2

### Eropa

Europe

Cyprus, England, UK, Spain, Germany, Netherlands, France, Swiss

3

### Timur Tengah

Middle East

Yamen, Afghanistan, Saudi Arabia, Dubai, Qatar, Jordan, Iran, Irak, Palestine, Oman



4

### Afrika

Africa

Tanzania, Mozambique, Malawa, Ghana, Ethiopia, Namibia, Uganda, Rwanda, Congo, Sudan, Somalia, Nigeria, Egypt, Guinea, South Africa

5

### Pasifik

Pacific

Australia, Fiji, New Zealand, Samoa, Tonga

6

### Amerika Selatan

South America

Trinidad, Brazil



Company Profile



## Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat [www.kmiwire.com](http://www.kmiwire.com) yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Perusahaan menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, *soft copy* Info perusahaan, *soft copy* data perusahaan (*annual report*, *financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada. Perusahaan juga menyediakan alamat email [kmi@kmi.co.id](mailto:kmi@kmi.co.id) bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui website tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/ POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies encourages information transparency on the website of the issuer or public company in Indonesia. The company has an official website at [www.kmiwire.com](http://www.kmiwire.com), which has been equipped with various information about the corporation.

The Company's website provides company-related information, events in the company environment, media news clippings, soft copy of Company's Information, softcopy of company data (annual reports, financial reports), and other information that is easily accessible to the public anywhere. The Company also provides email [kmi@kmi.co.id](mailto:kmi@kmi.co.id) for the public who want to ask various questions related to the Company.

Information dissemination through the website to all stakeholders is an important part of improving the information transparency principle, which shall assist and increase knowledge, understanding, and positive perceptions about the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that is openly accessible, to provide comprehensive information about the Company to the public.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training Attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Selama tahun 2020 Perusahaan tidak mengadakan pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dikarenakan pandemi COVID-19.

During 2020 the Company did not arrange education and/or training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit due to the COVID-19 pandemic.



Company Profile





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





# Tinjauan Perekonomian dan Industri

## Economic and Industrial Analysis

Pandemi COVID-19 menyebabkan perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dan melanda lebih dari 200 negara di dunia. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2021, IMF memperkirakan perekonomian global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,5%. Pelemahan signifikan aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas manusia untuk meredam penyebaran virus yang mengakibatkan terhentinya aktivitas ekonomi secara tiba-tiba di berbagai negara.

Ekonomi Amerika Serikat pada Triwulan-II dan III 2020 mengalami kontraksi, masing-masing sebesar 9,0% dan 2,8% Year on Year (YoY). Ekonomi Jepang pada periode yang sama mengalami kontraksi 10,3% dan 5,7%. Sementara itu di Eropa, ekonomi Jerman pada Triwulan II dan III 2020 mengalami kontraksi sebesar 11,2% dan 4,0% dan ekonomi Perancis mengalami kontraksi sebesar 18,9% dan 3,9%. Resesi ekonomi juga dialami negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Ekonomi Malaysia terkontraksi sebesar 7,1% dan 2,7% (YoY). Ekonomi Thailand terkontraksi sebesar 12,15% dan 6,41%. Ekonomi Filipina terkontraksi sebesar 16,9% dan 11,5%, dan ekonomi Singapura terkontraksi 13,4% dan 5,6% (YoY).

Kehadiran vaksin menjadi game changer di pasar finansial sejak akhir tahun 2020 dan awal 2021. Perkembangan vaksin memang menjadi salah satu kunci untuk menurunkan pandemi, sehingga harapan terhadap efektivitas vaksin sangat tinggi. Optimisme vaksin cukup mendukung penguatan pasar keuangan.

Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2021 diperkirakan membaik didorong oleh stimulus kebijakan dan peningkatan mobilitas masyarakat. Sejumlah indikator dini pada bulan Desember 2020 memperlihatkan perbaikan ekonomi global yang berlanjut. Mobilitas masyarakat menunjukkan peningkatan dan ekspansi *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur serta Jasa.

Likuiditas global juga mendorong kenaikan aliran modal ke negara-negara berkembang. Pemulihan ekonomi global secara bertahap kembali meningkatkan aliran modal ke negara-negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai respons kebijakan untuk mengatasi volatilitas aliran modal dan nilai tukar, Bank-bank Sentral di dunia pada umumnya melakukan pengawasan terhadap likuiditas valuta asing, termasuk mengamati kecepatan perubahan nilai tukar serta pengaruh aliran modal terhadap pasar keuangan. Untuk

The COVID-19 pandemic caused the global economy to experience intense pressure and hit more than 200 countries in the world. In January 2021 World Economic Outlook report, the IMF estimates that the global economy in 2020 will contract by 3.5%. The significant weakening global economic activity was influenced by lockdown policies or restrictions on human mobility to hold down the spread of the virus which resulted in sudden cessation of economic activity in various countries.

The United States economy in the Q2 and Q3 of 2020 was contracted by 9.0% and 2.8% Year on Year (YoY), respectively. Japan economy in the same period was contracted by 10.3% and 5.7%, respectively. Meanwhile in Europe, German economy in the Q2 and Q3 of 2020 was contracted by 11.2% and 4.0% and French economy was contracted by 18.9% and 3.9%. Economic recession was also experienced by countries in Southeast Asia. Malaysian economy was contracted by 7.1% and 2.7% (YoY). Thailand's economy was contracted by 12.15% and 6.41%. Philippines economy was contracted by 16.9% and 11.5% and Singapore's economy was contracted by 13.4% and 5.6% (YoY).

Vaccine has become the game changer in financial market since the end of 2020 and beginning of 2021. Vaccine development is one of the key to reduce pandemic, thus the expectation to the vaccine effectiveness is strongly high. Vaccine optimism is sufficient to support the financial market strengthening.

The world economic growth in 2021 is predicted to improve, encouraged by policy stimulus and improvement of people mobility. Several early indicators on December 2020 had shown the improvement of continuing global economy. The people mobility shows the increase and expansion in Manufacturing and Services Purchasing Managers Index (PMI).

Global liquidity also drives the increase in capital flows to the developing countries. Gradually global economic recovery is increasing capital flows to the developing countries and encouraging the currency strengthening in various countries, including Indonesia. As the responses of policy to overcome capital flow and exchange rate volatilities, the Central Banks in the world generally supervise the liquidity of foreign currency, including observe the changes speed in exchange rate as well as capital flow influence to the financial market. To maintain external stability, the intervention steps in foreign currency



menjaga stabilitas eksternal, langkah intervensi di pasar valuta asing dapat dilakukan apabila terjadi volatilitas nilai tukar yang berlebihan. Sementara itu, jumlah bank sentral yang menerapkan kebijakan makroprudensial untuk menjaga kestabilan sistem keuangan juga mulai meningkat.

Ekonomi Indonesia sendiri mengalami resesi untuk pertama kalinya sejak krisis moneter di tahun 1998. Pada Triwulan-II ekonomi Indonesia mengalami kontraksi cukup dalam sebesar 5,3%. Namun berbagai kebijakan stimulus yang diambil dapat membantu perekonomian secara bertahap menuju pemulihan. Pada Triwulan III kontraksi ekonomi melambat pada 3,5% (YoY) dan terus menunjukkan arah pemulihan pada Triwulan-IV 2020, dimana kontraksi tercatat sebesar 2,19% (YoY). Dengan demikian ekonomi pada keseluruhan tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% (YoY).

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, seperti halnya mata uang negara-negara berkembang lainnya juga sempat tertekan hingga mencapai Rp16.495 pada awal bulan April 2020. Menjelang akhir tahun 2020 volatilitas nilai tukar mulai mereda setelah ditemukannya vaksin COVID-19. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan di akhir tahun 2020 ditutup pada posisi Rp14.050 dan terus stabil. Perlambatan aktivitas ekonomi yang signifikan tercermin dari laju inflasi sepanjang tahun 2020 yang tercatat menurun menjadi 1,68% year-on-year dibandingkan dengan inflasi di tahun 2019 yang sebesar 2,59% (YoY).

Selain inflasi yang menurun, pelemahan aktivitas ekonomi di dalam negeri menyebabkan menurunnya permintaan barang-barang impor. Hal ini menyebabkan neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2020 tercatat mengalami surplus cukup tinggi mencapai USD21,73 miliar, jauh lebih baik dibandingkan dengan neraca perdagangan di tahun 2019 yang defisit USD3,59 miliar. Penurunan permintaan impor juga berdampak positif kepada neraca transaksi berjalan. Neraca transaksi berjalan Indonesia pada Triwulan-III 2020 mencatatkan surplus sebesar USD964 juta, atau 0,36% terhadap PDB, yang merupakan surplus untuk pertama kalinya sejak Triwulan-III 2011.

Terjaganya laju inflasi, tren penguatan nilai tukar menjelang akhir tahun, dan membaiknya indikator neraca transaksi berjalan dan neraca perdagangan memberi ruang bagi Bank Indonesia (BI) untuk menerapkan bauran kebijakan yang sangat akomodatif untuk memastikan kecukupan likuiditas sistem perbankan. Bank Indonesia di tahun 2020 menurunkan suku bunga kebijakan BI 7 Days Reverse Repo

market may be applied in the event of excessive exchange rate volatility. Meanwhile, the amount of Central Bank implementing macroprudential policy to maintain the stability of financial system is also strating to increase.

Indonesia's economy was experiencing recession for the first time since monetary crisis in 1998. In Q2, Indonesia's economy experienced deep contraction of 5.3%. However, various stimulus policies taken was able to help the economy to gradually recover. In Q3, economic contraction was slowing down at 3.5% (YoY) and continuing to show the direction of recovery in the Q4 of 2020, where the contraction was recorded at 2.19% (YoY). Therefore, the overall economy in 2020 was recorded to contract at 2.07% (YoY).

The Rupiah exchange rate against the USD, such as other developing countries currency, also retrained up to Rp16,495 at the beginning of April 2020. Towards the end of 2020, the exchange rate volatility started getting better after COVID-19 vaccine was found. At the end of 2020, Rupiah exchange rate was closed at position of Rp14,050 and continued to stabilize. The significant slowdown of economic activities was reflected from inflation rate throughout 2020, which was recorded the decrease to 1.68% year-on-year compared to the inflation in 2019, which was 2.59% (YoY).

In addition to decline in inflation, weakening domestic economic activity resulted the decrease of demand for imported goods. It resulted in Indonesia's trade balance during 2020 recorded a quite high surplus reaching USD21.73 billion, much better than the trade balance in 2019 which was deficit of USD3.59 billion. The decline in import demand also had positive impact on the current account. Indonesia's current account in Q3 of 2020 recorded surplus of USD964 million, or 0.36% of GDP, representing a surplus for the first time since Q3 of 2011.

The maintained inflation rate, the strengthening trend of exchange rate by the end of the year, the improvement of current account and balance of trade provide spaces for Bank Indonesia (BI) to implement a highly accommodative mixture of policies to ensure the adequacy of banking system liquidity. In 2020, Bank Indonesia decreased the interest rate of BI 7 Days Reverse Repo Rate policy of 125 bps to 3.75%,



## Tinjauan Perekonomian dan Industri

### Economic and Industrial Analysis

Rate sebanyak 125 bps menjadi 3,75%, yang merupakan level terendah sepanjang sejarah yang dilakukan untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Selain itu Bank Indonesia sepanjang tahun 2020 melakukan injeksi likuiditas atau quantitative easing hingga mencapai Rp726,57 triliun, yang mencakup penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar Rp155 triliun dan ekspansi moneter sebesar Rp555,77 triliun untuk memastikan kecukupan likuiditas di sistem perbankan.

## Tinjauan Industri Kabel

### Cable Industrial Review

Di tahun 2020, kinerja industri kabel sangat tertekan akibat pandemic COVID-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat banyak proyek kelistrikan terhenti, akibatnya kinerja industri kabel pun terkena imbas oleh menurunnya permintaan pasar. Asosiasi Produsen Kabel (Apkabel) memproyeksi kinerja industri kabel di tahun 2020 hanya mampu tumbuh 50% dari kinerja tahun lalu.

Proyek kabel Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang biasanya mendominasi serapan industri kabel listrik sebesar 70-80%, di tahun 2020 ini hanya memiliki utilisasi pabrikan di bawah level 10%. Sedangkan sektor non-PLN biasanya menyerap 20-30%, di tahun 2020 memiliki utilisasi sedikit lebih tinggi atau di kisaran 30-40%.

Tantangan industri kabel di tahun 2020 tidak hanya datang dari melemahnya permintaan pasar, industri kabel juga harus menghadapi kesulitan modal kerja untuk melakukan produksi yang disebabkan keterlambatan pembayaran piutang oleh PLN. Menurut data Apkabel, PLN baru membayarkan sekitar 20% atau sekitar Rp900 miliar dari total piutang PLN di industri kabel yang sebesar Rp4,5 triliun. Keterlambatan bayar tersebut membuat utilisasi pabrikan menurun karena terjadi mismatch antara ketahanan modal kerja dengan pembayaran tagihan, di mana terjadi distrupsi siklus modal kerja pabrikan yang membuat mayoritas pabrikan harus merumahkan sebagian besar tenaga kerjanya untuk menekan biaya.

which was the lowest level throughout history conducted to encourage the acceleration of national economic recovery. In addition, throughout 2020, Bank Indonesia injects liquidity or quantitative easing up to Rp726.57 trillion, including the decrease in Minimum Statutory Reserves (GWM) of Rp155 trillion and monetary expansion of Rp555.77 trillion to ensure the adequacy of liquidity in the banking system.

In 2020, the performance of cable industry was extremely depressed due to COVID-19 pandemic. The Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy makes many electrical projects to stop. As a result, the cable industry performance was also affected by the decrease in market demand. The Cable Producer Association (Apkabel) projects the performance of cable industry in 2020 will be able to only increase by 50% from the previous year performance.

The cables project of Perusahaan Listrik Negara (PLN) which usually dominates electric cables industry sales of 70-80%, only has manufacturing utilization below 10% in 2020. Meanwhile, non-PLN sector which usually absorbs 20-30%, has a slightly higher utilization or in the range of 30-40% in 2020.

In 2020, the cable industry challenges not only came from the weakening of market demand, but the cable industry must also faced the difficulties of working capital to produce due to delay of receivables payment by PLN. According to Apkabel data, PLN pays around 20% or around Rp900 billion of Rp4.5 trillion PLN's total receivables in cable industry. The delayed payment makes manufacturing utilization to decrease since there was mismatch between working capital resilience with bill payment, where there was a disruption of manufacturing working capital cycle making the majority of manufacturing was forced to lay off most of the workers to reduce costs.

# Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2020

## Strategic Work Program and Policies in 2020



Management Discussion & Analysis

Di tahun 2020, Perusahaan telah menetapkan beberapa kebijakan strategi untuk menghadapi pandemi COVID-19, di antaranya adalah dengan senantiasa berupaya untuk tetap menjaga arus kas atau *cash flow* dengan melakukan efisiensi baik di Sumber Daya Manusia (SDM), biaya operasional, hingga penundaan investasi. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi produksi dalam jumlah satuan yang memberi efek pada efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga memperluas pasar baik pasar ritel melalui *e-commerce* dan *marketplace* serta pasar bebas lokal lainnya maupun pasar ekspor, dan mengevaluasi struktur beban (*cost*) sehingga dapat memberikan penawaran harga dengan termin pembayaran yang lebih menarik.

In 2020, the Company has set several strategic policies to face COVID-19 pandemic, including always strives to maintain cash flow through the efficiency, both in Human Resources (HR), operating expenses, up to investment delay. In addition, the Company also strives to reduce production in total unit which effected the operating expenses efficiency. The Company also expands its market, both retail market through e-commerce and marketplace as well as other local free markets or export markets, and evaluates cost structure so it would able to provide price offering with more attractive payment terms.

Selain kebijakan strategis di atas, Perusahaan juga berupaya mempercepat proses pengembangan dan inovasi produk-produk yang dapat diterima pasar baru dengan keuntungan yang lebih baik, serta bermitra dengan pabrikan-pabrikan aksesoris kabel untuk dapat melayani pasar lebih komprehensif dan mampu menjadi *one stop electricity supply*.

In addition of strategic policies above, the Company also strives to accelerate products development and innovation process that are capable to be accepted in the new market with better gains, as well as partner with manufactured cable accessories to be able to serve the market more comprehensively and able to be one stop electricity supply.

Kebijakan-kebijakan strategis lain juga Perusahaan terapkan untuk menyesuaikan dengan situasi perkembangan industri terkini, seperti dengan menerapkan standar *protocol* Kesehatan yang ketat di perusahaan dan plant, serta mengatur penjadwalan pekerja dengan *shift Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) secara bergantian, meningkatkan fungsi informasi teknologi untuk mendukung kerja bersama, dan mengatur *meeting* secara *online* serta berkoordinasi secara instant melalui aplikasi digital.

The Company also implements other strategic policies to adjust with the current industrial development situation, such as implementing strict Health protocol standards in the Company and plant, as well as regulating the workers scheduling with shift of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) in turn, improving the information technology functions to support collective labor, and regulating online meeting as well as coordinating instantly through the digital application.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Analysis by Business Segment

Berdasarkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi, di mana segmen usaha Perusahaan didasarkan pada jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan. Perusahaan merupakan produsen kabel yang memiliki segmen usaha berdasarkan pada jenis-jenis kabel. Adapun kabel yang diproduksi Perusahaan adalah kabel listrik tegangan rendah, menengah dan tinggi, kabel kontrol serta lain-lain.

According to PSAK 5 concerning Operating Segments, in which the Company's business segments are based on the business types/product manufactured. The Company is a cable producer which has business segments based on the cable types. The cable produced by the Company is low, medium and high voltage power cables, control cables, etc.

**Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**  
Operational Analysis by Business Segment

Berikut gambaran profitabilitas per segmen usaha

**Kabel Listrik Tegangan Rendah**  
Low-Voltage Cables

Perusahaan memproduksi kabel listrik tegangan rendah dengan tegangan kerja sampai dengan 1 kV. Kabel listrik tegangan rendah ini terutama menggunakan bahan isolasi PVC (*Polyvinylchloride*) atau XLPE (*Crosslinked Polyethylene*), EPR (*Ethylene Propylene Rubber*) dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Kabel jenis ini banyak digunakan pada jaringan pemasok listrik tegangan rendah serta instalasi listrik di industri dan gedung - gedung.

Di tahun 2020, Perusahaan memproduksi Kabel Listrik Tegangan Rendah sebanyak 8.464 ton kabel dalam setahun atau mencapai 14,2% dari total kapasitas produksi Perusahaan sebesar 59.500 ton kabel. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan produksi di tahun 2019 yang mencapai 13.548 ton kabel.

Sedangkan dari sisi penjualan, Kabel Listrik Tegangan Rendah memperoleh penjualan sebesar Rp1.025 miliar, berkontribusi sebesar 52% terhadap pendapatan Perusahaan sebesar Rp1.969 miliar.

**Profitabilitas**  
Profitability

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Presentase Percentage
			(3=2-1)	(3:2)
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	1.025	1.632	(607)	(37%)
Laba Kotor (Rp Juta) Gross Profits (Rp Million)	19	219	(200)	(91)%
Kontribusi terhadap total pendapatan Contribution to total revenue	52%	36%	16%	44%

**Kabel Listrik Tegangan Menengah**  
Medium-Voltage Cables

Perusahaan memproduksi kabel listrik tegangan menengah dengan tegangan kerja diatas 1 kV sampai dengan 36 kV. Kabel listrik tegangan menengah ini terutama menggunakan bahan isolasi XLPE dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Kabel jenis ini banyak digunakan pada jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah bawah tanah dan bawah laut yang menghubungkan gardu listrik dengan konsumen industri atau komplek perumahan.

The illustration of profitability by business segment as below

The Company manufactures low-voltage cables able to withhold up to 1 KV. This cable primarily uses Polyvinylchloride (PVC), Crosslinked Polyethylene (XLPE), and Ethylene Propylene Rubber (EPR) for isolators, with copper or aluminum wire as conductor. The cable is widely used in low voltage electricity supply networks and electrical installations in industries and buildings.

In 2020, the Company manufactured Low-Voltage Cables of 8,464 tons cable a year or reached 14.2% of the Company's total production capacity of 59,500 tons cable. This amount decreased compared to production in 2019, which was 13,548 tons cable.

Meanwhile, in terms of sales, Low Voltage Electric Cables earned sales of Rp. 1,025 billion, contributing 52% to the Company's revenue of Rp. 1,969 billion.



Di tahun 2020, Perusahaan memproduksi Kabel Listrik Tegangan Menengah sebanyak 1.832 ton kabel dalam setahun atau mencapai 17,4% dari total kapasitas produksi Perusahaan sebesar 10.500 ton kabel. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan produksi di tahun 2019 yang mencapai 3.910 ton kabel.

Penjualan Kabel Listrik Tegangan Menengah sendiri sebesar Rp220 miliar, berkontribusi 11% terhadap pendapatan Perusahaan sebesar Rp1.969 miliar.

In 2020, the Company manufactured Medium-Voltage Cables of 1,832 tons cable a year or reached 17.4% of the Company's total production capacity of 10,500 tons cable. This amount decreased compared to production in 2019, which was 3,910 tons cable.

Sales of Medium Voltage Electric Cables alone amounted to Rp220 billion, contributing 11% to the Company's revenue of Rp1,969 billion.

### Profitabilitas Profitability

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Presentase Percentage
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	220	642	(422)	(66)%
Laba Kotor (Rp Juta) Gross Profits (Rp Million)	7	128	(121)	(95)%
Kontribusi terhadap total pendapatan Contribution to total revenue	11%	14%	(3%)	(22%)

## Kabel Listrik Tegangan Tinggi High-Voltage Cables

Perusahaan memproduksi kabel listrik tegangan tinggi di atas 36kv sampai dengan 150kv. Kabel listrik tegangan tinggi menggunakan bahan baku isolasi XLPE khusus dengan penghantar kawat tembaga dan aluminium sampai dengan 2000 mm<sup>2</sup>. Kabel tegangan tinggi ini digunakan untuk jaringan transmisi bawah tanah yang menghubungkan antara gardu induk.

Di tahun 2020, Perusahaan memproduksi Kabel Listrik Tegangan Tinggi sebanyak 5.597 ton kabel dalam setahun atau mencapai 139,9% dari total kapasitas produksi Perusahaan sebesar 4.000 ton kabel. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan produksi di tahun 2019 yang mencapai 7.161 ton kabel.

Sedangkan Kabel Listrik Tegangan Tinggi memperoleh penjualan sebesar Rp616 miliar, berkontribusi sebesar 31% terhadap pendapatan Perusahaan sebesar Rp1.969 miliar.

The Company manufactures high-voltage cables to withhold voltage above 36 KV up to 150 KV. High-voltage cables use special XLPE insulation raw materials with copper and aluminum wire conductors up to 2000 mm<sup>2</sup>. This cable is utilized for underground transmission lines connecting the switchyard.

In 2020, the Company manufactured High-Voltage Cables of 5,597 tons cable a year or reached 139.9% of the Company's total production capacity of 4,000 tons cable. This amount decreased compared to production in 2019, which was 7,161 tons cable.

Meanwhile, High Voltage Electric Cables earned sales of Rp616 billion, contributing 31% to the Company's revenue of Rp1,969 billion.





## Profitabilitas

### Profitability

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Presentase Percentage
			(3=2-1)	(3:2)
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	616	1.977	(1.564)	(22%)
Laba Kotor (Rp Juta) Gross Profits (Rp Million)	78	430	(352)	(82%)
Kontribusi terhadap total pendapatan Contribution to total revenue	31%	44%	(13%)	(29%)

## Lain-lain

### Others

Lain-lain adalah segmen usaha yang berasal berbagai jenis kabel lain yang diproduksi Perusahaan, seperti kabel instrument, kabek fleksibel, kabel tahan api, dan sebagainya. Perusahaan telah memproduksi kabel dengan lapisan timah hitam (*Lead Sheathed Cables*) sejak tahun 1996. Kabel jenis ini banyak dipergunakan oleh sektor industri minyak, gas dan pertambangan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pemakai, Perusahaan juga memproduksi kabel instrumen (2001), kabel fleksibel (2002), kabel tahan api (2003), kabel flame retardant (2003), konduktor aluminium tahan panas / TAL 60% (2004) dan kabel berjaket nilon (2005), kabel thermocouple extension (2006) dan kabel rubber LV (2006), kabel rubber MV (2007), kabel aluminium solid sector (2008), konduktor HCLS (*High Current Low Sag*) 2010, konduktor dull finish dan kabel copper tin (2011). Beberapa jenis kabel khusus lainnya yang masih dalam tahap pengembangan akan diluncurkan ke pasar di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2020, Perusahaan memproduksi Kabel Listrik Lain-lain sebanyak 1.188 ton kabel dalam setahun atau mencapai 118,8% dari total kapasitas produksi Perusahaan sebesar 1.000 ton kabel. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan produksi di tahun 2019 yang mencapai 3.497 ton kabel.

Sementara segmen lain-lain memperoleh penjualan sebesar Rp108 miliar, berkontribusi sebesar 5% terhadap total pendapatan Perusahaan sebesar Rp1.969 miliar.

Others are business segment coming from other various cable types produced by the Company, such as instrument cables, flexible cables, flame-retardant cables, and so on. The Company has been manufacturing Lead Sheathed Cables since 1996. This cable is widely used by the oil, gas, and mining industries. With the increasing needs of users, the Company manufactures instrument cables (2001), flexible cables (2002), flame-retardant cables (2003), 60% Thermal Resistant Aluminum (2004), and nylon jacketed cables (2005), thermocouple extension cable (2006), and LV rubber cable (2006), MV rubber cable (2007), aluminum solid sector cable (2008), HCLS (High Current Low Sag) conductor (2010), dull finish conductor and copper-tin cable (2011). There are several other types of special cables under development that will be launched to the market in the upcoming years.

In 2020, the Company manufactured Other Electric Cables of 1,188 tons cable a year or reached 118.8% of the Company's total production capacity of 1,000 tons cable. This amount decreased compared to production in 2019, which was 3,497 tons cable.

Meanwhile, the other segment received sales of Rp108 billion, contributing 5% to the Company's total revenue of Rp1,969 billion.

## Profitabilitas

Profitability

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Presentase Percentage
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	108	249	(141)	(57%)
Laba Kotor (Rp Juta) Gross Profits (Rp Million)	(16)	(5)	(11)	220%
Kontribusi terhadap total pendapatan Contribution to total revenue	5%	6%	0%	(1%)

## Informasi Tentang Segmen Geografis

### Geographical Segment Information

Selain menyajikan keempat segmen di atas, Perusahaan juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk usaha Perusahaan. Perusahaan membagi segmen geografis ke dalam 2 (dua) wilayah geografis, yaitu Lokal yang terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah, serta Ekspor yang terdiri dari Asia Pasifik, Australia, dan Eropa. Kinerja segmen geografis dapat dilihat pada table di bawah ini:

In addition to the fourth business segments above, the Company also presents information concerning geographical segments as the effort to provide overview of the Company's business product distribution. Therefore, the Company divides the geographical segments into 2 (two) geographical areas, they are Local, consisting of Government and Non-Government, and Exports, consisting of Asia Pacific, Australia, and Europe. The geographic segment performance can be seen in the table below.

Penjualan Sales	2020 (Rp-miliar) 2020 (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) 2019 (Rp-billion)
<b>Lokal Local</b>		
Pemerintah Government	578	1.888
Non-Pemerintah Non-Government	1.129	2.570
<b>Ekspor Export</b>		
Asia Pasifik Asia Pacific	262	43
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.969</b>	<b>4.501</b>

Di tahun 2020, Perusahaan memproduksi kabel listrik sebanyak 17.082 ton, dengan porsi Kabel Listrik Tegangan Rendah adalah 49,6% atau 8.464 ton di mana 8.434 ton atau 99,6% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp1.018 miliar, dan 0,4% atau 31 ton dijual ke mancanegara dengan nilai penjualan Rp7 miliar. Sementara itu Kabel Listrik Tegangan Menengah diproduksi sebanyak 1.832 ton atau 10,7% dari total produksi, di mana 1.824 ton atau 99,6% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp218 miliar dan 0,4% atau 8 ton

In 2020, the Company manufactured electric cables of 17,082 tons, with the portion of Low-Voltage Cables of 49.6% or 8,464 tons, where 8,434 tons or 99.6% were sold in domestic market with sales value of Rp1,018 billion, and 0.4% or 31 tons were sold to international market with sales value of Rp7 billion. Meanwhile, the Medium-Voltage Cables were manufactured of 1,832 tons or 10.7% of total production, where 1,824 tons or 99.6% were sold in domestic market with sales value of Rp218 billion, and 0.4% or 8 tons were sold to international market



## Informasi Tentang Segmen Geografis Geographical Segment Information

dijual ke mancanegara dengan nilai penjualan Rp1.383 miliar. Sedangkan Kabel Listrik Tegangan Tinggi diproduksi sebanyak 5.597 ton atau 32,8% dari total produksi, di mana 3.422 ton atau 61,1% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp202 miliar dan 38,9% atau 2.175 ton dijual ke mancanegara dengan nilai penjualan Rp254 miliar. Kabel lain-lain diproduksi sebanyak 1.188 ton atau 7,0% dari total produksi, dimana 1.188 ton atau 100% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp108 miliar dan 0% atau 0 ton dijual ke mancanegara dengan nilai penjualan Rp0.

Nilai penjualan ekspor tahun 2020 meningkat Rp219 miliar dibanding nilai penjualan domestik, dikarenakan permintaan kabel HV dari Vietnam meningkat secara signifikan dibanding tahun lalu, nilai penjualan tahun 2020 ini menurun Rp2.532 miliar atau 56,3% dan nilai penjualan domestik menurun Rp2.751 miliar atau 61,7% yang disebabkan oleh menurunnya penjualan ke sektor PLN sebesar 69,4% atau sebesar Rp1.310 miliar dan ke sektor non PLN sebesar 56,1% atau sebesar Rp1.441 miliar akibat dari wabah COVID-19.

with sales value of Rp1,383 billion. The High-Voltage Cables were manufactured of 4,497 tons or 32.8% of total production, where 3,422 tons or 61.1% were sold in domestic market with sales value of Rp202 billion and 38.9% or 2,175 tons were sold to international market with sales value of Rp254 billion. Other Cables were manufactured of 1,188 tons or 7.0% of total production, where 1,188 tons or 7.0% were sold in domestic market with sales value of Rp108 billion and 0% or 0 tons were sold to international market with sales value of Rp0.

The export sales value in 2020 increased by Rp219 billion compared to the value of domestic sales, because the demand for HV cables from Vietnam increased significantly compared to last year, the sales value in 2020 decreased by Rp2,532 billion or 56.3% and the domestic sales value decreased by Rp2,751 billion or 61.7% which was caused by a decrease in sales to the PLN sector by 69.4% or IDR 1,310 billion and to the non-PLN sector by 56.1% or IDR 1,441 billion as a result of the COVID-19 outbreak.

# Tinjauan Keuangan Financial Review

## Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK Standards of Information Presentation and Compliance with IFRS

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan opini "wajar tanpa modifikasi". Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared following the Company's Financial Statements, which are presented based on the Financial Accounting Standards in Indonesia (IFRS) for the year ended on December 31, 2019. The financial statement has been audited by Publik Gani Sigiuro & Handayani Public Accountants Firm, resulted in "fair without modification opinion". The Company's financial performance is delivered by considering the consolidated financial statement from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

## Laporan Posisi Keuangan

### Financial Position Statement

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
<b>Aset Assets</b>				
Jumlah aset lancar Total current assets	2.504	2,558	(54)	(2,1%)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	505	998	(493)	(49,4%)
<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>3.010</b>	<b>3,556</b>	<b>(546)</b>	<b>(15,4%)</b>
<b>Liabilitas Liabilities</b>				
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	473	879	(406)	(46,2%)
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	187	295	(108)	(36,6%)
Jumlah liabilitas Total liabilities	660	1,174	(514)	(43,8%)
<b>Ekuitas Equity</b>				
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.350	2,382	(32)	(1,3%)
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity</b>	<b>3.010</b>	<b>3,556</b>	<b>(546)</b>	<b>(15,4%)</b>

## Total Aset

### Total Assets

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan berhasil membukukan total aset sebesar Rp3.010 miliar, menurun sebesar Rp546 miliar atau 15,4% dari total aset tahun lalu yang sebesar Rp3.556 miliar. Penurunan Aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar.

As of December 31, 2020, the Company successfully booked total assets of Rp3,010 billion, decreased by Rp546 billion or 15.4% from last year's total assets of Rp3,556 billion. The decrease in assets was mainly due to a decrease in non-current assets.

## Aset Lancar

### Current Assets

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	276	57	219	384,2%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	436	2	434	21.700%
<b>Piutang Usaha Other Financial Assets</b>				
Pihak berelasi Related party	-	9	(9)	(100%)
Pihak ketiga Third parties	675	1,533	(858)	(56,0%)
<b>Piutang Lain-lain Trade Accounts Receivable</b>				
Pihak berelasi Related party	-	0.06	(0,06)	(100%)
Pihak ketiga Third parties	39	77	(38)	(49,4%)

Tinjauan Keuangan  
Financial Review



Analisa dan Pembahasan  
Manajemen

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Persediaan Inventories	575	720	(145)	(20,1%)
Uang muka Advances	3	2	1	50,0%
Pajak dibayar di muka dan tagihan restitusi pajak Prepaid taxes and tax refund claims	97	153	(56)	(36,6%)
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	4	5	(1)	(20,0%)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held-for-sale	400	-	400	100%
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>2.504</b>	<b>2,558</b>	<b>(54)</b>	<b>(2,1%)</b>

Aset lancar Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.504 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,1% atau Rp54 miliar dari tahun sebelumnya. Penurunan aset lancar Perusahaan dipengaruhi oleh menurunnya pos piutang usaha dan pos persediaan sejalan dengan penurunan nilai penjualan 56,2%.

The Company's current assets in 2020 were recorded at Rp2,504 billion, decreased 2.1% or Rp54 billion from the previous year. The decrease in current assets of the Company was influenced by a decrease in accounts receivable and inventory items in line with a decrease in sales value of 56.2%.

**Aset Tidak Lancar**  
Non-Current Assets

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	39	59	(20)	(33,9%)
Aset hak-guna Right-of-use assets	104	-	104	100,0%
Properti investasi Investment Property	-	38	(38)	(100,0%)
Aset tetap Property, plant and equipment	345	878	(533)	(60,7%)
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchases of property, plant and equipment	6	7	(1)	(14,3%)
Aset lain-lain Other assets	11	16	(5)	(31,3%)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets</b>	<b>505</b>	<b>998</b>	<b>(493)</b>	<b>(49,4%)</b>

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp505 miliar, mengalami penurunan sebesar 49,4% atau Rp493 miliar dari tahun buku sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar Perusahaan dipengaruhi oleh menurunnya pos aset tetap.

In 2020, the Company's non-current assets were recorded at Rp505 billion, decreased 49.4% or Rp493 billion from the previous financial year. The decrease in the Company's non-current assets was affected by a decrease in the fixed assets account.

**Total Liabilitas**  
Total Liabilities

Total Liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp660 miliar, menurun sebesar Rp514 miliar atau 43,8% dari tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas tersebut disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

The total liabilities booked by the Company as of December 31, 2020 amounted to Rp660 billion, decreased Rp514 billion or 43.8% from the previous year. This decrease was caused by a decrease in short-term liabilities and long-term liabilities.

## Liabilitas Jangka Pendek

### Current Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Utang Bank Bank loans	150	190	(40)	(21,1%)
Utang usaha kepada pihak ketiga Trade accounts payable to third parties	125	245	(120)	(49,0%)
<b>Utang lain-lain Other accounts payable</b>				
Pihak berelasi Related party	5	-	5	100,0%
Pihak ketiga Third parties	9	9	-	-
Utang dividen Dividends payable	0,2	0,2	-	-
Utang pajak Taxes payable	2	30	(28)	(93,3%)
Liabilitas kontrak Contract liabilities	75	34	41	120,6%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued expenses	71	297	(226)	(76,1%)
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> Current maturities of long-term liabilities				
Liabilitas sewa Lease liabilities	12	-	12	100,0%
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease obligation	-	46	(46)	(100,0)
Jaminan penyalur Distributors' deposits	23	27	(4)	(14,8%)
Instrumen keuangan deviratif Derivative financial instruments	-	0,6	(0,6)	(100,0%)
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b> Total Current Liabilities	<b>473</b>	<b>879</b>	<b>(406)</b>	<b>(46,2%)</b>

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp473 miliar, mengalami penurunan sebesar 46,2% atau Rp406 miliar dari tahun buku sebelumnya. Penurunan Liabilitas jangka pendek Perusahaan dipengaruhi oleh menurunnya pos utang usaha dan pos liabilitas sewa pembiayaan.

In 2020, the Company's current liabilities were recorded at Rp473 billion, decreased 46.2% or Rp406 billion from the previous financial year. The decrease in the Company's current liabilities was affected by a decrease in the accounts payable and liabilities under finance leases.

## Liabilitas Jangka Panjang

### Non-Current Liabilities

Uraian Uraian	2020 (Rp-miliar) (Rp-miliar)	2019 (Rp-miliar) (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Rp-miliar)	(%)
Utang lain-lain kepada pihak ketiga Other accounts payable to third party	-	8	(8)	(100,0%)
<b>Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> Long-term liabilities - net of current maturities				
Liabilitas sewa Lease liabilities	1	-	1	100,0%
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease obligation	-	12	(12)	(100,0%)
Liabilitas pajak tangguhan-bersih Deferred tax liabilities - net	11	4	7	175,0%
Liabilitas imbalan kerja Employment benefits obligation	174	270	(96)	(35,6%)
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b> Total Non-Current Liabilities	<b>186</b>	<b>295</b>	<b>(109)</b>	<b>(36,9%)</b>



## Tinjauan Keuangan Financial Review

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp186 miliar, mengalami penurunan sebesar 36,9% atau Rp109 miliar dari tahun buku sebelumnya. Penurunan Liabilitas jangka panjang Perusahaan dipengaruhi oleh menurunnya pos liabilitas imbalan kerja dan pos liabilitas sewa pembiayaan.

In 2020, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp186 billion, decreased 36.9% or Rp109 billion from the previous financial year. The decrease in the Company's long-term liabilities was affected by a decrease in the liability for employee benefits and liabilities for finance leases.

## Total Ekuitas

### Total Equity

Total Ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.350 miliar menurun sebesar Rp32 miliar atau 1,3% dari tahun sebelumnya. Penurunan ekuitas tersebut akibat dari kerugian bersih Perusahaan.

Total Equity that was booked by the Company as of December 31, 2020 was Rp2,350 billion, decreased by Rp32 billion or 1.3% from the previous year. The decrease in equity was a result of the Company's net loss.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Modal saham – nilai nominal Rp195 per saham untuk saham Seri A, Rp180 untuk saham Seri B, dan Rp100 untuk saham Seri C Capital stock - Rp195 par value for share for Series A shares, Rp180 par value for Series B shares and Rp100 par value for Series C shares				
Modal dasar – 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B, dan 4.381.000.000 saham Seri C Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares				
Modal ditempatkan dan disetor – 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B, dan 932.235.107 saham Seri C Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares, and 932,235,107 Series C shares	655	655	-	-
Tambahan modal disetor – bersih Additional paid-in capital – net	1	1	-	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	16	(35)	51	(145,7%)
<b>Saldo Laba Retained earnings</b>				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	55	50	5	10,0%
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.503	1,572	(69)	(4,4%)
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada Equity attributable to</b>				
Pemilik Entitas Anak Owners of the Company	2.231	2,242	(11)	(0,5%)
Kepentingan pengendali Non-controlling Interests	120	140	(20)	(14,3%)
<b>Jumlah ekuitas Total Equity</b>	<b>2.350</b>	<b>2,382</b>	<b>(32)</b>	<b>(1,3%)</b>

# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

## Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
<b>PENDAPATAN REVENUES</b>	<b>1.969</b>	<b>4.501</b>	<b>(2.532)</b>	<b>(56,2)%</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUES</b>	<b>1.881</b>	<b>3.729</b>	<b>(1.848)</b>	<b>(49,6)%</b>
<b>LABA KOTOR GROSS PROFIT</b>	<b>88</b>	<b>772</b>	<b>(684)</b>	<b>(88,6)%</b>
Beban Penjualan Selling expenses	(44)	(66)	22	(33,3)%
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(88)	(117)	29	(24,8)%
Beban Keuangan Finance cost	(11)	(28)	17	(60,7)%
Beban Pajak Final Final tax expense	(6)	(48)	42	(87,5)%
Penghasilan bunga Interest income	9	1	8	800,0%
Keuntungan (kerugian) mata uang asing – bersih Gain (loss) on foreign exchange – net	(6)	9	15	(166,7)%
Keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih Others gain (losses) – net	1	(24)	25	104,2%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>	<b>(57)</b>	<b>499</b>	<b>(556)</b>	<b>(111,4)%</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX EXPENSE</b>				
Pajak kini Current tax	(1)	(99)	98	(99,0)%
Pajak tangguhan Deferred tax	(16)	(5)	(11)	(2,2)%
Jumlah Total	(17)	(104)	87	83,7%
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>	<b>(74)</b>	<b>395</b>	<b>(469)</b>	<b>(118,7)%</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefits obligations	43	(11)	(54)	(490,9)%
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Unrealized change in fair value of securities	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan Total other comprehensive income for the year, net of income tax	43	(11)	(54)	(490,9)%
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>	<b>(31)</b>	<b>384</b>	<b>(415)</b>	<b>(108,1)%</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>				
Pemilik entitas induk Owner of the Company	(57)	418	(475)	(113,6)%
kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(17)	(23)	(6)	(26,1)%
Laba (Rugi) bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	(74)	395	(469)	(118,7)%
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	(11)	408	(419)	(102,7)%
Keuntungan Non-Pengendali Non-controlling interests	(20)	(24)	4	(16,7)%
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</b>	<b>(31)</b>	<b>384</b>	<b>(415)</b>	<b>(108,1)%</b>

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

## Pendapatan Revenues

Total Pendapatan Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp1.969 miliar atau mengalami penurunan sebesar 56,2% atau Rp2.532 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan disebabkan oleh akibat pandemi.

The Company's total revenue in 2020 was recorded at Rp1,969 billion or decreased by 56.2% or Rp2,532 billion compared to the previous year. The decline in income was caused by the pandemic.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low-Voltage Cables	1.025	1.632	(607)	(37,2%)
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium-Voltage Cables	220	642	(422)	(65,7%)
Kabel Listrik Tegangan Tinggi High-Voltage Cables	616	1.977	(1.361)	(68,8%)
Lain-lain Others	108	250	(142)	(56,8%)
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenues</b>	<b>1.969</b>	<b>4.501</b>	<b>(2.532)</b>	<b>(56,2%)</b>

## Beban Usaha Operating Expenses

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, dan beban umum dan administrasi. Pada tahun 2020, total beban usaha adalah sebesar Rp44 miliar, turun sebesar Rp22 miliar atau 33,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban ongkos angkut kabel, sejalan dengan penurunan nilai penjualan.

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. In 2020, total operating expenses amounted to Rp44 billion, a decrease of Rp22 billion or 33.3% compared to the same period the previous year. This decrease was due to a decrease in cable freight costs, in line with a decrease in sales value.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(44)	(66)	22	(33,3%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(88)	(117)	29	(24,8%)
Beban Keuangan Finance Cost	(11)	(28)	17	(60,7%)
Beban Pajak final Final Tax Expense	(6)	(48)	42	(87,5%)
<b>Total beban Total Expenses</b>	<b>(149)</b>	<b>(259)</b>	<b>110</b>	<b>(42,5%)</b>

## Lab Kotor

### Gross Profit

Lab Kotor terbagi atas pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan. Total lab Kotor Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp88 miliar atau menurun sebesar 88,6% atau Rp684 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan lab Kotor terutama disebabkan oleh menurunnya margin dan penjualan ke sektor PLN dan non PLN.

Gross profit is divided into operating income and cost of revenue. The Company's total gross profit in 2020 was recorded at Rp88 billion or decreased by 88.6% or Rp684 billion compared to the previous year. The decline in gross profit was mainly due to lower margins and sales to the PLN and non-PLN sectors.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.969	4,501	(2.532)	(56,3%)
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues	1.881	3,729	1.848	(49,6%)
<b>Total Lab Kotor Total Gross Profit</b>	<b>88</b>	<b>772</b>	<b>(684)</b>	<b>(88,6%)</b>

## Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan

### Other Comprehensive Income (Loss), Net of Income Tax

Sampai dengan akhir tahun 2020, Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan tercatat sebesar Rp43 miliar atau menurun sebesar 490,9% atau Rp54 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Until the end of 2020, Other Comprehensive Income (Loss) After Income Tax was recorded at Rp43 billion or decreased by 490.9% or Rp54 billion compared to the previous year. This decrease is due to the remeasurement of defined benefit liabilities.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Remeasurement of Defined Benefits Obligation	43	-11	54	(490,9%)
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Change in Fair Value of Securities	-	-	-	-
<b>Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Penghasilan</b>	<b>43</b>	<b>-11</b>	<b>54</b>	<b>(490,9%)</b>
<b>Total Other Comprehensive Income (Loss), Net of Income Tax</b>				

## Lab Komprehensif Tahun Berjalan

### Comprehensive Income For The Year

Di tahun 2020, Lab Komprehensif Tahun Berjalan tercatat negatif sebesar Rp31 miliar atau menurun sebesar 108,1% atau Rp415 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan Lab Komprehensif Tahun Berjalan terutama dikarenakan penurunan lab Kotor yang cukup signifikan, yaitu sebesar 88,6% atau Rp684 miliar.

In 2020, Comprehensive Profit for the Year was recorded negative at Rp31 billion or decreased by 108.1% or Rp415 billion compared to the previous year. The decrease in Comprehensive Income for the Year was mainly due to a significant decrease in gross profit, namely by 88.6% or Rp684 billion.

Tinjauan Keuangan  
Financial Review



Analisa dan Pembahasan  
Manajemen

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan Income for the year	(74)	395	(469)	(118,7%)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Other comprehensive income for the year after tax	43	-11	54	(490,9%)
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> <b>Total Comprehensive Income For The Year</b>	<b>(31)</b>	<b>384</b>	<b>(415)</b>	<b>(108,1%)</b>

## Laporan Arus Kas

### Statements of Cash Flows

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Kas bersih (Digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (Used in) provided by operating activities	757	(35)	792	2262,9%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(448)	(34)	(414)	1217,6%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	(87)	31	(118)	(380,6%)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	222	(38)	260	(684,2%)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of foreign exchange rate changes	(3)	1	4	(400,0%)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	57	93	(36)	(38,7)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	276	57	219	384,2%

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

### Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp757 miliar, meningkat sebesar Rp792 miliar atau 2.262,9% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pengembalian pajak pertambahan nilai.

Cash flow from operating activities at the end of 2020 was recorded at Rp757 billion, an increase of Rp792 billion or 2,262.9% from the previous year. This increase was mainly due to the receipt of value added tax returns.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	2.973	4.277	(1.304)	(30,5%)
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash paid to suppliers and employees	(2.194)	(4.189)	(1.995)	(47,6%)
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	778	88	690	784,1%
Pembayaran imbalan kerja Employment benefits paid	(95)	(23)	72	313,0%
Pembayaran bunga dan beban keuangan Interest and financing charges paid	(14)	(24)	(10)	(41,7%)
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	(48)	(98)	(50)	(51,0%)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai Value added tax restitution received	134	10	124	1240,0%
Penerimaan restitusi pajak penghasilan Income tax restitution received	2	13	(11)	(84,6%)
Kas Bersih (Digunaan untuk) Diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities	757	(35)	792	2262,9%

## Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

### Cash Flows for Investing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp448 miliar, meningkat sebesar Rp414 miliar atau 1.217,6% dari tahun sebelumnya. Hal ini lebih disebabkan karena pada tahun 2020 ada penempatan deposito berjangka dan bank garansi.

Cash flows used in investing activities at the end of 2020 were recorded at Rp448 billion, increased Rp414 billion or 1,217.6% from the previous year. This is more because in 2020 there is a time deposit placement and a bank guarantee.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Penempatan aset keuangan lainnya Placement for other financial assets	(434)	(2)	432	21.600,2%
Penerimaan bunga Interest received	9	1	8	800%
Penerimaan hasil penjualan aset tetap Proceeds from sales of property, plant and equipment	4	1	3	300%
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap Payments of advances for purchase of property, plant and equipment	(1)	(7)	6	(85,7%)
Perolehan aset tetap Acquisitions of property, plant and equipment	(27)	(27)	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash Used in Investment Activities	(448)	(34)	414	1.217,6%

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

## Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp87 miliar atau menurun sebesar Rp118 miliar atau 380,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya penerimaan utang bank.

Cash flows used for financing activities in 2020 were recorded at Rp87 billion or decreased by Rp118 billion or 380.6% when compared to the previous year. This is due to a decrease in bank debt receipts.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Penerimaan utang bank Proceeds from bank loans	163	516	353	(68,4%)
Pembayaran utang Payment of bank loans	(203)	(350)	(147)	(42,0%)
Pembayaran utang pembelian aset tetap Payments of liability for purchases of property, plant and equipment	-	(2)	2	(100,0%)
Pembayaran liabilitas sewa Payments of lease liabilities	(47)	-	47	100,0%
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan Payments of financial lease obligations	-	(46)	(46)	(100,0%)
Pembayaran dividen tunai Payments of cash dividends	-	(36)	(100)	(100,0%)
Pembayaran utang bank jangka panjang Payments of long-term bank loans	-	(51)	(100)	(100,0%)
Total Kas Bersih Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(87)	31	(118)	380,6%

## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability of Receivables

### Kemampuan Membayar Utang Solvency

Di tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank. Kemampuan membayar utang tercermin dari risiko likuiditas dan solvabilitas. Berkaitan dengan fasilitas kredit modal kerja yang didapatkan, kemampuan membayar utang Perusahaan tercermin dari lancarnya pembayaran bunga terhadap fasilitas kredit modal kerja yang didapatkan.

In 2020, the Company obtained working capital credit facilities from the Bank. The solvency was reflected from liquidity ratio and solvency ratio. Related to the working capital credit facilities earned, the Company's solvency was reflected from the smooth payment of interests to the working capital credit facilities earned.

Uraian Description	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-miliar) Difference (Rp-billion)	(%)
Utang Bank Bank Loans	150	190	(40)	(21,1%)
Utang Usaha Trade Accounts Payable	125	245	(120)	(50,0%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	276	57	219	384,2
Jumlah liabilitas Total liabilities	660	1.174	(514)	(43,8)
Jumlah aset Total assets	3.010	3.556	(546)	(15,4%)
Jumlah ekuitas Total equity	2.350	2.382	(32)	1,3%
<b>Rasio Ratio</b>				
Rasio lancar Current ratio	529%	291%	238%	81,9%
Rasio solvabilitas Solvency ratio	28%	49%	(21%)	(43,0%)
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities to assets ratio	22%	33%	(11%)	(33,3%)
Rasio Debt Service Coverage Debt Service Coverage Ratio	0,3	2,6	(2,3%)	(90,2%)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp125 miliar, menurun sebesar 48,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo utang didapat dari fasilitas bank mandiri yang ditujukan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp150 miliar dan belum ada penggunaannya.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa kemampuan Perusahaan membayar utang adalah rasio solvabilitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, rasio DSC, dan rasio EBITDA terhadap jumlah utang berbunga.

## Rasio Solvabilitas

### Solvency Ratio

Perusahaan memiliki rasio solvabilitas sebesar 28% pada tahun 2020. Saldo kas dan setara kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp276 miliar, meningkat 384,2%. Rasio dan saldo kas dan setara kas tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang usaha adalah baik.

As of December 31, 2020, the Company's trade payables amounted to Rp125 billion, decreased 48.8% compared to the previous year. The debt balance is obtained from Bank Mandiri facilities aimed at financing investment and working capital. On December 31, 2020, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp150 billion and has not yet been used.

The financial ratios used to analyze the Company's ability to pay debts are the solvency ratio, the ratio of liabilities to total assets, the DSC ratio, and the ratio of EBITDA to total interest bearing debt.

The Company had a solvency ratio of 28% in 2020. The Company's cash and cash equivalents as of December 31, 2020 were Rp276 billion, increased 384.2%. The ratio and balance of cash and cash equivalents show that the Company's ability to pay its trade payables is good.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Review

**Rasio Liabilitas terhadap Aset**  
Liabilities to Assets Ratio

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah liabilitas Perusahaan adalah 22% dari jumlah aset. Ini menunjukkan jumlah aset Perusahaan adalah lebih dari cukup untuk menjamin pembayaran liabilitas.

On December 31, 2020, the amount of Company's liabilities was 22% of total assets. This shows that the amount of Company's assets is more than enough to ensure liabilities payment.

**Rasio DSC**  
DSC Ratio

Rasio DSC Perusahaan sebesar 26%, menunjukkan Perusahaan mampu membayarkan utang yang dimiliki dengan baik.

The Company's DSC ratio was 26%, it shows that the Company is able to pay debts properly.

**Rasio EBITDA terhadap Utang Berbunga**  
EBITDA to Interest Payable Ratio

Pada tahun 2020 Perusahaan memiliki utang berbunga, sehingga rasio EBITDA terhadap utang berbunga adalah 28,1%.

In 2020 the Company have interest bearing debt, so the ratio of EBITDA to interest bearing debt is 28.1%.

Dari seluruh rasio di atas menunjukkan, Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar liabilitas atau kewajibannya.

From all the ratios above, it shows that the Company has a good ability to pay its liabilities or obligations.

**Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
Collectability Level of Receivables

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli kabel, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Receivables collectability ratios are used to illustrate the Company's ability to minimize the non-performing debt. Thus, the Company is more selective in selecting consumers, purchase agreements for cables, services, and other products, and performing review of historical data on receivables.

Pada tahun 2020 kolektibilitas piutang tercatat sebesar 123 hari atau sama dengan tahun 2019 sebesar 123 hari.

In 2020, the collectability of receivables was recorded at 123 days or the same as in 2019.

	2020 (hari) (days)	2019 (hari) (days)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (hari) Difference (days)	(%)
Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability	123	123	-	-

## Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

### Capital Structure and Capital Structure Policy

### Struktur Modal

#### Capital Structure

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara pinjaman dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang bank jangka panjang, sedangkan ekuitas terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor-bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The Company's capital structure consists of loans, including bank loans, finance lease obligations, and long-term bank loans, as well as equity, including issued and paid-up capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings, and non-controlling interests. The Company believes that the optimal capital structure will maximize the Company's value.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's capital structure within the last two (2) years can be seen in the following table:

Struktur Modal Capital Structure	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Komposisi Composition (%)	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					(Rp-miliar) (Rp-billion)	(%)
Utang Bank Bank Loans	150	6,0%	190	7,39%	(40)	(21,1%)
Utang Jangka Panjang Long-Term Debt	-	-	-	-	-	-
Ekuitas Equity	2.350	94,0%	2.382	92,61%	(32)	(1,3%)
<b>Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure</b>	<b>2.500</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.572</b>	<b>100,00%</b>	<b>(72)</b>	<b>(2,8%)</b>

### Kebijakan Struktur Modal

#### Capital Structure Policy

Komposisi struktur modal tahun 2020 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 6,0% berasal dari utang bank dan 0% dari utang jangka Panjang. Sementara struktur modal yang berupa ekuitas adalah 94,0%. Komposisi struktur modal yang berasal dari pinjaman, baik utang bank maupun utang jangka panjang mengalami penurunan sebesar 21,1% sedangkan modal dari ekuitas menurun 1,3%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,8%.

In 2020, the composition of the Company's capital structure was 6.0% bank loans and 0% long-term debt. Meanwhile the capital structure in the form of equity was 94.0%. The composition of capital structure from borrowings, both bank loans and long-term debt decreased by 21.1%, while capital from equity decreased by 1.3%. Therefore, the total capital invested by the Company decreased by 2.8%.

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dengan mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah permodalan Perusahaan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

In managing its capital, the Company maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders by optimizing the balance of debt and equity. The Company actively and regularly reviews the Company's capital by considering capital costs and related risks.

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Commitments for Capital Expenditure

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2020, the Company has no commitments for capital expenditure with any parties.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Investment Expenditures in the Current Fiscal Year

Pada tahun 2020, Perusahaan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp30.666 juta. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

In 2020, the Company reported a total investment in capital goods of Rp30,666 million. This investment in capital goods is intended to support the Company's operations.

Jenis Barang Modal Capital Structure	Tujuan Purpose	Nilai (Rp-Juta) Value (Rp-Million)
Mesin dan peralatan pabrik Machinery and factory equipments	Operasional Operational	848
infrastruktur Infrastructures	Operasional Operational	1.109
Peralatan kantor dan perabot Office furniture and fixtures	Operasional Operational	241
Kendaraan Vehicles	Operasional Operational	743
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Operasional Operational	-
Bangunan dan prasarana Building and leasehold improvement	Operasional Operational	58
Mesin dan peralatan pabrik Machinery and factory equipments	Operasional Operational	27.668
<b>Jumlah investasi barang modal Total investment in capital goods</b>		<b>30.666</b>

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact and Information after the Accounting Reporting Date

Pada 2020, terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Perusahaan, yaitu:

In 2020, there were important events that occurred after the date of the accountant's report that had a significant effect on the presentation of the Company's financial statements, namely:

- Pada tahun 2021 sampai tanggal pelaporan, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Januari 2020 dan Febuari 2020 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp29.043.110.992.

- In 2021 until the reporting date, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period on January 2020 and Febuary 2020, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 29,043,110,992.

b. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU cipta Kerja yaitu UU NO.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Perusahaan.

b. In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's consolidated financial statements.

## Perbandingan antara Target Anggaran 2020 dengan Realisasi 2020, dan Proyeksi 2021

### 2020 Budget Target, 2020 Realization, and 2021 Forecast

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

At the beginning of each fiscal year, the Company sets targets to be achieved in the fiscal year, specifically for key operational and financial performance. However, in its journey, the Company reviews the predetermined targets in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2020 dan target 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's performance in 2020 and the 2021 target are as follows:

Uraian Description	2020		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2020 Realization on 2020 ABOP	Proyeksi 2021 2021 Projections	Proyeksi 2021 terhadap Realisasi 2020 2021 Projection to 2020 Realization	Proyeksi 2021 terhadap Target 2020 2021 Projection to 2020 Target
	Target	Realiasi Realization				
Pendapatan Revenues	2.151	1.969	91,54%	3.134	59,17%	45,70%
Labas Usaha Operating Income	75	88	117,33%	211	139,77%	181,33%
Labas Bersih Net Profit	44	(74)	(168,18%)	164	321,62%	272,73%
Ekuitas Equity	2.179	2.350	107,85%	2.279	(3,02%)	4,59%
Aset Assets	2.936	3.010	102,52%	3.514	16,74%	19,69%



# Prospek Usaha

## Business Prospect

Perusahaan memandang bahwa prospek ekonomi baik global maupun domestik akan lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, didukung oleh langkah-langkah pengendalian pandemi serta dimulainya program vaksinasi pada Januari 2021. Sejalan dengan pemulihan global, perekonomian Indonesia diperkirakan akan pulih dan tumbuh pada 4,4% di tahun 2021.

Stabilnya berbagai indikator ekonomi seperti laju inflasi, neraca perdagangan, dan neraca transaksi berjalan, serta mulai berkurangnya fluktuasi nilai tukar, memberi ruang bagi kebijakan yang akomodatif dan pro-growth. Suku bunga kebijakan juga masih akan tetap stabil pada level 3,75% sepanjang tahun 2021. Selain itu Bank Indonesia juga berkomitmen untuk menjaga likuiditas serta menerapkan kebijakan makroprudensial yang ditujukan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan kredit dan pembiayaan.

Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (Apkabel) memproyeksikan permintaan kabel ritel yang non-PLN akan meningkat di tahun 2021. Asumsi ini didasarkan pada banyaknya proyek-proyek ketenagalistrikan pihak non-PLN yang datang dari perusahaan konstruksi pemerintah yang mayoritas dapat berjalan di tahun 2021. Sementara itu, kabel listrik distribusi di Indonesia bagian timur juga diperkirakan akan mencapai dua digit di tahun 2021, di mana permintaan kabel listrik distribusi di Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara diperkirakan dapat mencapai 10-20% (yoy) di tahun 2021 seiring bertambahnya populasi di wilayah timur.

Di sisi lain, kabar rencana pemerintah yang akan menjajaki peluang ekspor listrik ke Singapura, menjadi sentimen positif bahwa industri kabel ini masih memiliki prospek yang menjanjikan. Pasalnya, jika penajakan ekspor listrik ke Singapura berjalan lancar, maka pemerintah memerlukan penyambungan jaringan transmisi dari Indonesia ke Singapura, di mana hingga akhir tahun 2020 panjang jaringan transmisi ini akan mencapai 61.506,08 kilometer sirkuit (kms).

Melihat kebangkitan perekonomian nasional serta peluang-peluang di atas, Perusahaan percaya pertumbuhan industri kabel dapat kembali normal. Apalagi saat ini Perusahaan tengah berfokus pada pengembangan produk untuk menciptakan produk-produk kabel listrik yang inovatif dan berkualitas sesuai dengan permintaan pasar terkini. Perusahaan meyakini, prospek Perusahaan di masa yang akan datang masih sangat menjanjikan.

The Company considers that the global and domestic economic prospects are going to be better in 2021 compared to 2020, it was supported by pandemic controlling steps as well as the vaccination program started on January 2021. In line with global recovery, Indonesia's economy is predicted will recover and increase by 4.4% in 2021.

The stability of various economic indicators such as inflation rate, balance of trade, and current account, as well as the decrease in exchange rate fluctuations, provide spaces for accommodative and pro-growth policies. Throughout 2021, the policy interest rate will also remain stable at 3.75%. In addition, Bank Indonesia was also committed to maintaining liquidity as well as implementing macroprudential policies intended to encourage the loans improvement and financing growth.

The Indonesian Electric Cable Manufacturers' Association (Apkabel) projects the demand of non-PLN retail cables will increase in 2021. This assumption is based on total non-PLN electrical projects generated from the government construction company which mostly may run in 2021. Meanwhile, the distribution cables in East Indonesia were also predicted to reach two digits in 2021, where the demand of distribution cables in Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara is predicted to reach 10-20% (YoY) in 2021, in line with the increasing population in the west area.

On the other hand, the news of government plan which will explore the electricity export opportunities to Singapore, become positive sentiments that this cables industry is still having a promising prospect. If the electricity export exploration to Singapore is running smoothly, the government requires transmission network continuation from Indonesia to Singapore, where up to the end of 2020, the length of this transmission network will reach 61,506.08 kilometers circuit (kms).

Considering the revival of national economy as well as opportunities above, the Company believes that cable industry growth can return to normal. Further, currently the Company is focussing on product development to create innovative and quality power cables following the current market demand. The Company believes that the prospect will still highly promising in the future.

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Sebagai upaya untuk memasarkan produknya, Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam pameran kabel skala nasional maupun internasional, baik di lingkup domestik maupun mancanegara. Di samping untuk memasarkan dan memperkenalkan produk kepada pelanggan lama, keikutsertaan Perusahaan dalam sejumlah acara tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah distributor, yang dapat secara langsung memperluas jangkauan dan pangsa pasar Perusahaan.

Namun, strategi pemasaran Perusahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas semata, melainkan juga peningkatan kualitas produk. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga daya saing, Perusahaan terus melakukan penguatan tim teknik, perluasan mitra strategis produsen aksesoris kabel, dan melakukan sertifikasi produk-produknya melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi internasional. Perusahaan juga senantiasa melakukan pemeliharaan alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

Pasar penjualan produk Perusahaan masih didominasi oleh pasar domestik, sedangkan pasar ekspor baru berkontribusi sebesar 13% dari total penjualan. Untuk pasar domestik, penjualan pada sektor swasta berkontribusi sebesar 50% dan 37% adalah sektor non-swasta.

Sementara dilihat dari produk penjualannya, Perusahaan masih disokong oleh produk kabel *low voltage* yang berkontribusi hingga 52%, diikuti dengan penjualan produk kabel instrumen/*control* dan kabel spesial lainnya sebesar 48%.

The Company actively participates in national (domestic) and international (foreign) cable exhibitions in the effort to market of the products. In addition to marketing and introducing products to existing customers, the Company's participation in several events also has the objective to increase the number of distributors, which can directly expand the Company's reach and market share.

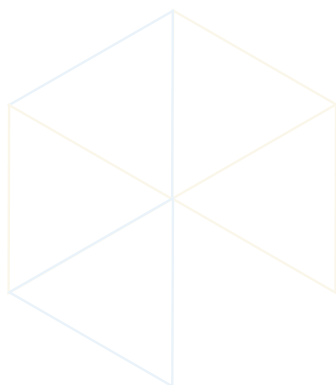
However, the Company's marketing strategy does not only focus on profitability, but also on product quality improvement. As manifestation of the Company's commitment to improving product quality and maintaining competitiveness, the Company strengthens its engineering team, expands strategic partners of cable accessory manufacturers, and certifies its products through cooperation with various international certification agencies. The Company rejuvenates production equipment to maintain quality and production capacity.

The Company's product sales market is still dominated by the domestic market, while the new export market contributes to 13% of total sales. In terms of the domestic market, the private sector and non-private sectors contribute to 50% and 37% of total sales respectively.

Based on the sales products, the Company is supported by low-voltage cables that contribute to 52% of total sales, followed by Instrument/Control Cables and Other Special Cables of 48%.



Management Discussion & Analysis



# Tinjauan Keuangan Lainnya

## Other Financial Reviews

### Kebijakan Dividen

#### Dividend Policy

### Kebijakan Dividen

#### Dividend Policy

Dividen yang dialokasikan oleh Perusahaan kepada pemegang saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perusahaan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perusahaan, guna meningkatkan kualitas aset Perusahaan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

The Company allocates dividends to be paid to shareholders by considering to the prevailing laws and regulations, as well as several aspects as follows:

1. Net profit after tax obtained in the concerned fiscal year;
2. The amount to be set aside for reserve funds, with references to the provisions stipulated in the Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007 articles 71 paragraph 2;
3. Proper dividend distribution for each shareholder;
4. The Company's business prospects and consistency of the amount of dividends per share each year; and
5. The Company's capital reserve, to improve the quality of the Company's assets and the Company's competitiveness.

### Pembayaran Dividen

#### Dividend Payment

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 tidak dibagikan. Berikut jumlah dividen yang dibayarkan Perusahaan kepada Pemegang Saham dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

According to the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, the shareholders of the Company approved to not distribute dividend for 2019 fiscal year. The amount of dividends paid by the Company to Shareholders in the last 2 years is as follows:

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2019	2018
Laba Bersih Net Profit		Rp276.292.254.502
Jumlah Dividen Total Dividend	Tidak ada pembagian dividen There is no dividend distribution	Rp32.057.880.856
Dividen Per Lembar Saham Dividend per Share		Rp8
Tanggal Pembayaran Payment Date		19 Juli 2019 July 19, 2019

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)

### Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2020, the Company did not have share ownership program by employees and/or management. Therefore, there is no information on this matter to be submitted in this report.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Use of Funds from Public Offerings

Tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings in this report.

## Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Formation on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties

Pada 2020, Perusahaan melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2020, the Company conducted material transactions that contained a conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

Transaksi Pihak Berelasi dan/atau afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh orang atau entitas yang terkait dengan Grup atau Perusahaan (entitas pelapor):

Transactions with Related Parties and/or affiliates are transactions carried out by person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).



## Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Reviews

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

## Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Adapun sifat hubungan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Bank Ganesha Tbk dan PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan di atas.

The nature of the related party relationship is as follows:

- a. Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- b. PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- c. PT Bank Ganesha Tbk and PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia are related parties in accordance with the criteria described above.

## Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

### Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki saldo bank pada PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dengan sebesar Rp 4.194.054.591 dan Rp 69.611.302.612 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat penjualan kepada pihak berelasi kepada PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia sebesar Rp 3.693.413.100. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha sebesar Rp 8.724.907.813 (0,24%) dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019.
- c. Pada tanggal pelaporan, LBP, entitas anak, mencatat utang lain-lain kepada PT Prima Prakarsa Investama, pemegang saham LBP, yang merupakan pinjaman untuk pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group has balances of cash in banks in PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk with total amounting to Rp 4,194,054,591 and Rp 69,611,302,612 in 2020 and 2019 respectively. Furthermore, in 2019, there are sales to related party with PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia with total amounting to Rp 3,693,413,100. At reporting dates, the receivables for these sales to PT Gajah Tunggal Tbk were presented as trade accounts receivable amounting to Rp 8,724,907,813 (0.24%) of total assets as of December 31, 2019.
- c. At reporting date, LBP, subsidiary, recorded others payable to PT Prima Prakarsa Investama, LBP's shareholder, which is loan for advance expenses.

## Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada 2020, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, the Company did not conduct material transactions for investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters in this report.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

### Regulation Changes and the Impact on the Company

Pada tahun 2020, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan, seperti di bawah ini:

In 2020, there will be a number of new regulations issued by regulators that have an impact on the Company, as follows:

**Tinjauan Keuangan Lainnya**  
Other Financial Reviews

No	Regulasi Regulasi	Hal yang Diatur (Rp-billion)	Dampak Bagi Perusahaan Increase (Decrease)
1.	Undang-Undang (UU) Cipta Kerja Job Creation Law	Perhitungan kewajiban imbalan kerja Calculation of employee benefit obligations	Perubahan nilai kewajiban imbalan kerja Change in the value of employee benefit obligations

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

### Changes in Accounting Policy and its Effect on the Company

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

1. PSAK 71, Instrumen Keuangan. Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 dan efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.
2. PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Penerapan PSAK 72 ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Perusahaan.
3. PSAK 73, Sewa. Penerapan standar ini mempengaruhi saldo dibayar di muka, aset hak-guna, aset tetap dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020.
4. Penerapan PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan konsolidasian.

In the current year, the Company has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

1. PSAK 71, Financial Instruments. The company has adopted PSAK 71 and the effects arising from the adoption of PSAK 71 are recognized immediately in retained earnings.
2. PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers. The adoption of PSAK 72 does not have a significant impact on the Company's financial position and / or financial performance.
3. PSAK 73, Leases. The adoption of this standard affects the balance paid in cash, land use assets, property, plant and equipment and lease liabilities as of January 1, 2020.
4. The adoption of PSAK 1 (amendments), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendments) has no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Business Continuity Information

### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

#### Potential Matters that May Significantly Affect the Business Continuity

Tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun di tahun 2020 terdapat tantangan karena terjadi perubahan kondisi secara global yang mempengaruhi perekonomian nasional dan industri perbankan dengan

In 2020, the Company did not have any potential matters that may significantly affect the business continuity. Although in 2020 there were challenges due to the changes in conditions globally influencing national economy and banking industry with the COVID-19 pandemic, however, it can be anticipated



adanya pandemi COVID-19, namun hal tersebut dapat diantisipasi dengan baik oleh Perusahaan dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang tepat sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dari kondisi keuangan serta kinerja non keuangan yang masih dapat terkendali dengan baik. Berdasarkan kondisi tersebut, maka Perusahaan tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha.

## Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

### Management's Assessment on Potential Matters that May Significantly Affect the Business Continuity

Perusahaan senantiasa melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Assesment Manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hasil assesment, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

properly by the Company through the implementation of various appropriate strategic initiatives, so that the business continuity can be maintained properly. This is reflected from financial conditions as well as non-financial performance which can be controlled properly. According to the conditions, the Company does not face any issues related to business continuity.

The Company always assess its ability to continue the business continuity and believes that the Company has resources to continue its business in the future. The management's assessment is conducted according to various factors, such as the strength analysis of financial or non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of Company's ability in fulfilling its obligations. Based on the assessment results, there were no potential matters that may significantly affect the business continuity.

## Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

### Assumption Used by the Management in The Assessment

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan Perusahaan dalam melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha antara lain:

- Kondisi perekonomian dan perkembangan usaha di industri kabel yang berangsur membaik.
- Analisis *Strength Weakness Opportunity Threats* (SWOT) dalam menentukan posisi Perusahaan pada industri kabel.
- Rasio keuangan Perusahaan yang digunakan dalam menilai kemampuan Perusahaan dalam membayar utang mencerminkan kondisi Perusahaan masih dalam keadaan baik dan dinilai masih mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik

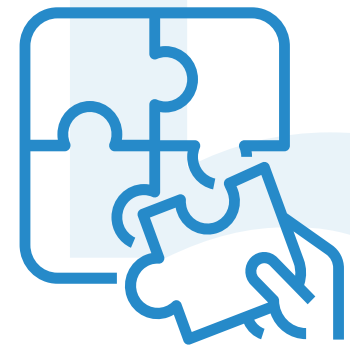
Several assumptions becoming the Company's consideration in the assessment to the business continuity, among others as follows:

- Economic condition and business development in cable industry which are gradually improving.
- Strength Weakness Opportunity Threats (SWOT) analysis in determining the Company position in cable industry.
- The Company's financial ratio used in assessing the Company's ability in paying debt reflects that the Company's condition is still in good circumstances and is assessed to be able to face significant negative effects from the changes in business condition and other external factors.
- Implementation of Good Corporate Governance (GCG).



INDONESIA  
MUGABRI

INDONESIA  
440391  
3X2.5FE  
1000M  
500P  
MYR-1  
085



# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





# Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance Principles

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a Company control mechanism to achieve the objectives and expectations of all interested parties following their role. GCG is the operational basis to ensure all processes and mechanisms for achieving the Company objectives. Moreover, it also prevents irregularities and risks that may affect failure to achieve the Company's objectives.

# Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

## Development of Good Corporate Governance Implementation

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

#### Legal Basis of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG bagi Perusahaan bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *Shareholder* dan *Stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

GCG Implementation are not only as compliance with applicable laws and regulations but also as continuous efforts to innovate and improve GCG Implementation to provide added value to all Shareholders and Stakeholders thereby eventually those can create a business performance that grows sustainably.

### Dasar Hukum Penerapan GCG

#### Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
  - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

GCG implementation in the Company refers to the following provisions:

1. Laws of the Republic of Indonesia
  - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
  - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
  - c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication;

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Principles



Corporate Governance

- d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
  - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
  - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
    - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
    - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
    - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
    - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
    - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
    - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
    - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
    - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
    - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
    - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
    - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
    - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
  3. Anggaran Dasar Perusahaan.
  4. Surat Keputusan Direksi tentang Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang diberlakukan di Perusahaan.

- d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on the Criminal Acts of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
  - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 on Capital Investment; and
  - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 on Employment.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
    - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines;
    - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
    - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
    - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
    - e. POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
    - f. POJK No. 33/POJK.04 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
    - g. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
    - h. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
    - i. POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
    - j. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
    - k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies
    - l. Other related POJK and SEOJK; and
    - m. Other related and valid Bapepam-LK regulations
  3. Company's Articles of Association.
  4. Decree of the Board of Directors on Corporate Governance Implementation.



## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation

### Penerapan Prinsip GCG GCG Principles Implementation

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Berikut penerapan kelima prinsip GCG di Perusahaan:

#### Transparansi

Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua Stakeholders. Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial masyarakat. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti *Annual Report*, dan secara online melalui *website* [www.kmiwire.com](http://www.kmiwire.com).

#### Akuntabilitas

Perusahaan melaksanakan fungsi akuntabilitas berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ Perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien.

#### Bertanggung Jawab

Pengejawantahan tanggung jawab Perusahaan sebagai anggota masyarakat di antaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah Perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*)

#### Kemandirian

Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua *Stakeholder* lainnya dengan tidak

In implementing GCG principles, the Company's management and employees refer to the five (5) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG):

#### Transparency

The Company carries out its business with openness to all Stakeholders. This is implemented by disclosing information carried out in a timely, relevant, accurate, and quality manner about the Company's business and social activities. The information is available in the form of written reports, such as the Annual Report, and online, through the website [www.kmiwire.com](http://www.kmiwire.com).

#### Accountability

The Company carries out the accountability function based on the balance of authority, duties, and responsibilities of the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and the Auditor. The segregation of each duty and the responsibility of the Company's organs have made the Company's activities run effectively and efficiently

#### Responsibility

As part of the community, the Company has a responsibility to fulfill the applicable laws and regulations, implement the duties, and serve following community values. The Company strives to act as a good corporate citizen.

#### Independence

The Company requires the organs, especially the major organs (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) for serving based on their authority solely for the interests of the Company, with due regards to the interests of all other Stakeholders without taking sides and free from intervention



**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan**  
Development of Good Corporate Governance Implementation

berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai.

**Kewajaran**

Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua Shareholder dan Stakeholder dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan *fraud* (kecurangan), *self-dealing* dan penyimpangan lainnya yang hanya untuk kepentingan sepihak atau golongan.

**Tujuan Penerapan GCG**  
Objectives of GCG Implementation

Tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*Shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

**Governance Framework**  
Governance Framework

Perusahaan menerapkan GCG dengan mengacu kepada 3 aspek Tata Kelola, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*) dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

**Struktur Tata Kelola**

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

from any parties. Besides, the Company always avoids conflicts of interest in decision making carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and all employees.

**Fairness**

The Company always behaves and serves equally and fairly to all Shareholders and Stakeholders, and guarantees protection against acts of fraud, self-dealing, and other irregularities that only benefit one party or group.

The objective of Good Corporate Governance is to increase the trust of Shareholders and Stakeholders. Therefore, the Company's business objectives can be achieved to create sustainable business performance and increase the Company's competitiveness either nationally or internationally by considering the other Stakeholders.

The Implementation of GCG refers to 3 aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

**Governance Structure**

Governance Structure is an organ or device owned by the Company, either organs or devices established due to compliance with applicable laws and regulations, either organs or instruments established due to internal needs to improve GCG Implementation. Meanwhile, Governance Process is a series of processes, habits, rules, and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process includes regulations that apply to the Company, Standard Operating Procedures, Charter, documents, and rules that regulate the relationship between organs or devices.



Corporate Governance



## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain ketiga organ utama tersebut, untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga membentuk organ pendukung, yaitu:

- Komite di bawah Dewan Komisaris :
  1. Komite Audit
- Organ Pendukung Direksi
  1. Sekretaris Perusahaan
  2. Unit Audit Internal

### Proses Tata Kelola

Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

Perusahaan telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui Kebijakan, Aturan dan Prosedur Tetap, meliputi antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
3. Kode Etik
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
5. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Audit Internal
8. Kebijakan *Whistleblowing System*
9. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Hasil Tata Kelola

Adalah manifestasi penerapan dan penegakan tata kelola yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan perusahaan. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan tata kelola Perusahaan memiliki mekanisme Assessment atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui model penilaian *Self assessment*.

Corporate governance structure consists of three organs, namely GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To support the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company also forms supporting organs, namely:

- Committees under the Board of Commissioners:
  1. Audit Committee
- Supporting Organs of the Board of Directors
  1. Corporate Secretary
  2. Internal Audit Unit

### Governance Process

To run well and have limited responsibility, it is necessary to have a Governance Process such as regulations and laws as previously described, and a series of internal rules expected to create a responsible management-based organizational environment.

The Company has developed, implemented, and updated Policies, Rules, and SOP, as follows:

1. Company's Articles of Association
2. Implementation Policy of Good Corporate Governance
3. Code of Conducts
4. The Board Manual of the Board of Commissioners
5. The Board Manual of the Board of Directors
6. Audit Committee Charter
7. Internal Audit Charter
8. Whistleblowing System Policy
9. Corporate Social Responsibility Policy

### Governance Outcome

It is a manifestation of governance implementation and enforcement having a positive impact on value creation and Company sustainability. To find out and get an overview of the quality of corporate governance implementation, the Company has a periodic assessment mechanism or GCG implementation. The Company assesses the GCG implementation through a *Self assessment*.



Corporate Governance

## Self assessment Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015

Self assessment based on Financial Services Authority (OJK)

Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perusahaan.

Based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of good corporate governance aspects.

The recommendations are the standard in implementing good corporate governance aspects and principles applied by the Company.

No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
<b>A</b>	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Good Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1.	<b>Prinsip 1 Principle 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS)		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has open and close voting methods or technical procedures that highlights independence and interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki cara prosedur <i>voting</i> dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company has open and close voting procedures in GMS, and have been stated in GMS rules. The GMS rules have regulated in the Company's Articles of Association	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah hadir dalam RUPS tahun 2020, kecuali Komisaris Independen, Sang Nyoman Suwisma yang tak dapat hadir dikarenakan ada tugas lain dari perusahaan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS 2020, unless the Independent Commissioner, Sang Nyoman Suwisma who could not attend it due to other duties of the Company.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS summary is available on the Public Company website at least for a year.	Perusahaan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah tersedia di situs web Perusahaan, <a href="http://www.kmiwire.com">www.kmiwire.com</a> dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. The Company has made the Minutes of GMS summary in Indonesian and English and is available on the Company website, <a href="http://www.kmiwire.com">www.kmiwire.com</a> within the last 5 (five) years.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
2.	<b>Prinsip 2 Principle 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> To Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui <i>investor meetings</i> atau <i>public expose</i> . Namun demikian Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan Pemegang Saham. The Company has conducted communication activities with Shareholders or investors through investor meetings or public expose. However, the Company does not have yet the written policy regarding this communication with Shareholders.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>

**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan**  
Development of Good Corporate Governance Implementation



Tata Kelola  
Perusahaan

No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan beragam informasi sebagai keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. The Company has disclosed various information as information transparency on the website following the provisions of the public Company.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
<b>B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
<b>1. Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</b>			
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination the number of the Board of Commissioners' members considers by the Public Company's condition.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris non Independen. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is the number of the Board of Commissioners' members shall be more than two (2) people. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's conditions and needs. The Board of Commissioners have four (4) members, consisting of two (2) Independent Commissioners and two (2) non-Independent Commissioners.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the members of the Board of Commissioners composition considers the diversity of required expertise, knowledge, and experience.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the members of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience following the Company's need.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
<b>2. Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</b>			
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>self assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Commissioners through a Self assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
ii	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Self assessment has disclosed in this Annual Report.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>

**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan**  
Development of Good Corporate Governance Implementation



No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if the concerned is involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang didalamnya termasuk kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk keterlibatan dalam kejahatan keuangan. The resignation policy of the Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Article of Association which includes policies regarding the resignation of the Board of Commissioners members if they act contrary to the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Penetapan calon Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS dan sebelumnya telah diusulkan oleh Dewan Komisaris. The candidates for the Company's Board of Directors are determined through the GMS mechanism and have previously been proposed by the Board of Commissioners.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
<b>C Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
<b>1. Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</b>			
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the members of the Board of Directors number considers the Public Company's conditions and effectiveness in decision making.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Jumlah anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang yang membidangi masing-masing Direktorat. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is the number of members of the Board of Directors shall be more than two (2) people. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's conditions and needs. The Company consist of four (4) members of the Board of Directors who are in charge of four Directorates.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination the members of the Board of Directors composition considers the diversity of required expertise, knowledge, and experience.	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the members of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience following the Company's need.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi atau keuangan adalah Wakil Presiden Direktur, Gabriela Lili. The director who has expertise and knowledge in accounting or finance is the Vice President Director, Gabriela Lili.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
<b>2. Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</b>			
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme self assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The performance assessment of the Board of Directors is carried out by each member of the Board of Directors through a Self assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>

**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan**  
Development of Good Corporate Governance Implementation



Tata Kelola  
Perusahaan

No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Self assessment policy to assess the Board of Directors' performance has been disclosed in this Annual Report.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if the concerned is involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang didalamnya termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, termasuk keterlibatan dalam kejahatan keuangan. The resignation policy of the Board of Directors has been stipulated in the Company's Article of Association, which includes policies regarding the resignation of the Board of Directors members if they act contrary to the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
<b>D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation</b>			
<b>1. Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Improve the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</b>			
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has the policy to prevent insider trading.	Ketentuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> yang sedang dalam proses penetapan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions to prevent insider trading are regulated in the Code of Ethics and Code of Conduct which is being determined by the Board of Commissioners and the Board of Directors.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti <i>fraud</i> diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> yang sedang dalam proses penetapan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions of anti-corruption and anti-fraud policies are regulated in the Code of Ethics and Code of Conduct. Those are being determined by the Board of Commissioners and the Board of Directors.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and enhancement of suppliers or vendors.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pembelian barang dan jasa yang menggunakan vendor. The Company has a policy regarding the purchase of goods and services with vendors.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit. The Company does not have a creditor policy because it does not carry out business activities, either service or credit.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public Company has a whistleblowing policy.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait sistem WBS. The Company has a whistleblowing policy.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on long-term incentives to Directors and employees.	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sedang dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien. Policy on long-term incentives to Directors and employees are being reviewed to be on target, effective and efficient.	<b>Memenuhi Fulfilled</b>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan  
Development of Good Corporate Governance Implementation



No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
<b>E</b>	<b>Keterbukaan Informasi</b> Information Transparency		
<b>1.</b>	<b>Prinsip 8 Principle 8</b> <b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> To Improve the Implementation of Information Transparency		
<b>i</b>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Besides the website, Public Company utilizes information technology more broadly as a medium for information transparency.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi dengan baik. Terkait keterbukaan informasi, Perusahaan telah memaksimalkan fungsi situs web, email, dan pemberitaan elektronik sebagai sarana. Selain itu, Perusahaan juga telah memanfaatkan fungsi <i>platform</i> digital seperti <i>e-commerce</i> terkait dengan marketing atau pemasaran produk Perusahaan. The Company has utilized the use of technology well. Concerning information disclosure, the Company has maximized the functions of websites, e-mails, and electronic news as the facilities. In addition, the Company has also taken advantage of the functions of digital platforms such as e-commerce related to marketing or marketing of the Company's products.	<b>Memenuhi</b> <b>Fulfilled</b>
<b>ii</b>	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the final benefits for the Public Company's shareholdings of at least 5% (five percent), besides the Public Company also socializes it through Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the final benefits, including the Major and Controlling Shareholders, as well as the Shareholders of less than 5% in this Annual Report.	<b>Memenuhi</b> <b>Fulfilled</b>





# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ in the Company's GCG structure. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary. The annual GMS discusses the approval of annual reports and ratification of financial statements. Furthermore, it also discusses ratification of supervisory reports on the Board of Commissioners, grant release, discharge of responsibility, dividend distribution, and other matters that require the approval of GMS for the Company's benefit.

Besides the Annual GMS, Extraordinary GMS shall be held as long as necessary to determine or decide matters not discussed at the Annual GMS following the Company's interests.

## Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

### GMS Procedure and Decision-Making

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
  - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
  - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
  - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:

GMS procedure is regulated based on the Company's Articles of Association as follows:

1. GMS is held at the Company's domicile or the location of the Company's main business activities.
2. Notification of the agenda of the GMS is required to be submitted in advance to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the GMS' announcement
3. If there is a change in the meeting agenda, the Board of Directors is required to submit the change to OJK no later than the GMS summoning
4. GMS Announcement is made no later than 14 calendar days before the GMS Invitation by placing advertisements in:
  - a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
  - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
  - c. Company's website in Indonesian and English
5. GMS Invitation is made no later than 21 calendar days before the GMS is held by placing advertisements in:

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



Corporate  
Governance

- a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
  - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
  - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perusahaan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan.
  7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender dari RUPS pertama, tanpa didahului pengumuman Rapat.
  8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dilakukan atas permohonan Perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
  - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
  - c. Company's website in Indonesian and English
6. GMS Invitation is required to include the day, date, time, place, and agenda of the Meeting, equipped with a notification that the material to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the summons until the date of the Meeting.
  7. If it is necessary to hold the second GMS after the first, the second GMS shall be held no later than ten (10) days and no later than twenty-one (21) calendar days from the first GMS, with no announcement of the Meeting.
  8. If it is necessary to hold the third GMS after the second, the third GMS is held following the Company upon request which to be determined by the Financial Services Authority.

## Pelaksanaan RUPS 2020 GMS Implementation in 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020 di Sakura Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta Barat dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan  
Perusahaan telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No. 08/III/CS/KMI/2020 tertanggal 17 Maret 2020.
2. Pengumuman  
Memberitahukan kepada Pemegang Saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Selasa, 24 Maret 2020 serta diunggah di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.
3. Pembatalan  
Mengiklankan Pembatalan RUPS kepada Pemegang Saham melalui iklan di Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Rabu, 8 April 2020 dan juga diunggah pada Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.
4. Pemberitahuan Kembali  
Direksi telah memberitahukan kembali kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No. 19/VII/CS/KMI/2020 tertanggal 6 Juli 2020.

In 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS on Wednesday, August 19, 2020, at Sakura Room, Grand Tropic Suites Hotel, Letjen S. Parman St. Kav. 3, West Jakarta in the following stages:

1. Initial Announcement  
The Company has notified the OJK concerning the meeting plan and schedule with letter No. 08/III/CS/KMI/2020 on March 17, 2020.
2. Announcement  
Announced Shareholders concerning the Meeting plan through advertisement in Bisnis Indonesia Newspaper on Tuesday, March 24, 2020, and also uploaded to the IDX Web and the Company's Web on the same date.
3. Cancellation  
Advertised cancelled GMS to Shareholders through advertisement in Bisnis Indonesia Newspaper on Wednesday, April 8, 2020, and also uploaded to the IDX Web and the Company's Web on the same date.
4. Initial Re-announcement  
The Board of Directors has re-notified the OJK concerning the meeting plan and schedule with letter No. 19/VII/CS/KMI/2020 on 6 July 2020.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

5. Pengumuman  
Memberitahukan kepada Pemegang Saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Senin, 13 Juli 2020 serta diunggah di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.
6. Pemanggilan  
Mengiklankan panggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Selasa, 28 Juli 2020 dan juga diunggah pada Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.
7. Pelaksanaan  
Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Agustus 2020, Pukul 10.28 -12.02 WIB, bertempat di Sakura Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta Barat
8. Hasil dan Keputusan  
Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Selasa, 25 Agustus 2019 dan juga diunggah di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada 18 September 2020.

## RUPS Tahunan Annual GMS

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2020 di Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

### Anggota Direksi:

1. Marcello Theodore Taufik sebagai Presiden Direktur
2. Gabriela Lili sebagai Wakil Presiden Direktur
3. Lim Fui Liong sebagai Direktur
4. Dede Suhendra sebagai Direktur

### Anggota Dewan Komisaris

1. Herman Nursalim sebagai Presiden Komisaris
2. Todo Sihombing sebagai Wakil Presiden Komisaris
3. Rasidi sebagai Komisaris Independen

Adapun seluruh Pemegang Saham yang hadir/diwakili sebanyak 3.159.698.560 saham atau mewakili 78,85% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Dengan demikian, maka mekanisme pengambilan Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah mufakat, apabila ada yang tidak setuju atau yang memberikan suara blanko atas usul yang diajukan, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

5. Announcement  
Announced Shareholders concerning the Meeting plan through advertisement in Bisnis Indonesia Newspaper on Monday, July 13, 2020, and also uploaded to the IDX Web and the Company's Web on the same date.
6. Invitation  
Advertised a call to Shareholders to attend the Meeting through advertisement in Bisnis Indonesia Newspaper on Tuesday, July 28, 2020, and also uploaded to the IDX Web and the Company's Web on the same date.
7. Implementation  
The meeting was held on Wednesday, August 19, 2020, at 10.28 -12.02A.M, in Sakura Room, Grand Tropic Suites Hotel, Letjen S. Parman St Kav. 3, West Jakarta.
8. Result and Decision  
The submission of the Meeting Summary is published through advertisement in Bisnis Indonesia Newspaper on Tuesday, August 25, 2019, and is also uploaded on the IDX Web and the Company Web on the same date. Meanwhile, the submission of the Minutes of Meeting to the OJK carried out on September 18, 2020.

The Annual GMS, held on August 19, 2020, in Jakarta, was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

### Board of Directors members:

1. Marcello Theodore Taufik as President Director
2. Gabriela Lili as Vice President Director
3. Lim Fui Liong as Director
4. Dede Suhendra as Director

### The Board of Commissioners members:

1. Herman Nursalim as President Commissioner
2. Todo Sihombing as Vice President Commissioner
3. Rasidi as Independent Commissioner

The Shareholders who attended were 3,159,698,560 shares or 78.85% of the total shares issued by the Company. Therefore, the decision-making mechanism of AGMS is based on deliberation to reach a consensus. If there was a disagreement or a blank vote on the submitted proposal, then the decision was taken by voting based on an agreement vote of more than ½ (half) of the total number of shares with voting rights presenting at the meeting.



Berikut hasil keputusan RUPST 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen:

The results of the 2020 GMS and the follow-up by management:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Annual GMS Agenda and Decision	Uraian Description
<p><b>Agenda Pertama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019</li> <li>2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019</li> <li>3. Persetujuan Laporan Direksi dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019</li> <li>4. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 serta Penetapan Jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</li> </ol> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019</li> <li>3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019</li> <li>4. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan dalam tahun buku 2019.</li> <li>5. Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar Rp5.000.000.000,- akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perusahaan</li> <li>b. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan yang dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan, sehingga karenanya untuk tahun buku 2019, tidak ada dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perusahaan</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>First Agenda:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of the Company Annual Report for the 2019 fiscal year</li> <li>2. Ratification of the Company Annual Financial Report for the 2019 fiscal year</li> <li>3. Approval of the Directors Report and Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2019 fiscal year</li> <li>4. Determination of the use of the Company Net Profits for the 2019 Fiscal Year and Determination of the number of dividends, timing, and payment method.</li> </ol> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the Company Annual Report for the 2019 fiscal year</li> <li>2. Ratified the Company Annual Financial Report for the 2019 fiscal year</li> <li>3. Approved the Directors Report and Ratified the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2019 fiscal year</li> <li>4. Granted fully discharge of responsibility to members of the Board of Directors for management actions and the Board of Commissioners for supervisory action, which they have carried out in the 2019 fiscal year, as long as these actions are reflected in the Company Annual Report and Annual Financial Report for the 2019 fiscal year</li> <li>5. Determined the use of the Company's profits for the 2019 financial year as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Total IDR 5,000,000,000,- will be allocated in the Company's Reserves Fund</li> <li>b. The remainder will be recorded as Retained Profits used for the Company's capital needs, therefore for the 2019 fiscal year, no distribution of dividends to the Shareholders.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam AKTA Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 19 Agustus 2020</p> <p>It has been implemented and recorded in the Deed of Meeting Decision No. 86 on August 19, 2020.</p>
<p><b>Agenda Kedua:</b> Penunjukkan Akuntan Publik Perusahaan untuk Tahun Buku 2020</p> <p><b>Keputusan:</b> Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perusahaan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan</li> <li>2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut.</li> </ol>	<p><b>Second Agenda:</b> Appointment of the Company's Public Accountant for the 2020 Fiscal Year</p> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation: Authorized to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Based on the Assessment of the Company Audit Committee, appointed an Independent Public Accountant to audit the Consolidated Report of Financial Position, Report of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company Financial Report for the fiscal year ended on December 31, 2020; and</li> <li>2. Determined the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam AKTA Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 19 Agustus 2020</p> <p>It has been implemented and recorded in the Deed of Meeting Decision No. 86 on August 19, 2020.</p>





Tata Kelola  
Perusahaan

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Annual GMS Agenda and Decision	Uraian Description
<p><b>Agenda Ketiga:</b> Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang nama-namanya sebagaimana direkomendasikan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2022, dengan susunan berikut:</li> </ol> <p><b>Direksi:</b> Presiden Direktur : Marcello Theodore Taufik Wakil Presiden Direktur : Gabriela Lili Direktur : Lim Fui Liong Direktur : Dede Suhendra</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b> Presiden Komisaris : Herman Nursalim Wakil Presiden Komisaris : Todo Sihombing Komisaris Independen : Sang Nyoman Suwisma Komisaris Independen : Rasidi <li>Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perusahaan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama RUPS menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perusahaan.</li> <li>Menyetujui: <ol style="list-style-type: none"> <li>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan</li> <li>Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2020</li> <li>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan.</li> </ol> </li> </p>	<p><b>Third Agenda:</b> Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan</p> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Accepted members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose names are recommended by the Board of Commissioners, with a term of office starting from the closing of the Meeting until the Company Annual GMS in 2022, with the following composition:</li> </ol> <p><b>Board of Directors:</b> President Director: Marcello Theodore Taufik Vice President Director: Gabriela Lili Director: Lim Fui Liong Director: Dede Suhendra</p> <p><b>Board of Commissioners:</b> President Commissioner: Herman Nursalim Vice President Commissioner: Todo Sihombing Independent Commissioner: Sang Nyoman Suwisma Independent Commissioner: Rasidi <li>Delegated authority to the Board of Directors through the Board of Directors Meeting, on behalf of the GMS, to determine the division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors</li> <li>Approved: <ol style="list-style-type: none"> <li>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors</li> <li>Determined the honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners which in total is the amount of the honorarium and other allowances received by each member of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.</li> <li>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the payment of honoraria and other benefits among each member of the Board of Commissioners.</li> </ol> </li> </p>	<p>Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam AKTA Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 19 Agustus 2020</p> <p>It has been implemented and recorded in the Deed of Meeting Decision No. 86 on August 19, 2020.</p>
<p><b>Agenda Keempat:</b> Pembubahan Anggaran Dasar Perusahaan yakni ketentuan Pasal 3 dan Pasal 10 ayat 1</p> <p><b>Keputusan:</b> Rapat dengan suara terbanyak memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan</li> <li>Mengubah ketentuan Pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan</li> <li>Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dan Keempat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau memberitahukan dan/atau mendaftarkan keputusan-keputusan Rapat tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.</li> </ol>	<p><b>Fourth Agenda:</b> Amendments to the Company's Articles of Association, namely the provisions of Article 3 and Article 10 paragraph 1</p> <p><b>Decision:</b> The most votes decided:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>To amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association</li> <li>To amend the provisions of Article 10 paragraph 1 of the Company's Articles of Association</li> <li>To authorized to the Board of Directors with the substitution right, to restate the decisions from the Third and Fourth Meeting in a Notary deed, to request approval and/or to notify and/or to register the meeting decisions to the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies, and to take all necessary actions without an excepted action, following the provisions of the legislation.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam AKTA Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 19 Agustus 2020</p> <p>It has been implemented and recorded in the Deed of Meeting Decision No. 86 on August 19, 2020.</p>



## RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

In 2020, the Company did not hold the Extraordinary GMS.

## Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya The Realization of the Previous GMS

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada Rabu, tanggal 19 Juni 2019 di Orchid Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta Barat 11470. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta No. 38. oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Juni 2019 dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS held on Wednesday, June 19, 2019, at Orchid Room, Grand Tropic Suites Hotel, Letjen S. Parman St, Kav. 3, West Jakarta 11470. The GMS decision is contained in Deed No. 38. by Notary, Hannywati Gunawan, on June 19, 2019, with the following details:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Annual GMS Agenda and Decision	Uraian Description
<p><b>Agenda Pertama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>Persetujuan Laporan Direksi dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 serta Penetapan Jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</li> </ol> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018</li> <li>Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan dalam tahun buku 2018.</li> <li>Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2018 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2018, seluruhnya sebesar Rp32.057.880.856,- atau sebesar Rp8,- per saham, bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan</li> <li>Sebesar Rp5.000.000.000,- akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perusahaan</li> <li>Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>First Agenda:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approval of the Company Annual Report for the 2018 fiscal year</li> <li>Ratification of the Company Annual Financial Report for the 2018 fiscal year</li> <li>Approval of the Directors 'Report and Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2018 fiscal year</li> <li>Determination of the Company Net Profits usage for the 2018 Fiscal Year and Determination of the number of dividends, timing, and payment method.</li> </ol> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company Annual Report for the 2018 fiscal year</li> <li>Ratified the Company Annual Financial Report for the 2018 fiscal year</li> <li>Approved the Directors Report and ratified the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2018 fiscal year</li> <li>Granted fully discharge of responsibility to the Board of Directors members for management actions and the Board of Commissioners for supervisory actions they have carried out in the 2018 fiscal year, as long as these actions are reflected in the Company Annual Report and Annual Financial Report for the 2018 fiscal year.</li> <li>Determined the Company's profits usage for the 2018 fiscal year as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>To be distributed as cash dividends for the 2018 fiscal year, a total of Rp32,057,880,856, - or Rp8, - per share, for 4,007,235,107 shares that have been issued by the Company.</li> <li>Total IDR 5,000,000,000 will be allocated in the Company's Reserves Fund</li> <li>The balance will be recorded as Retained Earnings</li> </ul> </li> </ol>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>



Tata Kelola  
Perusahaan

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Annual GMS Agenda and Decision	Uraian Description
<p><b>Agenda Kedua:</b> Penunjukkan Akuntan Publik Perusahaan untuk Tahun Buku 2019</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:</p> <p>a. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perusahaan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan</p> <p>b. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.</p>	<p><b>Second Agenda:</b> Appointment of the Company's Public Accountant for the 2019 Fiscal Year</p> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation:  Authorized the Board of Commissioners to:</p> <p>a. Based on the consideration of the Company Audit Committee, appointed an Independent Public Accountant auditing the Consolidated Report of Financial Position, Report of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2019; and</p> <p>b. Determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.</p>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>
<p><b>Agenda Ketiga:</b> Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <p>a. Menerima baik pengunduran diri Bapak Syahrul Effendi, Bapak Husni Ali, Bapak Gatot Subroto, Bapak Bambang Husodo, dan Bapak Jusup Agus Sayono berturut-turut selaku Presiden Komisaris, Komisaris, Komisaris Independen, dan Direktur Perusahaan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perusahaan selama menjabat</p> <p>b. Berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberhentikan dengan hormat Bapak Herman Nursalim selaku Presiden Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan</li> <li>- Mengangkat Bapak Sang Nyoman Suwisma sebagai Komisaris Perusahaan</li> <li>- Memberhentikan dengan hormat Bapak Marcello Theodore Taufik selaku Wakil Presiden Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan</li> <li>- Memberhentikan dengan hormat Ibu Gabriela Lili selaku Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan.</li> </ul> <p>Untuk masa jabatan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan lainnya yang sedang menjabat.</p> <p>c. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, menetapkan Bapak Sang Nyoman Suwisma selaku Komisaris Independen untuk menggantikan Bapak Bambang Husodo yang telah mengundurkan diri.</p> <p>Sehingga dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2020, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan selengkapnya adalah sebagai berikut:</p>	<p><b>Third Agenda:</b> Changes in the Composition of Company Management</p> <p><b>Decision:</b> Agreed by deliberation:</p> <p>a. Accepted the resignation of Mr. Syahrul Effendi, Mr. Husni Ali, Mr. Gatot Subroto, Mr. Bambang Husodo, and Mr. Jusup Agus Sayono in succession as President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner and Director of the Company respectively, will be shall effective immediately after the closing of the Meeting. Expressed gratitude to the services provided to the Company during their tenure</p> <p>b. Based on the recommendation of the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Honorably dismissed Mr. Herman Nursalim as the President Director, to be subsequently appointed as the President Commissioner</li> <li>- Appointed Mr. Sang Nyoman Suwisma as Company Commissioner</li> <li>- Honorably dismissed Mr. Marcello Theodore Taufik as the Vice President Director, to be subsequently appointed as the President Director</li> <li>- Honorably dismissed Mrs. Gabriela Lili as Company Director, to be subsequently appointed as Vice President Director.</li> </ul> <p>The effective term of office immediately started from the closing of the Meeting until the remaining terms of office of the rest members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>c. To comply with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, appointed Mr. Sang Nyoman Suwisma as an Independent Commissioner to replace Mr. Bambang Husodo who had resigned.</p> <p>Therefore, starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which has been held in 2020, the complete composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Annual GMS Agenda and Decision	Uraian Description
<p><b>Direksi:</b> Presiden Direktur : Marcello Theodore Taufik Wakil Presiden Direktur : Gabriela Lili Direktur : Lim Fui Liong Direktur : Dede Suhendra</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b> Presiden Komisaris : Herman Nursalim Wakil Presiden Komisaris : Todo Sihombing Komisaris Independen : Sang Nyoman Suwisma Komisaris Independen : Rasidi</p> <p>d. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><b>Board of Directors:</b> President Director: Marcello Theodore Taufik Vice President Director: Gabriela Lili Director: Lim Fui Liong Director: Dede Suhendra</p> <p><b>Board of Commissioners:</b> President Commissioner: Herman Nursalim Vice President Commissioner: Todo Sihombing Independent Commissioner: Sang Nyoman Suwisma Independent Commissioner: Rasidi</p> <p>d. Authorized to the Board of Directors with the substitution right, to restate the decisions from the Third and Fourth Meeting in a Notary deed, to notify the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to register on the Company Register, and to take all actions required by the prevailing laws and regulations.</p>	

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners is a corporate organ that performs the function of monitoring and providing advice to the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, particularly the policy holders, the insured, the participants, and parties entitled to get benefits. The Board of Commissioners also has to monitor the effectiveness of the GCG implementation.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) The Board Manual of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) ini ditetapkan pada 6 Juni 2017

The Company has a Board Manual or Work Guidelines for the Board of Commissioners as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out the roles and functions of managing the Company and managing relationship with the Board of Directors. The Board Manual was set on June 6, 2017.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

The Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Director contains the following:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;

1. Functions, duties and authorities, positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors;



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Terms of office;
4. Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Ethics of the position of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Orientation and capability improvement program;
7. Internal Audit Unit;
8. Corporate Secretary;
9. Procedure for the working relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi Laporan Tahunan.

The Board of Commissioners has collective duties to supervise the management by the Board of Directors and to provide advice regarding the policies of the Board of Directors on development plans, work plans, and annual budgets, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, and all applicable and relevant regulations. Besides, the Board of Commissioners also monitors and evaluates the GCG implementation, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

**Tugas:**

**Duty:**

1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk mereview dan memberikan pendapat tentang:
  - Visi dan Misi Perusahaan
  - Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perusahaan
  - Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia
  - Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik

1. The Board of Commissioners in good faith, full of responsibility and prudence, has to supervise the management by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in planning and implementing the Company management following the Articles of Association and applicable regulations.
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to review and provide opinions on:
  - The Company's vision and mission
  - Business planning and business strategy determined by the Company
  - Risk control system and human resource management system
  - Good corporate governance Implementation



**Tanggung Jawab:**

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya;
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dimaksud pada angka 3 setiap akhir tahun buku.

**Wewenang:**

- Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris berwenang:
1. Setiap anggota Dewan Komisaris, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama setiap waktu berhak memasuki kantor/pabrik dan tempat-tempat lain yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, dokumen, persediaan barang untuk keperluan verifikasi dan mengetahui tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
  2. Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dengan beban Perusahaan.
  3. Setiap anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi dan unit-unit di bawahnya. Direksi dan unit-unit di bawahnya wajib memberikan penjelasan.
  4. Setiap Komisaris berhak untuk hadir pada rapat-rapat Direksi atau unit-unit di bawahnya dan memberikan pandangan-pandangan tanpa ikut memberikan keputusan.

**Responsibility:**

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and collectively responsible for the Company's losses caused by error or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Commissioners shall not be held accountable for the Company's losses as referred to in number 1 above if they can prove:
  - a. The loss was not due to their fault or negligence;
  - b. Has carried out supervisory duties and provided advice in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit following the aims and objectives of the Company;
  - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding the actions of monitoring and giving advice;
  - d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.
3. The Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may establish other committees required to assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the committee performance as referred to in point 3 at the end of each financial year.

**Authority:**

- The Board of Commissioners has the authority:
1. Each member of the Board of Commissioners, individually or collectively at any time has the right to enter the office/ factory and other places controlled by the Company and has the right to check books, documents, inventory for verification purposes and to comprehend the actions that have been taken by the Board of Directors.
  2. The Board of Commissioners has the right to request expert assistance at the expense of the Company.
  3. Each member of the Board of Commissioners or an expert assisting him has the right to ask for a clarification of everything from the Board of Directors and the units under him. The Board of Directors and the units under it are required to explain.
  4. Each Commissioner has the right to attend the meetings of the Board of Directors or the units under it and give views without giving a decision.





**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan.
- Pemberhentian sementara tersebut pada angka 5 harus diberitahukan secara tertulis kepada Anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
- Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.

- The Board of Commissioners at any time have the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations or neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company.
- The temporary dismissal at number 5 is obliged to be notified in writing to the concerned member of the Board of Directors with the reasons causing the action.
- Within 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold GMS to revoke or affirm the decision on the temporary dismissal, while the person concerned is allowed to attend and defend himself.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2020

### Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2020

Komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Adapun komposisi susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners in 2020 did not change from the previous year. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020, is as follows:

#### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	2020 – 2022	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020. Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, notarized on Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Rasidi	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner		

## Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Indicators and Assessment of Board of Commissioners Performance

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara detail akan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang akan di evaluasi secara periodik.

The evaluation of the Board of Commissioners' performance will be determined based on the Decree of the Board of Commissioners evaluated periodically.



Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

The assessment results of the Board of Commissioners based on the supervision and work unit show the performance of each member of the Commissioner in carrying out their duties and responsibilities has performed well.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Basis for the Assessment

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has established the Audit Committee. The Audit Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to the quality of financial information, the internal control system, the effectiveness of external and internal auditors' examinations, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with prevailing laws and regulations.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain menyampaikan rekomendasi dan saran perbaikan kepada Manajemen, baik dalam forum Rapat Komite Audit maupun dalam diskusi-diskusi internal lainnya; Menelaah dan memberikan rekomendasi atas laporan-laporan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris seperti Laporan Keuangan Konsolidasian Bulanan dan Triwulanan Tahun Buku 2020, Laporan Hasil Pemeriksaan Triwulanan Internal Audit Tahun 2020, Laporan progress audit keuangan, dan sebagainya.

During 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Audit Committee has held 4 meetings and carried out its duties which included submitting recommendations and suggestions for improvement to the Management, both in the Audit Committee Meeting forum and in other internal discussions, Reviewing and providing recommendations on reports addressed to the Board of Commissioners such as the Monthly and Quarterly Fiscal Year 2020, Consolidated Financial Report, the Results Report of Quarterly Internal Audit 2020, the financial audit progress report, and so on.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

### Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency enhancement participated by the Board of Commissioners in 2020 is in the Company Profile Chapter in this annual report.





# Komisaris Independen

## Independent Commissioner

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap Pemegang Saham (*Shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

## Kriteria Komisaris Independen

### Independent Commissioner Criteria

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
    - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

According to Article 120 paragraph (2) Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) states, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling Shareholders or with companies that may obstruct its position to act independently following GCG principles.

The presence of an Independent Commissioner makes the Company management and policies more transparent, accountable, fair, and responsible for either Shareholders or Stakeholders.

The criteria of Independent commissioners are following POJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee and POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Independent Public Companies are as follows:

1. Good morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within the last 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure:
  - a. Has never been declared bankrupt;
  - b. Has never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing bankruptcy to a company.
  - c. Has never been punished for committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector;
  - d. Never been a member of the Board of Commissioners during his tenure:
    - i) Never held an annual GMS
    - ii) His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and



iii) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

iii) Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Authority.

4. Committing to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, direct, control, or develop the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless he is re-appointed as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
7. Having no shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
8. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholders of the Issuer or Public Company; and
9. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activity or the Public Company.

## Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

### The Presence of an Independent Commissioner in the Company

Per 31 Desember 2020, Perusahaan telah memiliki 2 orang Komisaris Independen yaitu Rasidi dan Sang Nyoman Suwisma.

As of December 31, 2020, the Company had 2 Independent Commissioners, namely Rasidi and Sang Nyoman Suwisma.

Nama Name	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Periode	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rasidi	2020 – 2022	Ke-4 4 <sup>th</sup>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020.
Sang Nyoman Suwisma	2020 – 2022	Ke-2 2 <sup>nd</sup>	Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, notarized on Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

### Independence Statement of Independent Commissioners

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan.

Independent Commissioners have independence and autonomy in carrying out their duties, responsibilities and authorities in supervising the policies of the Board of Directors and the performance of the Company.



### Komisaris Independen Independent Commissioner

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Each Independent Commissioner member is required to have no a familial relationship with the fellow member up to the third degree, either vertically or horizontally.

Independent Commissioners have no personal conflict of interest and are committed not to take advantage of the Company, either directly or indirectly for personal interest.

## Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company organ having duties and responsibility for managing the Company and implementing GCG at all levels or the organization level. In carrying out the duties, the Board of Directors is responsible to GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the management of the Company following the GCG principle.

## Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) Board of Directors Board Manual

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar Direksi senantiasa mengelola Perusahaan secara transparan, cakap, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pihak yang berkepentingan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is obliged to adhere to the provisions of the Company's Articles of Association. Therefore, the Board of Directors always manages the Company in a transparent, competent, independent manner and is accountable to any interested party.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is fully responsible for the Company management implementation following their authorities and responsibilities as stipulated in FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors is required to carry out and be accountable to the management of the Issuer or Public Company for the interest of the Issuer or Public Company in accordance to the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS' as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out the duties and responsibilities in managing the Company in good faith, full of responsibility, and prudently.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish the committee.
5. If a committee is established, the Board of Directors is required to evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2020

### Composition and Membership of the Board of Directors in 2020

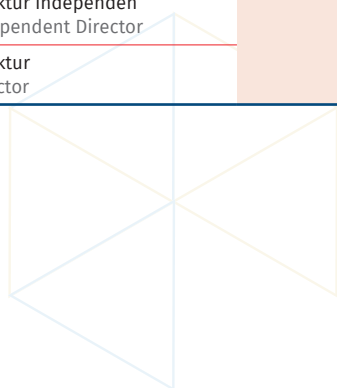
Komposisi Direksi di sepanjang tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Adapun komposisi susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors in 2020 did not change from the previous year. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

### Komposisi Direksi per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	2020 – 2022	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Agustus 2020, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Hannywati Gunawan, tanggal 19 Agustus 2020. Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, notarized on Notary Deed No. 86 by Notary, Hannywati Gunawan, on August 19, 2020.
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Lim Fui Liong	Direktur Independen Independent Director		
Dede Suhendra	Direktur Director		



**Direksi**  
Board of Directors

## Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi

### Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

The duties and responsibilities of each the Board of Directors members are as follows:

Direksi Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
<b>Marcello Theodore Taufik</b> (Presiden Direktur) (President Director)	Presiden Direktur bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kinerja operasional Perusahaan. Dalam praktiknya, Presiden Direktur bertugas menangani Internal Audit, dan berkoordinasi bersama-sama Wakil Presiden Direktur dan Direktur lainnya. The President Director is fully responsible for the Company operational performance. In the practice, the President Director is obliged to handle Internal Audit and to coordinates together with the Vice President Director and other Directors.
<b>Gabriela Lili</b> (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director)	Wakil Presiden Direktur bertugas menangani bidang hukum, keuangan, dan sumber daya manusia. Wakil Presiden Direktur juga membawahi Sekretaris Perusahaan. Selain itu juga bertugas mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya. The Vice President Director is obliged to handle the law, finance, and human resources. The Vice President Director is also in charge of the Corporate Secretary. Besides that, she is also in charge of coordinating other members of the Board of Directors.
<b>Lim Fui Liong</b> (Direktur Manufaktur dan Layanan Umum/ Direktur Independen) (Director of Manufacturing and General Services / Independent Director)	Direktur Manufaktur dan Layanan Umum bertugas membawahi Direktorat <i>Technical</i> yang mengawasi bidang produksi, kualitas, dan pengembangan produk. The Director of Manufacturing and Public Services oversees the Technical Directorate, which oversees the production, quality, and product development sectors.
<b>Dede Suhendra</b> (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Direktur Komersial bertugas membawahi divisi sales dan marketing yang menangani bidang pemasaran dan penjualan. The Commercial Director is in charge of the sales and marketing division which handles marketing and sales.

## Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi

### Indicators and Performance Assessment of the Board of Directors

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

The Company assesses the Board of Directors performance to measure the performance achievement of the Board of Directors in the related period and improves the performance of the Board of Directors in the following period. The performance appraisal of the Board of Directors is carried out collegially by the Board of Commissioners following predetermined performance indicators.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegal.

1. The collective performance of the Board of Directors in achieving the targets of the Company;
2. Individual Directors' performance achievements based on the duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.



Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2020 ini menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Based on the above criteria, the Board of Directors performance in 2020 showed the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities has gone well.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and the Basis for Assessment

Hingga akhir tahun 2020, Direksi belum memiliki Komite yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perusahaan. Namun demikian, dalam melaksanakan tugas pengurusannya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

As of the end of 2020, the Board of Directors did not yet have Committees assisting in its functions and duties in managing the Company. However, in carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam hal pengelolaan program kegiatan komunikasi Perusahaan, tata kelola Perusahaan, tata usaha Direksi, kegiatan protokoler, dan sebagainya. Sedangkan Unit Audit Internal membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, pengendalian internal, proses penerapan tata kelola perusahaan, dan sebagainya.

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in managing the Company's communication activities program, corporate governance, the administration of the Board of Directors, protocol activities, and so on. Meanwhile, the Internal Audit Unit assists the Board of Directors in carrying out the functions of risk management, internal control, the process of implementing corporate governance, and so on.

Di tahun 2020, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik, hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas yang dilakukan kedua unit tersebut telah terselenggara dengan baik di tahun 2020.

In 2020, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their functions well. It was reflected in the implementation of the duties carried out by the two units that were carried out well in 2020.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

### Training and Competency Improvement of Directors

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency enhancement participated by the Board of Directors in 2020 is in the Company Profile Chapter in this annual report.



# Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

## Information Transparency about the Board of Commissioners and Board Of Directors

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada berdasarkan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya. Perusahaan menilai kebijakan dari Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan sudah cukup mengakomodir mengenai ketentuan ataupun prosedur dan mekanisme penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS.

Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS tersebut, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp39.077.774.000.

Remuneration is a benefit provided by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the shown performance. The legal basis for implementing the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Article 113 of Law No. 40 of 2007, on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.

As of the end of 2020, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions. The Company assessed the policy of Article 113 of Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association were sufficient to accommodate the provisions or procedures and mechanisms for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

Based on these regulations, the nomination and remuneration functions of the Company are carried out by the Board of Commissioners with the approval from the Shareholders at the GMS

The procedures and mechanisms for preparing the structure and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated based on the Company's Nomination and Remuneration System Policy. Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors starts from the process of submitting a proposal for the type and number of remuneration by the Board of Directors to the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners itself. Then, the proposal will be reviewed by the Board of Commissioners as a basis for consideration for the Board of Commissioners to be submitted to GMS. The type and number of remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors will be decided at GMS, following the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In 2020, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is Rp39,077,774,000.



## Rapat Dewan Komisaris, dan Direksi

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Rapat Internal Dewan Komisaris

##### Internal Meeting of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK NO. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Setiap rapat Internal Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk perbedaan pendapat/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Based on POJK NO. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners holds a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, at the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders who represent at least 1/10 of the total shares with voting rights to discuss the Company's monthly performance and other actual matters which may include the Committees formed by the Board of Commissioners.

Every internal meeting of the Board of Commissioners contains minutes of the meeting regarding the discussed matters (including dissenting opinions of members of the Board of Commissioners, if any). Minutes of the meeting are signed by all members of the Board of Commissioners presented and distributed to all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who are not present at the internal meeting of the Board of Commissioners give a power of attorney to other members of the Board of Commissioners so that the power of attorney can act following what is authorized by them.

In 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a summary of the attendance levels of the Board of Commissioners at these meetings.

#### Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

##### Minutes and Attendance of Internal Meeting of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Tempat Place
1	Kamis, 30 Januari 2020 Thursday, January 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan untuk kinerja dan bisnis Perusahaan sampai dengan kuartal 4-2019</li> <li>2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan kuartal 4-2019</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review of the Company's performance and business until quarter 4-2019</li> <li>2. Reviewed of the strategic steps taken by the Company up to quarter 4-2019</li> <li>3. Etc</li> </ol>	PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 – Cakung, Jakarta Timur



## Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency about the Board of Commissioners and Board Of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Tempat Place
2	Jum'at, 24 Juli 2020 Friday, July 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan kepada RUPS untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2020</li> <li>Rekomendasi kepada RUPS untuk mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Proposal for the GMS to appoint Independent Public Accountant that would audit the Financial Report 2020</li> <li>Recommendations to the GMS to appoint members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</li> </ol>	
3	Rabu, 29 Juli 2020 Wednesday, July 29, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk semester 1-2020</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Review of the Company's performance and business for quarter 1-2020</li> <li>Etc.</li> </ol>	
4	Rabu, 2 September 2020 Wednesday, September 2, 2020	<p>Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020</p> <p>Appointment of the Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Report for 2020 financial year.</p>	
5	Selasa, 27 Oktober 2020 Tuesday, October 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 3-2020</li> <li>Pembahasan atas Perencanaan bisnis dan keuangan Perusahaan tahun 2021.</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Review of the Company's performance and business for quarter 3-2019</li> <li>Discussion on the Company's business and financial planning for 2021.</li> <li>Etc.</li> </ol>	
6	Selasa, 3 November 2020 Tuesday, November 3, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan atas Perencanaan bisnis dan keuangan untuk tahun 2021.</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approval of the business and financial plans for 2021.</li> <li>Etc.</li> </ol>	

## Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	%
Herman Nursalim	6	6	0	100%
Todo Sihombing	6	6	0	100%
Rasidi	6	5	1	83,33%
Sang Nyoman Suwisma	6	6	0	100%
<b>Rata-Rata Average</b>				<b>95,83%</b>

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Di tahun 2020, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Besides the Internal Meeting, the Board of Commissioners Meeting can be expanded by inviting the Directors, Committees, or other invitations. This Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least 1 (one) time in 4 (four) months or according to the agreement of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the Company's performance as well as strategic and actual matters.

In 2020, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 4 (four) times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and a summary of the attendance levels of the Board of Commissioners and Directors at these meetings.



## Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Tempat Place
1	Kamis, 30 Januari 2020 Thursday, January 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan kuartal 4-2019</li> <li>2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan kuartal 4-2019</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review of the Company's performance and business on quarter 4-2019</li> <li>2. Review of the strategic steps taken by the Company up to quarter 4-2019</li> <li>3. Etc</li> </ol>	PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 – Cakung, Jakarta Timur
2	Jumat, 24 Juli 2020 Friday, July 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan kepada RUPS untuk menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan untuk tahun buku 2019.</li> <li>2. Usulan kepada RUPS untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perusahaan tahun buku 2020</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposals to the GMS to determine the use of the Company's profits for the fiscal year 2020.</li> <li>2. Proposals to the GMS to appoint the Independent Public Accountant who would audit the Company's Annual Financial Report for the 2020 financial year.</li> </ol>	
3	Rabu, 29 Juli 2020 Wednesday, July 29, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan atas kinerja Perusahaan sampai dengan Semester 1 – 2020</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review of the Company's performance and business until quarter 1-2020</li> <li>2. Etc</li> </ol>	
4	Selasa, 27 Oktober 2020 Tuesday, October 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 3-2020:</li> <li>2. Pembahasan atas perencanaan bisnis dan keuangan Perusahaan untuk tahun 2021</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review of the Company's performance and business for quarter 3-2020</li> <li>2. Discussion above business and financial planning of The Company for the years 2021</li> <li>3. Etc</li> </ol>	

## Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	%
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>				
Herman Nursalim (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	4	4	0	100%
Todo Sihombing (Wakil Presiden Komisaris) (Vice President Commissioner)	4	4	0	100%
Rasidi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	3	1	75%
Sang Nyoman Suwisma (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	4	0	100%
<b>Direksi Direksi</b>				
Marcello Theodore Taufik (Presiden Direktur) (President Director)	4	4	0	100%
Gabriela Lili (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director)	4	4	0	100%
Lim Fui Liong (Direktur/Direktur Independen) (Director/Independent Director)	4	4	0	100%
Dede Suhendra (Direktur) (Director)	4	4	0	100%
<b>Rata-Rata Average</b>				<b>96,8%</b>



Tata Kelola  
Perusahaan

**Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi**  
Information Transparency about the Board of Commissioners and Board Of Directors

**Rapat Direksi**  
Directors Meeting

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2020, Rapat internal Direksi dilaksanakan 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

The Board of Directors holds meetings regularly and at least 1 (once) in a month and can be held at any time according to the Company's Articles of Association. Besides, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners regularly to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meeting aims to discussing strategic discussions and establishing Company policies.

In 2020, the Board of Directors' internal meeting will be held 12 (twelve) times. The following table shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and a summary of the Board of Directors in the internal meeting of the Board of Directors.

**Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi**

Agenda and Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Tempat Place
1	Kamis, 23 Januari 2020 Thursday, January 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan perubahan daftar wewenang dan tanggung jawab <i>executive</i>.</li> <li>Rencana pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) untuk karyawan <i>executive</i>.</li> <li>Sumbangan kematian dan pernikahan bagi karyawan.</li> <li><i>Key Performance Indicator</i> (KPI) untuk penilaian karyawan.</li> </ol>	PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 – Cakung, Jakarta Timur
2	Rabu, 26 Februari 2020 Wednesday, February 26, 2020	Strategi Perusahaan untuk memenangkan tender SKTT 150kV Tahun 2020. The Company's strategy to win the tender of SKTT 150kV 2020 .	
3	Rabu, 18 Maret 2020 Wednesday, March 18, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan penanganan kedaruratan (pencegahan dan pengendalian) penularan virus corona.</li> <li>Arah kebijakan Perusahaan terkait dengan efisiensi di setiap bagian Direktorat.</li> </ol>	
4	Senin, 27 April 2020 Monday, April 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan merumahkan sementara waktu sebagian karyawan sejak 1 - 31 Mei 2020, akibat dampak pandemi COVID-19.</li> <li>Pelaksanaan protokol kesehatan di area Perusahaan sebagai tindakan pencegahan/ penanggulangan COVID-19.</li> <li>Penetapan libur karyawan dalam rangka Hari Raya Lebaran.</li> </ol>	
5	Rabu, 27 Mei 2020 Wednesday, 27 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi Perusahaan dalam menyikapi penurunan <i>revenue</i>.</li> <li>Penunjukkan tim gugus tugas dalam menanggulangi pandemi COVID-19 di area Perusahaan.</li> </ol>	

## Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency about the Board of Commissioners and Board Of Directors



No	Tanggal Date	Agenda	Tempat Place
6	Jumat, 26 Juni 2020 Friday, 26 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan jam kerja karyawan <i>Non-Shift</i>.</li> <li><i>Training</i> berkala bagi karyawan eksekutif mengenai <i>basic knowledge</i> ke-HRD-an.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Changes in working hours for non-Shift employees.</li> <li>Periodic training for executive employees on basic HRD knowledge.</li> </ol> </li> </ol>	
7	Selasa, 28 Juli 2020 Tuesday, July 28, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pengangkatan karyawan (psikotest dan <i>interview</i> oleh 2 Direksi).</li> <li>Aturan lembur bagi karyawan.</li> <li>Efisiensi di bagian produksi, <i>shift</i> - 2 ditiadakan.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Employee appointment process (psych-test and interview by 2 Directors).</li> <li>Overtime rules for employees.</li> <li>Efficiency in the production section, shift - 2 is eliminated.</li> </ol> </li> </ol>	
8	Rabu, 26 Agustus 2020 Wednesday, August 26, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tentang <i>Tableau Project</i>.</li> <li>Strategi marketing untuk menyikapi permintaan pasar yang menurun akibat pandemi COVID-19.</li> <li>Pembahasan <i>safety factor material</i>.</li> <li>Penertiban absensi karyawan eksekutif.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the <i>Tableau Project</i>.</li> <li>Marketing strategy to respond to declining market demand due to the COVID-19 pandemic.</li> <li>Discussion of the material safety factor.</li> <li>Control of attendance of executive employees</li> </ol> </li> </ol>	
9	Kamis, 24 September 2020 Thursday, September 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dan antisipasi kebutuhan <i>manpower</i> pada masing-masing Direktorat.</li> <li>Penentuan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) di setiap bagian Direktorat.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluating and anticipating the need for manpower in each Directorate.</li> <li>Determination of Key Performance Indicators (KPI) in each section of the Directorate</li> </ol> </li> </ol>	
10	Senin, 26 Oktober 2020 Monday, October 26, 2020	<p>Usulan perubahan struktur organisasi. Proposal of changes to the organizational structure</p>	
11	Kamis, 26 November 2020 Thursday, November 26, 2020	<p>Usulan/draft Pedoman Kerja dan Etika Kerja. Proposal/draft of the Manual Board</p>	
12	Rabu, 9 Desember 2020 Wednesday, December 9, 2020	<p>Finalisasi Pedoman Kerja dan Etika Kerja. Finalization of the Manual Board</p>	

### Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Attendance Recapitulation of the Board of Directors at the Internal Meeting of the Board of Directors

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	%
Marcello Theodore Taufik (Presiden Direktur) (President Director)	12	12	0	100%
Gabriela Lili (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director)	12	12	0	100%
Lim Fui Liong (Direktur/Direktur Independen) (Director/Independent Director)	12	12	0	100%
Dede Suhendra (Direktur) (Director)	12	12	0	100%
<b>Rata-Rata Average</b>				<b>100%</b>



Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi  
Information Transparency about the Board of Commissioners and Board Of Directors

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and President and/or Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Board of Commissioners and Directors are required to have no family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

## Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada Perusahaan lain dalam periode tahun 2020:

The following table shows the relationship between members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies in the period 2020:

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>			
Herman Nursalim (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	x	x	x
Todo Sihombing (Wakil Presiden Komisaris) (Vice President Commissioner)	x	x	x
Rasidi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Sang Nyoman Suwisma (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	√	√	x
<b>Direksi Board of Directors</b>			
Marcello Theodore Taufik (Presiden Direktur) (President Director)	√	x	x
Gabriela Lili (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director)	x	x	x
Lim Fui Liong (Direktur/Direktur Independen) (Director/Independent Director)	x	x	x
Dede Suhendra (Direktur) (Director)	x	x	x

√ = ada | x = tidak ada  
√ = affiliation | x = no affiliation

# Organ Pendukung Dewan Komisaris

## Supporting Organs of the Board of Commissioners

### Komite Audit

#### Audit Committee

Berdasarkan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, menyatakan komite audit merupakan salah satu jenis komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit ini bersifat fakultif, yakni dapat dibentuk. Ini artinya, pembentukan Komite Audit ini sepenuhnya berada pada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. RUPS dan Direksi tidak berwenang mencampuri pembentukan Komite Audit karena merupakan hak otonomi Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2019. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

### Piagam Komite Audit

#### Audit Committee Charter

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2017. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat:

- Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
- Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
- Tata cara dan prosedur kerja.
- Kebijakan penyelenggaraan rapat.
- Pelaporan kegiatan.

Based on Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, states that the audit committee is one type of committee established by the Board of Commissioners to assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners.

The formation of this Audit Committee is facultive that can be established. The formation of the Audit Committee is entirely up to the policies and considerations of the Board of Commissioners. GMS and the Board of Directors are not authorized to interfere with the formation of the Audit Committee because it is the autonomous right of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting on July 5, 2019. The formation of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company is run following applicable laws and regulations, as well as the implementation of effective internal controls.

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on June 13, 2017. This Committee Charter contains guidelines and work guidelines for the Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and easily implemented consistently, works as references for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, to achieve high working standards, following the GCG principles.

The Audit Committee Charter contains the following:

- Duties and responsibilities as well as authority;
- Composition, structure, and membership requirements
- Work procedures.
- Meeting implementation policy.
- Activity reporting.



Corporate Governance



## Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners

- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan Keuangan.
- g. Masa tugas Komite Audit
- h. Kode Etik
- i. Pendanaan.

- f. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with suspected violations related to financial reporting.
- g. Audit Committee tenure
- h. Code of Conduct
- i. Funding.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan Pengendalian Internal (*Internal Control*);
- c. Melakukan penelaah atas ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Internal dan Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
- i. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
- j. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi.

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Reviewing the Financial Report and other financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities such as Financial Report, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the effectiveness of the implementation of Internal Control;
- c. Reviewing the Company's compliance with internal regulations and laws and regulations relating to the Company's activities.
- d. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided;
- e. Reviewing the audit implementation by the Internal Auditor and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
- f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
- g. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
- h. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope, and fees;
- i. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant to ensure all significant risks have been considered; and
- j. Checking the allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the decision of the Board of Directors meeting.



## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2020

### Composition and Membership of the Audit Committee in 2020

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan, dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komposisi Komite Audit di tahun 2020 merujuk pada Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk, tanggal 5 Juli 2019, adalah sebagai berikut:

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, from Independent Commissioners and parties outside the Company who are chaired by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee in 2020 refers to the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT KMI Wire and Cable Tbk, on 5 July 2019, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Periode	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Sang Nyoman Suwisma	Ketua Chairman	2019 – 2021	Ke-1 1 <sup>st</sup>	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2019 Minutes of the Board of Commissioners Meeting on July 5, 2019
Lim Kee Hong	Anggota Member	2019 – 2021	Ke-2 2 <sup>nd</sup>	
Rudi Haryanto	Anggota Member	2019 – 2021	Ke-2 2 <sup>nd</sup>	

## Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile



### Sang Nyoman Suwisma

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen  
Chairman Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Sang Nyoman Suwisma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Chairman Audit Committee, Sang Nyoman Suwisma, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



### Lim Kee Hong

Anggota Komite Audit (2019-2021)  
Member Audit Committee (2019-2021)

#### Data Pribadi

Warga negara Malaysia  
Usia 50 tahun

#### Pendidikan

Diploma Akuntansi dari Hong Kong Lingnan University, Tahun 1993

#### Pengalaman Kerja

Internal Audit Manager di Akzo Nobel and Lucent Technologies, External Auditor di KPMG and Ernst & Young Singapore

#### Personal Data

Malaysian citizen  
50 years old

#### Education

Diploma in Accounting from Hong Kong Lingnan University, 1993

#### Work Experience

Internal Audit Manager at Akzo Nobel and Lucent Technologies, External Auditor at KPMG and Ernst & Young Singapore

**Organ Pendukung Dewan Komisaris**  
Supporting Organs of the Board of Commissioners



**Rudi Haryanto**

Anggota Komite Audit (2019-2021)  
Member Audit Committee (2019-2021)

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia  
Usia 55 tahun

**Pendidikan**

Sarjana Ekonomi dari STIE YAI Jakarta, Tahun 1992  
Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara,  
Tahun 1986

**Pengalaman Kerja**

Senior Manager di PT Kasongan Bumi Kencana

**Personal Data**

Indonesian citizen  
55 years old

**Education**

Bachelor of Economics from STIE YAI Jakarta (1992),  
Diploma from the State College of Accountancy (1986)

**Work Experience**

Senior Manager at PT Kasongan Bumi Kencana

**Independensi Komite Audit**  
Independence Audit Committee

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee carries out their functions and duties professionally and independently, without interference from any parties not according to laws and regulations. Based on Audit Committee Charter the criteria for the independence Audit Committee are shown as below:

Aspek Independensi Independency Aspects	Sang Nyoman Suwisma	Lim Kee Hong	Rudi Haryanto
Memiliki hubungan keuangan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Has any management financial relationship in the Company (subsidiaries and affiliates) within the last 6 (six) months, except for his re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Has any direct or indirect share ownership management relationship in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan Has any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and	x	x	x
Memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Has any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities	x	x	x

√ = ada | x = tidak ada  
√ = affiliation | x = no affiliation



## Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Di tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months, or as needed. The results of the Audit Committee Meeting produce recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

In 2020, the Audit Committee held 4 (four) times meeting. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of the level of attendance of the Audit Committee at these meetings:

### Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Agenda	Tempat Place
1	26 Maret 2020 March 26, 2020	Laporan Keuangan Triwulan IV 2019 Quarter IV of 2019 Financial Report	PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 – Cakung, Jakarta Timur
2	6 Mei 2020 May 6, 2020	Laporan Keuangan Triwulan I 2020 Quarter I of 2020 Financial Report	
3	6 Agustus 2020 August 6, 2020	Laporan Keuangan Triwulan II 2020 Quarter II of 2020 Financial Report	
4	5 Oktober 2020 October 5, 2020	Laporan Keuangan Triwulan III 2020 Quarter III of 2020 Financial Report	

### Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance Recapitulation of the Audit Committee at Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	%
Sang Nyoman Suwisma (Ketua/Komisaris) (Chairman/Commissioner)	4	4	0	100%
Lim Kee Hong (Anggota) (Member)	4	4	0	100%
Rudi Haryanto (Anggota) (Member)	4	4	0	100%
<b>Rata-Rata Average</b>				<b>100%</b>

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit Competency Development of Audit Committee

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency enhancement participated by the Audit Committee in 2020 is in the Company Profile Chapter in this annual report.



## Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners

### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Report on the Implementation of the Duties of the Audit Committee

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang dikeluarkan Perusahaan
2. Menelaah efektivitas penerapan pengendalian internal (*internal control*).
3. Menelaah ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Internal dan Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
4. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada manajemen terkait hasil telaahan yang dilakukan Komite Audit.
5. Menelaah laporan pemeriksaan yang dibuat oleh Auditor Internal.
6. Menelaah aktivitas manajemen risiko.
7. Menelaah potensi adanya benturan kepentingan.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan KAP.
9. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan kesalahan yang berkaitan dengan keputusan rapat direksi.

Throughout 2020, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Reviewing the financial reports and other financial information issued by the Company
2. Reviewing the effectiveness of the application of internal control.
3. Reviewing the Company's compliance with internal regulations and laws and regulations relating to the Company's activities.
4. Providing opinions and recommendations to management regarding the results of the analysis conducted by the Audit Committee.
5. Reviewing the audit reports prepared by the Internal Auditor.
6. Reviewing risk management activities.
7. Reviewing potential conflicts of interest.
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP.
9. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant.
10. Checking allegations of errors relating to the decision of the board of directors meeting

## Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors

### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

The Corporate Secretary has a significant role in facilitating communication among the Company's organs, the relationship among the Company, and Stakeholders, and compliance with laws and regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No. DIR/069/VI/2017 on 9 June 2017.



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the prevailing rules and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations;
4. As a liaison among the Company and Shareholders, regulators, and other Stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators following the authority given by the Company;
6. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance includes:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
  - b. Timely submission of reports;
  - c. The GMS Implementation and documentation;
  - d. The meeting Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  - e. Implementation of corporate orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
7. The Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the functions of the Corporate Secretary must maintain the confidential documents, data, and information except to fulfill obligations following laws and regulations.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Made Yudana. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors No. DIR/069/VI/2017 on June 9, 2017, the Corporate Secretary is Made Yudana. The profile of the Corporate Secretary is described as follows:



Tata Kelola  
Perusahaan

## Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors

### Made Yudana

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola  
Menjabat sejak 9 Juni 2017  
Corporate Secretary & Governance  
Served since June 9, 2017

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 55 tahun

#### Domisili

Pamulang, Tangerang Selatan

#### Bergabung di Perusahaan

Tahun 1995

#### Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen  
Indonesia, Tahun 1993

#### Pengalaman Kerja

Finance Manager di PT KMI Wire and Cable Tbk,  
Tahun 2014 – Sekarang  
Finance Supervisor di PT KMI Wire and Cable Tbk,  
Tahun 1998 – 2014  
Finance Staff di PT KMI Wire and Cable Tbk, Tahun  
1995 – 1998

#### Personal Data

Indonesian citizen  
55 years old

#### Domicile

Pamulang, South Tangerang

#### Joined the Company

1995

#### Education

Bachelor of Accounting from Indonesian Christian  
University, 1993

#### Work Experience

Finance Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk,  
(2014 - present),  
Finance Supervisor at PT KMI Wire and Cable Tbk,  
(1998-2014),  
Finance Staff at PT KMI Wire and Cable Tbk, 1995-  
1998

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penyampaian laporan meliputi Laporan Tahunan, laporan keterbukaan Informasi dan laporan lainnya yang diatur oleh regulator
2. Penyelenggaraan RUPS dan *Public Expose*
3. Pembagian dividen
4. Penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris
5. Pengelolaan *website* dan media sosial Perusahaan
6. Menghadiri undangan dari OJK, Bursa Efek Indonesia, KSEI
7. Menjaga hubungan dengan media dan investor.

The following are the implementation of Duties of the Corporate Secretary Duties in 2020:

1. Preparation and delivery of the reports including annual reports, Information Disclosure Reports, and other reports regulated by the regulator
2. Organization of the GMS and Public Expose
3. Distribution of the Dividends
4. Organization of the meetings of the Directors and Commissioners
5. Management of the Company website and social media
6. Attending the invitations from OJK, Indonesia Stock Exchange, KSEI
7. Maintaining the relations with the media and investors.

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Development for Corporate Secretary

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency enhancement participated by the Corporate Secretary in 2020 is in the Company Profile Chapter in this annual report.



## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Presiden Direktur No. 008/DIR-PD/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019

Internal Audit is an independent and objective assurance, and consulting activity purposed to increase the value and improve the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors that is directly under and reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit aims to increase the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance so it can provide added value to Stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit ensures the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets.

The Internal Audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit as stated in the President Director's Decree No. 008 / DIR-PD / VII/2019 on July 5, 2019.

## Piagam Audit Internal

### Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi No. DIR/050/11/2010 pada tanggal 1 Februari 2010.

Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Visi Misi;
3. Dasar Hukum;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Pertanggungjawaban;
8. Kode Etik;
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal;
10. Standar Profesional;
11. Lingkup Kerja;
12. Hubungan Kerja;
13. Penutup.

The Internal Audit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. Vision and Mission;
3. Legal Basis;
4. Structure and Position;
5. Duties and Responsibilities;
6. Authority;
7. Accountability;
8. Code of Ethics;
9. Requirements for Internal Auditors in the Internal Audit Unit;
10. Professional Standards;
11. Scope of Work;
12. Employment Relations;
13. Closing.



Tata Kelola  
Perusahaan

**Organ Pendukung Direksi**  
Supporting Organs of the Board of Directors

**Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**  
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities are as follows:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following Company policy;
3. Checking and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducting special examinations if necessary.

**Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2020**  
Organizational Structure of Internal Audit Unit in 2020

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Wakil Presiden Direktur. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Internal Audit is an independent working organ, has responded directly to the Vice President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. Besides, this unit has unlimited access to all Company activities and is a managing partner in realizing the implementation of good corporate governance. This unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.





## Profil Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Profile

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No. 008/DIR-PD/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Unit Audit Internal Perusahaan diketuai oleh Ronni Wanapresta dan dibantu oleh 2 (dua) orang tenaga audit internal. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Based on the President Director's Decree No. 008/DIR-PD/VII/2019 on July 5, 2019, the Internal Audit Unit is chaired by Ronni Wanapresta and assisted by 2 (two) internal audit personnel. The profile of the Head of the Internal Audit Unit as follows:

### Ronni Wanapresta

Kepala Unit Audit Internal  
Periode Jabatan:  
5 Juli 2019 – 5 Juli 2022  
Head of Internal Audit Unit  
Period: Juli 5, 2019 – Juli 5, 2022

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 35 tahun

#### Personal Data

Indonesian citizens  
35 years old

#### Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Tahun 2006

#### Education

Bachelor of Accounting from Indonesian College of Economics, 2006

#### Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Quality Assurance & Anti-fraud Dept. Head, PT Asuransi Adira Dinamika (2015-2018); Internal Audit Jr. Manager PT Gajah Tunggul, Tbk., (2010 – 2015); Senior Auditor KAP Grant Thornton (2007 – 2010); Budget Controller PT Nurman Mitra Sentosa (2005 – 2007).

#### Work Experience

Has experience as a Quality Assurance & Antifraud Dept. Head, PT Asuransi Adira Dinamika (2015-2018); Internal Audit Jr. Manager of PT Gajah Tunggul, Tbk., (2010-2015); Senior Auditor at Public Account Firm Grant Thornton (2007-2010); Budget Controller at PT Nurman Mitra Sentosa (2005-2007).

## Sertifikasi Auditor Internal

### Internal Auditor Certification

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perusahaan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait. Berikut sertifikasi profesi yang telah diperoleh personel Unit Audit Internal:

1. **Brevet A & B** – Trisakti University – 2007
2. **Standar Akuntansi Keuangan & Standar Profesi Akuntan Publik** – KAP Johannes & Rekan – 2009
3. **Effective Audit Report** – Yayasan Pendidikan Internal Audit – 2014
4. **Internal Control** – COSO Based – Yayasan Pendidikan Internal Audit – 2015
5. **Certified Internal Audit Review** – University of Indonesia – 2015
6. **ISO 9001:2015** – Standard Training – 2016
7. **ISO 31000 : Risk Management** – Standard Training – 2016
8. **Workshops held by IIA (Institute of Internal Auditors)**

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and support so that they can perform their roles competently. Related to this, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including professional auditing certification and other related expertise. The following are professional certifications been obtained by the Internal Audit Unit:

1. **Brevet A & B** - Trisakti University - 2007
2. **Financial Accounting Standards & Public Accountant Professional Standards** - KAP Johannes & Partners - 2009
3. **Effective Audit Report** - Internal Audit Education Foundation - 2014
4. **Internal Control** - COSO Based - Internal Audit Education Foundation - 2015
5. **Certified Internal Audit Review** – University of Indonesia - 2015
6. **ISO 9001: 2015** - Standard Training - 2016
7. **ISO 31000: Risk Management**– Standard Training - 2016
8. **Workshops held by IIA (Institute of Internal Auditors)**



**Organ Pendukung Direksi**  
Supporting Organs of the Board of Directors

## Independensi Auditor Internal

### Independence of Internal Auditor

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

To carry out their duties, Internal Audit Unit (UAI) refers to the SOP, applicable Company regulations and policies, and the internationally applied internal audit standards, including being prohibited from concurrently carrying out duty as executors in the Company operations, prohibited from having biases and not prejudice in the implementation and reporting of audit results. UAI must be objective, transparent, and free from influence from other parties.

Internal Audit Unit (UAI) independently carries out its duty always refers to the SOP, Company regulations and policies, and the internationally applied internal audit standards.

## Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

### The Scope of Supervision of Internal Audit Unit

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG.

Internal audit scope of work includes all the Company operational activities, including financial and non-financial. Internal Audit Unit carries out audits and provides consultation to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and GCG.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

### Implementation of Duties of Internal Audit Unit

Kegiatan audit internal yang dilakukan sepanjang tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
3. Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap *Project & Technical Management*, dan anak usaha.
4. Menindaklanjuti temuan atau rekomendasi dari manajemen audit agar dilakukan perbaikan.
5. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Internal audit activities carried out in 2020 can be described as follows:

1. Conduct a systematic and objective assessment of the effectiveness and efficiency as well as existing controls in the Company to ensure the accuracy and correctness of financial and operating information.
2. Evaluating the implementation of internal control in accordance with Company policy in the SOP (Standard Operational Procedure).
3. Conducting audits of Project & Technical Management and subsidiaries.
4. Following up on the findings or recommendations from audit management to make improvements.
5. Make report on audit findings and recommendations for future improvements and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners



## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

### Competency Development of Internal Audit Unit

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency enhancement participated by the Internal Audit Unit in 2020 is in the Company Profile Chapter in this annual report.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Dalam usaha mencapai Visi dan Misi Perusahaan, Perusahaan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

In order to achieve the Company's vision and mission, the Company faces uncertainties, challenges, and obstacles arise from internal and external conditions. These are business risks that cannot be avoided. Instead, they must be managed through a mechanism called "Risk Management".

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Risk management is a structured approach to managing the uncertainty related to threats, or it can be interpreted as a series of human activities in managing uncertainty, including risk assessment, developing strategies to manage and mitigate risks using available resources.

Proses Manajemen Risiko perusahaan dilakukan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi perusahaan. Selain itu Manajemen Risiko juga dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko.

The Company's risk management process is carried out to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. Besides, Risk Management is also carried out by identifying, measuring, monitoring, and controlling risks

## Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

### Basic Implementation of Risk Management

Perusahaan memahami pentingnya penerapan manajemen risiko guna mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan Perusahaan. Untuk dapat melakukan penerapan manajemen risiko secara komprehensif dalam seluruh proses bisnis, PT KMI Wire and Cable Tbk., berpedoman pada Pedoman Manajemen Risiko yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

The Company understands the importance of implementing risk management to anticipate risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's objectives. To be able to implement comprehensive risk management in all business processes, PT KMI Wire and Cable Tbk. is guided by the Risk Management Guidelines.



Tata Kelola  
Perusahaan

**Manajemen Risiko**  
Risk Management

## Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

### Risk Management System of The Company

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Adapun sistem manajemen risiko yang difokuskan Perusahaan yaitu:

### Manajemen Risiko Modal

#### Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

### Manajemen Risiko Keuangan

#### Financial Risk Management

Perusahaan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out by considering the complexity of the business activities, the risk profile, and the level of risk to be taken as well as the regulations stipulated by the authorities and/or financial health practices for the Company.

The Company also continues to instill a culture of risk awareness in all employees so that they can contribute to managing risk and provide significant input in decision making. Thus, the Company's risk management can run comprehensively at all levels of the organization and the Company's business activities.

The risk management system that the Company focuses on is as follows:

The Company manages capital risk to ensure that the Company can continue its business flow while maximizing Shareholder profits through optimizing debt and equity balances.

The Company ensures adequate and available financial resources for business operations and development, and for managing foreign currency risk, interest rates, credit, liquidity, and commodity prices.

The Board of Directors periodically reviews capital risk management and financial risk management by considering the costs and risks involved.



## Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

### Risk Identification and Management

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah Risiko Persaingan, Risiko Pertumbuhan Ekonomi, Risiko Bahan Baku, dan Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing.

### Risiko Persaingan

#### Competition Risk

Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing. Langkah-langkah strategis para pesaing ini mempengaruhi perkembangan usaha.

Perusahaan mengelola risiko persaingan dengan melakukan penetrasi pasar melalui beberapa program seperti pengenalan merek, memperluas cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas, dan ketersediaan.

### Risiko Pasar

#### Market Risk

Risiko pasar adalah risiko yang bergantung pada proyek yang mungkin tertunda atau dibatalkan. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan melakukan diversifikasi pasar dan meningkatkan daya saing Perusahaan berupa pengembangan produk unggulan dan meningkatkan penjualan ekspor.

The Company defines risk as a possibility of a loss of profit caused by internal or external factors having a negative potential impact on the achievement of the Company's goals.

The Company's objective in managing financial risk is to achieve an appropriate balance between risk and rate of return and to minimize the potential effects of deterioration in the financial performance of the Company.

Some of the main risks faced by the Company are Competition Risk, Economic Growth Risk, Raw Material Risk, and Foreign Exchange Rate Risk.

Competitive Risk is the risk that arises from the uncertainty created by the presence of competitors with their respective strategies. The strategic steps of these competitors affect the business development.

The Company manages the competition risk by penetrating the market through several programs such as brand recognition, expanding the range of product types, strengthening marketing networks, and increasing product competitiveness in terms of price, quality, and availability.

Market risk is the risk that depends on the project that may be delayed or canceled. The policy taken by management in anticipating this risk is to diversify the market and increase the Company's competitiveness in the form of developing superior products and increasing export sales.



## Manajemen Risiko Risk Management

### Risiko Bahan Baku Raw Material Risk

Risiko bahan baku adalah risiko kekurangan persediaan bahan baku yang menopang kegiatan operasional perusahaan. Bahan baku utama dalam usaha kabel adalah tembaga dan aluminium yang merupakan komoditas perdagangan dunia, di mana harganya mengacu pada harga *London Metal Exchange* (LME) yang fluktuatif, bergantung pada permintaan dan penawaran di seluruh dunia.

Perusahaan mengelola risiko bahan baku dengan senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergerakan bahan baku utama, serta melakukan lindung nilai atas harga pembelian bahan baku.

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan saat ini masih memiliki kewajiban dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD), maka jika nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah mengakibatkan jumlah pelunasan kewajiban akan menjadi lebih besar. Kerugian kurs mata uang asing ini akan memengaruhi perolehan laba bersih Perusahaan.

Perusahaan mengelola nilai tukar mata uang asing dengan meminimalisir besaran kewajiban dalam USD dan melakukan lindung nilai (*hedging*).

Raw material risk is the risk of a shortage of raw material supplies that support the Company's operations. The main raw materials in the cable business, world trade commodities, are copper and aluminum, which price refers to the fluctuating London Metal Exchange (LME) price, depending on demand and supply around the world.

The Company manages raw material risk by always paying attention to and monitoring the movement of major raw materials and hedging the purchase price of raw materials.

Foreign exchange rate risk is the risk that arises because of changes in the exchange rate of one currency against another. The Company currently still has foreign currency liabilities in United States Dollars (USD), so if the Rupiah exchange rate against the USD weakens, the number of obligation payments will be larger. These foreign currency exchange losses will affect the Company's net profit.

The Company manages foreign currency exchange rates by minimizing the number of liabilities in USD and hedging.

## Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management Implementation

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

The Company always evaluates the implementation of risk management and provides recommendations for achieving continuous improvement in every existing line process. Evaluation is carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Division and reported to the Board of Directors every semester or 1 (one) year 2 (two) times.

Evaluation includes adjustments to the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system, and the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, and risk control.



Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan selama tahun 2020 telah memadai.

One form of evaluation on risk management policies is the annual evaluation of the Risk Management Policies and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of risk management system evaluation by reviewing the results of evaluations conducted by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of risk management system implementation. The results of the annual evaluation show that risk management in the Company in 2020 has been adequate.

## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

The implementation of the Internal Control System in the Company purposes to provide adequate assurance. The internal control system also shows that business processes in achieving the Company's objectives have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively and producing products/services that can fulfill customer needs.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

The Board of Directors implements an internal control system through the consistent application of Company policies and procedures and complies with applicable regulations, including those related to the Company's business activities, strategic plans, division of tasks, a delegation of authority, and adequate accounting policies. Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the Company policies and management and provides advice to the Board of Directors.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Directors and all employees have an active role in implementing the Internal Control System, so they can support the achievement of the Company's overall objectives.

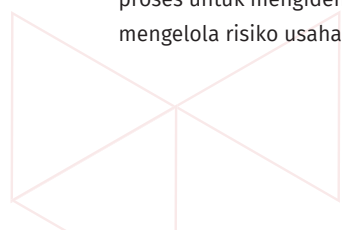
## Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal Scope of Internal Control System Implementation

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;

The implementation of the internal control system in the Company includes:

1. A disciplined and structured internal control environment;
2. Assessment and management of business risk, including a process for identifying, analyzing, assessing, and managing business risk;





## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

3. Control activities include the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the organizational structure, concerning authority, verification, reconciliation, assessment of work performance, segregation of tasks, and security of Company assets;
4. Information systems and communication, which include the process of presenting reports on operational activities, finance, and compliance with applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company organizational structure, to ensure optimal implementation; and
6. The reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in the event of any deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company organizational structure.

## Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Implementation of the Internal Control System

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

To ensure the implementation of the internal control system is running well, the Company regularly evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvements in achieving continuous improvement in all existing line processes. Evaluation is carried out 2 (two) times a year by the Board of Directors and all Division Heads, and added evaluations made by each unit with the related Director every month.

Hasil evaluasi telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2020, diperoleh hasil bahwa sistem SPI pada Perusahaan telah memadai.

The results of the evaluation have been submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring of its implementation to ensure that the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners, in particular through the role of the Audit Committee, plays an active role in the evaluation of SPI by reviewing the results of the evaluation by Internal Audit. Based on the evaluations that have been carried out for 2020, it is found that the SPI system in the Company is adequate

# Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

## Important Cases and Legal Issues

### Permasalahan Hukum

#### Legal Issues

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.

During 2020, the Company had no legal problems faced by the Company.

### Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors had no legal problems.

### Sanksi Administrasi

#### Administrative Sanctions

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020.

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company or members of the Board of Commissioners and Directors in 2020.

### Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

#### Significant Matters Outside the Legal Aspects

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company did not find any significant cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and Directors.



Corporate Governance

# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## The Company Information and Data Access



Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* **www.kmiwire.com** (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi Perusahaan.

To fulfill the needs of Stakeholders on reliable and up-to-date information concerning the Company, the Company provides various accesses to information through various communication channels, including official Company reports, press releases, and local and national mass media reports. The Company can issue an official report through the mass media if it is necessary.

Public information concerning the Company can also be obtained through the website **www.kmiwire.com** (in Indonesian and English) providing various Company information.

## Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

### Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2020, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2019.
2. Penyampaian *Press Release* sebanyak 1 (satu) kali.
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dll melalui *website* perusahaan **www.kmiwire.com**

To maintain transparency with external communications, and to build a good image through communication development, the Company facilitates information access on the Company for every Stakeholder.

The manifestations of Company information Transparency in 2020 are as follows:

1. Issuance of Annual Report and Financial Report 2019.
2. Submission of Press Release of 1 (one) time.
3. Company information, Company activities, financial report, etc. through the Company website **www.kmiwire.com**

**Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
The Company Information and Data Access

4. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan Laporan Keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Paparan publik secara berkala

4. The reporting of Company activities through print or electronic media on a local and national scale.
5. Submission of financial reports periodically to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Regular public exposure



Corporate Governance

## Akses Publik dan Layanan Pelanggan

### Public Access and Customer Service

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

The Company provides access to customers regarding the products and services they have, with information channels as listed below:

#### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

**Made Yudana**

Jl. Raya Bekasi Km 23.1 – Cakung  
Jakarta, 13910  
☎ : +6221 4601733  
☎ : +6221 4601738  
✉ : madeyudana@kmi.co.id

## Kode Etik

### Code of Conducts

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

To implement the vision, mission, and corporate culture more realistically, it is necessary to have a device having a reward & punishment mechanism. The Code of Conducts is formulated based on the Vision, Mission, and Ethical Values, provisions, and applicable laws, which serve as a Code of Conducts for all the Company employees in interacting with internal and external parties. The Code of Conducts is a basic guideline and an integral part of Company policy. This Code of Conducts includes an appropriate policy based on values and moral considerations relating to integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and a positive image and good name of the Company.



**Kode Etik**  
Code of Conducts

## **Pedoman Kode Etik** Code of Conduct

Perusahaan memiliki kode etik yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 021/DIR-PD/I/2020. Kode etik ini akan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam bekerja, tak terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi. Kode etik yang dimiliki Perusahaan ini berlaku bagi seluruh insan Perusahaan termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Karyawan dan mitra Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan kode etik ini kepada seluruh insan Perusahaan, bila ada yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik, Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

## **Pokok-Pokok Kode Etik** Principles of the Code of Conducts

Kode Etik Perusahaan memuat pokok-pokok etika usaha dan etika kerja. Berikut penjelasan pokok-pokok kode etik terkait etika usaha dan etika kerja yang dimiliki Perusahaan.

### **Etika Usaha** Business Ethics

Mengenai standar perilaku yang diterapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders, seperti dengan karyawan, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, masyarakat sekitar, *Shareholders*, kreditor, anak perusahaan, media massa, komunitas / organisasi profesi serta dalam perdagangan internasional.

### **Etika Kerja** Work Ethics

Mengenai standar perilaku dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Hal ini mencakup: kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, memberi dan menerima, persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak

The Company has the code of conduct approved based on the Decree of the Board of Directors No.021/DIR-PD/I/2020. This code of conduct serves as the guideline for all employees in their work, including the Board of Commissioners and Directors. This code of conduct owned by the Company applies to all employees of the Company including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, and partners of the Company.

The Company is committed to upholding this code of conduct to all Company personnel. If someone violates the code of conduct, the Company will impose sanctions following the prevailing rules and regulations.

The Company's Code of Conduct contains the principles of business ethics and work ethics. The following is the explanation of the main points of the code of conduct related to business ethics and work ethics of the Company

Regarding the behavior standards applied by the Company in interacting and dealing with Stakeholders, such as with employees, customers, suppliers, competitors, regulators, surrounding communities, *Shareholders*, creditors, subsidiaries, mass media, communities/professional organizations as well as in international trade.

Regarding the behavior standard in carrying out work and in interacting including compliance with laws, conflicts of interest, giving and receiving, equality and respect for human rights, fair employment opportunities, unfair payments, the confidentiality of data and information, control and



wajar, kerahasiaan data dan informasi, pengawasan dan penggunaan aset, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan perilaku etis terhadap semua karyawan.

Standar kode etik tersebut berlaku untuk seluruh insan Perusahaan dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan.

## Sosialisasi Kode Etik

### Code of Conducts Socialization

Guna mendorong implementasi, Perusahaan melaksanakan program internalisasi dan sosialisasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan. Sosialisasi dan internalisasi dilakukan secara berkala kepada karyawan Perusahaan baik di level struktural maupun level pelaksana.

Sosialisasi kode etik ini dilakukan dalam bentuk pengarahan, seminar, maupun pembagian *leaflet* maupun brosur dan penempelan poster-poster terkait pokok-pokok kode etik Perusahaan.

use of assets, occupational safety and health and the work environment, Intellectual Property Rights (IPR) and ethical behavior towards all employees.

The standard Code of Conducts applies to all the Company employees and is always adjusted to developments in law, society, norms, regulations, and the Company business journey.

To encourage implementation, the Company carries out an internalization and outreach program throughout the Company's operational areas. Socialization and internalization are carried out periodically to the Company employees at both the structural and executive levels.

The socialization of the code of conduct is carried out in the form of briefings, seminars, and distribution of leaflets and brochures, and the affixing of posters related to the main points of the Company's code of conduct.





# Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/ atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS) menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

To run the GCG principles and practices implementation, a reporting or complaint facility that provides space for reporting mechanisms confidentiality is required. This mechanism, also known as *Whistleblowing System* (WBS), is a part of a business entity to open up the possibility of self-managed reporting of fraud.

## Keberadaan WBS di Perusahaan WBS in the Company

Hingga akhir 2020, Perusahaan sudah memiliki dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

As of the end of 2020, the Company already has and implements *Whistleblowing System*.

## Penyampaian Laporan Pelanggaran Submission of Violation Reports

Siapun yang menemukan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, hukum, dan dugaan penipuan dapat menyampaikan laporannya melalui surat fisik ke alamat Jl. Raya Bekasi KM23.1, Cakung, Jakarta 13910 atau surat elektronik ke alamat **kmi@kmi.co.id**. Di samping itu, penyampaian laporan pelanggaran juga dapat dilakukan dalam pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan. Laporan pelanggaran yang telah disampaikan akan diproses oleh Unit Audit Internal untuk kemudian diteruskan ke Direksi atau Komite terkait.

Anyone who finds a violation of Company regulations and suspects any fraud can submit a report via physical mail to Raya Bekasi KM 23.1 Street, Cakung, Jakarta 13910 or email to **kmi@kmi.co.id**. Besides, violation reports can also be submitted in regular meetings between management and employees. The violation report that has been submitted will be processed by the Internal Audit Unit and then forwarded to the related Directors or Committees.

## Perlindungan bagi Pelapor Whistleblowers Protection

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Kebijakan ini dilakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Pengungkapan identitas pelapor akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

The Company ensures the confidentiality of the whistleblowers' identity until the reporting process is followed up and completed in its entirety. This policy is implemented so that the whistleblowers have protection from acts of intimidation that may be committed by the reported party. Disclosure of the whistleblowers' identity will be carried out if the report falls into the realm of law and the investigation process has been submitted to the competent legal institution.



## Penanganan Pengaduan Complaints Handling

Perusahaan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

The Company guarantees that all reports of violations submitted will be followed up properly by the related parties. Repeated and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

## Pihak Pengelola Pengaduan Complaints Manager

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Unit ini juga akan memberikan jaminan perlindungan untuk pelapor sesuai mekanisme yang berlaku.

The violation reporting system is managed by the Internal Audit Unit. This unit periodically checks every incoming report for follow up. This unit will also provide guaranteed protection for whistleblowers following the applicable mechanism.

## Pelaksanaan Penanganan Pengaduan Complaint Handling Implementation

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pengaduan atas dugaan pelanggaran yang masuk melalui Unit Audit Internal.

During 2020, there was no complaints on alleged violations were submitted through Internal Audit Unit.





# Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environment Responsibility



# Tanggung Jawab Sosial dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

## Social Responsibility and Sustainable Financial Implementation

Konsep Pembangunan Berkelanjutan, atau *Sustainability Development* yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people*, *profit* dan *planet*. Konsep ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

### Dasar Hukum Pelaksanaan

#### Legal Basis for Implementation

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Anggaran Dasar Perusahaan;

The Sustainability Development concept, developed in various countries, emerged as part of the many parties' desire to balance people, profit, and the planet. This concept can only be realized through strong commitments from all parties.

In Indonesia, the regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with Stakeholders.

The Corporate Social and Environmental Responsibility program refers to the prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.
5. Law No.24 of 2011 concerning Social Security Administration Body.
6. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
8. The Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3)
9. Company's Articles of Association



## Komitmen Tanggung Jawab Sosial Commitment to Social Responsibility

Keberlanjutan Perusahaan sangat terkait dengan pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Dampak setiap kegiatan Perusahaan terhadap para *Stakeholder* akan mempengaruhi efektivitas hubungan Perusahaan dengan para *Stakeholder*. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para *Stakeholder* akan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan (*sustainability*). Perusahaan senantiasa mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan dan kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku yang transparan dan beretika. Dengan demikian, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan telah memenuhi prinsip:

1. Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
2. Memenuhi harapan para *Stakeholder*;
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Konsisten dengan norma perilaku internasional; dan
5. Terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Company's sustainability is closely related to fulfilling the interests of Stakeholders. The impact of each of the Company's activities on Stakeholders will affect the effectiveness of the Company's relationships with Stakeholders. The establishment of harmonious relationship between the Company and the Stakeholders will encourage the improvement of the Company's performance.

Along with this, the Company is committed to implementing its social responsibility activities by referring to the principles of sustainability. The Company always considers the impact of its decisions and business activities on society and the natural environment through transparent and ethical behavior. Therefore, the Company always ensures that its corporate social responsibility activities comply with the principles of the following:

1. Contributing to sustainable development, including public health and welfare;
2. Meeting Stakeholder expectations;
3. Complying with statutory regulations;
4. Being consistent with international norms of behavior; and
5. Integrated into all of the business activities of the Company.

## Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial Basis for Preparing The Social Responsibility Report

Dalam Menyusun laporan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan telah mengacu dan mengadopsi pada 2 (dua) peraturan OJK beserta turunannya, yaitu Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In preparing the Social Responsibility report in this annual report, the Company has referred to and adopted 2 (two) FSA regulations and the derivatives, namely FSA Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Company and FSA Circular No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company, as well as FSA Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company.





## Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial Basis for Preparing The Social Responsibility Report

Kedua peraturan OJK tersebut digunakan Perusahaan untuk menyusun laporan Tanggung Jawab Sosial secara terstruktur dan sistematis. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 menjadi skema penyusunan keseluruhan Laporan Tahunan ini; sedangkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 diadopsi untuk dapat memberikan gambaran tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan.

The two FSA regulations are used by the Company to prepare a structured and systematic Social Responsibility report. FSA Regulation No.29/POJK.04/2016 and FSA Circular No.30/SEOJK.04/2016 as the scheme for the preparation of the entire annual report; while FSA Regulation No.51/POJK.03/2017 was adopted to provide overview of the Sustainable Finance implementation by the Company.

## Aspek Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance Aspect

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan dan mengedepankan taat asas dan taat aturan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku. Dalam prinsip pembangunan berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan etika usaha/bisnis dengan memperhatikan aspek 3P (*People, Planet dan Profit*). Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai budaya Perusahaan atau *corporate value* kepada seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat bersama-sama menjalankan pengurusan Perusahaan secara sehat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan usaha yang kondusif bagi seluruh insan Perusahaan termasuk para pemangku kepentingan.

The Company always applies the GCG principles in every operational activity of the Company and puts forward the principles of compliance and compliance with the provisions of laws and other applicable regulations. In the sustainable development principles, the Company strives to carry out healthy business practices, in accordance with business/business ethics by considering the 3P (People, Planet and Profit) aspects. Therefore, the Company emphasizes the importance of inculcating corporate cultural values to all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors, so that they can jointly carry out the Company management the sound manner following the applicable laws and regulations. Thus, the Company has succeeded in creating conducive work environment and business environment for all employees of the Company, including the Stakeholders.

Penerapan GCG ini dinilai mampu memperkuat ketahanan Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis ke depan, termasuk menghadapi kondisi pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020. Praktik pengelolaan Perusahaan yang sehat sesuai dengan praktik-praktik GCG juga diyakini mampu memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang tentunya akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan, serta turut memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Informasi lengkap mengenai penerapan GCG oleh Perusahaan dapat dilihat sepenuhnya pada uraian bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

The GCG implementation is considered capable for strengthening the Company's resilience in facing various business challenges in the future, including facing the COVID-19 pandemic that has been going on since early 2020. Sound corporate management practices in accordance with GCG practices are also believed to be able to strengthen the Company's fundamental aspects that are of course, it will have impacts on positive value for the sustainability of the Company, and also contribute to adding value to Stakeholders. Complete information regarding the GCG implementation by the Company can be seen in full in the description of the Good Corporate Governance section of this annual report.

# Aspek Ekonomi

## Economic Aspect

**Kinerja Ekonomi (Rp juta)**  
Economic Performance (Rp million)

Uraian Description	2020	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi yang dihasilkan</b> Earned Economic Value			
Pendapatan/Penjualan Sales/Revenue	1.968.859	4.500.555	4.239.937
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan</b> Distributed Economic Value			
Biaya Operasi Operating Expenses	132	183	177
Biaya Pegawai Employee Costs	237	283	260
Dividen Dividend	0	32	32
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to the Government (taxes, levy, etc.)	3.942	3.965	3.511
Investasi Sosial (biaya TJSL) Investasi Sosial (SER Costs)	329	365	358
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan</b> Total Distributed Economic Value	<b>4.640</b>	<b>4.828</b>	<b>4.338</b>
Laba Ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Retained Profit (Economic Value generated - distributed Economic Value)	1.964.219	4.495.727	4.235.599

Di tahun 2020, Perusahaan berhasil memperoleh nilai ekonomi yang didapat dari pendapatan sebesar Rp1.968.859 juta Sementara nilai ekonomi yang berhasil didistribusikan Kembali oleh Perusahaan melalui berbagai aspek adalah sebesar Rp4.640 juta, dengan porsi terbesar pada aspek pembayaran kepada Pemerintah yang bernilai sebesar Rp3.942 juta.

In 2020, the Company succeeded in earning economic value obtained from revenues of Rp1,968,859 million. Meanwhile, the economic value that was successfully redistributed by the Company through various aspects was Rp4,640 million, with the largest portion in the aspect of payments to the Government which was valued at Rp3.942 million.

## Kontribusi pada Negara

### Contribution to the State

Kinerja operasional Perusahaan tak hanya semata mencari keuntungan, namun juga memberi kontribusi bagi pembangunan bangsa ini. Kontribusi ini dilakukan Perusahaan dalam bentuk pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya. Di tahun ini kontribusi yang diberikan Perusahaan kepada Negara adalah sebesar Rp3.942 juta, jumlah ini menurun 0,58% atau Rp23 juta dari tahun lalu yang sebesar Rp3.965 juta. Hal ini dikarenakan Perusahaan mendapatkan relaksasi pajak dari Pemerintah sebagai stimulus dampak COVID-19.

The operational performance of the Company is not only for the gain, but also contributes to the development of this nation. This contribution is made by the Company in the manifestation of corporate taxes, income taxes, levies, and so on. This year, the Company's contribution to the State amounted to Rp3,942 million, this amount decreased by 0.58% or Rp23 million from last year's Rp3,965 million. It was due to the Company got tax relaxation from the government as stimuli for the COVID-19 impact.

## Rantai Pasokan dan Penggunaan Pemasok Lokal

### Supply Chain and Use of Local Suppliers

Selama tahun 2020, Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk mendukung bisnis Perusahaan di bidang operasional lapangan maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor. Jenis pemasok yang menjadi

During 2020, the Company collaborated with various suppliers to support the Company's business in the field operations sector and to meet the office operational needs. The types of suppliers that are the Company's partners consist of



## Aspek Ekonomi Economic Aspect

mitra Perusahaan terdiri dari beberapa bidang, diantaranya yaitu pemasok untuk kebutuhan operasional lapangan yang terdiri dari pemasok bahan baku dan pemasok untuk kebutuhan operasional kantor yang terdiri dari pemasok peralatan dan kebutuhan kantor (ATK), *information & technology* serta jasa konsultasi.

Jumlah pemasok Perusahaan di tahun 2020 ada sebanyak 150 *vendors*, dan dari jumlah tersebut yang merupakan pemasok lokal ada sebanyak 87% yang diperuntukkan untuk memasok bahan baku utama dan *supplies*. Penggunaan pemasok lokal dilakukan Perusahaan selain untuk menekan biaya operasional, juga bertujuan untuk mendukung perekonomian bangsa.

## Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Manpower

Kehadiran Perusahaan di tengah-tengah masyarakat tak hanya untuk keperluan mencari keuntungan semata, tapi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga dapat mendorong perekonomian bangsa. Di tahun 2020 jumlah karyawan yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 674 karyawan, dan seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal. Penggunaan tenaga kerja lokal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong ekonomi masyarakat sekaligus memberikan pengembangan dan pemberdayaan langsung kepada masyarakat.

## Inovasi Produk Product Innovation

Di tahun 2020, Perusahaan melakukan pengembangan atau inovasi produk, yaitu:

1. *Fire Resistant Cables* kelas 830 °C dengan kemampuan menahan kejutan mekanis dan semburan air. Banyak digunakan untuk aplikasi gedung-gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hunian bertingkat (apartemen).
2. *Overhead Cables* dengan kemampuan *Tracking Resistant* (CCSX-T). Produk yang diaplikasikan pada jaringan distribusi kabel tegangan menengah (20 kV).

several fields, including suppliers for field operational needs consisting of suppliers of raw materials and suppliers for office operational needs consisting of suppliers of office equipment and needs (ATK), *information & technology* and consulting services.

The number of suppliers of the Company in 2020 is 150 *vendors*, and of these who are local suppliers, 87% are dedicated to supplying main raw materials and supplies. The use of local suppliers is carried out by the Company in addition to reducing operational costs, it is also purposed at supporting the nation's economy.

The presence of the Company amid the community is not only for the purpose of seeking profit, but also opens job opportunities for the community so that it can boost the nation's economy. In 2020, the number of employees owned by the Company was 674 employees, all of them were local manpowers. The use of local manpower is carried out as the effort to encourage the community's economy as well as provide direct development and empowerment to the community.

In 2020, the Company undertook product development or innovation, they are:

1. *Fire Resistant Cables* class 830 °C with the ability to withstand mechanical shocks and water jets. Widely used for applications in office buildings, shopping centers, and bertingkat housing (apartments).
2. *Overhead Cables* with *Tracking Resistant* (CCSX-T) capability. A product applied to the medium voltage (20 kv) cable distribution network.

# Aspek Sosial

## Social Aspect

### Tanggung Jawab Sosial Pada Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility to Employment, Occupational Health And Safety (OHS) Aspects

#### Komitmen dan Kebijakan Strategis

Strategic Commitments and Policies

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga untuk mendorong seluruh karyawan agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perusahaan juga memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Perlindungan karyawan terkait K3 telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

Perusahaan menempatkan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai elemen penting dalam menunjang kegiatan operasional yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi karyawan maupun seluruh pemangku kepentingan. Karena itu, Perusahaan memberikan kondisi lingkungan kerja yang aman serta hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dengan seluruh karyawan sebagai landasan dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi Perusahaan.

The Company implements the manpower policy by considering the aspects of equality, fairness, and safety for all employees. This policy is not only formulated to mitigate the risk of accidents and disease, but also to encourage all employees to feel responsible for participating in creating the conducive work environment. The Company also pays great attention to employee welfare, including fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits as well as freedom of association.

Protection of employees related to OHS has been regulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law no. 23 of 1992 concerning Health, and Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety. The government has also equipped the work health of employees through the Healthcare and Social Securities Agency (BPJS) program through Law No. 24 of 2011. The government has also issued Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System which regulates the obligations of each business entity in carrying out OHS-based business operations for employees.

The Company places manpower, occupational health and safety (K3) practices as the important element in supporting operational activities that can boost productivity and improve the quality of life, both for employees and for all Stakeholders. Therefore, the Company provides safe working environment and harmonious working relationship between management and all employees as the main foundation and precondition for achieving the Company's vision and mission.



Social & Environment  
Responsibility



**Aspek Sosial**  
Social Aspect

## Dampak/Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Karyawan

### Impacts/Risks of Sustainable Finance Implementation for Employees

Pada tahun 2020, Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang ketenagakerjaan sebagai berikut:

- Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender**

Dalam mengelola sumber daya manusia, Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dan setara tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Prinsip ini diterapkan mulai dari proses perekrutan hingga pengembangan karyawan. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja bersama Perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Begitu pula dalam hal pengembangan karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai dalam mengembangkan potensi dirinya melalui program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.
- Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif**

Perusahaan berupaya untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan berbagai cara, merekrut karyawan yang tepat adalah salah satu contoh bentuk dari upaya perusahaan dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif, selain itu Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan kegiatan – kegiatan positif seperti membentuk wadah beribadah, berolah raga dan Perusahaan menyelenggarakan rekreasi bagi seluruh karyawan yang dilakukan setahun sekali.
- Kompensasi dan Manfaat**

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

In 2020, the Company performed activities in the manpower sector as follows:

- Employment Opportunities and Gender Equality**

In managing human resources, the Company applies the principle of non-discrimination and equality regardless of ethnicity, religion, race, between groups and social levels. This principle is applied from the recruitment process to employee development. Every individual has the same opportunity to work with the Company based on the needs of the Company and as long as they meet the specified requirements. Likewise in terms of employee development, the Company provides equal opportunities to all employees in developing their potential through education and training programs organized by the Company. These principles of non-discrimination and equality are also manifested in the achievement of structural, operational, and functional careers even up to the highest levels in the organizational structure.
- Establishment of Conducive Work Environment**

The Company strives to establish conducive work environment in various ways, recruiting the right employees is one example of the efforts to establish conducive work environment. In addition, the Company facilitates employees with positive activities such as establishing forum for worship, exercising and the organizing recreation of the Company for all employees which is carried out once a year.
- Compensation and Benefits**

The Company provides compensation and benefits to each employee following their contribution to the Company. Compensation and benefits are intended to foster employee loyalty, which consists of basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each class and/or position. The lowest wage received by new recruits is at least the same as the minimum wage in the area of each work unit determined by the Government.



Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 (dua belas) hari kerja untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun tanpa putus.
- Cuti Panjang: 12 (dua belas) hari kerja untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja lima tahun tanpa putus.
- Cuti Melahirkan: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Haid.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin Pernikahan karyawan yang bersangkutan, pernikahan anak karyawan, khitanan atau baptisan anak pekerja, istri pekerja melahirkan, keluarga inti meninggal serta izin atas peristiwa yang tidak dapat dihindarkan seperti bencana alam, kebakaran, huru-hara dan kerusuhan.

• **Tingkat Perputaran Karyawan**

Tingkat perputaran karyawan, atau rasio *turnover* karyawan, dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat perputaran karyawan dapat mencerminkan budaya dan sistem kerja Perusahaan sebagai indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sebanyak 557 orang. Meningkatnya tingkat perputaran karyawan ini sebagai dampak dari adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020.

• **Membangun Kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, Seluruh karyawan wajib mengikuti *safety induction* serta Perusahaan menyediakan alat-alat proteksi atau pelindung kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Perusahaan melaksanakan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan membentuk Tim P2K3 yang bertugas menyusun dan menetapkan mengenai Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale/class:

- Annual Leave: 12 (twelve) working days for employees who have completed one year of work without breaking up.
- Long leave: 12 (twelve) working days for employees who have completed the five-year working period without breaking up.
- Maternity leave: 1.5 months before the due birth date and 1.5 months after delivery.
- Menstruation leave.
- Joint leave in accordance with the prevailing laws and regulations.

In addition to leave, employees are also entitled to take non-work permits such as permission for the employee's marriage, the employee's child marriage, circumcision or baptism of the worker's child, the worker's wife giving birth, the nuclear family's death, and permission for unavoidable events such as natural disasters, fires, turmoil, and riot.

• **Employee Turnover**

The employee turnover rate, or employee turnover ratio, can indicate the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate can reflect the Company's culture and work system as the indicator for the Company's success in creating conducive work environment.

In 2020, 557 employees left the Company with the employee turnover rate of 58.48%, an increase compared to 2019 with the employee turnover rate of 5.93%. This increased employee turnover rate is the result of COVID-19 pandemic occurred in 2020

• **Building Occupational Health and Safety Awareness**

To ensure occupational safety and health, all employees are required to follow the safety induction and the Company provides protective equipment or work protection that has been determined in accordance with their respective duties. The Company implements Occupational Safety and Health Regulations by establishing P2K3 Team in charge of preparing and stipulating Occupational Health and Safety Regulations.





## Aspek Sosial Social Aspect

PT KMI Wire and Cable Tbk menerapkan dua Sistem Manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yaitu Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 sesuai ketentuan peraturan perundangan dan Sistem Manajemen K3 yang mengacu kepada standart internasional yaitu OHSAS 18001 : 2007.

Penerapan sistem manajemen tersebut dilaksanakan oleh Team K3 di bawah koordinasi HMR (*Health and Safety Management Representative*) yang bersinergi dengan P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sebagai wadah kerjasama dan komunikasi antara manajemen dengan karyawan untuk membahas masalah-masalah terkait K3.

Pesan dan tanggung jawab Tim K3 adalah:

1. Membahas masalah-masalah K3 secara regular dalam kegiatan rapat rutin P2K3
2. Memantau kinerja penerapan program-program K3 di semua unit kerja
3. Melaksanakan kegiatan inspeksi/observasi K3 sesuai jadwal yang telah ditetapkan
4. Bersama dengan tim Keadaan Darurat dan Kecelakaan melakukan penanggulangan terhadap kecelakaan dan keadaan darurat
5. Bersama dengan *Working Group Training & General Affair* melaksanakan pelatihan dan sosialisasi K3 kepada karyawan
6. Melaporkan kinerja K3 perusahaan kepada instansi pemerintah setempat.

Selanjutnya upaya yang dilakukan Perusahaan dalam membangun kesadaran K3 adalah :

1. Membuat identifikasi risiko bahaya dan pengendaliannya yang disebut dengan HIRAC (*Hazard Identification Risk Assessment Control*), hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja.
2. Melakukan tindakan pengendalian terhadap sumber bahaya dan atau kegiatan dengan cara menghilangkan sumber bahaya, mengganti mesin proses dan material dengan yang lebih aman, rekayasa teknik, pengendalian administrasi dan penggunaan APD (alat pelindung diri).
3. Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran mengutamakan K3 dalam setiap aktifitas dengan cara training penyegaran K3,

PT KMI Wire and Cable Tbk implements two OHS (Occupational Health and Safety) Management Systems, namely Government Regulation No.50 of 2012 in accordance with statutory provisions and the OHS Management System which refers to international standards, namely OHSAS 18001: 2007.

The implementation of the management system is carried out by the OHS Team under the coordination of HMR (Health and Safety Management Representative) in synergy with P2K3 (Committee for Health and Safety Guidance at Work) as a forum for collaboration and communication between management and employees to discuss issues related to OHS.

The messages and responsibilities of the OHS Team are as follows:

1. Discussing OHS issues regularly in routine P2K3 meetings
2. Monitoring the performance of the OHS programs implementation in all work units
3. Carrying out K3 inspection/observation activities according to the predetermined schedule
4. Together with the Emergency and Accident Team to carry out countermeasures against accidents and emergencies
5. Together with the Training & General Affair Working Group to carry out OHS training and socialization to employees
6. Report OHS performance of the Company to local government institutions.

Furthermore, the efforts made by the Company in building OHS awareness are as follows:

1. Making hazard identification and control called HIRAC (*Hazard Identification Risk Assessment Control*), this is implemented to identify activities that have negative impacts on the health and safety of workers.
2. Carrying out control measures against hazard sources and/or activities by eliminating hazard sources, replacing process machines and materials with safer ones, technical engineering, administrative control and use of PPE (personal protective equipment).
3. Socializing OHS to employees to increase awareness of prioritizing OHS in every activity by OHS facilities refresher training, OHS training such as the use of



pelatihan K3 seperti penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) serta pembuatan *leaflet* dan spanduk K3 yang di tempatkan di area lingkungan kerja.

4. Melakukan monitoring lingkungan kerja secara periodik untuk memastikan lingkungan kerja dalam kondisi aman dan nyaman, memenuhi persyaratan K3 sehingga keselamatan dan kesehatan kerja tetap terjaga.
5. Melakukan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 serta dipantau tindaklanjutnya untuk mengetahui efektifitasnya.
6. Melakukan evaluasi HIRAC secara periodik untuk memutakhirkan atau melakukan *update* terkait sumber bahaya baru yang mungkin timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan.

APAR (Light Fire Extinguisher) and P3K (First Aid for Accidents) as well as making OHS leaflets and banners placed in the work environment.

4. Monitoring the work environment periodically to ensure the work environment is safe and comfortable, fulfilling OHS requirements so that occupational safety and health are maintained.
5. Taking corrective action on conditions that are not in accordance with OHS requirements and monitoring the follow-up to determine its effectiveness.
- 6 Performing periodic HIRAC evaluations to update or make updates related to new hazard sources that may arise from any activities carried out.

## Kinerja K3 OHS Performance

Perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh pegawai untuk menerapkan aturan K3. Hal ini dimaksudkan untuk terus menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Statistik kecelakaan kerja dan kinerja K3 tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company continues to strive to improve preventive activities and the participation of all employees to apply OHS rules. It is intended to continue to reduce the level of work accidents occur within the Company. Work accident and OHS performance statistics in 2020 are as follows:

### Statistik Kinerja K3 (orang) OHS Performance Statistics (person)

Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Level	2020	2019	2018
Ringan Light	9	11	10
Berat Hard	0	0	0
Fatal Fatal	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>10</b>

## Tanggung Jawab Sosial pada Aspek Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility to Social Aspects of the Community

### Komitmen dan Kebijakan Strategis Strategic Commitments and Policies

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

The community is one of the main focuses of the Company in carrying out business activities. The Company realizes that the existence of prosperous community with guaranteed health conditions will affect the Company's business continuity.



## Dampak/Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan

### Impacts/Risks of Sustainable Finance Implementation for Society and the Environment

Pada tahun 2020, Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang kemasyarakatan sebagai berikut:

- **Program Bantuan Bidang Pendidikan**

Perusahaan senantiasa membantu dan mendukung kegiatan pendidikan pada umumnya dan khususnya yang berada pada lingkungan yang terdekat dengan perusahaan, bantuan yang diberikan oleh perusahaan biasanya adalah bantuan prasarana pendidikan, seperti bantuan renovasi sekolah, baik perbaikan fasilitas sekolah seperti penggantian dinding, lantai dan lain sebagainya maupun pemberian fasilitas pendidikan, seperti kursi, papan tulis, kipas angin dan lain sebagainya.

- **Program Bantuan Bidang Kesehatan**

Pada bidang kesehatan perusahaan memiliki perhatian yang ekstra terhadap kesehatan warga masyarakat yang berada pada lingkungan terdekat perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan melihat tingkat kesadaran yang masih cukup rendah terhadap kesehatan, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan tempat tinggal. Atas dasar hal tersebut perusahaan melakukan program pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga sekitar, pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga ahli (dokter) ini juga dilengkapi dengan pemberian obat – obatan kepada para pasien yang hadir. Diharapkan dengan melaksanakan program ini secara rutin, kesehatan para warga yang berada disekitar perusahaan dapat ditingkatkan sekaligus pada waktu yang bersamaan mengurangi beban biaya warga.

In 2020, the Company carried out activities in the following community sectors:

- **Education Sector Assistance Program**

The Company always helps and supports educational activities in general and especially those in the environment closest to the Company, the assistance provided by the company is usually educational infrastructure assistance, such as school renovation assistance, both repairing school facilities such as replacing walls, floors, and so on as well as providing educational facilities, such as chairs, blackboards, fans, and so on.

- **Health Sector Assistance Program**

In the health sector, the Company has extra attention to the health of the people in the Company's surrounding environment, this is due to the Company considers the low level of awareness of health, both personal health and the health of the environment in which they live. Therefore, the Company carried out program of free medical check-up for local residents which is carried out routinely every month, health check-up carried out by experts (doctors) which are also complemented by providing medicines to patients present. It is expected that by implementing this program on the regular basis, the health of the residents around the Company can be improved at the same time reducing the cost burden of the residents.





• **Program Bantuan Sosial**

Bantuan sosial yang diberikan oleh perusahaan kepada warga yang berada terdekat adalah dengan mendukung kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan warga, baik kegiatan sosial yang bersifat keagamaan, maupun kegiatan sosial yang bersifat umum, untuk kegiatan sosial keagamaan perusahaan semaksimal mungkin mendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, sebagai contoh kegiatan sosial yang dilakukan adalah:

1. Pemberian sumbangan hewan kurban saat Idul Adha
2. Pemberian bantuan kegiatan perayaan Maulid Nabi, Tahun Baru Islam, Idul Fitri, Isra' Miraj, kegiatan Ramadhan dan lain - lain
3. Pemberian bantuan kegiatan posyandu yang dilaksanakan oleh warga, dengan memberikan makanan tambahan bagi para balita
4. Pemberian sumbangan kepada para yatim piatu yang diselenggarakan saat bulan Ramadhan
5. Pemberian sumbangan HUT RI kepada kecamatan Cakung dan RW sekitar.
6. Pemberian bantuan untuk kegiatan administrasi perangkat RT, RW dan masyarakat.

• **Social Assistance Programs**

The social assistance provided by the Company to the nearby residents is to support social activities carried out by residents, both religious social activities and general social activities, for corporate social activities to the maximum extent possible to support the religious activities carried out, as examples of social activities carried out are as follows:

1. Donation of sacrificial animals during Eid al-Adha
2. Providing assistance for the activities of celebrating the Isra Miraj, Islamic New Year, Eid Al-Fitr, Isra Miraj, Ramadan activities and others
3. Providing assistance for Integrated Healthcare Center activities carried out by residents, by providing additional food for toddlers
4. Donation to orphans held during the Ramadan
5. Donation for the Republic of Indonesia's Anniversary to the Cakung sub-district and the surrounding the Citizens Association (RW).
6. Providing assistance for administrative activities of Neighborhood Association (RT), Citizens Association (RW), and community apparatus.





## Aspek Sosial Social Aspect

### • Pengaduan Masyarakat

Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait operasi Perusahaan yang melanggar ketentuan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, atau pengaduan atas operasi Perusahaan yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku.

Pada praktiknya perusahaan membuka secara luas ruang diskusi antara warga dan perusahaan, walaupun hal ini masih bersifat secara informal. Dikarenakan hal ini dilakukan secara informal, maka pada pelaksanaannya warga akan menghubungi kontak person perusahaan yang menangani hubungan dengan warga apabila terdapat keluhan-keluhan terhadap operasional perusahaan, setelah hal itu dilakukan perusahaan akan mengadakan pertemuan lanjutan dengan melibatkan tim teknis di dalam Perusahaan yang akan menindaklanjuti keluhan tersebut, akan tetapi pada prinsipnya hal-hal tersebut dilakukan dengan saling menghormati sesama warga masyarakat.

### • Public Complaints

The Company provides the opportunity for the public to be able to submit complaints regarding the Company's operations violating the provisions and regulations and laws in force, or complaints on the Company's operations that are not in accordance with applicable business ethics.

In practice, the Company opens up wide range of spaces for discussion between citizens and the Company, although this is still informal. Since this is implemented informally, in practice the residents will contact the contact person of the Company who handles relations with residents if there are any complaints concerning the Company's operations. After that, the Company will hold follow-up meeting involving the technical team within the Company who will follow up on these complaints, however, in principle, this is implemented with mutual respect for fellow citizens.

## Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Sosial Kemasyarakatan

### Cost and/or Corporate Social Responsibility Investments in Social Aspects of Society

Pada tahun 2020 perusahaan mengeluarkan biaya dan/atau investasi untuk tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp329.571.700.

In 2020, the company will incur costs and/or investments for corporate social responsibility is as Rp329,571,700.

## Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

### Komitmen dan Kebijakan Strategis

#### Strategic Commitments and Policies

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dijalankan melalui Departemen *Quality Assurance*. Departemen ini menyusun program kerja berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company's commitment to being responsible for the environment, as well as the effort to preserve nature and the environment, is carried out through the Quality Assurance Department. This department prepares work programs based on applicable laws and regulations, one of which is Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.



## Program Kegiatan Lingkungan Hidup yang Dilakukan

### Environmental Activities Program Conducted

- **Sistem Pengelolaan Limbah**

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meminimalkan keluaran limbah yang membahayakan bagi lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengukuran limbah secara berkala, termasuk emisi benda tidak bergerak dari cerobong, emisi benda bergerak dari kendaraan bermotor, dan limbah cair domestik.

Dalam kegiatan operasional produksi, Perusahaan hanya menggunakan sumber daya air sebagai pendingin. Pemakaian air ini tidak menghasilkan limbah cair (*zero waste*) karena air akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perusahaan adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas rumah tangga Perusahaan.

Selain limbah cair, Perusahaan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) seperti oli bekas, solar bekas, dan emulsi bekas. Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang memadai dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. Di tahun 2020, jumlah limbah yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 95,49 ton, yang terdiri dari *Dross AL* 70,02 ton, Kain Majun Terkontaminasi 1,01 ton, Oli Bekas 4,14 ton, Minyak Kotor 18,9 ton, Aki Bekas 0,43 ton, Lampu TL Bekas 0,06 ton, Grease bekas 1,32 ton, dan Limbah Laboratorium 0,06 ton.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**

Perusahaan telah memiliki sistem pengaduan masalah lingkungan, di mana karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perusahaan. Sistem Pengaduan Masalah Lingkungan ini dibuat Perusahaan sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan.

- **Waste Management System**

The Company always strives to minimize the waste output that is harmful to the environment and society. Therefore, the Company regularly measures waste, including emissions from immovable objects from chimneys, emissions from moving objects from motorized vehicles, and domestic liquid waste.

In production operations, the Company only uses water resources as cooling. The use of this water does not produce liquid waste (*zero waste*) since the water will evaporate by itself. The majority of the Company's liquid waste is domestic liquid waste, which comes from the Company's household activities.

Apart from liquid waste, the Company also produces Hazardous and Toxic Waste (B3 waste) such as used oil, used diesel, and used emulsion. All of this waste is stored in the adequate Temporary Storage for Hazardous and Toxic Materials (TPS B3) based on the applicable laws and regulations, to be transported and managed by a B3 waste transport company that has the operating permit from the DKI Jakarta Environment Agency. In 2020, the amount of waste generated by the Company was 95.49 tons, consisting of *Dross AL* of 70.02 tons, Contaminated Majun Cloth of 1.01 tons, Used Oil of 4.14 tons, Dirty Oil of 18.9 tons, Used Batteries of 0,43 tons, Used TL Lamp of 0.06 tons, Used Grease of 1.32 tons, and Laboratory Waste of 0.06 tons.

- **Complaint Mechanism for Environmental Problems**

The Company has complaint system for environmental issues, where employees and communities living nearby the Company's business activities can submit complaints or recommendations regarding environmental issues that may be caused by the Company's business activities. The Complaints System for Environmental Problems was created by the Company as part of the Company's responsibility manifestation for the environment.



## Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Pengaduan masalah lingkungan ini dikelola oleh Departemen *General Affairs*. Masyarakat atau karyawan yang menemukan permasalahan lingkungan seperti pencemaran atau perusakan, dapat melakukan pengaduan ke Departemen *General Affairs* ataupun kepada pihak tim observasi lingkungan.

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sekitar terkait permasalahan lingkungan dari aktivitas produksi Perusahaan.

- **Penghematan Kertas**

Perusahaan menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Dalam upaya penghematan kertas, Perusahaan memiliki kebijakan terkait penggunaan kertas di lingkungan internal Perusahaan, antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk *drafting*. Selain itu, berkenaan dengan COVID-19, penggunaan kertas di kantor menurun dikarenakan semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing*.

- **Penggunaan Energi yang Efektif dan Efisien**

Dalam kegiatan operasinya, Perusahaan menggunakan berbagai energi seperti listrik, solar, dan bensin. Energi tersebut dipergunakan sebagai pendukung kegiatan operasional Perusahaan, baik di lingkungan kantor maupun pabrik.

Perusahaan melakukan efisiensi atau penghematan terhadap energi yang digunakan, seperti menggunakan listrik dan air sewajarnya dan mematikan listrik dan air ketika tidak digunakan, dan sebagainya.

- **Penghematan Air**

Sama seperti energi, penggunaan air secara terus menerus juga dapat mengakibatkan bumi kekurangan air bersih. Dalam proses operasionalnya, sumber air yang digunakan Perusahaan berasal dari PDAM. Oleh karena itu, Perusahaan juga melakukan upaya penghematan pemakaian air yang digunakan untuk operasional Perusahaan.

- **Sertifikasi Lingkungan Hidup**

Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh SICS dan berlaku hingga 1 Juli 2021.

This environmental complaint is managed by the General Affairs Department. The public or employees who find environmental issues such as pollution or destruction, can make complaint to the General Affairs Department or to the environmental observation team.

As of December 31, 2020, there were no complaints from the surrounding community regarding environmental issues from the Company's production activities.

- **Paper Savings**

The Company uses paper as material in the process of running office operations. In the effort to save paper, the Company has policies related to the paper use in the Company's internal environment, including using paper back and forth and using used paper for drafting. In addition, related to COVID-19, the use of paper in offices has decreased since all documents are encouraged to use digital printing without a printing process.

- **Effective and Efficient Use of Energy**

In its operating activities, the Company uses a variety of energies such as electricity, diesel, and gasoline. These energies are used to support the Company's operational activities, both in the office and factory environment.

The Company makes efficiency or savings on the energy used, such as using electricity and water appropriately and turning off electricity and water when not in use, and so on.

- **Water Saving**

Just like energy, the continuous use of water can also cause the earth to lack clean water. In the operational process, the source of water used by the Company comes from the PDAM. Therefore, the Company also makes efforts to save water used for the Company's operations.

- **Environmental Certification**

The Company has ISO 14001: 2015 certification for Environmental Management Systems issued by SICS and is valid until July 1, 2021.

# Aspek Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

## Aspect on Sustainable Financial Products and/or Services

### Komitmen dan Kebijakan Strategis

#### Strategic Commitments and Policies

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual produk/jasa yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Pelayanan kepada pelanggan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan jumlah pelanggan/konsumen dan mendorong perkembangan Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan Kebijakan dan Prosedur Kualitas Layanan (*Customer Experience*) agar Perusahaan dapat melayani pelanggan/konsumen dengan lebih baik. Selain itu, bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen dilakukan melalui beberapa program, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen dan Program Peningkatan Layanan.

The Company always prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The Company does not only sells products/services that are safe and beneficial to society but also provides maximum protection to consumers (*product responsibility*). Services to customers has highly important role in increasing the number of customers/consumers and encouraging the development of the Company. In connection with this, Customer Experience Policy and Procedure is needed so that the Company can better serve customers/consumers. In addition, the Company's commitment to consumer protection is carried out through several programs, including among others: Consumer Complaint Center (*Customer Care*), Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program.

### Dampak/Risiko Produk dan/atau Jasa Perusahaan

#### Impacts/Risks of Company Products and/or Services

Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan senantiasa mengutamakan keamanan konsumen dan menjamin kesesuaian dengan standar lokal maupun standar internasional. Hasil pengembangan produk perusahaan bahkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi bagi konsumen. Dengan diimplementasikan nya produk saluran udara tegangan tinggi yang memiliki kemampuan kapasitas hantar arus 2x lipat dibanding produk konvensional, hal ini akan berkontribusi terhadap efisiensi penggunaan sumber daya alam dan lingkungan secara signifikan.

The products produced by the Company always prioritize consumer safety and ensure compliance with local and international standards. The results of the Company's product development are even able to have positives impact on increasing efficiency for consumers. With the implementation of high-voltage overhead line products that have the capacity to carry twice the current capacity compared to conventional products, it is going to significantly contribute to the efficient use of natural resources and the environment.



Social & Environment  
Responsibility



**Aspek Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**  
Aspect on Sustainable Financial Products and/or Services

**Program Kegiatan Terkait Pelayanan Pelanggan yang Dilakukan**

• **Program Peningkatan Kualitas Layanan**

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan maka berikut adalah beberapa hal penting yang dilakukan oleh Perusahaan :

- a) Memberikan informasi dengan jelas mengenai *personal contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui email maupun saluran *telephone* atau *telephone* seluler. *Personal contact marketing* dibuat berdasarkan segmen atau *area market* yang telah ditentukan yaitu power transmisi, power distribusi, *power plant & substation*, industrial, *free market* dan *mining oil & gas*.
- b) Menyediakan *website* Perusahaan yang mudah diakses oleh pelanggan. Informasi yang diberikan diantaranya adalah profil perusahaan, jenis produk yang dihasilkan dan sertifikasi sistem manajemen yang diperoleh. Dalam *website* tersebut tersedia menu untuk melakukan komunikasi tertulis kepada Perusahaan.
- c) Mengikuti *event* penting seperti pameran industrial. Melalui pameran akan terjadi interaksi langsung antara Perusahaan dan pelanggan sehingga dapat diperoleh informasi penting mengenai hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan dan sejauh mana posisi Perusahaan dibandingkan dengan Perusahaan sejenis.
- d) Memberikan edukasi atau pelatihan kepada pelanggan dan distributor mengenai produk, proses produksi dan instalasi.
- e) Meningkatkan pengetahuan *personil Marketing* mengenai produk-produk yang dihasilkan melalui *training/pelatihan*.
- f) Aksi cepat tanggap petugas terkait penanganan keluhan pelanggan.
- g) Melakukan pemeliharaan mesin produksi untuk memenuhi kebutuhan proses sehingga jenis kabel yang dibutuhkan dapat dibuat dan dikirim tepat waktu.

**Activities Program Related to Customer Services Conducted**

• **Service Quality Improvement Program**

To improve the quality of service to customers, the following are some important things that the Company carries out:

- a) Providing clear information regarding personal contact marketing that can be contacted either by email or by telephone or cellular telephone. Personal contact marketing is established based on predetermined market segment or area, namely power transmission, power distribution, power plant & substation, industrial, free market and mining oil & gas.
- b) Providing the Company's website that is easily accessible to the customers. The information provided includes the Company's profile, the type of product produced, and the management system certification obtained. The website provides menu for carrying out written communications to the Company.
- c) Participating in important events such as industrial exhibitions. Through the exhibition, there will be direct interaction between the Company and the customers so that important information can be obtained regarding the matters required by the customer and how far the Company is compared to similar companies.
- d) Providing education or training to customers and distributors regarding products, production processes and installations.
- e) Increasing the knowledge of Marketing personnel concerning the products produced through training.
- f) Quick action of officers regarding handling of customer complaints.
- g) Rejuvenating production machines to meet process requirements so that the types of cables needed can be made and delivered on time.



• **Survei Kepuasan Pelanggan**

Untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan dan harapan pelanggan telah terpenuhi terkait produk dan pelayanan yang telah dihasilkan maka Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara periodik. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada pelanggan baik melalui *email*, maupun langsung mendatangi lokasi pelanggan. Umpan balik dari pelanggan terhadap kuesioner yang dikirim sangatlah penting karena Perusahaan dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan telah diraih terkait mutu produk dan pelayanan yang telah diberikan. Oleh karena itu tindakan perbaikan secara berkelanjutan dapat terus dilakukan dengan tepat sasaran.

• **Pengaduan Konsumen/Pelanggan : Mekanisme, Penyelesaian dan Jumlah Pengaduan**

Kepada pelanggan/konsumen, Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan. Pusat Pengaduan Konsumen/Pelanggan (*Customer Centre*) dikelola oleh Divisi *Technical & Quality* yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan konsumen/pelanggan. Pengaduan konsumen/pelanggan dapat disampaikan melalui *email* atau konsumen/pelanggan dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui nomor telepon (021) 4601733.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit *Manufacturing/Product Development/Quality* dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan konsumen/pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan (“Standar Pelayanan”) sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

• **Customer Satisfaction Survey**

To determine to what extent customer needs and expectations have been met in relation to the products and services that have been produced, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys. The survey was carried out by sending questionnaires to customers either via email or directly visiting the customer's location. Feedback from customers on the questionnaire sent is highly important since the Company is able find out and measure how much customer satisfaction has been achieved in relation to the quality of products and services provided. Therefore, continuous improvement actions can be carried out with the right target.

• **Consumer/Customer Complaints: Mechanism, Resolution, and Total Complaints**

To customers/consumers, the Company provides the opportunity and mechanism to submit complaints and cases regarding the quality standards of products and services provided. The Customer/Customer Complaint Center is managed by the Technical & Quality Division which focuses on handling and following up complaints/cases from consumers/customers. Consumer/customer complaints can be submitted via email or consumers/customers can also submit their complaints via telephone number (021) 4601733.

Every complaint received will be reported to the Manufacturing/Product Development/Quality unit and resolved following the consumer/customer complaint resolution procedure. In resolving incoming complaints, the Company has Standard Service Policy and Complaint Resolution (“Service Standards”) as part of educating consumers.





# Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Report

221233	330311
	414264
	5498216
3221	32154
	12
21201397	
2121210325	

# PT KMI Wire and Cable Tbk dan Entitas Anak/*Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements and supplementary information as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 104	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	105 - 110	<i>Supplementary Information</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
**PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
**PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Marcello Theodore Taufik  |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur  |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014<br>Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor  |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (021) 4601733   |
| Jabatan/Position  | : | Presiden Direktur / President Director  |
| 2. Nama/Name  | : | Gabriela Lili   |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur  |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Cluster Demaja Blok E7 No. 3, De Park Bsd City, RT 004/RW 010<br>Lengkong Kulon, Pagedangan Tangerang, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (021) 4601733   |
| Jabatan/Position  | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director   |

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak.   | 3. We are responsible for PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2021 / April 5, 2021

Presiden Direktur /  
President Director

Wakil Presiden Direktur /  
Vice President Director

**MARCELLO THEODORE TAUFIK**

**GABRIELA LILI**

No. : 00114/2.0959/AU.1/04/0964-1/1/IV/2021

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi**  
**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Gani Sigiro & Handayani**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**The Stockholders, Boards of Commissioners  
and Directors**  
**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**and Its Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the  
Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Gani Sigiro & Handayani**

## Halaman 2

### Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Page 2

### Auditors' Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Halaman 3****Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 6 April 2020.

**Page 3****Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended has been audited by other independent auditor which stated unmodified opinion of the consolidated financial statements dated April 6, 2020.*

**Rosheny, CPA**

Ijin Akuntan Publik No. AP. 0964  
(License of Public Accountant No. AP. 0964)

5 April 2021

April 5, 2021

**Gani Sigiro & Handayani**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,34	275.827.092.477	56.687.875.962	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	435.900.381.000	1.833.644.161	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	-	8.724.907.813	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.175.084.346 pada 31 Desember 2020 dan Rp 24.015.438.106 pada 31 Desember 2019		674.882.004.729	1.532.791.825.868	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 29,175,084,346 as of December 31, 2020 and Rp 24,015,438,106 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	34	-	57.052.000	Related parties
Pihak ketiga		39.329.921.067	77.175.884.318	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 12.218.252.579 pada 31 Desember 2020 dan Rp 22.208.378.528 pada 31 Desember 2019	8	574.767.677.107	720.534.079.514	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 12,218,252,579 as of December 31, 2020 and Rp 22,208,378,528 as of December 31, 2019
Uang muka		2.986.051.247	2.266.254.115	Advances
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	9,31	96.584.530.120	152.663.190.606	Prepaid taxes and claim for tax refund
Biaya dibayar dimuka		4.402.834.030	5.329.225.688	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	399.749.671.883	-	Non-current assets held-for-sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.504.430.163.660</b>	<b>2.558.063.940.045</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	31	39.324.016.553	58.839.954.018	Deferred tax assets - net
Aset hak-guna	11	103.696.259.441	-	Right-of-use assets
Properti investasi	12	-	37.908.500.000	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 701.246.298.208 pada 31 Desember 2020 dan Rp 837.313.833.840 pada 31 Desember 2019 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.850.727.862 pada 31 Desember 2019	13	344.899.051.886	877.991.133.095	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 701,246,298,208 as of December 31, 2020 and Rp 837,313,833,840 as of December 31, 2019, and allowance for impairment losses of Rp 7,850,727,862 as of December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap		6.020.624.175	7.366.294.662	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset lain-lain		11.354.263.769	16.304.889.217	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>505.294.215.824</b>	<b>998.410.770.992</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.009.724.379.484</b>	<b>3.556.474.711.037</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (lanjutan)  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (continued)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	14	150.000.000.000	189.611.185.027	<i>Bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	125.486.106.162	245.126.171.652	<i>Trade accounts payable to third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other accounts payable</i>
Pihak berelasi	34c	5.100.000.000	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		8.603.538.631	9.066.144.934	<i>Third parties</i>
Utang dividen		194.240.227	194.240.227	<i>Dividends payable</i>
Utang pajak	16	2.473.129.531	30.479.875.087	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak	17	74.988.030.105	33.879.452.027	<i>Contract liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	18	71.131.354.283	297.366.191.003	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	19	12.466.997.566	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	19	-	45.839.755.328	<i>Finance lease obligation</i>
Jaminan penyalur		22.849.161.690	27.152.862.790	<i>Distributors' deposits</i>
Instrumen keuangan derivatif	32	-	599.270.999	<i>Derivative financial instruments</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>473.292.558.195</b>	<b>879.315.149.074</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	8.075.000.000	<i>Other accounts payable to third party</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	19	1.275.284.516	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	19	-	12.294.632.145	<i>Finance lease obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	11.412.811.912	4.151.183.303	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	20	173.577.439.000	270.178.118.793	<i>Employment benefits obligation</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>186.265.535.428</b>	<b>294.698.934.241</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>659.558.093.623</b>	<b>1.174.014.083.315</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				<i>Share capital - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				<i>Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	21	655.123.510.700	655.123.510.700	<i>Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	22	1.074.090.636	1.074.090.636	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	6,20	16.317.174.929	(34.813.115.961)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				<i>Since quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
Ditentukan penggunaannya	23	55.000.000.000	50.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		1.502.999.650.783	1.571.533.173.164	<i>Unappropriated</i>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Anak</b>		<b>2.230.514.427.048</b>	<b>2.242.917.658.539</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	24	<b>119.651.858.813</b>	<b>139.542.969.183</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.350.166.285.861</b>	<b>2.382.460.627.722</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.009.724.379.484</b>	<b>3.556.474.711.037</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	25,34	<b>1.968.859.464.809</b>	<b>4.500.555.248.155</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	26	<b>1.881.025.626.886</b>	<b>3.728.632.373.077</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>87.833.837.923</b>	<b>771.922.875.078</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	27	(44.088.948.269)	(65.964.789.712)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(87.636.016.220)	(117.506.887.676)	General and administrative expenses
Beban keuangan	29	(11.416.544.735)	(27.569.783.136)	Finance cost
Beban pajak final		(6.387.269.427)	(47.526.679.501)	Final tax expense
Penghasilan bunga		9.228.258.412	1.251.326.548	Interest income
Keuntungan (kerugian) mata uang asing - bersih		(5.529.566.191)	8.850.522.513	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	30	937.086.989	(24.376.506.222)	Others gain (losses) - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(57.059.161.518)</b>	<b>499.080.077.892</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	31			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(529.490.759)	(99.282.000.474)	Current tax
Pajak tangguhan		(16.105.903.628)	(4.847.916.230)	Deferred tax
Jumlah		(16.635.394.387)	(104.129.916.704)	Total
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(73.694.555.905)</b>	<b>394.950.161.188</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	20	43.006.839.188	(11.413.044.541)	Remeasurement of defined benefits obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	6	1.045.000	633.000	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		43.007.884.188	(11.412.411.541)	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(30.686.671.717)</b>	<b>383.537.749.647</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(56.914.203.873)	417.951.984.115	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	24	(16.780.352.032)	(23.001.822.927)	Non-controlling interests
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>		<b>(73.694.555.905)</b>	<b>394.950.161.188</b>	<b>Net Income (Loss) for the Year</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(10.795.561.347)	407.481.767.669	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(19.891.110.370)	(23.944.018.022)	Non-controlling interests
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>(30.686.671.717)</b>	<b>383.537.749.647</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	33	<b>(14,20)</b>	<b>104,30</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Ditentukan	Tidak ditentukan				
						penggunaannya/ Appropriated	penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(1.188.000)</b>	<b>(24.341.711.517)</b>	<b>45.000.000.000</b>	<b>1.190.639.069.905</b>	<b>1.867.493.771.724</b>	<b>163.486.987.205</b>	<b>2.030.980.758.929</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	Cash dividend
Cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	6,20	-	-	633.000	(10.470.849.444)	-	417.951.984.115	407.481.767.671	(23.944.018.022)	383.537.749.649	Total comprehensive income for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.571.533.173.164</b>	<b>2.242.917.658.539</b>	<b>139.542.969.183</b>	<b>2.382.460.627.722</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71	2a	-	-	-	-	-	(1.607.670.144)	(1.607.670.144)	-	(1.607.670.144)	Adjustment due to initial adoption of PSAK 71
<b>Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian kembali</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.569.925.503.020</b>	<b>2.241.309.988.395</b>	<b>139.542.969.183</b>	<b>2.380.852.957.578</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 after restatement</b>
Cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Penyelesaian atas kewajiban imbalan pasti entitas anak		-	-	-	5.011.648.364	-	(5.011.648.364)	-	-	-	Settlement of subsidiary's defined benefit obligation
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	6,20	-	-	1.045.000	46.117.597.526	-	(56.914.203.873)	(10.795.561.347)	(19.891.110.370)	(30.686.671.717)	Total comprehensive loss for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>490.000</b>	<b>16.316.684.929</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>1.502.999.650.783</b>	<b>2.230.514.427.048</b>	<b>119.651.858.813</b>	<b>2.350.166.285.861</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.972.641.891.018	4.277.120.847.330	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(2.194.298.350.542)</u>	<u>(4.189.218.546.503)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		778.343.540.476	87.902.300.827	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	20	(94.828.342.660)	(22.983.003.315)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	28	(14.241.034.247)	(24.272.308.655)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	9,16	(47.761.897.782)	(97.775.453.785)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9	134.405.003.343	9.611.192.124	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	<u>1.500.359.730</u>	<u>12.463.610.727</u>	Income tax restitution received
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b><u>757.417.628.860</u></b>	<b><u>(35.053.662.077)</u></b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Penempatan aset keuangan lainnya	6	(434.065.691.839)	(1.823.503.161)	Placement for other financial assets
Penerimaan bunga		9.228.258.412	1.251.326.548	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	3.802.213.636	1.396.227.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(630.407.535)	(7.366.294.781)	Payments of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	13,40	<u>(26.686.728.826)</u>	<u>(27.336.328.713)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(448.352.356.152)</u></b>	<b><u>(33.878.572.834)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	14	163.197.989.700	516.488.159.805	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	14	(202.809.174.727)	(349.834.159.694)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(437.622.939)	(1.998.167.841)	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	19	(46.940.179.862)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	19	-	(46.316.935.653)	Payments of financial lease obligations
Pembayaran dividen tunai	23	-	(35.663.704.144)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		<u>-</u>	<u>(51.373.947.005)</u>	Payments of long-term bank loans
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>(86.988.987.828)</u></b>	<b><u>31.301.245.468</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>222.076.284.880</u></b>	<b><u>(37.630.989.443)</u></b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b><u>56.687.875.962</u></b>	<b><u>92.921.016.293</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(2.937.068.365)	1.397.849.112	Effect of foreign rate exchange
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>275.827.092.477</u></b>	<b><u>56.687.875.962</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT KMI Wire and Cable Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 86 tanggal 19 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0063182.AH. 01.02 TAHUN 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri perlengkapan kabel, industri penggilingan logam bukan besi, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, industri kabel serat optik dan industri peralatan listrik lainnya serta menjalankan usaha dibidang jasa yaitu jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT KMI Wire and Cable Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 86 dated August 19, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0063182.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.*

*In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of activities of the Company is mainly to operate a business in the electrical and other electronic cable industry, non-ferrous base metal manufacturing industry, cable equipment industry, non-ferrous metal grinding industry, semi-conductor and other electronic components industry, industry fiber optic cable and other electrical equipment industry; and operate a business in service sector for various special metal works and metal goods.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974. The Company’s products are marketed in both domestic and international markets.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 674 dan 1.231 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Independent Commissioners
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Direktur	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Director Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Anggota	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Members

Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	21.981.664.000	28.534.661.805	Directors
Komisaris	11.113.102.050	6.318.281.874	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	5.983.008.000	5.403.521.362	Directors
Jumlah	<u>39.077.774.050</u>	<u>40.256.465.041</u>	Total

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company and its subsidiary ("Group") had total number of employees of 674 and 1,231 of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

The Company's management as of December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
President Commissioner	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Vice President Commissioner	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Independent Commissioners	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Independent Commissioners
President Director	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Vice President Director	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Director	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Director Director
Audit Committee			Audit Committee
Chairman	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Members	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Members

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Short-term employee benefits			Short-term employee benefits
Directors	21.981.664.000	28.534.661.805	Directors
Commissioners	11.113.102.050	6.318.281.874	Commissioners
Post-employment benefits			Post-employment benefits
Directors	5.983.008.000	5.403.521.362	Directors
Total	<u>39.077.774.050</u>	<u>40.256.465.041</u>	Total

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

*On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.*

*On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.*

*On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.*

*On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.*

*As of December 31, 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership %</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2020	2019		2020	2019
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ <i>Manufacture industrial steel wire</i>	60	60	1997	75.885.353.791	127.897.311.400
PT KMI Electric Solution ("KES")	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ <i>Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading</i>	99,6	99,6	2020	3.277.513.821	36.657.641

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP.

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

**d. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 104 dan informasi tambahan dari halaman 105 sampai dengan 110 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 5 April 2021.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership %</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2020	2019		2020	2019
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ <i>Manufacture industrial steel wire</i>	60	60	1997	75.885.353.791	127.897.311.400
PT KMI Electric Solution ("KES")	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ <i>Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading</i>	99,6	99,6	2020	3.277.513.821	36.657.641

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP.

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES with issued capital of Rp 2,500,000,000.

**d. Management's Responsibility And Approval of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 104 and the supplementary information on pages 105 to 110 were the responsibilities of the management, and were completed and authorized for issuance by the Directors on April 5, 2021.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

**a. New standards and amendments/improvements to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 71, Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 71 yang memberikan persyaratan baru untuk:

- (a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan
- (b) Penurunan nilai aset keuangan
- (c) Akuntansi lindung nilai umum

Grup menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba. Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3f.

Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Grup direklasifikasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019 (PSAK 55)		Penerapan PSAK 71/ Adoption of PSAK 71/	1 Januari/January 1, 2020 (PSAK 71)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>		Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>						<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	56.448.339.873	-	-	56.448.339.873	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Deposito berjangka	1.823.503.161	-	-	1.823.503.161	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	10.141.000	-	-	10.141.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.724.907.813	-	-	8.724.907.813	-	Related party
Pihak ketiga	1.532.791.825.868	-	(2.009.587.680)	1.530.782.238.188	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052.000	-	-	57.052.000	-	Related party
Pihak ketiga	77.175.884.318	-	-	77.175.884.318	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771.000	-	-	3.000.771.000	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.680.022.284.033</u>	<u>10.141.000</u>	<u>(2.009.587.680)</u>	<u>1.678.012.696.353</u>	<u>10.141.000</u>	<u>Total financial assets</u>

Tidak terdapat perubahan klasifikasi atau pengukuran liabilitas keuangan sebagai akibat penerapan PSAK 71 dan akun "uang muka penjualan" menjadi akun "liabilitas kontrak".

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 71, Financial Instruments

The Group has applied PSAK 71 which introduces new requirements for:

- (a) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities
- (b) Impairment of financial assets
- (c) General hedge accounting

The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings. The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3f.

On the date of initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Group were reclassified as follows:

There have been no changes to the classification or measurement of financial liabilities as a result of the application of PSAK 71 and "sales advances" account changed into "contract liabilities" account.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan

Grup telah menerapkan PSAK 72 menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020). Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 34, PSAK 23 dan ISAK terkait.

Grup telah memilih untuk menerapkan standar ini secara retrospektif hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal penerapan pertama kali.

Kebijakan akuntansi Grup yang signifikan atas alur pendapatannya diungkapkan di Catatan 3r. Selain memberikan pengungkapan yang lebih luas untuk transaksi pendapatan Grup, penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Grup karena umumnya Grup hanya memiliki satu jenis kewajiban pelaksanaan, tidak ada kompleksitas dalam menentukan harga transaksi dan alokasi dan pengakuan pendapatan umumnya diakui *at point in time*.

PSAK 73, Sewa

Grup telah mengadopsi panduan baru untuk pengakuan sewa. Standar baru telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan efek kumulatif penerapan pada tanggal 1 Januari 2020 diakui sebagai penyesuaian tunggal pada saldo laba ditahan. Periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PSAK 73 "Sewa" menggantikan PSAK 30 "Sewa" bersama dengan tiga Interpretasi (ISAK 8 "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa").

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 72, Revenue from Contracts with  
Customers

The Group has applied PSAK 72 using the modified retrospective method with the cumulative effect of initially applying this standard recognized at the date of initial application (January 1, 2020). Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK 34, PSAK 23 and the related Interpretations.

The Group has elected to apply this standard retrospectively only to contracts that are not completed contracts at the date of initial application.

The Group's significant accounting policies for its revenue streams are disclosed in Note 3r. Apart from providing more extensive disclosures for the Group's revenue transactions, the application of PSAK 72 has not had a significant impact on the financial position and/or financial performance of the Group since generally the Group has only one type of performance obligation, there is no complexity in determining the transaction price and the allocation and recognition of revenues are generally recognized *at point in time*.

PSAK 73, Leases

The Group has adopted new guidance for the recognition of leases. The new Standard has been applied using the modified retrospective approach, with the cumulative effect of adoption as at January 1, 2020 being recognised as a single adjustment to retained earnings. Prior periods have not been restated. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PSAK 73 "Leases" replaces PSAK 30 "Leases" along with three Interpretations (ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Leases-Incentives" and ISAK 24 "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease").

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Penerapan Standar baru ini mengakibatkan Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua sewa operasi sebelumnya kecuali yang diidentifikasi sebagai sewa bernilai rendah atau memiliki sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

Untuk kontrak yang ada pada tanggal penerapan awal, Grup telah memilih untuk menerapkan definisi sewa dari PSAK 30 dan ISAK 8 dan belum menerapkan PSAK 73 untuk pengaturan yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup telah memilih untuk tidak memasukkan biaya langsung awal dalam pengukuran aset hak-guna untuk sewa operasi yang ada pada tanggal penerapan awal PSAK 73, yaitu 1 Januari 2020. Pada tanggal ini, Grup juga memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa dibayar di muka atau masih harus dibayar yang ada pada tanggal transisi.

Dari pada melakukan penelaahan penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal penerapan awal, Perusahaan mengandalkan penilaian historisnya apakah sewa memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73.

Pada masa transisi, untuk sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan dan untuk sewa aset bernilai rendah, Perusahaan telah menerapkan pengecualian opsional untuk tidak mengakui aset hak-guna tetapi untuk mencatat biaya sewa dengan metode garis lurus selama sisa masa sewa.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur pada tanggal penerapan awal dengan jumlah yang sama dengan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal.

Transisi ke PSAK 73, kenaikan tingkat pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan untuk liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 adalah 10,39%.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 73, Leases (continued)

The adoption of this new Standard has resulted in the Group recognising a right-of-use asset and related lease liability in connection with all former operating leases except for those identified as low-value or having a remaining lease term of less than 12 months from the date of initial application.

For contracts in place at the date of initial application, the Group has elected to apply the definition of a lease from PSAK 30 and ISAK 8 and has not applied PSAK 73 to arrangements that were previously not identified as lease under PSAK 30 and ISAK 8.

The Group has elected not to include initial direct costs in the measurement of the right-of-use asset for operating leases in existence at the date of initial application of PSAK 73, being January 1, 2020. At this date, the Group has also elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability adjusted for any prepaid or accrued lease payments that existed at the date of transition.

Instead of performing an impairment review on the right-of-use assets at the date of initial application, the Company has relied on its historic assessment as to whether leases were onerous immediately before the date of initial application of PSAK 73.

On transition, for leases previously accounted for as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months and for leases of low-value assets the Company has applied the optional exemptions to not recognise right-of-use assets but to account for the lease expense on a straightline basis over the remaining lease term.

For those leases previously classified as finance leases, the right-of-use asset and lease liability are measured at the date of initial application at the same amounts as under PSAK 30 immediately before the date of initial application.

On transition to PSAK 73, the weighted average incremental borrowing rate applied to lease liabilities recognised under PSAK 73 was 10.39%.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Akibatnya, penerapan PSAK 73 mempengaruhi saldo biaya dibayar dimuka, aset hak-guna, aset tetap, dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

Berikut ini adalah rekonsiliasi dari total komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 (sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2019) ke liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari/ <u>January 1, 2020</u>	
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	623.600.157	<i>Operating lease commitments at December 31, 2019</i>
Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah	(44.000.000)	<i>Short-term leases and leases of low value assets</i>
Dampak diskonto jumlah di atas	(62.570.974)	<i>Effect of discounting the above amounts</i>
Utang sewa pembiayaan yang diakui sesuai PSAK 30 pada 31 Desember 2019 (Catatan 19)	58.134.387.316	<i>Finance lease obligations recognized under PSAK 30 at December 31, 2019 (Note 19)</i>
Nilai kini pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suku bunga atau indeks	-	<i>Present value of the variable lease payments that depend on a rate or index</i>
Nilai kini pembayaran sewa yang jatuh tempo dalam periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan yang tertera dalam masa sewa dan sebelumnya tidak disertakan dalam komitmen sewa operasi	-	<i>Present value of the lease payments due in periods covered by extension options that are included in the lease term and not previously included in operating lease commitments</i>
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	<u>58.651.416.499</u>	<i>Lease liabilities recognized as at January 1, 2020</i>

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk sewa berdasarkan PSAK 73 diungkapkan dalam Catatan 3o.

*The significant accounting policies for leases under PSAK 73 are as disclosed in Note 3o.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

Dampak dari penerapan Standar,  
Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi  
Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun  
Berjalan

Dampak terhadap laporan posisi keuangan  
pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal  
penerapan awal):

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2019/ <i>As previously reported as of December 31, 2019</i>	Penerapan PSAK 71/ <i>Adoption of PSAK 71</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of PSAK 73/</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ <i>Adjusted as of January 1, 2020</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.532.791.825.868	(2.009.587.680)	-	1.530.782.238.188	Trade accounts receivable from third parties
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Aset pajak tangguhan	58.839.954.018	401.917.536	-	59.241.871.554	Deferred tax assets
Aset hak-guna	-	-	114.069.729.341	114.069.729.341	Right-of-use assets
Aset tetap	877.991.133.095	-	(113.552.700.315)	764.438.432.780	Property, plant and equipment
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	45.839.755.328	-	(45.839.755.328)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	45.839.755.328	45.839.755.328	Lease liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	12.294.632.145	-	(12.294.632.145)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	12.811.661.171	12.811.661.171	Lease liabilities
<b>EQUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	1.571.533.173.164	(1.607.670.144)	-	1.569.925.503.020	Retained earnings - Unappropriated

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan  
Keuangan dan PSAK 25 (amendemen),  
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi  
Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi  
material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25  
mengklarifikasi definisi material dengan tujuan  
untuk menyelaraskan definisi yang digunakan  
dalam kerangka konseptual dan beberapa  
PSAK yang relevan. Selain itu amendemen  
tersebut juga memberikan panduan yang lebih  
jelas terkait definisi material dalam konteks  
mengurangi *over disclosure* karena perubahan  
ambang batas *threshold* dari definisi material  
tersebut.

Penerapan PSAK 1 (amendemen), Penyajian  
Laporan Keuangan dan PSAK 25  
(amendemen) tidak mempunyai pengaruh  
material atas pengungkapan atau jumlah-  
jumlah yang diakui dalam laporan keuangan  
konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

The effects of adopting Standards,  
Amendments/Improvements and Interpretation  
to Standards Effective in the Current Year

Impact on the statement of financial position as  
of January 1, 2020 (date of initial application):

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2019/ <i>As previously reported as of December 31, 2019</i>	Penerapan PSAK 71/ <i>Adoption of PSAK 71</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of PSAK 73/</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ <i>Adjusted as of January 1, 2020</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.532.791.825.868	(2.009.587.680)	-	1.530.782.238.188	Trade accounts receivable from third parties
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Aset pajak tangguhan	58.839.954.018	401.917.536	-	59.241.871.554	Deferred tax assets
Aset hak-guna	-	-	114.069.729.341	114.069.729.341	Right-of-use assets
Aset tetap	877.991.133.095	-	(113.552.700.315)	764.438.432.780	Property, plant and equipment
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	45.839.755.328	-	(45.839.755.328)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	45.839.755.328	45.839.755.328	Lease liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	12.294.632.145	-	(12.294.632.145)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	12.811.661.171	12.811.661.171	Lease liabilities
<b>EQUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	1.571.533.173.164	(1.607.670.144)	-	1.569.925.503.020	Retained earnings - Unappropriated

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial  
Statements and PSAK 25 (amendment),  
Accounting Policies, Changes in Accounting  
Estimates and Errors regarding material  
definition

The Amendments to PSAK 1 and PSAK 25  
clarify the material definitions with the aim of  
harmonizing the definitions used in the  
conceptual framework and some relevant  
PSAK. In addition, the amendment also  
provides clearer guidance related to the  
definition of material in the context of reducing  
*over disclosure* due to changes in the threshold  
of the material definition.

The application of PSAK 1 (amendment),  
Presentation of Financial Statements and  
PSAK 25 (amendment) has had no material  
impact on the disclosures or on the amounts  
recognized in the consolidated financial  
statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan keuangan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul 'laporan laba rugi komprehensif' daripada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

Penerapan PSAK 1 (amendemen), tentang Judul Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019),  
Penyajian Laporan Keuangan

Ini mengklarifikasi beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi dalam PSAK 1.

Penerapan PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Reformasi Acuan Suku Bunga (amendemen  
PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60)

Amendemen ini mengusulkan untuk memberikan kelonggaran dari efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi Interbank Offered Rate (IBOR) tersebut dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindungi nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR. Selain itu juga mengatur pengungkapan spesifik sebagaimana diatur dalam PSAK 60 terkait ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR.

Penerapan Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial  
Statements regarding Titles of Financial  
Statements

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

The application of PSAK 1 (amendment), regarding Titles of Financial Statements has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PSAK 1 (annual improvement 2019),  
Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in PSAK 1.

The application of PSAK 1 (annual improvement 2019) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interest rate Benchmark Reform (amendments  
to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60)

This amendment proposes to provide relief from the potential effects of uncertainty caused by the reform of the Interbank Offered Rate (IBOR) by providing an exception to the hedge accounting requirements in PSAK 71 and PSAK 55 so that the entity will assume that the reference rate of interest on which the cash flows are based the hedged instrument, and/or the reference interest rate on which the hedging instrument cash flow is based, is not changed as a result of the IBOR reform. In addition, it also regulates specific disclosures as regulated in PSAK 60 regarding uncertainties arising from the IBOR reforms.

The application of Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara  
Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam  
PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

Interpretasi ini menegaskan perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Entitas menganalisis substansi dan ketentuan kontraktual dari setiap hak atas tanah untuk menentukan perlakuan akuntansi atas masing-masing hak tersebut. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap dan hak tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar meskipun hak kepemilikan legal tidak beralih maka hak tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 16. Sedangkan jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan selama suatu jangka waktu tertentu, maka substansi hak tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 73.

**b. Standar, Amendemen dan Interpretasi  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan**

Amendemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK 110 (penyesuaian), Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (penyesuaian), Akuntansi Wa'd

Amendemen dan PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 101 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Syariah

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

ISAK 36, Interpretation of the Interaction  
between Provisions Regarding Land Right in  
PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

This interpretation confirms that the accounting treatment of a land rights reflects the substance of the right, and not its legal form. The entity analyzes the substance and contractual terms of each land rights to determine the accounting treatment of each of these rights. If a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets and the right transfers control of the underlying assets even though the legal ownership rights do not transfer, the rights are accounted in accordance with PSAK 16. Whereas if the substance of a land right does not transfer control of the underlying asset, and only gives the right to use for a certain period of time, the substance of the right is a lease transaction and is accounted in accordance with PSAK 73.

**b. Standards, Amendments and Interpretations  
to Standards Issued Not Yet Adopted**

Amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK 110 (improvement), Accounting for Sukuk
- PSAK 111 (improvement), Accounting for Wa'd

The following amendments and PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early applicaton permitted is:

- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 Concerning Interest Rate Reference Reform - Stage 2
- PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments)
- PSAK 101 (amendment), Presentation of Sharia Financial Statements

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen dan Interpretasi  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 74, Kontrak Asuransi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, Amendments and Interpretations  
to Standards Issued Not Yet Adopted  
(continued)**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is: (continued)

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 74, Insurance Contracts are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group are still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK to its consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**b. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**c. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidation (continued)**

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**c. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)**

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and a method of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)  
(lanjutan)

Investasi saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)  
(continued)**

Available-for-sale (AFS) financial assets  
(continued)

Listed share investment held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)**

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**Financial Assets (from January 1, 2020)**

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- Aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Yang termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkap dalam Catatan 41A.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Classification of financial assets (continued)

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost and effective interest method

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- They are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- The contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. Included in category of the financial assets are measured at amortised cost are disclosed in Note 41A.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku  
bunga efektif (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada  
FVTOCI

Grup memperhitungkan aset keuangan di FVTOCI jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- dimiliki berdasarkan model bisnis yang tujuannya adalah "dimiliki untuk mendapatkan" arus kas terkait dan menjual dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Amortized cost and effective interest method  
(continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For other financial instruments, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Equity instruments designated as at FVTOCI

The Group accounts for financial assets at FVTOCI if the assets meet the following conditions:

- they are held under a business model whose objective it is "hold to collect" the associated cash flows and sell and
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada  
FVTOCI (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian – 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi tergantung pada Grup saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, perkiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Equity instruments designated as at FVTOCI  
(continued)

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. This replaces PSAK 55's 'incurred loss model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVTOCI, trade receivables, contract assets recognised and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historinya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo, kecuali untuk piutang usaha kepada debitur tertentu (PLN), dimana risiko kredit dinilai secara basis individual per proyek karena informasi risiko kredit tersedia pada level individual instrumen. Lihat catatan 41 untuk analisis rinci tentang bagaimana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 diterapkan.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due, except for trade receivables from certain debtors (PLN) where credit risk is assessed on an individual per project basis because credit risk information is available at the individual instrument level. See note 41 for a detail analysis of how the impairment requirements of PSAK 71 are applied.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian  
kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Kerugian kredit ekspektasian piutang dilakukan secara individual dan kolektif dan didasarkan pada bagaimana Grup mengelola risiko kreditnya. Piutang dengan nilai besar dan piutang ini dikelola secara individual, kerugian kredit ekspektasiannya dilakukan secara individual. Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari piutang setiap pekerjaan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, atau perselisihan) selama perkiraan umur dari piutang tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Measurement and recognition of expected credit  
losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

The expected credit loss for receivables is carried out individually and collectively and is based on how the Group manages its credit risk. Receivables with large value and these receivables are managed on an individually basis, the expected credit loss is carried out individually. The Group shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the receivables for each projects (for example, prepayment, extension or dispute) through the expected life of that receivables.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian  
kredit ekspektasian (lanjutan)

Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual. Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari piutang dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur piutang dengan andal, Grup menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari piutang setiap pekerjaan.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan;
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan;

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Measurement and recognition of expected  
credit losses (continued)

The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. There is a presumption that the expected life of receivables can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of receivables, the Group shall use the remaining contractual term of the receivables.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments;
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables;

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

**Sebelum 1 Januari 2020**

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

Financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial liabilities at FVTPL

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

**Before January 1, 2020**

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan  
pada FVTPL (lanjutan)

**Setelah 1 Januari 2020**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

Subsequent measurement of financial liabilities  
at FVTPL (continued)

**After January 1, 2020**

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss.

Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**k. Non-current Assets Held for Sale**

*Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.*

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Non-current Assets Held for Sale (continued)**

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**l. Investment Property**

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions (continued)**

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

**o. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

**o. Leases**

**Before January 1, 2020**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Setelah 1 Januari 2020**

Grup sebagai penyewa

Untuk setiap kontrak baru yang dibuat pada atau setelah 1 Januari 2020, Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa.

Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Leases (Continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**From January 1, 2020**

The Group as lessee

For any new contract entered into on or after January 1, 2020, the Group considers whether a contract is, or contains a lease.

The Group assesses whether the contract meets three key evaluations, which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the assets is made available to the Group
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa. Untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah, Grup memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed. For short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets, the Group chooses to implement recognition exemptions.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**p. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**q. Employment Benefits**

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees in accordance with the Company's Regulations.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

**r. Pengakuan Pendapatan**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employment Benefits (continued)**

Defined post-employment benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

**r. Revenue Recognition**

**Before January 1, 2020**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

**Setelah 1 Januari 2020**

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait
- Kontrak konstruksi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**From January 1, 2020**

The Group recognises revenue from the following major sources:

- Sale of power cables and related equipment
- Construction contracts

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury safes tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau ketika) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui gudang. Pendapatan diakui pada saat penguasaan barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah pengiriman, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga barang. Pelanggan memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan juga menanggung risiko keusangan dan kerugian terkait barang tersebut. Piutang diakui oleh Grup pada saat barang dikirim ke pelanggan karena ini merupakan titik waktu di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Kontrak konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi meliputi jumlah awal yang disepakati dalam kontrak jasa ditambah dengan variasi kontrak pekerjaan. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan menggunakan metode *output*, dengan mengacu pada tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan survei pekerjaan yang dilakukan. Manajemen menganggap bahwa metode keluaran ini adalah ukuran yang tepat dari kemajuan menuju kepuasan lengkap dari kewajiban kinerja ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).*

*Revenue is recognised either at a point in time or over time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods or services to its customers.*

*Sale of power cables and related equipment*

*The Group sells goods directly to customers through its warehouses. Revenue is recognised when control of the goods has been transferred, being when the goods have been shipped to the customer specific location (delivery). Following delivery, the customer has full discretion over the manner of distribution and pricing of the goods. The customer has the primary responsibility when onselling the goods and also bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognised by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.*

*Construction contracts*

*Revenue from construction contracts include the initial amount agreed in the service contract plus any variations in contract work. Revenue is recognised over time using the output method, by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed. Management considers that this output method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

Construction contracts (continued)

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

**s. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan sewa sebagai pos tersendiri.

**u. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**t. Final Tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.*

**u. Basic Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**v. Derivative Financial Instruments**

*The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif yang melekat

**Sebelum 1 Januari 2020**

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**Setelah 1 Januari 2020**

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments (continued)**

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.*

*Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.*

*A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

Embedded derivatives

**Before January 1, 2020**

*Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts were treated as separate derivatives when they met the definition of a derivative, their risks and characteristics were not closely related to those of the host contracts and the host contracts were not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.*

**From January 1, 2020**

*Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.*

*Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.*

*If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments (continued)**

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months.

**w. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode di mana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9 dan 16.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated residual values and useful lives of property, plant and equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 13.

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9 and 16.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding income tax are disclosed in Note 31.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pendapatan kontrak konstruksi

Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi dan piutang terkait mencerminkan estimasi terbaik manajemen untuk setiap hasil kontrak dan tahap penyelesaian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 9.

Construction contract revenue

Recognised amounts of construction contract revenues and related receivables reflect management's best estimate of each contract's outcome and stage of completion.

Employee benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	225.692.957	197.200.034	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	34.460.604	U.S. Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	7.875.451	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah kas	<u>225.692.957</u>	<u>239.536.089</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganesha Tbk	6.775.955.721	1.015.925.559	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.215.856.123	30.005.651.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	978.934.127	2.042.118.571	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	622.500.920	84.625.778	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	148.272.674	147.900.778	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BRI Syariah	19.922.097	2.837.009.478	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.565.104	357.372.892	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	17.951.441	11.346.698	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	<u>166.786.958.207</u>	<u>36.501.951.087</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganesha Tbk	-	113.110.850	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.238.938.777	18.285.723.491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	527.548.108	511.751.207	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	108.560.762	109.995.972	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	<u>107.875.047.647</u>	<u>19.020.581.520</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>274.662.005.854</u>	<u>55.522.532.607</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	939.393.666	925.807.266	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>275.827.092.477</u></b>	<b><u>56.687.875.962</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate on time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	0,35%-0,4%	0,5% - 1,25%	U.S. Dollar

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	400.718.195.000	-	Time deposits
Jaminan penerbitan bank garansi	35.171.000.000	1.823.503.161	Bank guarantees collateral
Efek-efek lainnya	11.186.000	10.141.000	Other securities
<b>Jumlah</b>	<b><u>435.900.381.000</u></b>	<b><u>1.833.644.161</u></b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

Deposito berjangka

Deposito berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun 3,25% - 3,5% dan jangka waktu 3 dan 6 bulan.

Time deposits

Time deposits are entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate per annum 3.25% - 3.5% and have term of 3 and 6 month.

Jaminan penerbitan bank garansi

Jaminan penerbitan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertujuan untuk menjamin kegiatan konstruksi instalasi kabel. Bank garansi ini jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Bank guarantess collateral

Bank guarantee collaterals issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk aims to guarantee construction of cable installations. This bank guarantee collaterals have a maturity of less than 1 year and is automatically extended.

Efek-efek lainnya

Other securities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Aset keuangan pada FVTOCI</u>			<u>Financial asset at FVTOCI</u>
Saham	10.696.000	-	Shares
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	490.000	-	Unrealized gain on changes in fair value of securities
<u>Aset Keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Saham	-	10.696.000	Shares
Kerugian perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	(555.000)	Unrealized loss on changes in fair value of securities
<b>Jumlah nilai wajar</b>	<b><u>11.186.000</u></b>	<b><u>10.141.000</u></b>	<b>Total fair value</b>

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek-efek lainnya adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of other securities are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(555.000)	(1.188.000)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	1.045.000	633.000	Changes in fair value
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>490.000</u></b>	<b><u>(555.000)</u></b>	<b>Ending balance</b>

**7. PIUTANG**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE**

**Piutang usaha**

**Trade accounts receivables**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Gajah Tunggal Tbk	-	8.724.907.813	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	603.009.249.360	1.556.449.452.234	Local customers
Pelanggan luar negeri	101.047.839.715	357.811.740	Foreign customers
Subjumlah	704.057.089.075	1.556.807.263.974	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.175.084.346)	(24.015.438.106)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga bersih	674.882.004.729	1.532.791.825.868	Third parties - net
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b><u>674.882.004.729</u></b>	<b><u>1.541.516.733.681</u></b>	<b>Net trade accounts receivable</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**Piutang usaha (lanjutan)**

	2020	2019
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	342.556.543.164	1.020.318.591.175
Setelah jatuh tempo		
1 - 30 hari	82.182.531.074	218.878.210.569
31 - 60 hari	24.154.316.953	8.496.192.058
61 - 90 hari	339.230.236	13.025.008.967
91 - 180 hari	2.994.650.065	22.413.776.930
lebih dari 180 hari	251.829.817.583	282.400.392.088
Jumlah	704.057.089.075	1.565.532.171.787
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.175.084.346)	(24.015.438.106)
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b>674.882.004.729</b>	<b>1.541.516.733.681</b>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	595.955.587.749	1.558.222.720.165
Dollar Amerika Serikat	108.101.501.326	7.309.451.622
Jumlah	704.057.089.075	1.565.532.171.787
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.175.084.346)	(24.015.438.106)
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b>674.882.004.729</b>	<b>1.541.516.733.681</b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**Trade accounts receivables (continued)**

	2020	2019
b. By aging		
Not due date		
Past due		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 180 days		
More than 180 days		
Total		
Allowance for impairment losses		
<b>Net trade accounts receivable</b>		
c. By currencies		
Rupiah		
U.S.Dollar		
Total		
Allowance for impairment losses		
<b>Net trade accounts receivable</b>		

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

On December 31, 2020 and 2019, trade accounts receivable are used as collateral loans (Note 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions in which the debtors operate.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan di mana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognised an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**Piutang usaha (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	24.015.438.106
Dampak penerapan PSAK 71	2.009.587.680
Pengakuan kerugian penurunan nilai	3.300.576.822
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(150.518.262)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>29.175.084.346</u></b>

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Termasuk dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 2.009.587.680. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan nilai piutang usaha

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan di mana Grup belum mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>2019</u>
Saldo awal	16.102.370.795
Pengakuan kerugian penurunan nilai	10.188.692.980
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan	(462.217.496)
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.813.408.173)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>24.015.438.106</u></b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**Trade accounts receivables (continued)**

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Effect of implementation PSAK 71</i>
	<i>Impairment losses recognized</i>
	<i>Recovery of impairment losses</i>
	<b><i>Ending balance</i></b>

*In determining the recoverability credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.*

*Included in the allowance for expected credit losses are individually impaired trade receivables at January 1, 2020 amounting to Rp 2,009,587,680. The Group does not hold any collateral over these balances.*

*Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.*

*Previous accounting policy for impairment of trade accounts receivable*

*Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.*

*Movement in the allowance for impairment losses*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**Piutang usaha (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo di atas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

**Piutang lain-lain**

	2020	2019
Pihak ketiga	39.329.921.067	77.175.884.318
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	57.052.000
<b>Jumlah</b>	<b>39.329.921.067</b>	<b>77.232.936.318</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**Trade accounts receivables (continued)**

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate.

**Other accounts receivable**

	2020	2019	
	39.329.921.067	77.175.884.318	Third parties
	-	57.052.000	Related parties (Note 34)
<b>Jumlah</b>	<b>39.329.921.067</b>	<b>77.232.936.318</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no allowance for expected credit losses was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

**8. PERSEDIAAN**

	2020	2019
Barang jadi	432.190.826.907	481.823.908.781
Barang dalam proses	63.308.226.078	67.680.499.734
Bahan baku	79.922.327.089	177.371.589.833
Bahan pembantu dan suku cadang	11.564.549.612	15.866.459.694
<b>Jumlah</b>	<b>586.985.929.686</b>	<b>742.742.458.042</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(12.218.252.579)	(22.208.378.528)
<b>Bersih</b>	<b>574.767.677.107</b>	<b>720.534.079.514</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	22.208.378.528	7.781.051.842
Penambahan tahun berjalan	-	14.427.326.686
Pemulihan tahun berjalan	(9.990.125.949)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.218.252.579</b>	<b>22.208.378.528</b>

**8. INVENTORIES**

	2020	2019	
	432.190.826.907	481.823.908.781	Finished goods
	63.308.226.078	67.680.499.734	Work in process
	79.922.327.089	177.371.589.833	Raw Materials
	11.564.549.612	15.866.459.694	Factory supplies and spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>586.985.929.686</b>	<b>742.742.458.042</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(12.218.252.579)	(22.208.378.528)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>574.767.677.107</b>	<b>720.534.079.514</b>	<b>Net</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in the allowance for decline in value of inventories
Saldo awal	22.208.378.528	7.781.051.842	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	14.427.326.686	Provisions during the year
Pemulihan tahun berjalan	(9.990.125.949)	-	Recovery during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.218.252.579</b>	<b>22.208.378.528</b>	<b>Ending balance</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai pertanggungan asuransi persediaan		
Rupiah	14.469.461.739	29.471.225.014
Dollar Amerika Serikat	39.415.500	46.763.600

Total sum of insured of inventories  
Rupiah  
U.S.Dollar

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN  
RESTITUSI PAJAK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan - pasal 28A Perusahaan		
Tahun 2020 (Catatan 31)	23.393.455.641	-
Entitas anak		
Tahun 2020	138.934.000	-
Tahun 2019	1.777.390.000	1.777.390.000
Tahun 2018	-	1.500.359.730
Pajak pertambahan nilai - bersih	71.274.750.479	149.031.678.876
Pengembalian klaim pajak	-	353.762.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>96.584.530.120</u></b>	<b><u>152.663.190.606</u></b>

Income taxes - Article 28A  
The Company  
Year 2020 (Note 31)  
Subsidiary  
Year 2020  
Year 2019  
Year 2018  
Value added tax - net  
Claim tax refund

**Total**

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Oktober 2018, November 2018, Desember 2018, April 2019, Juli 2019 dan Oktober 2019 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 134.405.003.343 setelah dikurangi denda penalti.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa pajak Januari 2018, Oktober 2018 dan November 2018 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 55.394.206.463.

**8. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate for cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

On December 31, 2020 and 2019, inventories are used as collateral for bank loans (Note 14).

All inventories were insured against fire and other risks by a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

The total sum insured of inventories are as follows:

**9. PREPAID TAXES AND CLAIM FOR TAX  
REFUND**

The Company

In 2020, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of Oktober 2018, November 2018, December 2018, April 2019, July 2019 and October 2019 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 134,405,003,343 after deducted by tax penalty.

In 2019, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of VAT for the tax period of January 2018, October 2018 and November 2018 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 55,394,206,463.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN  
RESTITUSI PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun 2016 di mana pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp 529.490.759 (Catatan 31).

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 di mana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 9.670.750.900 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp 11.204.798.541. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp 232.684.418 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Sisa klaim sebesar Rp 1.301.366.268 merupakan pajak final pasal 4 (2) yang diklaim oleh Perusahaan sebagai pajak penghasilan pasal 22 pada tahun 2017. Perusahaan menyesuaikan pajak final pasal 4 (2) tersebut ke dalam piutang. Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Entitas anak

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp 1.500.359.730 atau sama dengan jumlah klaim Entitas anak. Entitas anak setuju dengan ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.198.711.019 pada tanggal 8 April 2020, setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak sebesar Rp 301.648.711. Entitas anak membebaskan kurang bayar pajak sebesar Rp 301.648.711 sebagai beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi 2019.

Pada tanggal 23 April 2019, Entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 2.985.169.690 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Entitas anak sebesar Rp 3.090.427.190. Entitas anak setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar pajak penghasilan 2017 yang tidak terpulihkan sebesar Rp 105.257.500 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas anak telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.846.540.357 setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak sebesar Rp 138.629.333.

**9. PREPAID TAXES AND CLAIM FOR TAX  
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2020, the Company obtained a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2016 corporate income tax which tax payable amounting to Rp 529,490,759 (Note 31).

On April 26, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,670,750,900 or lower than the Company's claim of Rp 11,204,798,541. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of 2017 corporate income tax of Rp 232,684,418 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. The remaining unrecovered claim of Rp 1,301,366,268 represent final tax article 4 (2) claimed by Company as credit tax income tax article 22 in 2017. The Company recognized such final tax article 4 (2) to its receivable. On May 23, 2019, the Company has received the said refund.

The Subsidiary

On March 20, 2020, the Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting to Rp 1,500,359,730 or equal with Subsidiary's claim. The Subsidiary accepted the assessment and has received the said refund of Rp 1,198,711,019 on April 8, 2020 after set-off with various underpayment assessment letters and tax collection letters totaling Rp 301,648,711. The Subsidiary charged the assessed underpayment of Rp 301,648,711 to other operating expenses in 2019 profit or loss.

On April 23, 2019, the Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax amounting to Rp 2,985,169,690 or lower than the Subsidiary's claim of Rp 3,090,427,190. The Subsidiary accepted the assessment and charged to unrecovered claim of 2017 corporate income tax of Rp 105,257,500 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. On May 16, 2019, the Subsidiary has received the said refund of Rp 2,846,540,357 after set-off with various underpayment assessment letters and tax collection letters totaling Rp 138,629,333.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL**

**10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE**

	<u>2020</u>	
Properti investasi (Catatan 12)	37.908.500.000	<i>Investment property (Note 12)</i>
Aset tetap (Catatan 13)	<u>361.841.171.883</u>	<i>Property, plant and equipment (Note 13)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>399.749.671.883</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen bermaksud menjual tanah dan aset tetap milik LBP, entitas anak. Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset tersebut dalam 12 bulan mendatang, saat ini manajemen aktif mencari pembeli untuk menyelesaikan rencana tersebut. Terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 karena Direksi mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas properti yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

*Management intends to dispose of land and Property plant and equipment of LBP, the subsidiary. Management is committed to the plan to sell these assets in the next 12 months, currently management is actively looking for buyers to complete the plan. Impairment loss was recognized on reclassification of the assets held for sale as of December 31, 2020 as the directors expect that the fair value estimated based on the recent market prices of similar properties in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.*

**11. ASET HAK-GUNA**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Biaya perolehan:				<i>At cost:</i>
Mesin dan peralatan pabrik	129.201.250.609	-	129.201.250.609	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	<u>4.072.529.026</u>	<u>2.031.045.445</u>	<u>6.103.574.471</u>	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>133.273.779.635</u></b>	<b><u>2.031.045.445</u></b>	<b><u>135.304.825.080</u></b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin dan peralatan pabrik	18.911.014.309	10.806.293.642	29.717.307.951	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	<u>293.035.985</u>	<u>1.598.221.703</u>	<u>1.891.257.688</u>	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.204.050.294</u></b>	<b><u>12.404.515.345</u></b>	<b><u>31.608.565.639</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>114.069.729.341</u></b>		<b><u>103.696.259.441</u></b>	<b>Net book value</b>

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in profit or loss arising from rental are as follows:*

	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna		<i>Depreciation expenses on right-of-use assets</i>
Biaya pabrikasi	11.671.786.188	<i>Factory overhead expenses</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	153.011.361	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>579.717.796</u>	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.404.515.345</u></b>	<b>Total</b>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	<u>3.596.585.323</u>	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 29)</i>
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	<u>270.360.281</u>	<i>Expenses relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability</i>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terutama merupakan pembayaran sewa variabel yang terkait dengan penjualan yang dihasilkan dari unit yang disewa, sewa jangka pendek, dan sewa aset bernilai rendah di mana Grup menjadi penyewa.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup berkomitmen sebesar Rp 45.300.000 untuk sewa jangka pendek.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa sebesar Rp 47.210.540.143 pada tahun 2020.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m2 yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, nilai wajar properti investasi sebesar Rp 43.959.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Pada tahun 2020, manajemen bermaksud menjual tanah tersebut, sehingga direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual (Catatan 10).

**13. ASET TETAP**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	(265.831.427.000)	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	229.093.800.426	-	-	(89.463.391.653)	139.630.408.773	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	836.950.562.789	847.616.361	-	(151.703.309.141)	686.094.870.009	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	44.262.793.511	1.108.541.569	-	-	45.371.335.080	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	20.070.294.768	241.267.273	-	(2.225.241.899)	18.086.320.142	Office furniture and fixtures
Kendaraan	41.866.196.792	742.850.000	(9.344.438.057)	(5.143.686.630)	28.120.922.105	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	57.758.280	-	(24.000.000)	33.758.280	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	12.881.148.400	27.667.955.892	-	(21.841.739.705)	18.707.364.587	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	29.047.849.384	-	-	(29.047.849.384)	-	Machinery and factory equipments
Kendaraan	294.500.000	-	(294.500.000)	-	-	Vehicles
Jumlah	1.590.398.944.188	30.665.989.375	(9.638.938.057)	(565.280.645.412)	1.046.145.350.094	Total

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Expense relating to lease payments not include in the measurement of the lease liability mostly relating to variable lease payment terms that are linked to sales generated from the leased units, short-term leases and leases of low-value assets in which the Group is the lessee.

As of December 31, 2020, the Group is committed to Rp 45,300,000 for short-term leases.

The total cash outflow for leases amounted to Rp 47,210,540,143 in 2020.

**12. INVESTMENT PROPERTY**

Represents a piece of land with a total area of 94,535 m2 located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, the fair value of the investment property amounted to Rp 43,959,000,000. The valuation was done based on market approach.

In 2020, management intends to dispose the mentioned land, so the land is reclassified to non-current asset held-for-sale (Note 10).

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	71.074.788.933	9.063.659.353	-	(31.142.528.813)	48.995.919.473	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	654.473.194.520	69.459.034.877	-	(145.794.087.479)	578.138.141.918	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	29.677.667.044	4.212.434.436	-	-	33.890.101.480	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	16.598.034.139	1.437.649.461	-	(2.120.666.357)	15.915.017.243	Office furniture and fixtures
Kendaraan	35.189.621.569	2.038.787.059	(8.547.345.131)	(4.373.945.403)	24.307.118.094	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	11.008.127.341	-	-	(11.008.127.341)	-	Machinery and factory equipments
Kendaraan	88.350.000	29.450.000	(117.800.000)	-	-	Vehicles
Jumlah	818.109.783.546	86.241.015.186	(8.665.145.131)	(194.439.355.393)	701.246.298.208	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.850.727.862)	(1.149.390.274)	-	(9.000.118.136)	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>764.438.432.780</b>				<b>344.899.051.886</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai akibat penerapan PSAK 73, aset tetap sewa pembiayaan sebesar Rp 113.552.700.315 direklasifikasi ke aset hak-guna (Catatan 11).

On January 1, 2020 as a result of the application of PSAK 73, the fixed assets under finance lease amounting to Rp 113,552,700,315 are reclassified to right-of-use asset (Note 11).

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana	226.001.709.517	3.092.090.909	-	-	229.093.800.426	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	832.114.407.600	4.836.155.189	-	-	836.950.562.789	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	43.362.821.891	7.137.377.990	6.237.406.370	-	44.262.793.511	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	19.449.001.404	648.243.364	26.950.000	-	20.070.294.768	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.550.957.892	1.896.443.637	5.581.204.737	-	41.866.196.792	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	-	12.881.148.400	-	-	12.881.148.400	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	158.249.099.993	-	-	-	158.249.099.993	Machinery and factory equipments
Kendaraan	294.500.000	3.555.500.000	-	-	3.850.000.000	Vehicles
Jumlah	1.700.954.296.415	34.046.959.489	11.845.561.107	-	1.723.155.694.797	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	62.003.244.235	9.071.544.698	-	-	71.074.788.933	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	590.396.645.050	64.076.549.470	-	-	654.473.194.520	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	31.018.806.843	4.522.968.197	5.864.107.996	-	29.677.667.044	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	14.916.187.597	1.686.899.668	5.053.126	-	16.598.034.139	Office furniture and fixtures
Kendaraan	36.434.568.159	3.596.495.784	4.841.442.374	-	35.189.621.569	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	12.835.813.425	17.083.328.225	-	-	29.919.141.650	Machinery and factory equipments
Kendaraan	29.450.000	351.935.985	-	-	381.385.985	Vehicles
Jumlah	747.634.715.309	100.389.722.027	10.710.603.496	-	837.313.833.840	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.850.727.862)	-	-	(7.850.727.862)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>953.319.581.106</b>				<b>877.991.133.095</b>	<b>Net book value</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2020, manajemen bermaksud menjual seluruh aset tetap LBP, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp 361.841.171.883, sehingga seluruh aset tetap direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual (Catatan 10).

*In 2020, management intends to dispose of property, plant and equipment of LBP, subsidiary, with net carrying amount Rp 361,841,171,883, so that all property, plant and equipment are reclassified to non-current asset held-for sale (Note 10).*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya pabrikasi	84.035.747.905	97.650.011.751	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	491.068.560	662.968.488	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.714.198.721	2.076.741.788	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.241.015.186</u></b>	<b><u>100.389.722.027</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 9.317.971.071 dan Rp 64.631.588.890.

*As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp 9,317,971,071 and Rp 64,631,588,890, respectively.*

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai tercatat	973.792.926	1.134.957.611	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.802.213.636	1.396.227.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
<b>Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 30)</b>	<b><u>2.828.420.710</u></b>	<b><u>261.269.662</u></b>	<b>Gain on disposal/sales of property, plant and equipment (Note 30)</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m<sup>2</sup> located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*On December 31, 2020 and 2019, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loans (Note 14).*

Aset dalam penyelesaian diharapkan akan selesai pada tahun 2021.

*The construction in progress is expected to be completed in 2021.*

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, di mana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

*The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, third party, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah tercatat (Rupiah)	234.798.680.768	502.059.334.977	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	54.551.798.256	71.778.665.637	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	44.467.900	29.447.200	U.S.Dollar

**14. UTANG BANK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000.000	166.661.417.992	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	22.949.767.035	PT Bank Ganesha Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>150.000.000.000</u></b>	<b><u>189.611.185.027</u></b>	<b>Total</b>

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 7 Desember 2020 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 150.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin Surat Deposito Berjangka dengan nominal sebesar Rp 150.000.000.000 dengan suku bunga 0,9% dan jangka waktu 6 bulan.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 7 Januari 2021. Perusahaan telah melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 18 Februari 2020 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 100.000.000.000.
- ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp 365.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000.
- iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000.
- iv. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000.
- v. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp 250.000.000.000.
- vi. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp 150.000.000.000.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

**14. BANK LOANS**

Accrued interest of bank loans is recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Based on Offering Letter (SPPK) dated December 7, 2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as Collateral Credit Securities of Rp 150,000,000,000.

The loan is collateralized by time deposit amounted to Rp 150,000,000,000 with interest rate 0.9% per annum.

The above facilities are valid until January 7, 2021 and can be extended. The Company has paid loan at due date.

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 18, 2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 100,000,000,000.
- ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp 365,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000.
- iii. Bank guarantee facility of Rp 500,000,000,000.
- iv. Treasury Line facility of USD 10,000,000
- v. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp 250,000,000,000.
- vi. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp 150,000,000,000.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (lanjutan)**

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas Bank Garansi yang terpakai sebesar USD 128.874 dan Rp 257.709.201.134, fasilitas NCL-1 yang terpakai sebesar Rp 27.502.032.942, dan fasilitas *Treasury Line* yang terpakai sebesar USD 5.369.625.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Bank Garansi yang terpakai sebesar Rp 238.945.091.924, fasilitas NCL-1 yang terpakai sebesar Rp 40.556.192.521, fasilitas *Trust Receipt Non-LC* yang terpakai sebesar Rp 166.661.417.994, dan fasilitas *Treasury Line* yang terpakai sebesar USD 2.917.501.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 287.338.000.000, persediaan sebesar Rp 844.365.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 533.235.000.000 (Catatan 7, 8 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 99.074.000.000, persediaan sebesar Rp 613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 399.961.000.000 (Catatan 7, 8 dan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1,2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to equity ratio maksimal 2,5.

**PT Bank Ganesha Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 4 Oktober 2019, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2020.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (continued)**

The above facilities are valid until February 28, 2022.

As of December 31, 2020, bank guarantee facility used amounted to USD 128,874 and Rp 257,709,201,134, NCL-1 facility used amounted to Rp 27,502,032,942, and Treasury Line facility used amounted to USD 5,369,625.

As of December 31, 2019, bank guarantee facility used amounted to Rp 238,945,091,924, NCL-1 facility used amounted to Rp 40,556,192,521, Trust Receipt Non-LC facility used amounted to Rp 166,661,417,994, and Treasury Line facility used amounted to USD 2,917,501.

As of December 31, 2020, the loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 287,338,000,000, inventories amounting to Rp 844,365,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 533,235,000,000 (Notes 7, 8 and 13).

As of December 31, 2019, the loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 99,074,000,000, inventories amounting to Rp 613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 399,961,000,000 (Notes 7, 8 and 13).

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

**PT Bank Ganesha Tbk**

Based on loan agreement dated October 12, 2017 which was amended subsequently on October 4, 2019, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft facility of Rp 8,000,000,000.
- Short Term Loan facility of Rp 15,000,000,000.

These facilities are valid until October 16, 2020.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Ganesha Tbk (lanjutan)**

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	<u>7.949.767.035</u>	Overdraft facility
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.949.767.035</u></b>	<b>Total</b>

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 13).

*The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 13).*

Perjanjian pinjaman tidak mengharuskan LBP memenuhi persyaratan keuangan tertentu.

*The loan agreement does not require LBP to meet certain financial requirements.*

Pada tanggal 16 Oktober 2020, LBP telah melunasi utang bank tersebut.

*On October 16, 2020, LBP has paid the bank loans.*

**15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pemasok dalam negeri	18.852.131.686	171.331.625.337	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>106.633.974.476</u>	<u>73.794.546.315</u>	Foreign suppliers
<b>Jumlah</b>	<b><u>125.486.106.162</u></b>	<b><u>245.126.171.652</u></b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan umur			b. By aging category
Belum jatuh tempo	96.674.090.772	131.179.229.438	Not due date
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	-	40.017.578.982	Under 30 days
31 - 60 hari	5.637.202.150	13.588.000.083	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.285.936.132	49.705.679.647	61 - 90 days
91 - 120 hari	78.389.300	153.106.954	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>21.810.487.808</u>	<u>10.482.576.548</u>	More than 120 days
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b><u>125.486.106.162</u></b>	<b><u>245.126.171.652</u></b>	<b>Net trade accounts receivable</b>
c. Berdasarkan mata uang			c. by currencies
Rupiah	38.871.889.155	171.331.765.337	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	86.614.217.007	73.768.572.358	U.S.Dollar
Lain-lain	<u>-</u>	<u>25.833.957</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>125.486.106.162</u></b>	<b><u>245.126.171.652</u></b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

*Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade account payable.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG PAJAK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.153.618.138	5.576.098.299	<i>Article 21</i>
Pasal 23	324.873.282	783.513.356	<i>Article 23</i>
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 31)	-	23.700.017.382	<i>Article 29 - the Company (Note 31)</i>
Pajak pertambahan nilai - bersih	994.638.111	420.246.050	<i>Value added tax - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.473.129.531</u></b>	<b><u>30.479.875.087</u></b>	<b>Total</b>

**16. TAXES PAYABLE**

**17. LIABILITAS KONTRAK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pelanggan dalam negeri	74.485.378.101	33.876.876.100	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	502.652.004	2.575.927	<i>Foreign customers</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>74.988.030.105</u></b>	<b><u>33.879.452.027</u></b>	<b>Total</b>

**17. CONTRACT LIABILITIES**

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	60.892.696.527	264.206.834.661	<i>High voltage power cables project</i>
Pengangkutan	6.261.392.073	16.069.413.337	<i>Transportation</i>
Listrik, air dan telepon	1.665.492.907	3.160.029.105	<i>Electricity, water and telephone</i>
Bunga pinjaman	146.666.666	2.971.156.178	<i>Interest loan</i>
Lain-lain	2.165.106.110	10.958.757.722	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.131.354.283</u></b>	<b><u>297.366.191.003</u></b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

*Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.*

**19. LIABILITAS SEWA**

Nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**19. LEASE LIABILITIES**

*Present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
a. Berdasarkan jatuh tempo			<i>a. By due date</i>
Tidak lebih dari satu tahun	12.869.260.945	46.033.334.941	<i>Not later than one</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	1.325.515.775	12.343.304.878	<i>Later than one year and not later than five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.194.776.720</b>	<b>58.376.639.819</b>	<b>Total</b>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(452.494.638)	(242.252.346)	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	13.742.282.082	58.134.387.473	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.466.997.566	45.839.755.328	<i>Current maturities</i>
<b>Liabilitas sewa jangka panjang - bersih</b>	<b><u>1.275.284.516</u></b>	<b><u>12.294.632.145</u></b>	<b>Long-term lease liabilities - net</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**19. LEASE LIABILITIES (continued)**

	2020	2019	
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	11.199.943.358	52.351.116.049	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial	2.399.538.724	2.447.942.497	PT Toyota Astra Financial
PT Swadaya Harapan Utama	142.800.000	-	PT Swadaya Harapan Utama
PT Equity Finance Indonesia	-	3.227.662.087	PT Equity Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	-	107.666.840	PT Dipo Star Finance
<b>Jumlah</b>	<b>13.742.282.082</b>	<b>58.134.387.473</b>	<b>Total</b>

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 129.201.250.607 (Catatan 13).

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp 129,201,250,607 (Note 13).

**PT Toyota Astra Financial Services**

**PT Toyota Astra Financial Services**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian 15 kendaraan bermotor dengan pokok hutang sebesar Rp 4.651.236.318 yang diangsur sebesar Rp 164.311.000 per bulan dengan tingkat bunga 7,34% sampai dengan 9,17% per tahun.

Based on the financing agreement, the Company obtained financing facility in the form of providing funds for the purchase of 15 vehicles with a principal debt of Rp 4,651,236,318 which is paid in installments of Rp 164,311,000 per month with an interest rate of 7.34% up to 9.17% per annum.

**PT Swadaya Harapan Utama**

**PT Swadaya Harapan Utama**

Berdasarkan perjanjian sewa, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa *forklift*, di mana perjanjian rental ini berlaku 3 tahun dan akan diperpanjang untuk periode berikutnya setelah dilakukan evaluasi oleh kedua belah pihak.

Based on rental agreement, the Company obtained a forklift rental facility, wherein the rental agreement is valid for 3 years and will be extended for another period after an evaluation by both parties.

**PT Equity Finance Indonesia**

**PT Equity Finance Indonesia**

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 22 September 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 6.970.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 245.029.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,85% per tahun.

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated September 22, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 6,970,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 245,029,000 per month, with interest rate of 8.85% per annum.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**PT Equity Finance Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 27 Maret 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 13.500.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 474.620.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,86% per tahun. Jaminan atas aset sewa pembiayaan berupa 15 (lima belas) unit mesin pabrik dengan harga perolehan aset Rp 20.843.773.784.

**PT Dipo Star Finance**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan tanggal 30 Mei 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan untuk sewa kendaraan sebesar Rp 294.500.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 7.368.700 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 6,7% per tahun.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Imbalan pasca kerja imbalan pasti**

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 625 dan 1.063 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diestimasi oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, aktuaris independen.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh undang-undang ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

**19. LEASE LIABILITIES (continued)**

**PT Equity Finance Indonesia (continued)**

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated March 27, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 13,500,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 474,620,000 per month, with interest rate of 8.86% per annum. The collateral for the leased asset consists of 15 (fifteen) units of plant machinery at the acquisition cost of Rp 20,843,773,784.

**PT Dipo Star Finance**

Based on the investment financing by way of finance lease agreement dated May 30, 2018, LBP, a subsidiary, obtained financing facility for lease of vehicle amounting to Rp 294,500,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 7,368,700 per month, with interest rate of 6.7% per annum.

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

**Defined post-employment benefits**

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulations. The number of employees entitled to the benefits is 625 and 1,063 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The provision for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 were estimated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, independent actuary.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the labor law.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun dan imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Grup adalah cukup untuk mendanai imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**Other long-term benefits**

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Management believes that the pension program and the post-employment benefits provided by the Group is adequate to cover the benefits as required by the Labor Law.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	12.820.709.000	2.473.563.000	15.294.272.000	Current service cost
Beban bunga neto	19.283.388.873	796.239.000	20.079.627.873	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	208.012.000	46.344.000	254.356.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(1.533.000)	(1.533.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(297.079.000)	(297.079.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2.417.176.000)	(2.417.176.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kelebihan pembayaran imbalan	21.613.112.000	-	21.613.112.000	Excess benefits paid directly by Company
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	53.925.221.873	600.358.000	54.525.579.873	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	236.683.000	-	236.683.000	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(49.322.468.000)	-	(49.322.468.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.212.132.006)	-	(7.212.132.006)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(56.297.917.006)	-	(56.297.917.006)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.372.695.133)	600.358.000	(1.772.337.133)	Total

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

	2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	14.781.390.858	2.677.905.000	17.459.295.858	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)	Past service cost
Beban bunga neto	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	445.219.000	445.219.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(3.482.196.000)	(3.482.196.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	29.655.003.820	1.286.765.000	30.941.768.820	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	-	10.411.014.865	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	-	(1.413.592.455)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	14.462.596.321	-	14.462.596.321	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	44.117.600.141	1.286.765.000	45.404.365.141	Total

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:

	2020	2019	
Biaya pabrikasi	41.588.629.407	14.575.424.920	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	3.930.200.689	1.429.252.056	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	9.006.749.777	14.937.091.844	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>54.525.579.873</b>	<b>30.941.768.820</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	160.175.342.000	256.270.144.793	Present value of defined post-employment benefits obligation
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	13.402.097.000	13.907.974.000	Present value of other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>173.577.439.000</b>	<b>270.178.118.793</b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Liabilitas imbalan kerja - awal	256.270.144.793	13.907.974.000	270.178.118.793	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	12.820.709.000	2.473.563.000	15.294.272.000	Current service cost
Beban bunga	19.283.388.873	796.239.000	20.079.627.873	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	208.012.000	46.344.000	254.356.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	21.613.112.000	-	21.613.112.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	236.683.000	(1.533.000)	235.150.000	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(49.322.468.000)	(297.079.000)	(49.619.547.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.212.132.006)	(2.417.176.000)	(9.629.308.006)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(93.722.107.660)	(1.106.235.000)	(94.828.342.660)	Benefits paid
<b>Liabilitas imbalan kerja - akhir</b>	<b>160.175.342.000</b>	<b>13.402.097.000</b>	<b>173.577.439.000</b>	<b>Closing employee benefits obligation</b>
	<b>2019</b>			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Liabilitas imbalan kerja - awal	223.002.933.972	15.222.400.000	238.225.333.972	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	14.781.390.853	2.677.905.000	17.459.295.853	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)	Past service cost
Beban bunga	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	9.531.423.000	-	9.531.423.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	445.219.000	10.856.233.865	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	(3.482.196.000)	(4.895.788.455)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(20.381.812.315)	(2.601.191.000)	(22.983.003.315)	Benefits paid
<b>Liabilitas imbalan kerja - akhir</b>	<b>256.270.144.793</b>	<b>13.907.974.000</b>	<b>270.178.118.793</b>	<b>Closing employee benefits obligation</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	57 tahun/ years
Tingkat diskonto per tahun	6,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto / Discount rates	
	Persentase / Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)
<b>2020</b>		
Kenaikan	1%	(9.572.719)
Penurunan	(1%)	10.586.401
<b>2019</b>		
Kenaikan	1%	(20.181.865)
Penurunan	(1%)	22.901.153

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2019	
Usia pensiun normal	57 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7,60%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	Salary incremental rate per annum
Tingkat kematian	TMI III 2011	Mortality rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

On December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Gaji dimasa depan / Future salary		
	Persentase / Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)	
<b>2020</b>			<b>2020</b>
Kenaikan	1%	10.079.408	Increase
Penurunan	(1%)	(9.242.149)	Decrease
<b>2019</b>			<b>2019</b>
Kenaikan	1%	23.464.111	Increase
Penurunan	(1%)	(21.101.021)	Decrease

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2020						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	460.050.829	11,48	100	46.005.082.900	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	472.184.278	11,78	100	47.218.427.800	
<b>Jumlah</b>		<b>4.007.235.107</b>	<b>100,00</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2019						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
<b>Jumlah</b>		<b>4.007.235.107</b>	<b>100,00</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	<i>Additional paid-in capital from foreign exchange difference</i>
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993</i>
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	<i>Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares</i>
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	<i>Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	<i>Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>Total</b>

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyeteroran modal.

*Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.*

**23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Tahun 2020

Year 2020

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2020, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 48, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000.

*During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on August 19, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed No. 48 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.*

Tahun 2019

Year 2019

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Juni 2019, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 37, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000.

*During the AGSM held on June 19, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No. 37 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.*

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 32.057.880.856 atau Rp 8 per saham kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 1 Juli 2019.

*In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends for 2018 amounting to Rp 32,057,880,856 or Rp 8 per share to the registered shareholders as of July 1, 2019.*

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

*Represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN**

	2020	2019	
<u>Pada waktu tertentu</u>			<u>At point in time</u>
Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait			Sale of power cables and related equipment
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Gajah Tunggal Tbk	4.194.054.591	69.611.302.612	PT Gajah Tunggal Tbk
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing			PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing
Indonesia	-	3.693.413.100	Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	1.543.156.430.920	3.196.492.292.043	Local
Eksport	261.827.261.132	42.591.258.890	Export
Subjumlah	1.809.177.746.643	3.312.388.266.645	Subtotal
<u>Sepanjang waktu</u>			<u>Overtime</u>
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contract revenue
Pihak ketiga	159.681.718.166	1.188.166.981.510	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.968.859.464.809</b>	<b>4.500.555.248.155</b>	<b>Total</b>

0,21% dan 1,63% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

0.21% and 1.63% of the total revenues in 2020 and 2019, respectively, were earned from related parties (Note 34).

Pendapatan dari PT PLN (Persero) sebesar Rp 578.382.965.654 dan Rp 1.888.059.340.891 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 merupakan pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Revenues from PT PLN (Persero) amounting to Rp 578,382,965,654 and Rp 1,888,059,340,891 in 2020 and 2019, respectively, represent revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total revenues.

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	1.516.044.987.141	3.207.006.816.663	Rawmaterials used
Tenaga kerja langsung	61.129.056.072	78.121.424.759	Direct labor
Biaya pabrikasi	249.846.228.143	336.520.506.503	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	1.827.020.271.356	3.621.648.747.925	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	67.680.499.734	124.444.693.609	At beginning of the year
Akhir tahun	(63.308.226.078)	(67.680.499.734)	At end of the year
Biaya pokok produksi	1.831.392.545.012	3.678.412.941.800	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	481.823.908.781	532.043.340.058	At beginning of the year
Akhir tahun	(432.190.826.907)	(481.823.908.781)	At ending of the year
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>1.881.025.626.886</b>	<b>3.728.632.373.077</b>	<b>Cost of revenues</b>

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2020 and 2019, respectively:

	2020	2019	
PT Karya Sumiden Indonesia	391.232.682.715	288.198.767.629	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Smelting Co	333.682.296.450	1.085.423.583.675	PT Smelting Co
<b>Jumlah</b>	<b>724.914.979.165</b>	<b>1.373.622.351.304</b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	2020	2019	
Pengangkutan	17.493.331.045	29.074.252.179	Freight
Gaji dan tunjangan	15.438.069.678	17.858.557.981	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.930.200.689	1.429.252.056	Employment benefits (Note 20)
Komisi	2.477.153.496	6.088.295.758	Commission
Transportasi dan perjalanan dinas	932.723.419	2.393.818.571	Transportation and travel
Promosi penjualan	734.017.295	1.693.172.463	Sales promotion
Denda keterlambatan	651.918.631	4.680.749.313	Delay penalty
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	644.079.921	662.968.488	Depreciation (Notes 11 and 13)
Perjamuan dan representasi	377.554.887	887.697.768	Entertainment and representation
Lain-lain	1.409.899.208	1.196.025.135	Others
<b>Jumlah</b>	<b>44.088.948.269</b>	<b>65.964.789.712</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	62.940.329.390	80.698.942.495	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	9.006.749.777	14.937.091.844	Employment benefits (Note 20)
Jasa profesional	2.849.236.464	4.160.838.224	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	2.293.916.517	2.076.741.788	Depreciation (Notes 11 and 13)
Perjamuan dan representasi	1.375.183.325	1.699.731.363	Entertainment and representation
Transportasi dan perjalanan dinas	1.185.983.044	3.497.455.597	Transportation and travel
Perlengkapan kantor	1.053.184.283	1.347.184.373	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	447.539.562	1.108.683.685	Repair and maintenance
Lain-lain	6.483.893.858	7.980.218.307	Others
<b>Jumlah</b>	<b>87.636.016.220</b>	<b>117.506.887.676</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN KEUANGAN**

**29. FINANCE COST**

	2020	2019	
Liabilitas sewa	3.596.585.323	-	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan	-	6.936.906.710	Liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations
Utang bank	2.896.697.437	14.316.411.060	Bank loans
Beban bank dan biaya lainnya	4.923.261.975	6.316.465.366	Bank charges and other fees
<b>Jumlah</b>	<b>11.416.544.735</b>	<b>27.569.783.136</b>	<b>Total</b>

**30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) BERSIH**

**LAIN-LAIN**

**30. OTHER GAIN (LOSSES) - NET**

	2020	2019	
Kerugian penurunan piutang yang tidak tertagih	(3.150.058.560)	(7.913.067.311)	Provision for doubtful accounts
Kerugian penurunan aset tetap	(1.149.390.274)	(7.850.727.862)	Impairment loss of property, plant and equipment
Kerugian pemulihan (penurunan) persediaan	1.529.008.451	(6.299.211.911)	Impairment recovery (loss) of inventories
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 13)	2.828.420.710	261.269.662	Gain on disposal/sales of property, plant and equipment (Note 13)
Lain-lain	879.106.662	(2.574.768.800)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>937.086.989</b>	<b>(24.376.506.222)</b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**31. INCOME TAX**

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

*Income tax expense of the Group consists of the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyesuaian atas surat ketetapan pajak Tahun berjalan	(529.490.759)	(688.118.974)	<i>Adjustment of tax assessment letter</i>
Entitas anak	-	(98.488.624.000)	<i>Current year</i>
	-	(105.257.500)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>(529.490.759)</u>	<u>(99.282.000.474)</u>	<i>Total current tax expenses</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(8.542.640.406)	(2.627.068.293)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(7.563.263.222)	(2.220.847.937)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(16.105.903.628)</u>	<u>(4.847.916.230)</u>	<i>Total deferred tax expenses</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>(16.635.394.387)</u>	<u>(104.129.916.704)</u>	<i>Total income tax expenses - net</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.059.161.518)	499.080.077.892	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>35.258.897.935</u>	<u>60.722.196.469</u>	<i>Loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(21.800.263.583)</u>	<u>559.802.274.361</u>	<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	(3.379.036.000)	13.551.340.000	<i>Employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.300.576.822	6.461.811.800	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.461.117.497)	8.128.114.775	<i>Provision of allowance for decline in value of inventories</i>
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	<u>(47.986.689.355)</u>	<u>(41.276.608.042)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets</i>
Jumlah	<u>(56.526.266.030)</u>	<u>(13.135.341.467)</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	57.262.070.575	27.910.759.101	<i>Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment</i>
Perjamuan dan representasi	1.839.946.149	2.401.854.499	<i>Entertainment and representation</i>
Tunjangan karyawan	1.172.055.122	2.902.719.800	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.775.281.826)	(1.217.021.943)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(29.480.093.097)	(88.724.723.532)	<i>Construction contract revenue and cost - net</i>
Lain-lain	<u>5.215.749.276</u>	<u>2.502.597.664</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>33.234.446.199</u>	<u>(54.223.814.411)</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) fiskal	<u>(45.092.083.414)</u>	<u>492.443.118.483</u>	<i>Fiscal gain (loss)</i>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	98.488.624.000	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 22	6.791.442.704	21.990.658.137	<i>Article 22</i>
Pasal 23	56.020.450	8.656.069	<i>Article 23</i>
Pasal 25	16.545.992.487	52.789.292.412	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>23.393.455.641</u>	<u>74.788.606.618</u>	<i>Total</i>
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan (Catatan 9 dan 16)	<u>(23.393.455.641)</u>	<u>23.700.017.382</u>	<i>Tax payable (prepaid tax) (Note 9 and 16)</i>

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

*Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.*

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 diantaranya menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020, among others, reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

**Pajak Tangguhan**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

**Deferred Tax**

*For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2020	Dampak penerapan standar akuntansi keuangan baru/ Impact of adoption of new accounting standards	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credit (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		31 Desember / December 31, 2020
					Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
<u>Perusahaan</u>							
Liabilitas imbalan kerja	47.160.716.194	-	(642.016.840)	(11.180.950.140)	(5.620.917.004)	(208.667.580)	29.508.164.630
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.328.696.565	401.917.536	627.109.596	-	(775.603.651)	-	4.582.120.046
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.181.833.323	-	(1.607.612.324)	-	(308.052.649)	-	1.266.168.350
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	4.168.707.936	-	(9.117.470.977)	-	334.427.596	-	(4.614.335.445)
Rugi fiskal	-	-	8.567.495.847	-	-	-	8.567.495.847
<b>Jumlah</b>	<b>58.839.954.018</b>	<b>401.917.536</b>	<b>(2.172.494.698)</b>	<b>(11.180.950.140)</b>	<b>(6.370.145.708)</b>	<b>(208.667.580)</b>	<b>39.309.613.428</b>
<u>PT KMI Electric Solution</u>							
Penyusutan aset tetap	-	-	14.403.125	-	-	-	14.403.125
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>58.839.954.018</b>	<b>401.917.536</b>	<b>(2.158.091.573)</b>	<b>(11.180.950.140)</b>	<b>(6.370.145.708)</b>	<b>(208.667.580)</b>	<b>39.324.016.553</b>

Deferred tax assets (liabilities)

The Company

Employment benefits obligation  
Allowance for impairment losses on receivables  
Allowance for decline in value of inventories  
Depreciation of property, plant and equipment and finance lease  
Fiscal loss

PT KMI Electric Solution

Depreciation of plant and equipment

Deferred tax assets - net

	1 Januari / January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>					
Liabilitas imbalan kerja	42.186.059.000	2.710.268.000	2.264.389.194	47.160.716.194	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.036.334.205	1.292.362.360	-	4.328.696.565	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.556.210.368	1.625.622.955	-	3.181.833.323	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	12.424.029.544	(8.255.321.608)	-	4.168.707.936	Depreciation of property, plant and equipment and finance lease
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>59.202.633.117</b>	<b>(2.627.068.293)</b>	<b>2.264.389.194</b>	<b>58.839.954.018</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Deferred tax assets (liabilities)

The Company

Employment benefits obligation  
Allowance for impairment losses on receivables  
Allowance for decline in value of inventories  
Depreciation of property, plant and equipment and finance lease

Deferred tax assets - net



**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2019.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember/December 31, 2019				Description
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas derivatif</b>	USD	2.917.501	41.155.452.400	<u>599.270.999</u>	<b>Derivative liabilities</b>

Perusahaan menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Perusahaan, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Perubahan nilai wajar - bersih	-	62.514.832	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian <i>foreign exchange forward contract - bersih</i>	<u>(487.185.252)</u>	<u>(1.558.469.663)</u>	Loss on settlement of foreign exchange forward contract - net
Kerugian - bersih	<u>(487.185.252)</u>	<u>(1.495.954.831)</u>	Loss - net

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Company entered into several foreign exchange forward contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2019.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2019 are as follows:

The Company uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Company, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

The fair value of foreign exchange forward contracts is calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	(56.914.203.873)	417.951.984.115
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	4.007.235.107	4.007.235.107
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(14,20)	104,30

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent are as follows:

*Earning (loss) used in the calculation of basic earning per share*

*Total weight-average of the outstanding common stock (in number of share)*

*Basic earning (loss) per share attributable to owners of the parent*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk dan PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dengan sebesar Rp 4.194.054.591 dan Rp 69.611.302.612 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat penjualan kepada pihak berelasi kepada PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia sebesar Rp 3.693.413.100 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha sebesar Rp 8.724.907.813 (0,24%) dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 7).

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk and PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia are related parties in accordance with the criteria described in Note 3e.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk with total amounting to Rp 4,194,054,591 and Rp 69,611,302,612 in 2020 and 2019 respectively. Furthermore, in 2019, there are sales to related party with PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia with total amounting to Rp 3,693,413,100 (Note 25). At reporting dates, the receivables for these sales to PT Gajah Tunggal Tbk were presented as trade accounts receivable amounting to Rp 8,724,907,813 (0.24%) of total assets as of December 31, 2019 (Note 7).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- c. Pada tanggal pelaporan, LBP, entitas anak, mencatat utang lain-lain kepada PT Prima Prakarsa Investama, pemegang saham LBP, yang merupakan pinjaman untuk pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- c. At reporting date, LBP, subsidiary, recorded others payable to PT Prima Prakarsa Investama, LBP's shareholder, which is loan for advance expenses.

**35. IKATAN**

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

**35. COMMITMENTS**

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lokal	553.447.346.754	1.156.349.503.567	Local
Ekspor	-	2.930.331	Export
Jumlah	<u>553.447.346.754</u>	<u>1.156.352.433.898</u>	Total

**36. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
  - Tegangan tinggi
  - Tegangan menengah
  - Tegangan rendah
2. Lain-lain

**36. SEGMENT INFORMATION**

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables:
  - High voltage
  - Medium voltage
  - Low voltage
2. Others

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The followings are segment information based on the operating segments:

	2020					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	615.733.553	219.866.434	1.024.871.855	108.387.623	1.968.859.465	External revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFITS
Hasil segmen	78.253.367	7.539.901	18.476.502	(16.435.932)	87.833.838	Segment result
Beban penjualan					(44.088.948)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(87.636.016)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(11.416.545)	Finance cost
Beban pajak final					(6.387.269)	Final tax expense
Penghasilan bunga					9.228.258	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					(5.529.566)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					937.087	Other gains and losses - net
<b>Rugi sebelum pajak</b>					<b>(57.059.161)</b>	<b>Loss before tax</b>
	2019					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	1.977.172.132	642.234.454	1.631.794.812	249.353.850	4.500.555.248	External revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFITS
Hasil segmen	429.933.118	128.248.030	218.810.286	(5.068.559)	771.922.875	Segment result
Beban penjualan					(65.964.790)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(117.506.888)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(27.569.783)	Finance cost
Beban pajak final					(47.526.680)	Final tax expense
Penghasilan bunga					1.251.327	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.850.523	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(24.376.506)	Other gains and losses - net
<b>Laba sebelum pajak</b>					<b>499.080.078</b>	<b>Income before tax</b>

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2020	2019	
Lokal			Local
Pemerintah	578.382.965.654	1.888.059.340.891	Government
Bukan Pemerintah	1.128.649.238.023	2.569.904.648.374	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	261.827.261.132	42.591.258.890	Asia Pacific
<b>Jumlah</b>	<b>1.968.859.464.809</b>	<b>4.500.555.248.155</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

There were no intersegment transactions.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2020		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	7.714.595	108.814.441.313	1.437.368	19.980.849.390	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		-		7.875.451	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	7.664.050	108.101.501.326	525.822	7.309.451.622	Trade accounts receivable from third parties
<b>Jumlah aset</b>			<b>216.915.942.639</b>		<b>27.298.176.463</b>	<b>Total assets</b>
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	6.140.675	86.614.217.007	5.306.710	73.768.572.358	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		-		25.833.957	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	48.904	847.512.678	115.494	1.800.435.966	Other accounts payable to third parties
	USD	60.000	846.300.600	4.217	58.620.517	
	GBP		-	8.839	161.311.750	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	34.433	485.673.013	115.377	1.603.855.677	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>88.793.703.298</b>		<b>77.418.630.225</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (Liabilitas) bersih</b>			<b>128.122.239.341</b>		<b>(50.120.453.762)</b>	<b>Net Assets (liabilities)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currency
1 EUR	17.330	15.589	EUR 1
1 USD	14.105	13.901	USD 1
1 GBP	19.085	18.250	GBP 1

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group are as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI LAINNYA**

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 di mana Perusahaan harus membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000. Perusahaan telah mencatat denda tersebut.

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	31 Desember/ December 31, 2019	Dampak penerapan PSAK 73 (Catatan 2)/ Impact of adoption of PSAK 73 (Note 2)	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Additional of right- of-use assets through finance lease obligation	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	189.611.185.027	-	189.611.185.027	(39.611.185.027)	-	150.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	-	58.651.416.499	58.651.416.499	(46.940.179.862)	2.031.045.445	13.742.282.082	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	58.134.387.473	(58.134.387.473)	-	-	-	-	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>247.745.572.500</b>	<b>517.029.026</b>	<b>248.262.601.526</b>	<b>(86.551.364.889)</b>	<b>2.031.045.445</b>	<b>163.742.282.082</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan transaksi non-kas / Non-cash changes Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan/ Additional of property, plant and equipment through finance lease obligations	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	22.957.184.917	166.654.000.110	-	-	189.611.185.027	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	100.718.171.414	(46.316.935.653)	177.651.712	3.555.500.000	58.134.387.473	Finance lease obligations
Utang bank jangka panjang	50.956.245.352	(51.373.947.005)	417.701.653	-	-	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>174.631.601.683</b>	<b>68.963.117.452</b>	<b>595.353.365</b>	<b>3.555.500.000</b>	<b>247.745.572.500</b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS  
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN  
NON-KAS**

**40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH  
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	1.976.078.022	2.784.670.776	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.003.182.527	370.460.000	Other accounts payable to third parties
Liabilitas sewa	-	3.555.500.000	Lease liabilities
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.031.045.445	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi:			Amortization of transaction cost:
Utang bank jangka panjang	-	417.701.653	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	177.651.712	Finance lease obligations

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**A. Categories and Classes of Financial Instruments**

	2020				
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	275.601.399.520	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Deposito berjangka	435.889.195.000	-	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	11.186.000	-	-	Other securities
Piutang usaha kepada pihak ketiga	674.882.004.729	-	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	39.329.921.067	-	-	-	Other accounts receivable from Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	6.071.162.418	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.431.773.682.734</u>	<u>11.186.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	150.000.000.000	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	125.486.106.162	-	Trade accounts payable from third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	5.100.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	8.603.538.631	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	71.131.354.283	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	-	12.466.997.566	-	Lease liabilities
Jaminan penyalur	-	-	22.849.161.690	-	Distributors' deposits
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	-	-	1.275.284.516	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>396.912.442.848</u>	<u>-</u>	Total financial liabilities

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

**A. Categories and Classes of Financial  
Instruments (continued)**

	2019				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	56.448.339.873	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Deposito berjangka	1.823.503.161	-	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	10.141.000	-	-	Other securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.724.907.813	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.532.791.825.868	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada					Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052.000	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	77.175.884.318	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771.000	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.680.022.284.033</u>	<u>10.141.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Total financial assets</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	189.611.185.027	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	245.126.171.652	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	9.066.144.934	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	297.366.191.003	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.839.755.328	-	Finance lease obligations
Jaminan penyalur	-	-	27.152.862.790	-	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	599.270.999	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	8.075.000.000	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	12.294.632.145	-	Long term debt
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>834.531.942.879</u>	<u>599.270.999</u>	<u>Total financial liabilities</u>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan foreign exchange forward contracts dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 32).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 6,44% pada tahun 2020 dan 1,24% pada tahun 2019 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang US Dollar. 6,44% dan 1,24% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 6,44% pada tahun 2020 dan 1,24% pada tahun 2019 terhadap mata uang USD. Jika Rupiah menguat 6,44% pada tahun 2020 dan 1,24% pada tahun 2019 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 5.708.602.163 pada tahun 2020 dan Rp 1.042.019.867 pada tahun 2019. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rupiah terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang sebanding pada laba setelah pajak.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies**

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

**i. Foreign Currency Risk Management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 37. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 32).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 6.44% in 2020 and 1.24% in 2019 increase and decrease in the Rupiah against US Dollar currency. 6.44% and 1.24% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 6.44% in 2020 and 1.24% in 2019 change in USD currency rates. If Rupiah strengthens by 6.44% in 2020 and 1.24% in 2019 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 5,708,602,163 in 2020 and Rp 1,042,019,867 in 2019. For the same percentage of the weakening of the Rupiah against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

**i. Foreign Currency Risk Management  
(continued)**

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

*This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.*

**ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

**ii. Interest Rate Risk Management**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.*

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

*The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).*

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

*To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.*

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

**iii. Credit Risk Management**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.*

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko.

*The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**iii. Credit Risk Management (continued)**

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

*Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.*

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.*

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

*For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.*

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

**iv. Liquidity Risk Management**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2020</b>							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada							
pihak ketiga		96.674.091	6.923.138	21.888.877	-	125.486.106	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	13.703.539	-	13.703.539	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		-	71.131.354	-	-	71.131.354	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	22.849.162	-	-	22.849.162	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa	7,34% - 9,75%	3.901.331	7.811.182	1.089.717	1.325.140	14.127.370	Lease liabilities
Utang bank	0,90%	150.275.000	-	-	-	150.275.000	Bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>250.850.422</b>	<b>108.714.836</b>	<b>36.682.133</b>	<b>1.325.140</b>	<b>397.572.531</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada							
pihak ketiga		14.563.003	179.580.334	50.982.834	-	245.126.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		475.000	4.316.145	4.275.000	8.075.000	17.141.145	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		6.131.185	291.235.006	-	-	297.366.191	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	-	27.152.863	-	27.152.863	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa pembiayaan	8,40%-12,18%	4.576.898	9.153.798	35.940.395	12.611.830	62.282.921	Finance lease obligations
Utang bank	7,90%-12,00%	176.134.419	4.296.546	12.889.639	-	193.320.604	Bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>201.880.505</b>	<b>488.581.829</b>	<b>131.240.731</b>	<b>20.686.830</b>	<b>842.389.895</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga  
(lanjutan)

Liquidity and interest rate risks table  
(continued)

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than</i> 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank dan setara kas	274.662.006	-	939.394	-	275.601.400	Cash in bank and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	-	435.900.381	-	435.900.381	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	341.660.043	106.716.316	94.829.243	131.676.402	674.882.004	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	-	-	39.329.921	-	39.329.921	Other accounts receivable from third parties
<b>Jumlah</b>	<b>616.322.049</b>	<b>106.716.316</b>	<b>570.998.939</b>	<b>131.676.402</b>	<b>1.425.713.706</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank	55.762.069	-	930.436	-	56.692.505	Cash in banks
Aset keuangan lainnya	89.503	-	1.744.141	-	1.833.644	Other financial assets
Bank garansi						Bank guarantees
Efek-efek lainnya	-	-	10.141	-	10.141	Other securities
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.718.380	6.528	-	-	8.724.908	Related party
Pihak ketiga	563.092.789	260.973.124	698.562.951	10.162.963	1.532.791.827	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	57.052	-	-	57.052	Related party
Pihak ketiga	-	1.020.884	76.155.000	-	77.175.884	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	3.000.771	3.000.771	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>627.662.741</b>	<b>262.057.588</b>	<b>777.402.669</b>	<b>13.163.734</b>	<b>1.680.286.732</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than</i> 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Foreign exchange forward contract	-	548.929.712	50.341.287	-	56.762.069	Foreign exchange forward contract

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**C. Manajemen Risiko Modal**

**C. Capital Risk Management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa (2019: liabilitas sewa pembiayaan) (Catatan 14 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 24).

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and lease liabilities (2019: finance lease obligation) (Notes 14 and 19) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22, 23 and 24).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman	163.742.282.082	247.761.722.656	Debt
Ekuitas	2.350.166.285.861	2.382.460.627.722	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	6,97%	10,40%	Debt to equity ratio

**D. Pengukuran Nilai Wajar**

**D. Fair Value Measurements**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**D. Pengukuran Nilai Wajar**

**D. Fair Value Measurements**

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, di mana nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		2020					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Asset measured at fair value</u>	
Efek-efek lainnya		11.186.000	-	-	11.186.000	Other securities	
		2019					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Asset measured at fair value</u>	
Efek-efek lainnya		10.141.000	-	-	10.141.000	Other securities	
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Liabilities measured at fair value</u>	
Liabilitas yang diukur pada FVTPL						Financial liabilities at FVTPL	
Liabilitas keuangan derivatif		-	599.270.999	-	599.270.999	Derivative financial liabilities	

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL  
TERHADAP PERUSAHAAN**

Sejak awal 2020, *Coronavirus Disease 2019* (“COVID-19 outbreak”) telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan berdampak kepada dunia usaha dan ekonomi termasuk kegiatan usaha Grup sampai batas tertentu.

COVID-19 outbreak memiliki dampak signifikan atas bisnis dan operasi Grup di tahun berjalan dan tahun mendatang. Melihat situasi dan kondisi yang terus berubah-ubah, efek keuangan secara keseluruhan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 tidak dapat diestimasi secara andal. Manajemen akan memonitor perkembangan COVID-19 outbreak dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Dampak terkait akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melanjutkan operasinya secara berkesinambungan baik dalam operasi maupun keuangan. Manajemen juga berkeyakinan bahwa rencana bisnis dan langkah strategis dan inisiatif dapat secara efektif dilaksanakan guna mempertahankan kelangsungan usaha Grup secara berkesinambungan.

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tahun 2021 sampai tanggal pelaporan, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) masa pajak Januari 2020 dan Februari 2020 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 29.043.110.992.
- b. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU cipta Kerja yaitu UU NO.13/2003 diakrenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**42. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO  
THE COMPANY**

Since early 2020, the *Coronavirus Disease 2019* (“the COVID-19 outbreak”) has spread across countries including Indonesia and has affected the global business and economic activities including the Group operating activities to some extent.

The COVID-19 outbreak have a significant impact on the business and operation of the Group in current year and the incoming year. Given the dynamic nature of the circumstances, the overall financial effect on 2020 consolidated financial statements cannot be reliably estimated. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group. The related impacts will be reflected in the 2020 consolidated financial statements.

Management believes that the Group is able to continue to operate on a sustainable basis, both in operations and in finance. Management also believe that the business plan and strategic and initiative steps can be effectively implemented in order to maintain the continuity of the Group’s operations as a going concern.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. In 2021 until the reporting date, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax (“VAT”) for the tax period on January 2020 and February 2020, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 29,043,110,992.
- b. In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation “Peraturan Pemerintah” (PP) No. 35/2021, “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company’s consolidated financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 105 sampai dengan 110. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

---

**44. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

*The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.*

*The parent entity financial information are presented on pages 105 to 110. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary, which is accounted for using the equity method.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AD CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	271.282.700.136	53.473.196.402	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	435.062.186.000	1.833.644.161	<i>Other financial assets</i>
Putang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	383.455.325	6.527.950	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 26.953.647.327 pada 31 Desember 2020 dan Rp 21.643.482.285 pada 31 Desember 2019	655.012.977.506	1.500.910.400.124	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 26,953,647,327 as of December 31, 2020 and Rp 21,643,482,285 as of December 31, 2019</i>
Piutang lain-lain			<i>Other accounts receivable</i>
Pihak berelasi	84.744.123.610	57.052.000	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	39.329.921.067	77.175.884.318	<i>Third parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.448.049.119 pada 31 Desember 2020 dan Rp 15.909.166.616 pada 31 Desember 2019	565.388.964.499	686.907.517.850	<i>Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,448,049,119 as of December 31, 2020 and Rp 15,909,166,616 as of December 31, 2019</i>
Uang muka	10.045.143.057	12.024.732.466	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	94.560.834.950	149.031.678.876	<i>Prepaid taxes and claim for tax refund</i>
Biaya dibayar dimuka	4.361.680.822	9.870.010.542	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.160.171.986.972</b>	<b>2.491.290.644.689</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	76.825.978.990	99.500.758.882	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	39.309.613.428	58.839.954.017	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset hak-guna	104.493.083.441	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 701.183.004.503 pada 31 Desember 2020 dan Rp 648.553.337.205 pada 31 Desember 2019	344.473.395.591	503.384.235.182	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 701,183,004,503 as of December 31, 2020 and Rp 648,553,337,205 as of December 31, 2019</i>
Uang muka pembelian aset tetap	6.020.624.175	7.366.294.662	<i>Advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Aset lain-lain	14.389.009.454	27.728.329.633	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>585.511.705.079</b>	<b>696.819.572.376</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.745.683.692.051</b>	<b>3.188.110.217.065</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (lanjutan)**

**PT KMI WIRE AD CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	150.000.000.000	166.661.417.992	<i>Bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	105.312.618.691	202.963.009.278	<i>Trade accounts payable to third parties</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.411.477.626	7.518.681.086	<i>Other accounts payable to third parties</i>
Utang dividen	194.240.227	194.240.227	<i>Dividends payable</i>
Utang pajak	1.345.885.048	29.812.302.071	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak	73.971.934.697	33.667.535.527	<i>Contract liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	71.034.176.243	290.290.549.318	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Utang pembelian kendaraan			<i>Liabilities for purchases of vehicles</i>
Liabilitas sewa	12.466.997.566	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	42.532.893.899	<i>Finance lease obligation</i>
Jaminan penyalur	22.849.161.684	27.152.862.790	<i>Distributors' deposits</i>
Instrumen keuangan derivatif	-	599.270.999	<i>Derivative financial instruments</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>444.586.491.782</b>	<b>801.392.763.187</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	1.275.284.516	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	12.266.164.648	<i>Finance lease obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja	173.577.439.000	235.803.580.995	<i>Employment benefits obligation</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>174.852.723.516</b>	<b>248.069.745.643</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>619.439.215.298</b>	<b>1.049.462.508.830</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C			<i>Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			<i>Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	655.123.510.700	<i>Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	1.074.090.636	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	16.317.174.929	(34.813.115.961)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			<i>Since quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
Ditentukan penggunaannya	55.000.000.000	50.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	1.398.729.700.488	1.467.263.222.860	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.126.244.476.753</b>	<b>2.138.647.708.235</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.745.683.692.051</b>	<b>3.188.110.217.065</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AD CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.954.212.566.439</b>	<b>4.343.585.154.017</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>1.841.850.295.227</b>	<b>3.560.440.360.549</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>112.362.271.212</b>	<b>783.144.793.468</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(43.587.037.209)	(64.483.746.542)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(75.251.278.275)	(86.478.136.340)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(8.736.087.906)	(23.296.513.279)	<i>Finance cost</i>
Beban pajak final	(6.387.269.427)	(47.526.679.501)	<i>Final tax expense</i>
Bagian rugi bersih entitas anak	(26.041.809.116)	(40.046.478.982)	<i>Share in net loss of a subsidiary</i>
Penghasilan bunga	9.162.551.253	1.217.021.943	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(4.509.739.822)	7.644.384.549	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Kerugian lain-lain - bersih	(4.853.673.409)	(10.418.849.936)	<i>Other losses - net</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(47.842.072.699)</b>	<b>519.755.795.380</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(529.490.759)	(99.176.742.975)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(8.542.640.406)	(2.627.068.293)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(9.072.131.165)	(101.803.811.268)	<i>Total</i>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(56.914.203.864)</b>	<b>417.951.984.112</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	46.117.597.526	(10.470.849.444)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	1.045.000	633.000	<i>Unrealized change in fair value of securities</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	46.118.642.526	(10.470.216.444)	<i>Total other comprehensive income for the year, net of income tax</i>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(10.795.561.338)</b>	<b>407.481.767.668</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(1.188.000)</b>	<b>(24.341.711.517)</b>	<b>45.000.000.000</b>	<b>1.086.369.119.604</b>	<b>1.763.223.821.423</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	633.000	(10.470.849.444)	-	417.951.984.112	407.481.767.668	Total comprehensive income for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.467.263.222.860</b>	<b>2.138.647.708.235</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	(1.607.670.144)	(1.607.670.144)	Adjustment due to initial adoption of PSAK 71
<b>Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian kembali</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.465.655.552.716</b>	<b>2.137.040.038.091</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 after restatement</b>
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	General reserve
Penyelesaian atas kewajiban imbangan pasti entitas anak	-	-	-	5.011.648.364	-	(5.011.648.364)	-	Settlement of subsidiary's defined benefit obligation
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	1.045.000	46.117.597.526	-	(56.914.203.864)	(10.795.561.338)	Total comprehensive loss for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>490.000</b>	<b>16.316.684.929</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>1.398.729.700.488</b>	<b>2.126.244.476.753</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.935.926.061.769	4.091.282.410.116	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.131.780.172.693)</u>	<u>(4.008.423.393.859)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	804.145.889.076	82.859.016.257	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(270.360.281)	(4.743.000.000)	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(55.292.150.995)	(22.668.080.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11.560.577.418)	(19.999.038.798)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(47.622.963.782)	(95.998.063.785)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	134.405.003.343	9.611.192.124	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>9.617.070.370</u>	Income tax restitution received
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>823.804.839.943</u></b>	<b><u>(41.320.903.832)</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Piutang lain-lain pihak berelasi	(84.687.071.610)	-	Receivable from related party
Penempatan aset keuangan lainnya	(433.227.496.839)	(1.823.503.161)	Placement for other financial assets
Penambahan investasi saham	(2.455.828.000)	-	Additional investment in shares of stock
Penerimaan bunga	9.162.551.253	1.217.021.943	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.339.863.591	1.287.227.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(630.407.535)	(7.366.294.781)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(26.278.218.826)</u>	<u>(26.779.010.144)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(536.776.607.966)</u></b>	<b><u>(33.464.558.870)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	163.197.989.700	415.921.501.790	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(179.859.407.692)	(250.509.324.807)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(49.182.618.947)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(38.819.666.221)	Payments of finance lease obligations
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(51.373.947.005)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(437.622.939)	(1.998.167.841)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>(35.663.704.144)</u>	Payments of cash dividends
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(66.281.659.878)</u></b>	<b><u>37.556.691.772</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>220.746.572.099</b>	<b>(37.228.770.930)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>53.473.196.402</b>	<b>89.304.118.223</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2.937.068.365)</u>	<u>1.397.849.109</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>271.282.700.136</u></b>	<b><u>53.473.196.402</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR V: INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARY**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Perincian investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

*The details of investment in subsidiary are as follows:*

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>
			2020	2019	
PT Langgeng Bajapratama "LBP"	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ <i>Manufacture industrial steel wire</i>	60%	60%	1997
PT KMI Electric Solution "KES"	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan per- engkapan kabel dan perdagangan/ <i>Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading</i>	99,6%	99,6%	2020

Investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

*Investment in subsidiary in Parent Entity Financial Information is presented using the equity method.*

# 2020

Laporan Tahunan  
Annual Report

# Resilience with Optimism



PT KMI Wire and Cable Tbk.

Kantor Pusat & Pabrik  
Jl. Raya Bekasi Km 23.1  
Cakung, Jakarta 13910

☎ +62 21 4601 733  
☎ +62 21 4601 738  
✉ info@kmi.co.id

[www.kmi.co.id](http://www.kmi.co.id)